

PT Trisula Textile Industries Tbk



TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

Sustaining Value through Synergy



2025

Laporan Tahunan
Annual Report



SUSTAINING VALUE THROUGH SYNERGY

2025

**Laporan Tahunan
Annual Report**

PT Trisula Textile Industries Tbk terus menjaga kesinambungan penciptaan nilai melalui sinergi yang semakin kuat di seluruh rantai bisnis. Pada tahun 2025, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, tetapi juga pada penguatan keterpaduan antara segmen manufaktur, distribusi, seragam, dan ritel agar mampu merespons dinamika industri secara lebih adaptif dan efisien. Peresmian Trisula Innovation Center menjadi wujud nyata dari arah tersebut, sebagai sarana yang memperkuat kolaborasi dari pengembangan bahan, inovasi produk, hingga peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan dukungan merek yang telah dikenal luas, jaringan distribusi yang kuat, serta pemanfaatan kanal digital yang semakin terintegrasi, Perseroan terus menjaga daya saing sekaligus memperluas peluang pertumbuhan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, nilai yang dipertahankan Perseroan tidak terbatas pada aspek operasional dan finansial, melainkan juga mencakup nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dibangun secara selaras. Sinergi antara inovasi operasional, penguatan kualitas dan keamanan produk, pengembangan kompetensi karyawan, pengelolaan lingkungan, serta tata kelola yang transparan menjadi fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Hal ini tercermin dalam konsistensi Perseroan mempertahankan berbagai sertifikasi strategis, mendorong efisiensi proses, memperluas kontribusi sosial, serta menjalankan praktik usaha yang semakin bertanggung jawab. Dengan demikian, “Sustaining Value through Synergy” menegaskan komitmen Perseroan untuk menjaga pertumbuhan yang sehat, memperkuat ketahanan usaha, dan menghadirkan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Trisula Textile Industries Tbk continues to maintain sustainable value creation through increasingly stronger synergies across its entire business chain. In 2025, the Company not only focused on sales growth and profitability, but also on strengthening the integration among the manufacturing, distribution, uniform, and retail segments in order to respond to industry dynamics in a more adaptive and efficient manner. The inauguration of the Trisula Innovation Center reflects this direction as a facility that strengthens collaboration ranging from material development and product innovation to the enhancement of customer service quality. Supported by widely recognized brands, a strong distribution network, and increasingly integrated digital channels, the Company continues to maintain its competitiveness while expanding opportunities for higher-quality and more sustainable growth.

Furthermore, the value maintained by the Company is not limited to operational and financial aspects, but also includes environmental, social, and governance values developed in a balanced manner. The synergy among operational innovation, strengthening of product quality and safety, employee competency development, environmental management, and transparent governance serves as an important foundation in supporting business sustainability. This is reflected in the Company’s consistency in maintaining various strategic certifications, encouraging process efficiency, expanding social contributions, and implementing increasingly responsible business practices. Accordingly, “Sustaining Value through Synergy” affirms the Company’s commitment to maintaining healthy growth, strengthening business resilience, and delivering long-term benefits to all stakeholders.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name

PT Trisula Textile Industries Tbk



Bidang Usaha Line of Business

Bidang industri dan perdagangan tekstil.
Textile industry and trading.



Kode Saham Ticker Code

BELL



Modal Dasar Authorized Capital

Rp200,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp145,000,000,000



Media Sosial Social Media



Kain Bellini



@Kain_Bellini



@Kain_Bellini



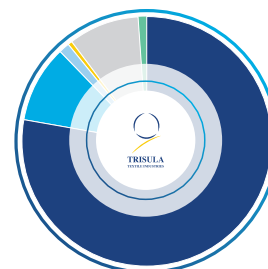
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Date at Indonesia Stock Exchange

3 Oktober 2017 / 3 October 2017



Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

● PT Trisula International Tbk	: 78.87%
● PT Southern Cross Textile Industry	: 9.99%
● PT HP Capital Resources	: 1.50%
● PT Trisula Insan Tiara	: 0.01%
● Masyarakat / Public	: 9.33%
● Saham Treasuri / Treasury Shares	: 0.30%

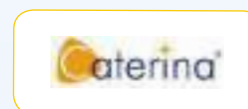


Alamat Kantor Pusat dan Pabrik [POJK C.2] Company's Head Office and Factory Address

Jl. Mahar Martanegara No. 170
Baros, Cimahi 40522
T : (022) 661 3333
F : (022) 661 3377
E : bellini@trisula.com
W : www.trisulatextile.com



Merek Usaha Business Brands



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 11 Januari 1971 dari Notaris Kurniati, SH dan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai Surat Keputusan No. YA.5/65/17 tanggal 26 Februari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 427/1974, Tambahan No. 68 tanggal 23 Agustus 1974.

Incorporated based on Notary Deed No. 39 dated 11 January 1971 made before Notary Kurniati, SH and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) under Decree No. YA.5/65/17 dated 26 February 1974 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 427/1974, Supplement No. 68 dated 23 August 1974.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantages



- Memiliki merek kain Bellini dan Caterina yang telah dikenal selama lebih dari 30 tahun, dengan *brand image* kuat di pasar tekstil polyester lokal sejak 57 tahun lalu.
- Owner of Bellini and Caterina fabric brands, which have been recognized for more than 30 years, with a strong brand image in the local polyester textile market for the past 57 years.



Produsen kain berkualitas untuk: Quality fabric producer to:

Pabrik Garmen (Bisnis ke Bisnis) Garment Manufacturers (Business to Business)



- Umumnya dalam bentuk seragam:
- Dibuat sesuai pesanan;
 - Dibuat untuk penjualan ritel.

Generally in the form of uniforms:

- Produced on a made-to-order basis;
- Produced for retail sales.



Melayani ritel dan perusahaan, seperti perusahaan swasta, BUMN, bank, maskapai penerbangan, rumah sakit, hotel, tentara, dan sebagainya.

Serves both retail and corporate clients, including private companies, state-owned enterprises, banks, airlines, hospitals, hotels, military, and more.



Menyediakan solusi layanan terpadu dan pesanan khusus, mulai dari desain, produksi, dan logistik.

Provides integrated service solutions and customized orders, covering design, production, and logistics.

Pelanggan Ritel (Bisnis ke Pelanggan) Retail Customers (Business to Customers)



- Umumnya untuk pakaian bermerek:
- Pakaian merek sendiri;
 - Pakaian merek lain yang berlisensi.

Generally for branded apparel:

- Own-brand apparel;
- Licensed apparel of other brands.



Meningkatkan efisiensi titik penjualan yang ada serta memaksimalkan pemanfaatan *platform* toko digital.

Enhances the efficiency of existing sales points and maximizes the use of digital store platforms.



Mendistribusikan pakaian bermerek, termasuk produk dari merek JOBB dan Jack Nicklaus, yang tersedia di lebih dari 199 pos dan 12 *channel e-commerce*.

Distributing branded apparel, including products from the JOBB and Jack Nicklaus brands, available at more than 199 outlets and 12 e-commerce channels.



- Manufaktur terintegrasi, dilengkapi sertifikasi ISO dan memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) memastikan kualitas produksi konsisten dan bernilai tinggi.
- An integrated manufacturing facility, equipped with ISO certifications and compliant with Indonesian National Standards (SNI), ensuring consistently high-quality production.



- Menghasilkan berbagai produk inovatif, seperti “Kain Sehat” bersertifikasi OEKO-TEX Standard 100 dan sertifikasi Global Recycle Standard untuk pasar *sustainable fashion* dengan pemanfaatan teknologi modern.
- Producer of various innovative products, including “Healthy Fabric” certified under OEKO-TEX Standard 100 and the Global Recycle Standard for the sustainable fashion market, supported by modern technology.



- Jaringan ritel yang luas, termasuk beberapa produk JOBB dan Jack Nicklaus dengan cakupan ekspor mencapai 60% dari total penjualan.
- A broad retail network, including several JOBB and Jack Nicklaus products, with export coverage reaching 60% of total sales.



- Penetrasi *e-commerce* yang terintegrasi melalui platform YukShopping.com memberikan pengalaman belanja yang *seamless* bagi pelanggan ritel maupun korporasi.
- An integrated e-commerce penetration through YukShopping.com platform provides a seamless shopping experiences for retail or corporate customers.



Pesanan Khusus Special Order

Lebih Fleksibel:

Melayani pesanan kuantitas minimum kecil.

More Flexible:

Accommodates small minimum order quantities.

Layanan Terpadu:

Dapat bekerja sama dengan tim desain Perseroan.

Integrated Service:

Capable of collaborating with the Company's design team.

Detail Pesanan Khusus:

Disesuaikan dalam hal bahan baku, tekstur, fitur, ukuran pemotongan, warna, dan pola.

Customized Order Details:

Tailored to specifications in raw materials, texture, features, cutting dimensions, colors, and patterns.

Tahan air
Water resistant

Mudah dicuci
Easy to clean

Bebas kusut
Wrinkle-free

Lapisan hangat
Insulating layer
for warmth

Antimicrobial
Antimikroba

Anti-UV
UV-resistant

**Cepat menyerap
dan cepat kering**
Quick-absorbing
and fast-drying

**Fungsi khusus untuk
keperluan keamanan,
seperti militer, pemadam
kebakaran, dan lainnya**
Special functionalities for
safety purposes, such as
military, firefighting, and
more

TENTANG LAPORAN TAHUNAN INI

About This Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan 2025 PT Trisula Textile Industries Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta pengukuran kinerjanya selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, laporan ini memuat informasi pengelolaan aspek sosial dan lingkungan hidup, yang terutama dilakukan dan diukur di wilayah operasional Perseroan sebagai Entitas Induk.

Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Disclaimer and Limitation of Responsibility

The 2025 Annual Report of PT Trisula Textile Industries Tbk (hereinafter referred to as “the Company”) was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information related to the implementation of sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as its performance measurement during the period of 1 January 2025 to 31 December 2025, complete with a comparison of the performance of the previous years. Furthermore, this report contains information on the management of social and environmental aspects, which are mainly conducted and measured in the operational areas of the Company as the Parent Entity.

In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year, which are compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision-making.

Further information regarding this report and its content can be obtained through:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Jl. Mahar Martanegara No. 170
Baros, Cimahi 40522



(022) 661 3333



(022) 661 3377



bellini@trisula.com



www.trisulatextile.com

Tahapan Penyusunan Laporan Stages of Report Preparation



Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Perseroan melakukan proses identifikasi dan pelibatan pemangku kepentingan secara terstruktur dan berkesinambungan. Proses ini mengacu pada standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015 untuk memastikan partisipasi yang relevan dan proporsional dari seluruh pihak yang terdampak atau berkepentingan. Adapun kriteria yang digunakan terdiri dari:

- 1. Pengaruh:** Pihak yang memiliki kapasitas untuk memengaruhi keputusan, kebijakan, atau pencapaian tujuan Perseroan.
- 2. Ketergantungan:** Pihak yang bergantung pada keberlangsungan operasional dan kinerja Perseroan untuk keberlanjutan kepentingannya.
- 3. Tanggung Jawab:** Kelompok yang terhadapnya Perseroan memiliki kewajiban hukum, etika, atau kontraktual atas dampak kegiatan usaha.
- 4. Perhatian:** Pihak yang menunjukkan kepedulian atau minat tinggi terhadap isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan dan kinerja Perseroan.
- 5. Perspektif:** Pemangku kepentingan yang berperan dalam memberikan pandangan, masukan, atau wawasan yang berharga dalam mendukung pengambilan keputusan Perseroan.

Identification and Engagement of Stakeholders [POJK E.4]

The Company conducts a structured and continuous process of identifying and engaging stakeholders. This process refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 to ensure relevant and proportionate participation from all affected or interested parties. The criteria used consist of:

- 1. Influence:** Parties that have the capacity to influence the Company's decisions, policies, or achievement of objectives.
- 2. Dependence:** Parties that rely on the Company's operations and performance for the continuity of their interests.
- 3. Responsibility:** Groups toward whom the Company has legal, ethical, or contractual obligations regarding the impacts of its business activities.
- 4. Attention:** Parties that demonstrate a high level of concern or interest in issues related to the Company's sustainability and performance.
- 5. Perspective:** Stakeholders who play a role in providing views, input, or insights that are valuable in supporting the Company's decision-making.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, maka penetapan pemangku kepentingan terhadap Perseroan dikelompokkan seperti pada tabel berikut.

Based on the results of this identification, the determination of the Company's stakeholders is grouped as shown in the following table.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemerintah dan Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab. Pengaruh. 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku. Pemenuhan kewajiban. Keterbukaan dan kewajaran dalam pelaporan informasi. Ketepatan waktu mengurus perizinan. Penerapan keuangan berkelanjutan. Berkontribusi dalam pembangunan daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan terkait yang berlaku. Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang. Menyampaikan keterbukaan informasi. Memastikan seluruh izin yang dimiliki masih berlaku. Menyelenggarakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan Laporan Tahunan. Membayar kewajiban kepada pihak berwenang. Mengurus perizinan sebelum periode masa berlaku habis. Melibatkan pemerintah atau instansi terkait dalam program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan secara berkala atau sesuai kebutuhan. Pembayaran kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan. Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility. Influence. 	<ul style="list-style-type: none"> Compliance with the applicable relevant regulations. Fulfillment of obligations. Disclosure and fairness in reporting information. Timeliness in processing permits. Implementation of sustainable finance. Contribution to regional development. 	<ul style="list-style-type: none"> Ensuring compliance with the entire applicable relevant regulations. Fulfilling obligations to authorized party. Delivering information disclosure. Ensuring that all permits are still valid. Organizing social and environmental responsibility programs. 	<ul style="list-style-type: none"> Submitting Annual Report. Fulfilling obligations to authorized party. Managing permits before the validity period expires. Involving the government or related agencies in the implementation of social responsibility programs. 	<ul style="list-style-type: none"> Holding meetings regularly or/as needed. Fulfillment of obligations according to the determined time. Reporting annually or as needed.
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab. Ketergantungan. Pengaruh. Perhatian. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Pemberian remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyediaan fasilitas penunjang yang baik dan memadai. Lingkungan kerja yang mendukung kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Pengembangan kompetensi dan karier. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Memberikan gaji, premi, atau bonus yang berbasis peraturan perundang-undangan dan kinerja karyawan. Memastikan seluruh fasilitas yang berhak diberikan untuk karyawan telah baik dan memadai. Menyediakan sarana dan/atau prasarana terkait K3. Mengadakan kegiatan pelatihan dan promosi atau mutasi jabatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan survei indeks kepuasan karyawan. Menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan. Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.</p>
Employees	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility. Dependency. Influence. Attention. 	<ul style="list-style-type: none"> Fair and accountable labor management. Provision of remuneration in accordance with applicable regulations. Provision of good and adequate supporting facilities. A work environment that supports occupational safety and healthy (OSH). Competency and career development. 	<ul style="list-style-type: none"> Managing human resources (HR) according to the applicable regulations. Providing salary, premium, or bonus based on laws and regulations and employee performance. Ensuring that all facilities entitled to be provided to employees are good and adequate. Providing OHS-related facilities and/or infrastructure. Conducting training and giving promotions or rotating employees. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting employee satisfaction index survey. Providing complaint channel for employees. Involving employees in various competency development programs. 	<p>Throughout the year or according to the program implementation plan.</p>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab. Ketergantungan. Pengaruh. Perhatian. 	<ul style="list-style-type: none"> Produk berkualitas tinggi. Harga yang kompetitif. Pengiriman tepat waktu. Pelayanan prima. Dapat membuktikan kesesuaian pelaksanaan sistem manajemen QHSE. Pengembangan produk ramah lingkungan hidup. Mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup. Pemenuhan kebutuhan produk tekstil ritel. Pemenuhan kebutuhan produk tekstil seragam. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kualitas produk dan layanan telah sesuai dengan berbagai standar dan sertifikasi yang dimiliki Perseroan. Memastikan proses pengiriman produk dapat dilakukan dengan tepat waktu. Melakukan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan. Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan survei kepuasan pelanggan. Menyediakan akses informasi berupa situs web dan media sosial. Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan. 	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Customers	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility. Dependency. Influence. Attention. 	<ul style="list-style-type: none"> High-quality products. Competitive prices. On-time delivery. Excellent service. Ability to prove the conformity of the implementation of the QHSE management system. Development of environmentally friendly products. Hold social and environmental responsibility. Fulfillment of the need for retail textile products. Fulfillment of the need for uniform textile products. 	<ul style="list-style-type: none"> Ensuring that the quality of products and services is in accordance with the Company's various standards and certifications. Ensuring that the product delivery process can be carried out in a timely manner. Conducting product development according to needs. Implementing social and environmental responsibility programs. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting customer satisfaction survey. Providing information access in the forms of website and social media. Providing a complaint channel for customers. 	Throughout the year or as needed.
Mitra Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab. Ketergantungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemesanan produk yang berkelanjutan. Harga yang kompetitif. Kejelasan spesifikasi produk atau pekerjaan. Pembayaran yang tepat waktu. Retur barang yang minimal. Tidak terdapat kesalahan data atau transaksi. Komunikasi berjalan lancar dan kondusif. Tidak terdapat permintaan pengiriman yang mendadak. Persyaratan QHSE yang jelas dalam perjanjian atau kontrak. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pemilihan mitra usaha secara adil dan terbuka. Memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. Menyusun perjanjian atau kontrak yang jelas terkait waktu, spesifikasi, hingga harga. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pertemuan secara berkala. Memenuhi kewajiban masing-masing pihak. 	Sepanjang tahun.
Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility. Dependency. 	<ul style="list-style-type: none"> Continuous product order. Competitive prices. Clarity of product or job specifications. Timely payments. Minimum returns of goods. There are no data or transaction errors. Communication is smooth and conducive. There are no sudden delivery requests. Clear QHSE requirements in the agreement or contract. 	<ul style="list-style-type: none"> Selecting business partners in a fair and open manner. Fulfilling payment obligations in a timely manner. Creating a clear agreement or contract related to time, specifications, and price. 	<ul style="list-style-type: none"> Holding meetings regularly. Fulfilling the obligations of each party. 	Throughout the year.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab. Perhatian. Perspektif. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kemandirian dalam ekonomi dan sosial. Tidak mencemari lingkungan sekitar. Membantu penyediaan fasilitas umum. 	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan masyarakat dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup yang diselenggarakan Perseroan. Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar. Memastikan Perseroan telah menerapkan ISO 14001:2018 tentang Sistem Manajemen Lingkungan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan berbagai program PPM. Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. 	Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan.
Community	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility. Attention. Perspective. 	<ul style="list-style-type: none"> Improvement of the surrounding community welfare. Economic and social independence. Not polluting the surrounding environment. Assisting in providing public facilities. 	<ul style="list-style-type: none"> Involving the community in the social and environmental responsibility programs organized by the Company. Providing job opportunities to the surrounding community. Ensuring that the Company has applied ISO 14001:2018 on Environmental Management Systems in a responsible and sustainable manner. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting various PPM programs. Providing a complaint channel for the community. 	According to the implementation plan or as needed.
Media	Tanggung Jawab.	Informasi terkait kinerja dan aktivitas Perseroan yang cepat, akurat, serta transparan.	Menyediakan informasi secara jujur dan transparan.	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>media gathering</i>. Memutakhirkan informasi pada situs web dan media sosial Perseroan. 	Sesuai kebutuhan.
Media	Responsibility.	Fast, accurate, and transparent information about the Company's performance and activities.	Providing honest and transparent information.	<ul style="list-style-type: none"> Conducting media gathering. Updating information on the Company's website and social media. 	As needed.

Analisis Risiko dan Peluang atas Isu Material Keberlanjutan

Analisis risiko dan peluang atas isu material keberlanjutan merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara menyeluruh. Setiap pilar ESG merefleksikan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, serta penerapan tata kelola yang etis sebagai fondasi dalam menjaga kesinambungan usaha.

Melalui pengelompokan isu material ke dalam aspek tersebut, Perseroan memperoleh pemahaman yang lebih terarah mengenai potensi risiko yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Risk and Opportunity Analysis of Material Sustainability Issues

The risk and opportunity analysis of material sustainability issues is an integral part of the Company's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles comprehensively. Each ESG pillar reflects the Company's responsibility toward the environment, the community, and the application of ethical governance as the foundation for maintaining business continuity.

By categorizing material issues into these aspects, the Company gains a more focused understanding of potential risks faced and opportunities that can be used to create sustainable added value for all stakeholders.

Analisis ini berperan penting dalam memperkuat ketahanan bisnis, mengoptimalkan strategi pengelolaan risiko, serta memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan berjalan selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Berikut hasil analisis terhadap risiko utama pada masing-masing topik material, strategi mitigasi yang dirancang, serta peluang yang muncul dari pengelolaan keberlanjutan yang efektif.

This analysis plays an important role in strengthening business resilience, optimizing risk management strategies, and ensuring that every decision-making process aligns with the principles of sustainable development. The following are the results of the analysis on the main risks for each material topic, the mitigation strategies designed, and the opportunities arising from effective sustainability management.

Pilar ESG ESG Pillar	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Potensial Potential Risk		Peluang Potensial Potential Opportunity		
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	
Lingkungan Environment	Emisi GRK GHG Emissions	Ketidakpatuhan regulasi emisi, mendapatkan teguran regulator atau sanksi pembatasan produksi. Non-compliance with emission regulations, receiving regulatory warnings or production restrictions.	Terganggunya reputasi, serta kenaikan biaya dan pajak karbon. Reputation damage, as well as increased costs and carbon taxes.	Pemanfaatan <i>slutdryer</i> untuk menghasilkan sumber energi terbarukan dapat mengurangi emisi dan biaya energi. Utilizing <i>slutdryer</i> to generate renewable energy sources can reduce emissions and energy costs.	Efisiensi biaya pembuangan limbah dan energi, serta meningkatnya citra ESG. Cost efficiency in waste disposal and energy, along with enhanced ESG image.	
	Konsumsi Energi dan Air Energy and Water Consumption	Ketergantungan pada proses intensif energi, serta tingginya biaya listrik dan air. Dependence on energy-intensive processes, as well as high electricity and water costs.	Risiko pembatasan air daerah dan meningkatnya biaya utilitas jangka panjang. Risk of regional water restrictions and increasing long-term utility costs.	Penggunaan <i>washer-dryer</i> dapat menghemat energi dan air. Using <i>washer-dryer</i> equipment can save energy and water.	Transformasi proses produksi yang meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya, dan mengefisienkan jejak karbon. Transformation of production processes that enhances productivity, reduces costs, and improves carbon footprint efficiency.	
	Pemilihan dan Penggunaan Material Material Selection and Usage	Lonjakan harga bahan baku akibat inflasi global berdampak pada struktur biaya dan margin keuntungan. Surge in raw material prices due to global inflation affects cost structure and profit margins.	Ketidakmampuan beradaptasi terhadap tren <i>circular fashion</i> dan penggunaan bahan ramah lingkungan akan mengurangi daya saing ekspor jangka panjang. Inability to adapt to circular fashion trends and the use of eco-friendly materials may reduce long-term export competitiveness.	Pemanfaatan material secara efisien dan ramah lingkungan dapat mendukung penetrasi pasar baru. Efficient and environmentally friendly use of materials can support entry into new markets.	Perluasan pangsa pasar serta meningkatnya reputasi sebagai perusahaan yang inovatif dan adaptif di industri hijau. Expansion of market share and enhanced reputation as an innovative and adaptive company in the green industry.	
	Pengelolaan Limbah Waste Management	Tingginya biaya pengelolaan limbah, khususnya <i>sludge</i> . High costs of waste management, particularly <i>sludge</i> .	Tidak diterima pelanggan global yang mensyaratkan <i>zero discharge</i> dan <i>circularity</i> . Non-acceptance by global customers requiring zero discharge and circularity.	Menurunnya biaya <i>disposal</i> limbah. Reduced waste disposal costs.	Penerapan ekonomi sirkular turut meningkatkan reputasi sebagai produsen berkelanjutan. Implementation of circular economy also enhances reputation as a sustainable manufacturer.	
	Sosial Social	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Meningkatnya kecelakaan kerja dan gangguan operasional. Increased workplace accidents and operational disruptions.	Risiko litigasi, kenaikan premi asuransi, dan terganggunya reputasi. Risk of litigation, higher insurance premiums, and damaged reputation.	Meningkatnya disiplin dan produktivitas kerja. Improved work discipline and productivity.	Meningkatnya kualitas SMK3 berbasis ISO dan loyalitas karyawan. Enhanced ISO-based OHSMS quality and employee loyalty.
		Kompetensi Tenaga Kerja dan Inovasi SDM Workforce Competence and HR Innovation	Kurangnya tenaga ahli dan SDM yang kompetitif, serta rendahnya produktivitas. Lack of skilled and competitive HR, as well as low productivity.	Tidak relevannya kompetensi menyebabkan ketertinggalan inovasi. Irrelevant competencies leading to lagging innovation.	Pelatihan internal dan kolaborasi inovator muda dapat menghasilkan SDM yang inovatif. Internal training and collaboration with young innovators can develop an innovative HR.	<i>Trisula Innovation Centre</i> sebagai pusat inovasi SDM dan R&D dapat meningkatkan keunggulan kompetitif. <i>Trisula Innovation Centre</i> as an HR and R&D innovation hub can enhance competitive advantage.

Pilar ESG ESG Pillar	Isu Spesifik Specific Issue	Risiko Potensial Potential Risk		Peluang Potensial Potential Opportunity	
		Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term	Jangka Pendek Short-Term	Jangka Panjang Long-Term
	Kualitas Produk dan Keamanan Pelanggan Product Quality and Customer Safety	Meningkatnya keluhan pelanggan akibat ketidaksesuaian standar atau cacat produk. Increased customer complaints due to non-compliance with standards or product defects.	Menurunnya reputasi merek, keunggulan kompetitif, dan pangsa pasar. Decline in brand reputation, competitive advantage, and market share.	Meningkatnya retensi pelanggan dan menarik pasar baru. Higher customer retention and attraction of new markets.	Meningkatnya kredibilitas merek, daya saing, dan akses ke pasar premium. Enhanced brand credibility, competitiveness, and access to premium markets.
	Hubungan dengan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial Community Relations and Social Responsibility	Resistensi masyarakat lokal karena kurangnya komunikasi dan kontribusi sosial. Local community resistance due to lack of communication and social contributions.	Konflik sosial berkepanjangan yang mengganggu operasional dan reputasi Perseroan. Prolonged social conflicts disrupting the Company's operations and reputation.	Program CSR dapat memperbaiki hubungan sosial dengan masyarakat lokal. CSR programs can improve social relations with the local community.	Kolaborasi jangka panjang dengan komunitas lokal dapat memperkuat <i>social license to operate</i> dan meningkatkan <i>social return on investment</i> . Long-term collaboration with local communities can strengthen the social license to operate and enhance social return on investment.
	Kepatuhan terhadap Regulasi dan Sertifikasi Produk Berkelanjutan Compliance with Regulations and Sustainable Product Certifications	Risiko denda, sanksi, atau penghentian distribusi akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi produk dan lingkungan. Risk of fines, sanctions, or distribution suspension due to non-compliance with product and environmental regulations.	Hilangnya kepercayaan investor dan pelanggan jika pelanggaran berulang terjadi. Loss of investor and customer trust if repeated violations occur.	Audit kepatuhan internal dan sertifikasi ISO, TKDN, GRS, dan Industri Hijau dapat meningkatkan reputasi kepatuhan Perseroan. Internal compliance audits and ISO, TKDN, GRS, and Green Industry certifications can strengthen the Company's compliance reputation.	Dapat memasuki pasar premium, termasuk pasar global berbasis <i>green-standard</i> . Ability to enter premium markets, including global markets based on green standards.
Tata Kelola Governance	Manajemen Rantai Pasok dan Transparansi Etika Bisnis Supply Chain Management and Business Ethics Transparency	Terganggunya siklus produksi dan terdeteksinya pemasok yang tidak mematuhi prinsip ESG. Disruption of the production cycle and detection of suppliers that do not comply with ESG principles.	Hilangnya kepercayaan mitra dan pelanggan akibat rantai pasok yang buruk dan tidak transparan. Loss of partner and customer trust due to a poor and non-transparent supply chain.	Diversifikasi dan audit pemasok serta penerapan <i>supplier code of conduct</i> dapat mendukung ketahanan operasional, serta memperbaiki kontrol kualitas dan kepatuhan. Supplier diversification and audits, as well as the implementation of a supplier code of conduct, can support operational resilience and improve quality control and compliance.	Penerapan rantai pasok berkelanjutan dapat memperkuat daya saing dan integritas merek. Implementation of a sustainable supply chain can strengthen competitiveness and brand integrity.
	Integritas Bisnis Business Integrity	Potensi penyalahgunaan wewenang atau <i>fraud</i> internal yang merugikan keuangan Perseroan. Potential abuse of authority or internal fraud that harms the Company's finances.	Korupsi atau konflik kepentingan jangka panjang dapat merusak budaya integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan. Long-term corruption or conflicts of interest can damage the culture of integrity and stakeholder trust.	Penguatan sistem pelaporan pelanggaran dan edukasi etika bisnis dapat mencegah insiden integritas. Strengthening whistleblowing systems and business ethics education can prevent integrity incidents.	Budaya integritas dan transparansi dapat memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan skor tata kelola ESG. A culture of integrity and transparency can strengthen investor trust and improve ESG governance scores.

Daftar Topik Material

Penentuan topik material dalam Laporan Tahunan didasarkan oleh isu-isu penting yang relevan bagi para pemangku kepentingan maupun Perseroan. Topik-topik yang dianggap material ditunjukkan sebagai berikut.

List of Material Topics

The determination of material topics in the Annual Report is based on key issues that are relevant to both stakeholders and the Company. The topics considered material are presented as follows.

Topik Material Material Topic	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholder Boundaries		Alasan Bersifat Material Reasons for Materiality
	Internal Internal	Eksternal External	
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	Kinerja ekonomi mencerminkan kemampuan Perseroan menjaga profitabilitas dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mendukung investasi dalam inovasi dan keberlanjutan. Economic performance reflects the Company's ability to maintain profitability and create sustainable value for Shareholders and all stakeholders, while also supporting investment in innovation and sustainability.
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	✓		Lingkungan kerja yang aman dan sehat sangat penting untuk menjaga produktivitas, mengurangi risiko kecelakaan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan. A safe and healthy work environment is essential to maintain productivity, reduce the risk of workplace accidents, and enhance employee well-being and loyalty.
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competence Development	✓		Peningkatan keterampilan dan kapabilitas karyawan secara berkelanjutan memastikan kesiapan SDM untuk menghadapi perubahan teknologi dan pasar, serta mendukung inovasi dan pertumbuhan jangka panjang. Continuous enhancement of employee skills and capabilities ensures HR readiness to face technological and market changes, while supporting long-term innovation and growth.
Kualitas Produk dan Keamanan Pelanggan Product Quality and Customer Safety	✓	✓	Kualitas dan keamanan produk menjadi aspek penting yang menentukan kepuasan pelanggan, reputasi merek, dan keberlanjutan bisnis. Product quality and safety are key aspects that determine customer satisfaction, brand reputation, and business sustainability.
Pengembangan Masyarakat Community Development		✓	Keterlibatan aktif dalam pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional menciptakan hubungan yang harmonis, memperkuat reputasi Perseroan, dan memperluas dampak sosial dari kegiatan bisnis. Active involvement in community development around the operational areas creates harmonious relationships, strengthens the Company's reputation, and broadens the social impact of business activities.
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECT			
Efisiensi Energi dan Sumber Daya Energy and Resource Efficiency	✓	✓	Efisiensi penggunaan energi dan sumber daya berdampak langsung pada biaya produksi dan emisi lingkungan, sehingga mendukung kinerja finansial sekaligus pencapaian target keberlanjutan. Efficient use of energy and resources has a direct impact on production costs and environmental emissions, thereby supporting financial performance while contributing to the achievement of sustainability targets.
Penggunaan Material Material Usage	✓	✓	Efisiensi penggunaan material dan pemilihan bahan ramah lingkungan mendukung pengurangan biaya, pengelolaan emisi, dan pencapaian target ESG serta preferensi pasar global. Efficient use of materials and the selection of environmentally friendly support cost reduction, emissions management, and the achievement of ESG targets as well as global market preferences.
Pengelolaan Limbah Waste Management	✓	✓	Produksi tekstil menghasilkan limbah padat dan cair yang berpotensi mencemari lingkungan, sehingga pengelolaan yang bertanggung jawab menjadi penting untuk mematuhi regulasi dan menjaga reputasi Perseroan. Textile production generates solid and liquid waste that may potentially pollute the environment, making responsible waste management essential to comply with regulations and protect the Company's reputation.

Topik Material Material Topic	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholder Boundaries		Alasan Bersifat Material Reasons for Materiality
	Internal Internal	Eksternal External	
ASPEK TATA KELOLA GOVERNANCE ASPECT			
Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	✓	✓	Tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap hukum serta regulasi adalah fondasi untuk menjaga integritas bisnis, kepercayaan pemangku kepentingan, dan kelangsungan usaha. Good corporate governance and compliance with laws and regulations are the foundation for maintaining business integrity, stakeholder trust, and business continuity.
Etika Bisnis dan Transparansi Business Ethics and Transparency	✓	✓	Transparansi dan integritas menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan daya saing perusahaan di pasar nasional dan global. Transparency and integrity are important factors in building the Company's trustworthiness and competitiveness in national and global markets.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

[POJK G.1]

Perseroan memastikan bahwa seluruh isi dan data yang disampaikan telah melalui tahap verifikasi internal, walaupun Perseroan tidak menggunakan jasa penjamin (*assurance*).

Written Verification by an Independent Party

[POJK G.1]

The Company ensures that all information and data provided have undergone internal verification, even though the Company does not use assurance services.

JOB



DAFTAR ISI

Table of Contents

Penjelasan Tema / Theme Explanation	ii	Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantages	2	Daftar Isi / Table of Contents	14
Identitas Perusahaan / Company Identity	1	Tentang Laporan Tahunan Ini / About This Annual Report	4		



Kilas Kinerja Performance at a Glance

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	18	Ikhtisar Saham / Share Highlights	22	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	25
Ikhtisar Operasional / Operational Highlights	20	Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	24	Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	29
Ikhtisar Keberlanjutan / Sustainability Highlights	20	Peristiwa Penting / Important Events	24		



Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	32	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	38		
---	----	---	----	--	--



Profil Perusahaan Company Profile

Riwayat Singkat / Brief History	48	Profil Direksi / Board of Director's Profile	66	Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main and Controlling Shareholders Structure	77
Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan / Significant Changes in the Company	49	Profil Komite Audit / Audit Committee's Profile	70	Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing	78
Jejak Langkah / Milestones	50	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee's Profile	72	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing	78
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Values	52	Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary's Profile	73	Struktur Korporasi / Corporate Structure	79
Filosofi Nama dan Logo Perseroan / Philosophy of the Company's Name and Logo	53	Profil Ketua Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Head's Profile	74	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures	80
Tagline Perseroan / The Company's Tagline	54	Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan / The Company's Share Ownership Composition	75	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firms	83
Kegiatan Usaha / Business Activities	54	Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan / Shareholders Composition by Ownership Status	75	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions	83
Produk yang Dihasilkan / Products Produced	55	Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	76	Akses Informasi / Information Access	84
Merek Dagang / Trademarks	57				
Wilayah Pemasaran / Operational Area	60				
Struktur Organisasi / Organization Structure	62				
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioner's Profile	63				



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	88	Tinjauan Operasional / Operational Overview	91	Tinjauan Keuangan / Financial Overview	97
Tinjauan Industri / Industry Overview	89	Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	95		



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG / Commitment to Implement GCG	112	Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	131	Kode Etik / Code of Conduct	150
Struktur GCG / GCG Structure	113	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> / Policy on the Separation of Chairman of the Board and Chief Executive Officer	131	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employee and/or Management Share Ownership Program	153
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	114	Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi / Managing Conflicts of Interest within the Board of Commissioners and the Board of Directors	132	Kebijakan Pengungkapan Informasi / Information Disclosure Policy	154
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	117	Komite Audit / Audit Committee	133	Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham dan Kebijakan <i>Insider Trading</i> / Policy on Fair Treatment of Shareholders and Insider Trading Policy	154
Direksi / Board of Directors	121	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	136	Perkara Penting / Important Cases	156
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors	125	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	139	Sanksi Administratif / Administrative Sanctions	156
Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and/or Competence Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors	127	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	140	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	157
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	128	Teknologi Informasi / Information Technology	143	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies	159
		Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	144		
		Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	146		



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility

Komitmen Keberlanjutan / Commitment to Sustainability	164	Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan / Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies	172	Tanggung Jawab Lingkungan Hidup / Environmental Responsibility	193
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	164	Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility	173	Rencana Kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Tahun 2026 / 2026 Social and Environmental Responsibility Work Plan	207
Membangun Budaya Keberlanjutan / Building a Sustainability Culture	165				
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	166				
Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility					209
Lembar Umpan Balik / Feedback Form					211
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback of Previous Year's Report					213
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK 03/2017 / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017					213
Daftar Pengungkapan sesuai Pelaporan ESG Metrik / ESG Reporting Metrics Disclosure List					216
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2025 / 2025 Consolidated Financial Statements					218



TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

01





KILAS KINERJA

Performance at a Glance

IKHTISAR KEUANGAN [POJK B.1]

Financial Highlights

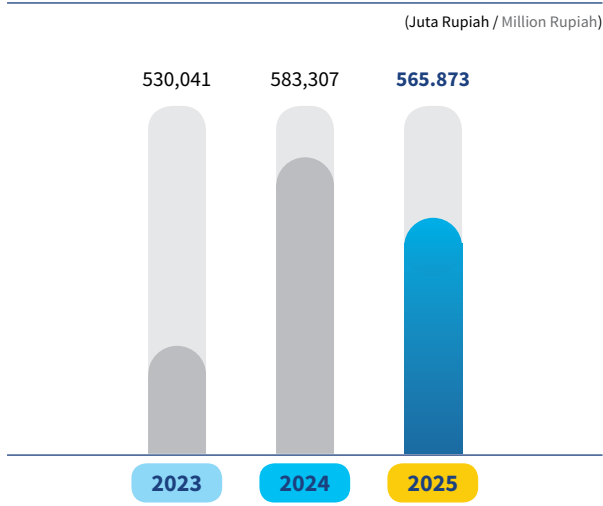
(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
Total Aset	565,873	583,307	530,041	Total Assets
Aset Lancar	356,771	381,829	362,979	Current Assets
Aset Tidak Lancar	209,102	201,479	167,062	Non-Current Assets
Total Liabilitas	289,000	312,055	264,793	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	264,462	275,101	229,375	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,539	36,954	35,418	Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	276,873	271,253	265,249	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	565,873	583,307	530,041	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Penjualan Bersih	584,753	584,892	538,593	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(395,488)	(398,438)	(374,398)	Cost of Sales
Laba Kotor	189,265	186,454	164,195	Gross Profit
Beban Usaha	(160,479)	(155,567)	(132,391)	Operating Expenses
Laba Usaha	28,786	30,887	31,805	Operating Income
Beban Lain-Lain-Bersih	(9,274)	(13,076)	(14,662)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	19,512	17,811	17,143	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(6,946)	(6,276)	(5,670)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	12,566	11,535	11,473	Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	9,668	8,804	8,763	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,899	2,732	2,710	Non-Controlling Interests
Rugi Komprehensif Lain - Bersih	(991)	(112)	(20)	Other Comprehensive Loss - Net
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	11,575	11,423	11,452	Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Perusahaan	8,678	8,691	8,743	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2,897	2,732	2,710	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan (Rupiah Penuh)	1.34	1.22	1.21	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Full Rupiah)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS				
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	44,561	32,152	16,992	Net Cash from Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28,559)	(46,334)	(13,355)	Net Cash for Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40,715)	(7,741)	(9,223)	Net Cash Used for Financing Activities
RASIO PROFITABILITAS (%)				
PROFITABILITY RATIO (%)				
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Aset	2.22	1.98	2.16	Net Profit for the Year to Total Assets
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	4.54	4.25	4.33	Net Income for the Year to Total Equity
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Penjualan	2.15	1.97	2.13	Net Income for the Year to Total Sales

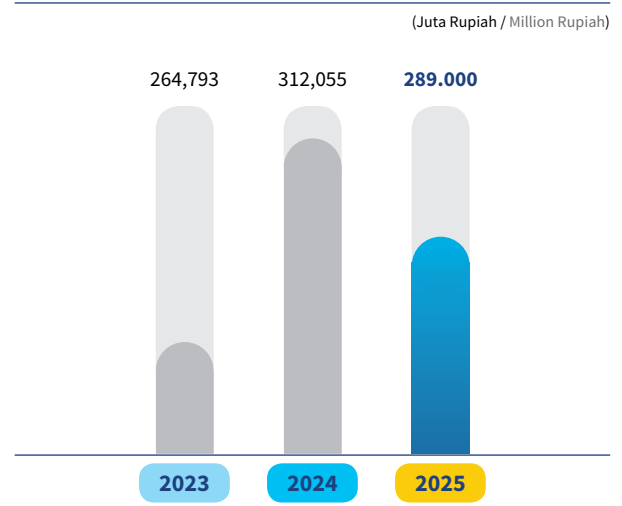
(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
RASIO SOLVABILITAS (X) SOLVENCY RATIO (X)				
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	1.04	1.15	1.00	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.51	0.53	0.50	Total Liabilities to Total Assets
RASIO LIKUIDITAS (X) LIQUIDITY RATIO (X)				
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	1.35	1.38	1.58	Total Current Assets to Total Current Liabilities

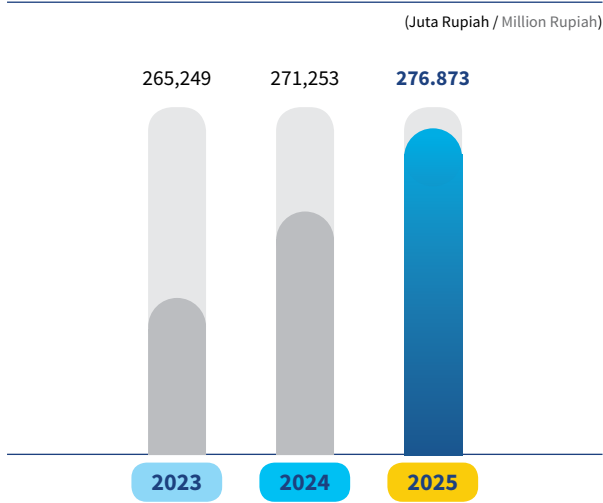
Total Aset Total Assets



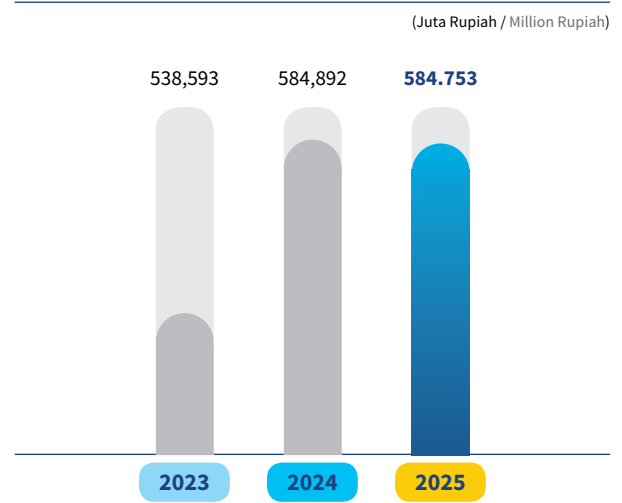
Total Liabilitas Total Liabilities



Total Ekuitas Total Equity



Penjualan Bersih Net Sales



IKHTISAR OPERASIONAL [POJK B.1]

Operational Highlights

Penjualan Neto Net Sales

(Juta Rupiah / Million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Manufaktur	340,842	300,869	252,538	Manufacturing
Distribusi	196,632	187,233	202,613	Distribution
Seragam	91,949	97,521	100,927	Uniform
Ritel	169,762	185,673	161,094	Retail
Eliminasi	(214,433)	(186,403)	(178,579)	Elimination
Total Penjualan Bersih Konsolidasian	584,753	584,892	538,593	Total Consolidated Net Sales

IKHTISAR KEBERLANJUTAN [POJK B.1] [POJK B.2] [POJK B.3]

Sustainability Highlights

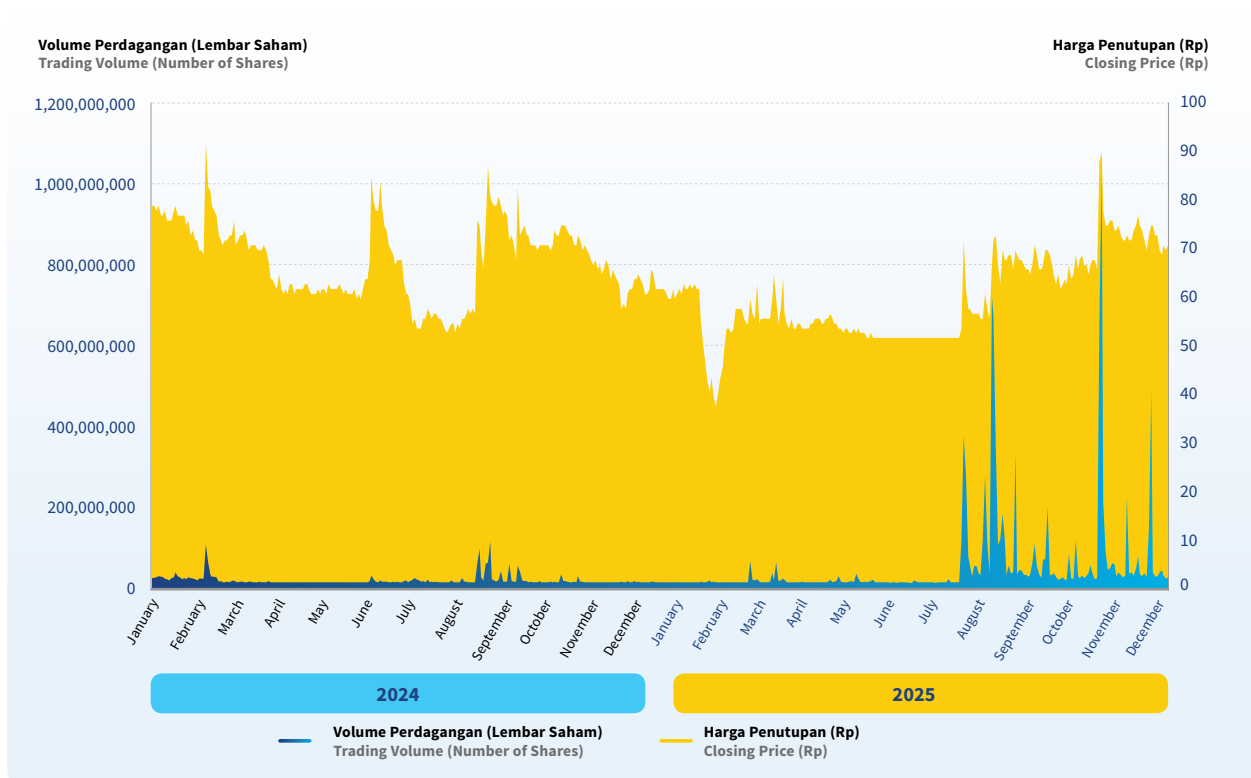
Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT					
Kuantitas Produk atau Jasa	Segmen Operasi Operating Segments	4	4	4	Quantity of Products or Services
Produksi Production					
Poliester	Yard	5,882,772	6,382,698	6,018,001	Polyester
Poliester Rayon/Teteron Rayon	Yard	1,874,197	1,308,040	1,353,488	Rayon Polyester/Teteron Rayon
Total	Yard	7,756,969	7,690,738	7,371,489	Total
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products					
Kain Poliester	Yard	2,682,057	4,268,740	4,917,317	Polyester Fabric
Kain Poliester Rayon	Yard	1,874,197	2,005,839	1,145,954	Rayon Polyester Fabric
Seragam	Yard	3,200,715	809,671	793,225	Uniform
Total	Yard	7,756,969	7,084,250	6,856,496	Total
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT					
Pengelolaan Karyawan Employee Recruitment					
Rekrutmen Karyawan	Orang People	288	60	180	Employee Recruitment
Total Karyawan	Orang People	1,443	1,307	1,022	Total Employees

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Tenaga Kerja Lokal	Orang People	1,040	821	349	Local Workforce
Program Pengembangan Kompetensi	Program	80	78	100	Competency Development Program
Survei Kepuasan Karyawan (Fully Engaged)	Orang People	223	246	241	Employee Satisfaction Survey (Fully Engaged)
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)					Community Development and Empowerment (PPM)
Pelaksanaan Program PPM	Program	28	29	27	PPM Program Implementation
Penerima Manfaat	Pihak Parties	1,742	4,412	3,596	Beneficiaries
Biaya PPM	Juta Rupiah Million Rupiah	493	513	448	Cost of PPM
Mitra Usaha					Business Partners
Pelibatan Pemasok Lokal	Total Perusahaan Total Companies	442	234	1,852	Local Supplier Involvement
	Nilai Kontrak (Juta Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)	297,183	86,214	70,164	
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECT					
Energi					Energy
Penggunaan Energi	Gigajoule	280,204	263,364	264,946	Energy Use
Intensitas Energi	Gigajoule/Yard	0.03612	0.03424	0.03594	Energy Intensity
Efisiensi Energi	Gigajoule/Yard	(0.00188)	0.00170	0.00218	Energy Efficiency
Air					Water
Penggunaan Air	m ³	390,548	351,879	415,711	Water Use
Intensitas Emisi					Emission Intensity
Intensitas Emisi	Ton CO ₂ e/Yard	0.00302	0.00443	0.00434	Emission Intensity
Keanekaragaman Hayati					Biodiversity
Pohon yang Sudah Ditanam dan Dirawat	Pohon Trees	32	722	574	Trees Planted and Maintained
Pengelolaan Limbah					Waste Management
Limbah Padat B3	Ton	1,667.63	1,804.34	2,265.06	B3 Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	261.00	184.78	175.59	Non-B3 Solid Waste
Outlet Instalasi Pengolahan Air Limbah	m ³	136,624.00	151,014.00	152,614.00	Outlet of Wastewater Treatment Plant
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Juta Rupiah Million Rupiah	5,445	5,391	7,027	Environmental Management Cost

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
Kuartal I Quarter I	35	76	55	214,331,800	7,212,546,600	396,690,063,000
Kuartal II Quarter II	50	60	50	111,999,800	7,212,331,000	360,616,550,000
Kuartal III Quarter III	50	83	65	4,272,781,200	7,212,431,000	468,808,015,000
Kuartal IV Quarter IV	59	106	69	4,341,480,900	7,228,231,000	498,747,939,000
2024						
Kuartal I Quarter I	70	102	61	535,530,500	7,229,235,200	440,983,347,200
Kuartal II Quarter II	57	89	72	66,454,100	7,224,278,200	520,148,030,400
Kuartal III Quarter III	66	96	71	641,961,100	7,219,118,200	512,557,392,200
Kuartal IV Quarter IV	54	77	60	103,572,900	7,219,118,200	433,147,092,000



Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

Sebagai tindak lanjut dari mandat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 22 April 2024, Perseroan melaksanakan penjualan kembali saham treasury yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 37.669.000 lembar saham, atau setara dengan sekitar 20% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Proses penjualan dilakukan secara bertahap mulai tanggal 28 Agustus 2025 hingga seluruh saham terjual, dengan ketentuan bahwa harga penjualan tidak boleh lebih rendah dari rata-rata harga penutupan perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia.

Transaksi ini dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Penjualan kembali saham tersebut merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan untuk mengoptimalkan struktur permodalan, meningkatkan likuiditas saham di pasar, serta memperkuat nilai dan kepercayaan Pemegang Saham terhadap kinerja Perseroan.

Penjualan kembali saham ini memberikan dampak terhadap struktur permodalan Perseroan, yang ditunjukkan sebagai berikut.

Corporate Actions and Share Trading

As a follow-up to the mandate of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated 22 April 2024, the Company carried out the resale of treasury shares that had been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange, amounting to a maximum of 37,669,000 shares, or equivalent to approximately 20% of the total issued and fully paid-up capital. The resale process was conducted gradually starting on 28 August 2025 until all shares were sold, with the provision that the selling price must not be lower than the average daily closing price on the Indonesia Stock Exchange.

This transaction was carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated 22 June 2017 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies. The resale of the shares is part of the Company's strategic initiative to optimize its capital structure, increase share liquidity in the market, and strengthen Shareholder value and confidence in the Company's performance.

The resale of these shares had an impact on the Company's capital structure, as presented below.

Uraian Description	Sebelum Penjualan Kembali Saham per 13 Agustus 2025 Before Resale of Shares as of 13 August 2025			Setelah Penjualan Kembali Saham per 31 Desember 2025 After Resale of Shares as of 31 December 2025		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Total Nominal Rp20 per Saham Total Nominal Value at Rp20 per Share	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Total Nominal Rp20 per Saham Total Nominal Value at Rp20 per Share	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
PT Trisula International Tbk	5,710,724,100	114,214,482,000	78.77	5,717,884,100	114,357,682,000	78.87
PT Southern Cross Textile Industry	724,549,700	14,490,994,000	9.99	724,249,700	14,484,994,000	9.99
PT HP Capital Resources	373,944,600	7,478,892,000	5.16	109,000,000	2,180,000,000	1.50
PT Trisula Insan Tiara	500,000	10,000,000	0.01	500,000	10,000,000	0.01
Mayarakat (masing- masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	409,399,800	8,187,996,000	5.65	676,597,200	13,531,944,000	9.33
Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	7,219,118,200	144,382,364,000	99.57	7,228,231,000	144,564,620,000	99.70
Saham Tresuri Treasury Shares	30,881,800	617,636,000	0.43	21,769,000	435,380,000	0.30
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Shares	7,250,000,000	145,000,000,000	100.00	7,250,000,000	145,000,000,000	100.00

Selain itu, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, dan/atau perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar. Perseroan juga tidak menerima sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia.

In addition, the Company did not conduct any corporate actions, whether in the form of stock splits, reverse stock splits, bonus shares, issuance of convertible securities, and/or changes to the nominal value of shares or the number of shares outstanding. The Company also did not receive any sanctions in the form of trading suspension and/or delisting from the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya, serta bentuk pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait hal tersebut.

Until the end of 2025, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or any other securities, nor did it obtain any other forms of financing. Accordingly, no information is available in this regard.

PERISTIWA PENTING

Important Events

15 April / April 2025



Perseroan menyelenggarakan *Public Expose 2025* secara virtual melalui Zoom Meeting yang dimulai pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini mencakup pemaparan mengenai profil singkat Perseroan, lini bisnis, kinerja keuangan tahun buku 2024, serta proyeksi dan target usaha tahun 2025, termasuk inisiatif terkait aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

The Company held the 2025 Public Expose virtually through a Zoom Meeting, starting at 16.00 WIB. The event included a presentation on the Company's brief profile, business lines, financial performance for the 2024 fiscal year, as well as the 2025 business outlook and targets, including initiatives related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

4 Desember / December 2025



Perseroan meresmikan gedung Trisula Innovation Center (TIC) sebagai wujud komitmen dalam mendukung pengembangan inovasi, peningkatan kapabilitas riset dan pengembangan, serta penguatan daya saing usaha secara berkelanjutan.

The Company inaugurated the Trisula Innovation Center (TIC) as a demonstration of its commitment to supporting innovation development, enhancing research and development capabilities, and strengthening sustainable business competitiveness.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Penyelenggaraan Mitigasi Bencana Gempa Bumi Sesar Lembang pada Sektor Industri Mitigating Lembang Fault Earthquake in the Industrial Sector

Penyelenggara / Organizer

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cimahi
Regional Disaster Management Agency of Cimahi City

Tanggal Perolehan / Date of Award

20 Oktober 2025
20 October 2025

Sertifikasi Certifications

Perseroan The Company



Sertifikat Produk untuk Merek Caterina SNI 56:2017, Kain Tenun untuk Setelan (Suiting)

Product Certificate for Caterina Brand
SNI 56:2017, Woven Fabrics for Suits
(Suiting)

Penyelenggara / Organizer

Balai Besar Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Tekstil
Textile Industry Center for
Standardization and Services

Masa Berlaku / Validity Period

7 Januari 2026 – 29 November 2029
7 January 2026 – 29 November 2029



Sertifikat Produk untuk Merek Bellini SNI 56:2017, Kain Tenun untuk Setelan (Suiting)

Product Certificate for Bellini Brand
SNI 56:2017, Woven Fabrics for Suits
(Suiting)

Penyelenggara / Organizer

Balai Besar Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Tekstil
Textile Industry Center for
Standardization and Services

Masa Berlaku / Validity Period

7 Januari 2026 – 29 November 2029
7 January 2026 – 29 November 2029



Global Recycle Standard

Penyelenggara / Organizer
Global Sustainable Certification
Services Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

4 Desember 2025 – 3 Desember 2026
4 December 2025 – 3 December 2026



**OEKO-TEX Standard 100 BDO15131134
TESTEX**

Penyelenggara / Organizer
TESTEX AG

Masa Berlaku / Validity Period
6 November 2025 – 5 November 2026
6 November 2025 – 5 November 2026

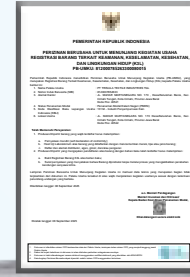


**ISO 9001:2015 tentang Sistem
Manajemen Mutu
(Texturizing, Twisting, Sizing,
Weaving, Dyeing, and Finishing)**

**ISO 9001:2015 on Quality Management
Systems (Texturizing, Twisting, Sizing,
Weaving, Dyeing, and Finishing)**

Penyelenggara / Organizer
Textile Industry Quality
Assurance – Balai Besar Standardisasi
dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil
Textile Industry Quality Assurance -
Textile Industry Center for
Standardization and Services

Masa Berlaku / Validity Period
21 Oktober 2025 – 20 Oktober 2028
21 October 2025 – 20 October 2028



**Keamanan, Keselamatan,
dan Kesehatan Lingkungan Hidup
untuk Merek Bellini**

**Environmental Security, Safety
and Health for Bellini Brand**

Penyelenggara / Organizer
Kementerian Dalam Negeri
Republik Indonesia

Ministry of Home Affairs of
the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
8 September 2025 – 7 September 2030
8 September 2025 – 7 September 2030



**Opini Verifikasi Emisi Gas Rumah
Kaca Periode Pelaporan
1 Januari – 31 Desember 2024**

**Greenhouse Gas Emissions Verification
Opinion for the Reporting Period of
1 January – 31 December 2024**

Penyelenggara / Organizer
Lembaga Validasi dan Verifikasi Balai
Besar Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Tekstil
Validation and Verification Institution
of the Center for Standardization and
Industrial Services for Textiles

Masa Berlaku / Validity Period
2 September 2025
2 September 2025



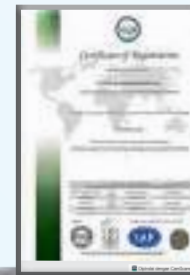
**Keamanan, Keselamatan,
dan Kesehatan Lingkungan Hidup
untuk Merek Caterina**

**Environmental Security, Safety
and Health for Caterina Brand**

Penyelenggara / Organizer
Kementerian Dalam Negeri
Republik Indonesia

Ministry of Home Affairs of
the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
29 Agustus 2025 – 28 Agustus 2030
29 August 2025 – 28 August 2030



**ISO 45001:2018 tentang Sistem
Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Industri Tekstil
(Texturizing, Twisting, Weaving,
Dyeing, and Finishing)**

**ISO 45001:2018 on Textile Industry
Occupational Safety and
Health Management Systems
(Texturizing, Twisting, Sizing,
Weaving, Dyeing, and Finishing)**

Penyelenggara / Organizer
PT United Registrar of
Systems Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
16 Oktober 2024 – 15 Oktober 2027
16 October 2024 – 15 October 2027



**Tingkat Komponen Dalam Negeri
Produk Kain Jadi Polyester Rayon**
Domestic Component Level (TKDN)
of Polyester Rayon Finished Fabric
Products

Penyelenggara / Organizer
PT Surveyor Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
30 September 2024 – 29 September 2027
30 September 2024 – 29 September 2027



**Tingkat Komponen Dalam Negeri
Produk Kain Jadi 100% Polyester**
Domestic Component Level (TKDN)
of 100% Polyester Finished Fabric
Products

Penyelenggara / Organizer
PT Surveyor Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
30 September 2024 – 29 September 2027
30 September 2024 – 29 September 2027



**Industri Hijau
Green Industry**

Penyelenggara / Organizer
Balai Besar Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Tekstil
Textile Industry Center for
Standardization and Services

Masa Berlaku / Validity Period
27 November 2023 - 26 November 2027
27 November 2023 - 26 November 2027



**Tingkat Komponen dalam Negeri
Produk Kain Jadi Poly Recycle**
Domestic Component Level (TKDN) of
Poly Recycle Finished Fabric Products

Penyelenggara / Organizer
PT Surveyor Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
13 November 2023 - 12 November 2026
13 November 2023 - 12 November 2026



**Tingkat Komponen dalam Negeri
Produk Kain Jadi Poly Recycle Rayon**
Domestic Component Level (TKDN)
of Poly Recycle Rayon Finished Fabric
Products

Penyelenggara / Organizer
PT Surveyor Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
13 November 2023 - 12 November 2026
13 November 2023 - 12 November 2026



**Tingkat Komponen dalam Negeri
Produk Kain Jadi Poly Tencel**
Domestic Component Level (TKDN) of
Poly Tencel Finished Fabric Products
Penyelenggara / Organizer
PT Surveyor Indonesia
Masa Berlaku / Validity Period
13 November 2023 - 12 November 2026
13 November 2023 - 12 November 2026



**ISO 14001:2015 tentang Sistem
Manajemen Lingkungan**
ISO 14001:2015 on Environmental
Management System
Penyelenggara / Organizer
PT United Registrar of
Systems Indonesia
Masa Berlaku / Validity Period
8 Oktober 2023 - 7 Oktober 2026
8 October 2023 - 7 October 2026

**Entitas Anak
Subsidiaries**



**Tingkat Komponen dalam Negeri
Produk Celana milik PT Trimas
Bellindo Apanel Manufaktur**
Domestic Component Level (TKDN)
of Trousers Products from PT Trimas
Bellindo Apanel Manufaktur
Penyelenggara / Organizer
Kementerian Perindustrian
Republik Indonesia
Ministry of Industry of
the Republic of Indonesia
Masa Berlaku / Validity Period
7 Oktober 2025 - 6 Oktober 2028
7 October 2025 - 6 October 2028



**Tingkat Komponen dalam Negeri
Produk Kaos milik PT Trimas
Bellindo Apanel Manufaktur**
Domestic Component Level (TKDN)
of Shirt Products from PT Trimas
Bellindo Apanel Manufaktur
Penyelenggara / Organizer
Kementerian Perindustrian
Republik Indonesia
Ministry of Industry of
the Republic of Indonesia
Masa Berlaku / Validity Period
16 Oktober 2025 - 15 Oktober 2028
16 October 2025 - 15 October 2028



**Tingkat Komponen dalam Negeri
Produk Jaket milik PT Trimas
Bellindo Apanel Manufaktur**
Domestic Component Level (TKDN)
of Jacket Products from PT Trimas
Bellindo Apanel Manufaktur
Penyelenggara / Organizer
Kementerian Perindustrian
Republik Indonesia
Ministry of Industry of
the Republic of Indonesia
Masa Berlaku / Validity Period
30 September 2025 - 29 September 2028
30 September 2025 - 29 September 2028

KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK C.5]

Association Membership

Perseroan menjadi anggota sejumlah asosiasi yang relevan dengan sektor industrinya. Informasi mengenai jenis asosiasi dan bentuk partisipasi Perseroan sepanjang tahun 2025, disajikan dalam tabel berikut.

The Company is a member of several associations relevant to its industry sector. Information on the types of associations and the Company's forms of participation throughout 2025 is presented in the table below.

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi The Scale of the Association	Posisi Perseroan The Company's Position
 <p>Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association</p>	Nasional National	Anggota Member
 <p>Asosiasi Pertekstilan Indonesia Indonesian Textile Association</p>	Nasional National	Anggota Member
 <p>Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association</p>	Nasional National	Anggota Member



TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

02





Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,**

Tahun 2025 ditandai dengan dinamika perekonomian global yang masih diwarnai ketidakpastian serta tekanan pada sektor industri, sehingga menuntut kewaspadaan dan ketepatan arah strategis dalam menjaga kesinambungan usaha. Namun, stabilitas perekonomian nasional yang relatif terjaga memberikan ruang bagi PT Trisula Textile Industries Tbk untuk tetap menjalankan kegiatan usaha secara terukur, meskipun dihadapkan pada tantangan eksternal dan persaingan yang semakin kompetitif.

In 2025, the global economic dynamics still saw uncertainties and pressures lingered on the industrial sector, requiring heightened vigilance and well-directed strategic decisions in maintaining business sustainability. Nevertheless, the relatively well-maintained national economic provided room for PT Trisula Textile Industries Tbk to continue its business activities in a measured manner, despite facing the external challenges and increasingly competitive environment.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya konsistensi dalam penerapan tata kelola yang baik, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan efektivitas pengelolaan sebagai fondasi dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

Poin tersebut menjadi pokok fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Demikian pula pelaporan ini menjadi sarana pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi dan peran di sepanjang tahun kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025, khususnya dalam merespons berbagai tantangan usaha yang berkembang secara dinamis. Di tengah tekanan industri yang meliputi ketimpangan pertumbuhan antar segmen, persaingan yang semakin ketat, serta keterbatasan permintaan akibat faktor eksternal, Direksi dinilai mampu menetapkan langkah strategis yang adaptif dan terarah. Hal ini tercermin dari capaian kinerja keuangan Perseroan yang membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp12,57 miliar dengan pertumbuhan sebesar 8,93%

In this context, the Board of Commissioners emphasizes the importance of consistency in implementing good corporate governance, strengthening risk management, as well as enhancing management effectiveness as a foundation in maintaining the Company's performance and sustainability.

These points are the main functions of supervisory and advisory toward Board of Directors. This report also serves as a form of accountability of the Board of Commissioners for the implementation of its roles and responsibilities throughout the year to all stakeholders.

Perspective on Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that Board of Directors has demonstrated good performance in managing the Company throughout 2025, particularly in responding to various business challenges that evolved dynamically. Amidst industry pressures, including uneven growth across different segments, intensifying competition, and demand constraints due to external factors, Board of Directors is considered to be able to take adaptive and well-directed strategic measures. This is reflected in the Company's financial performance, which recorded net profit for the year of Rp12.57 billion, representing growth of 8.93% compared to

LIM KWANG TAK

Komisaris Utama
President Commissioner



dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai 99% dari target, meskipun penjualan bersih turun 0,02% atau mencapai 90,89% dari target yang ditetapkan. Strategi Direksi untuk meminimumkan beban dipandang efektif untuk menjaga kesehatan keuangan Perseroan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan usaha dengan pendekatan yang terintegrasi, tercermin dari konsistensi dalam mendorong inovasi, penguatan rantai pasok, serta pengembangan kapabilitas sumber daya manusia. Implementasi strategi yang didukung oleh penguatan tata kelola operasional dan pemantauan kinerja secara berkala turut memberikan keyakinan atas efektivitas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan. Adapun upaya penguatan penetrasi pasar, diversifikasi produk, serta peningkatan efisiensi operasional melalui peremajaan mesin dan optimalisasi proses produksi mencerminkan respons yang relevan terhadap kondisi yang dihadapi. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan persediaan, khususnya dalam menurunkan tingkat *aging inventory* pada operasional usaha yang bersifat *unmoving* maupun *slow moving*, sebagai bagian dari upaya menjaga efisiensi dan kualitas aset Perseroan.

Di sisi lain, capaian kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek sosial dan lingkungan juga menunjukkan arah pengelolaan yang semakin komprehensif dan berimbang. Perseroan terus meningkatkan kualitas pengelolaan industri hijau secara berkala, sebagaimana terbukti dari perolehan berbagai sertifikasi. Dengan demikian, secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan sinergi dan koordinasi yang baik di seluruh aspek dengan seluruh jajaran manajemen, sehingga mampu menjaga stabilitas kinerja serta memperkuat fondasi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan melalui rapat gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan setiap bulan. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan Perseroan, menelaah pengelolaan risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Proses ini memungkinkan Dewan Komisaris memberikan arahan yang konstruktif dan tepat waktu, sekaligus memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil Direksi selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Terkait aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris memastikan integrasinya dalam strategi dan operasional Perseroan melalui pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, perhatian difokuskan pada isu-isu material, khususnya pengelolaan limbah lumpur serta peningkatan pemanfaatan *water recycle* dalam proses produksi sebagai

the previous year or achieving 99% of the target, despite net sales declining by 0.02% or reaching 90.89% of the established target. The Board of Directors' strategy to minimize expenses is seen as effective in maintaining the Company's financial health.

Furthermore, the Board of Commissioners considers that Board of Directors has managed the business with an integrated approach, as reflected in its consistency in driving innovation, strengthening of supply chain, and developing human resources capabilities. The implementation of strategies supported by enhanced operational governance and periodic performance monitoring also provides assurance on the effectiveness of policies implemented. Whereas efforts to strengthen market penetration, product diversification, and enhancement of operational efficiency via machine rejuvenation and production process optimization show relevant response to prevailing conditions. The Board of Commissioners also places particular attention on inventory management, particularly in reducing aging inventory level on business operations of unmoving and slow-moving inventory nature, as a part of efforts to maintain efficiency and asset quality of the Company.

Meanwhile, sustainability performance achievement on social and environmental aspects, also show more comprehensive and balanced management approach. The Company continues to improve the quality of green industry management on an ongoing basis, as proven by attainment of various certifications. Accordingly, in general, the Board of Commissioners believes that Board of Directors has shown strong synergy and coordination at all aspects with the entire management team, thus able to maintain performance stability and strengthen the foundation for the Company's sustainable growth.

Supervisory and Advisory Functions

The Board of Commissioners carries out its supervisory function actively and continuously through joint meetings with Board of Directors held every month. Through this forum, the Board of Commissioners supervises the Company's management, reviews risk management, and ensures compliance with the principles of good corporate governance. This process allows the Board of Commissioners to provide constructive and timely directives, while ensuring every policy and strategic decision taken by Board of Directors is aligned with the Company's long-term interests.

In relations to sustainability aspect, the Board of Commissioners ensures its integration into the Company's strategy and operations through supervision of compliance with applicable government regulations. In its implementation, attention is focused on material issues, particularly on sludge waste management and increased water recycling utilization in the production process as part of cost

upaya efisiensi biaya dan penggunaan sumber daya. Pendekatan pengawasan yang terstruktur ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam mendorong pengelolaan Perseroan yang tidak hanya berorientasi pada kinerja, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan sebagaimana disusun oleh Direksi telah disajikan secara komprehensif dan realistis, dengan mempertimbangkan dinamika perekonomian global yang moderat serta proyeksi stabilitas ekonomi nasional. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap terjaga dinilai memberikan landasan yang cukup kondusif bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerja dan menangkap peluang pertumbuhan, khususnya dari sisi permintaan domestik. Selain itu, karakteristik industri tekstil yang relatif resilien serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap peningkatan ekspor turut memperkuat keyakinan atas keberlanjutan prospek usaha Perseroan dalam jangka menengah dan panjang.

Sejalan dengan arah strategis yang ditetapkan, Dewan Komisaris menilai bahwa fokus Direksi pada penguatan inovasi, perluasan pasar, serta peningkatan efisiensi operasional merupakan langkah yang tepat dalam merespons tantangan dan peluang yang ada. Optimalisasi peran Trisula Innovation Center (TIC) dipandang sebagai inisiatif strategis yang perlu terus dimaksimalkan untuk mendorong pengembangan produk yang lebih adaptif dan bernilai tambah. Di samping itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penguatan pengelolaan arus kas secara lebih intensif guna menjaga likuiditas dan kesinambungan usaha. Dengan tindak lanjut yang konsisten dari Direksi terhadap rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk memperkuat daya saing serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pandangan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Secara umum, penerapan tata kelola Perseroan yang dijalankan Direksi menunjukkan arah yang baik, khususnya dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan risiko yang terstruktur, pemanfaatan teknologi, serta penguatan praktik keberlanjutan. Langkah Direksi dalam mengidentifikasi risiko utama dan menetapkan mitigasi yang relevan, termasuk diversifikasi pemasok dan penguatan koordinasi operasional, dinilai telah mendukung ketahanan operasional Perseroan di tengah dinamika usaha. Transformasi digital yang diterapkan dalam proses produksi dan pelaporan juga memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data.

efficiency effort and resource utilization. This structured supervisory approach reflects the Board of Commissioners' commitment to drive Company management beyond just performance-oriented but also aligned with sustainability principles and regulatory compliance.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners considers the Company's business prospects, as prepared by Board of Directors, have been presented in a comprehensive and realistic manner, by considering the moderate global economic dynamics as well as projections of national economic stability. The relatively maintained Indonesia's economic growth outlook, is considered to provide a sufficiently conducive foundation for the Company to maintain its performance and capture growth opportunities, particularly from domestic demand side. Also, the relatively resilient nature of textile industry and support from government policy to enhance export, further strengthens confidence in the sustainability of the Company's business prospects in the medium and long term.

In line with the established strategic direction, the Board of Commissioners views that Board of Directors' focus to enforce innovation, market expansion, and improving operational efficiency were appropriate response to existing challenges and opportunities. The optimization of role of Trisula Innovation Center (TIC) is regarded as a strategic initiative that should continue to be maximized to drive the development of more adaptive and value-added products. Further, the Board of Commissioners emphasizes the importance of strengthening cash flow management more intensively to maintain liquidity and business continuity. With consistent follow-up by Board of Directors on the recommendations, the Board of Commissioners believes that the Company has the capacity to strengthen its competitiveness and achieve sustainable growth.

Perspectives on Corporate Governance Implementation

In general, implementation of corporate governance conducted by Board of Directors shows positive trajectory, particularly in maintaining business continuity through structured risk management, utilization of technology, and the strengthening of sustainability practices. The Board of Directors' initiatives in identifying main risks and establishing relevant mitigation measures, including supplier diversification and enforcing operational coordination, are considered to have supported the Company's operational resilience amidst the dynamic business conditions. Digital transformation implemented in production processes and reporting has also provided a stronger foundation for timely and data-driven decision-making.

Dalam aspek keberlanjutan, inisiatif yang dijalankan Direksi, termasuk pengelolaan limbah lumpur, peningkatan pemanfaatan air daur ulang, serta perolehan dan pemeliharaan sertifikasi lingkungan yang terkait, mencerminkan komitmen yang konsisten terhadap prinsip keberlanjutan dan kepatuhan. Sepanjang tahun pelaporan, juga tidak terdapat potensi benturan kepentingan maupun transaksi material yang memerlukan perhatian khusus. Meskipun demikian, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko masih perlu terus diperkuat agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal dan efisien.

Penutup

Menutup laporan ini, apresiasi disampaikan kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya yang konsisten dalam menjaga kinerja serta keberlangsungan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Kontribusi aktif dari karyawan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan turut memperkuat capaian yang telah diraih. Semangat untuk terus berinovasi dan berkembang harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan demi memastikan keberhasilan Perseroan dalam memberikan hasil yang baik bagi Pemegang Saham dan semua pemangku kepentingan. Dengan fondasi tersebut, Perseroan diharapkan mampu mempertahankan momentum kinerja dan terus menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan.

In terms of sustainability aspect, the initiatives taken by Board of Directors, including sludge waste management, enhanced utilization of recycled water, also attainment and maintenance of relevant environmental certifications, reflect a consistent commitment to sustainability principles and compliance. Throughout the reporting year, there was no indication of conflicts of interest or material transactions requiring special attention. Nevertheless, the effectiveness of internal control and risk management still require strengthening to ensure more optimal and efficient outcomes.

Closing

As a closure, we extend our appreciation to Board of Directors and entire management team for their consistent efforts in maintaining Company's performance and business continuity throughout 2025. The active contributions from employees, business partners, and all stakeholders have further solidified the achievements attained. The spirit of continuous innovation and development must be upheld and enhanced to ensure the Company's success in delivering the best results to Shareholders and all stakeholders. Upon this foundation, the Company is expected to sustain its performance momentum and keep on creating sustainable value.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK,



Lim Kwang Tak

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners'

dari Kiri ke kanan :
from Left to Right :

- 1 Lim Kwang Tak**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 2 Elly Mulyati**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI [POJK D.1]

Report of the Board of Directors

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,**

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika bagi PT Trisula Textile Industries Tbk, di tengah perubahan lanskap ekonomi global dan nasional yang menuntut ketangguhan serta ketepatan strategi. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga kesinambungan kinerja melalui penguatan fundamental usaha, peningkatan efisiensi operasional, serta adaptasi terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang.

PT Trisula Textile Industries Tbk marked 2025 as a period of dynamic developments, amidst changes in global and national economic landscape requiring resilience and accurate strategy. Under these conditions, the Company strived to maintain continuous performance through the strengthening of business fundamentals, enhancement of operational efficiency, and adaptation to evolving market demands.

Berbagai langkah strategis yang ditempuh mencerminkan komitmen Perseroan untuk tetap bertumbuh secara sehat, sekaligus menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan penerapan prinsip keberlanjutan. Gambaran menyeluruh mengenai kinerja, tantangan, serta arah strategis Perseroan sepanjang tahun 2025 kami uraikan dalam Laporan Direksi ini, sebagai bagian dari akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

The various strategic initiatives undertaken reflect the Company's commitment to maintain a healthy growth while maintaining a balance between performance achievement and implementation of sustainability principles. We presented a comprehensive overview of the Company's performance, challenges, and strategic direction throughout 2025 in this Report of the Board of Directors as part of our accountability to all stakeholders.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan kecenderungan melambat di tengah meningkatnya proteksionisme perdagangan di berbagai negara. Penerapan tarif impor universal oleh Amerika Serikat dan kebijakan tarif resiprokal terhadap mitra dagangnya turut menekan arus perdagangan internasional serta memperpanjang disrupsi rantai pasok global. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya volatilitas pasar keuangan dan melemahnya sentimen pelaku usaha. Secara agregat, pertumbuhan ekonomi global tercatat sebesar 3,3% dengan inflasi pada kisaran 3,9%, mencerminkan tekanan biaya produksi serta tingginya ketidakpastian dalam aktivitas perdagangan dunia.

Meski demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,1% pada tahun 2025. Stabilitas ini tercermin dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku yang mencapai Rp23.821,1 triliun.

Economic and Industry Overview

The 2025 global economic conditions revealed a slowdown trend amidst increasing trade protectionism across various countries. The imposition of universal import tariffs by the United States and reciprocal tariff policies toward its trading partners, exerted pressure on international trade flows and prolonged disruptions in global supply chains. These conditions led to higher volatility in financial markets and weakened business sentiment. In aggregate, global economic growth recorded at 3.3%, with inflation at around 3.9%, reflecting pressures from rising production costs and heightened uncertainties in global trade activities.

Nevertheless, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, with 5.1% growth in 2025. This stability is reflected in the Gross Domestic Product (GDP) at current market prices, reaching Rp23,821.1 trillion. Household consumption remained as the

KARSONGNO WONGSO DJAJA

Direktur Utama
President Director



Konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan sebesar 4,9%, yang mengindikasikan daya beli masyarakat yang relatif terjaga. Selain itu, sektor manufaktur turut mencatatkan kinerja positif, dengan pertumbuhan sebesar 5,3% dan Purchasing Managers' Index (PMI) berada pada level ekspansi 51,2. Kondisi ini memberikan dukungan terhadap keberlanjutan aktivitas produksi, termasuk pada industri tekstil dan perdagangan tekstil yang berkaitan erat dengan permintaan domestik.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional tetap menunjukkan peran strategis sebagai sektor padat karya yang memiliki keterkaitan luas dengan rantai pasok industri dan perdagangan. Pada tahun 2025, industri tekstil dan pakaian jadi tumbuh sekitar 3,55% secara tahunan dengan kontribusi sebesar Rp230,23 triliun atau sekitar 0,97% terhadap PDB nasional. Sektor ini juga menyerap sekitar 3,75 juta tenaga kerja serta berkontribusi terhadap ekspor non-migas sebesar USD6,92 miliar. Meskipun demikian, industri TPT masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang membutuhkan respons strategis yang terukur, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya, keberlanjutan pasokan bahan baku, dan peningkatan daya saing produk. Oleh karena itu, penguatan struktur industri melalui dukungan kebijakan pemerintah dan upaya peningkatan efisiensi serta produktivitas menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan industri tekstil nasional.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah kendala sepanjang tahun 2025 yang memerlukan respons adaptif dan terukur, sejalan dengan dinamika industri yang diwarnai ketimpangan pertumbuhan antar segmen, tekanan produk impor termasuk impor ilegal, fluktuasi harga bahan baku, serta meningkatnya persaingan regional. Efisiensi anggaran pemerintah juga berdampak pada berkurangnya proyek pengadaan seragam, sementara pelemahan daya beli turut memengaruhi permintaan pasar. Di sisi operasional, mesin yang telah berumur dan kebutuhan *lead time* yang semakin pendek menjadi tantangan dalam menjaga kelancaran produksi. Merespons hal tersebut, Perseroan memfokuskan strategi usaha pada segmen dengan alokasi anggaran yang masih tersedia, memperkuat sinergi antar unit untuk memperluas penetrasi ke sektor swasta, serta melakukan diversifikasi produk ke pasar non-pemerintah. Strategi pemasaran juga diarahkan pada segmen menengah ke atas yang relatif stabil, disertai peremajaan mesin secara bertahap, pemeliharaan berkala, serta penguatan koordinasi lintas fungsi dan dengan pemasok guna memastikan ketepatan waktu produksi.

Dalam menjaga daya saing dan mendorong pertumbuhan jangka panjang, Perseroan menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada inovasi berkelanjutan dan penguatan fondasi operasional. Upaya tersebut diwujudkan melalui pengembangan produk bernilai tambah, investasi pada teknologi serta modernisasi mesin, dan penguatan rantai pasok untuk meningkatkan keandalan operasional. Di samping itu, Perseroan terus memperkuat diferensiasi dan posisi merek di pasar, meningkatkan efisiensi

primary driver with 4.9% growth, indicating relatively maintained purchasing power. In addition, the manufacturing sector also recorded positive performance, with 5.3% growth and Purchasing Managers' Index (PMI) remained at an expansionary level of 51.2. These conditions provided support for the continuity of production activities, including in the textile industry and textile trade, which are closely linked to domestic demand.

In line with the aforementioned developments, national textile and textile products (TPT) industry continued to demonstrate its strategic role as a labor intensive sector with vast linkages to industrial supply chains and trade. In 2025, the textile and apparel industry grew by approximately 3.55% year-on-year, contributing Rp230.23 trillion, or around 0.97% to national GDP. The sector also employed approximately 3.75 million workers as well as contributed USD6.92 billion to non-oil and gas exports. However, TPT industry still faces various challenges requiring well-measured strategic responses, particularly in maintaining a balance of cost efficiency, raw material supply sustainability, and improved product competitiveness. Accordingly, strengthening the industry structure through government policy support and efforts to enhance efficiency and productivity, remains an important factor in maintaining competitiveness and long-term continuation of the national textile industry.

Sustainability Challenges and Strategies

Throughout 2025, the Company faced several challenges that required adaptive and well-measured responses, in line with industry dynamics marked by uneven growth across segments, pressure from imported products including illegal imports, fluctuating raw material prices, and increasing regional competition. Government budget efficiency also led to a decline in uniform procurement projects, while weakening purchasing power affected market demand. In terms of operational, aging machinery and increasingly shorter lead time requirement posed challenges in maintaining smooth production processes. As a response, the Company focused its business strategy on segments with available budget allocations, strengthened synergy across business units to expand penetration into private sector, and diversified its products into non-government markets. Marketing strategies were also directed toward the middle-upper segment, which tends to be relatively stable, backed by gradual machinery rejuvenation, regular maintenance, and enhanced cross-functional coordination as well as collaboration with suppliers to ensure timely production.

In maintaining competitiveness and driving long-term growth, the Company established strategic policies focused on the continuous innovation and strengthening of its operational foundations. These efforts are realized in the development of value-added products, investments in technology and machinery modernization, and strengthening of supply chain to enhance operational reliability. In addition, the Company continues to reinforce brand differentiation and positioning in the market,

secara berkesinambungan, serta mengembangkan digitalisasi di berbagai lini kegiatan usaha. Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi bagian integral dalam mendukung transformasi tersebut, sejalan dengan dinamika industri dan kebutuhan kompetensi ke depan.

Direksi secara aktif memastikan implementasi strategi berjalan efektif melalui penguatan tata kelola operasional dan pengawasan yang terintegrasi di seluruh unit kerja. Proses ini dilakukan melalui penetapan prioritas strategis yang selaras dengan kondisi pasar, pemantauan kinerja secara berkala, serta peningkatan koordinasi lintas fungsi guna menjaga konsistensi pelaksanaan kebijakan. Dalam aspek keberlanjutan, Perseroan menitikberatkan pada pengelolaan lingkungan, antara lain melalui peningkatan pemanfaatan air daur ulang dalam proses produksi serta pengelolaan limbah lumpur dan pengurangan sampah residu sesuai ketentuan yang berlaku. Capaian tersebut menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan sumber daya, meskipun tantangan masih dihadapi, khususnya dalam upaya menurunkan energi panas agar tetap berada di bawah ambang batas yang ditetapkan.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Mengawasi Implementasi Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan perannya, Direksi merumuskan sekaligus mengawasi implementasi strategi keberlanjutan melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis kinerja. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui pemantauan bulanan serta pengendalian anggaran untuk memastikan efisiensi dan pencapaian target yang optimal. Untuk menjaga efektivitas investasi, Direksi menerapkan kebijakan selektif dalam restrukturisasi permesinan dengan mempertimbangkan kesesuaian proyeksi pengembalian investasi (*Return on Investment* atau ROI). Selain itu, setiap inisiatif pengembangan usaha, termasuk peluncuran produk maupun pembukaan titik penjualan baru (*point of sales* atau POS), didahului dengan kajian pasar yang komprehensif guna memastikan relevansi strategi dengan kebutuhan pasar serta keberlanjutan kinerja usaha.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keberlanjutan yang tercermin dari capaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Dari sisi keuangan, penjualan bersih mencapai Rp584,75 miliar, turun 0,02% dibandingkan tahun sebelumnya atau sebesar 90,89% dari target yang ditetapkan. Namun demikian, laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp12,57 miliar, tumbuh 8,93% dibandingkan tahun sebelumnya atau sekitar 99% dari target. Kinerja tersebut didukung oleh peningkatan produktivitas operasional, antara lain melalui optimalisasi proses produksi pada segmen poliester dan poliester rayon. yang masing-masing mencapai 93,05% dan 136,09% dari target. Penguatan pasar juga ditopang oleh ekspansi titik penjualan yang tercermin dari pertumbuhan POS Jobb dari

continuously improving efficiency, and expand digitalization across various business activities. Human resources development also remains an integral part in supporting this transformation, alongside the industry dynamics and future competency requirements.

Board of Directors actively ensuring effective implementation of these strategies through strengthened operational governance and integrated supervision across all business units. This process is conducted through the establishment of strategic priorities in line with market conditions, periodic performance monitoring, and improvement of cross-functional coordination to ensure consistency in policy implementation. In sustainability aspect, the Company emphasizes on environmental management, including increasing the utilization of recycled water in the production processes, as well as sludge waste management and residual waste reduction in line with applicable regulations. These achievements reflect progress in resources management, although challenges remain, particularly in efforts to reduce heat energy levels to remain below the established thresholds.

Role of the Board of Directors in Formulating and Supervising the Implementation of Sustainability Strategies

In carrying out its role, the Board of Directors formulates and supervises the implementation of sustainability strategies with a structured and performance-based approach. Supervision is done regularly through monthly monitoring and budget control to ensure efficiency and optimum achievement of targets. To maintain investment effectiveness, Board of Directors applies a selective policy in machinery restructuring by considering the alignment with Return on Investment (ROI). In addition, every business development initiative, including product launches and the opening of new Points of Sales (POS), is preceded with comprehensive market study to ensure that the strategies implemented are relevant to market needs as well as the sustainability of business performance.

Achievements in Sustainability Performance

Throughout 2025, the Company recorded sustainability performance as reflected from integrated achievements of the economic, social, and environmental aspects. From a financial perspective, net sales reached Rp584.75 billion, down 0.02% compared to the previous year or equivalent to 90.89% of the established target. Nevertheless, net profit for the year was recorded at Rp12.57 billion, growing by 8.93% compared to the previous year or approximately 99% of the target. This performance was supported by increased operational productivity, including optimization of production processes in the polyester and polyester rayon segments, which reached 93.05% and 136.09% of their respective targets. Market strengthening was also supported by the expansion of sales points, as reflected in the growth of Jobb

132 menjadi 135 titik dan POS Jack Nicklaus dari 40 menjadi 76 titik. Selain itu, pemasangan mesin *Washing-Dryer* pada proses *Dyeing Finishing* serta kompresor untuk mendukung produksi benang turut meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Dalam aspek sosial, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini tercermin dari penyerapan 1.040 tenaga kerja lokal, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 821 orang, dan pelaksanaan 80 program pengembangan kompetensi bagi karyawan. Upaya peningkatan kompetensi, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan turut dilakukan melalui pelatihan internal dan eksternal, sosialisasi keselamatan kerja, kerja sama dengan lembaga terkait seperti Pemadam Kebakaran, serta kepatuhan terhadap program jaminan sosial ketenagakerjaan. Bagi pihak eksternal, Perseroan melaksanakan 28 program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) kepada 1.742 orang penerima manfaat dengan alokasi biaya sebesar Rp493 juta. Perseroan juga melibatkan 442 pemasok lokal dengan total nilai kontrak mencapai Rp297,18 miliar, sebagai bagian dari upaya memperkuat dampak ekonomi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sementara itu, dalam aspek lingkungan, Perseroan terus memperkuat pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab seiring dengan peningkatan aktivitas operasional. Intensitas penggunaan energi tercatat sebesar 0,03612 gigajoule/yard dan intensitas emisi sebesar 0,00302 tonCO₂e/yard, yang selaras dengan dinamika produksi sepanjang tahun berjalan. Perseroan juga secara konsisten melaksanakan pengelolaan limbah padat, baik B3 maupun non-B3, serta pengolahan air limbah sesuai ketentuan yang berlaku, dengan total biaya pengelolaan lingkungan hidup mencapai Rp5,45 miliar. Adapun inisiatif keberlanjutan yang memberikan dampak positif antara lain pengembangan kain berbahan benang daur ulang untuk pasar ekspor, pengelolaan limbah lumpur, serta peningkatan penggunaan *water recycle*. Capaian ini mencerminkan arah Perseroan yang adaptif, dengan penerimaan pasar terhadap inovasi produk yang terus berkembang baik di pasar domestik maupun ekspor. Meskipun demikian, tantangan masih dihadapi, khususnya dalam upaya menurunkan energi panas agar berada di bawah ambang batas yang ditetapkan.

Prospek Keberlanjutan

Tahun 2026 dipandang tetap memiliki peluang yang positif, meskipun dihadapkan pada dinamika perekonomian global yang cenderung moderat. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berada pada kisaran 3,2%, dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan yang lebih proteksionis serta ketegangan geopolitik yang masih berlanjut. Namun demikian, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap stabil dengan pertumbuhan pada kisaran 4,9%-5,7% dan inflasi yang terjaga, sehingga memberikan landasan yang kondusif bagi keberlanjutan aktivitas usaha. Kondisi ini membuka ruang bagi Perseroan untuk tetap menjaga kinerja operasional serta memanfaatkan peluang pertumbuhan permintaan domestik.

outlets from 132 to 135 locations and Jack Nicklaus outlets from 40 to 76 locations. Also, installation of *Washing-Dryer* machines in the *Dyeing Finishing* process and compressor to support yarn production, also contributed to enhanced efficiency and productivity.

In terms of social aspect, the Company showed its commitment to human resources development and community empowerment. This is reflected in the absorption of 1,040 local workers, a significant increase compared to 821 workers in previous year, as well as the implementation of 80 competency development programs for employees. Efforts to enhance employee competence, safety, and welfare were conducted through internal and external training, workplace safety awareness programs, collaboration with relevant institutions such as the Fire Department, and compliance with employment social security program. For external stakeholders, the Company implemented 28 Community Development and Empowerment (PPM) programs for 1,742 beneficiaries, with total cost allocation of Rp493 million. The Company also involved 442 local suppliers with total contract value of Rp297.18 billion, as part of its efforts to strengthen economic impact for communities surrounding its operational areas.

Meanwhile, in terms of environmental aspect, the Company continues strengthening its responsible resources management in line with increased operational activities. Energy use intensity was recorded at 0.03612 gigajoules/yard and emissions intensity at 0.00302 tonCO₂e/yard, in line with production dynamics throughout the year. The Company also consistently applied solid waste management, both for hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3), as well as wastewater treatment in line with applicable regulations, with total environmental management costs amounting to Rp5.45 billion. Whereas sustainability initiatives generating positive impacts include the development of fabrics made from recycled yarn for export markets, sludge waste management, and increased utilization of recycled water. These achievements reflect the Company's adaptive direction, with growing market acceptance of product innovations in both domestic and export markets. Nevertheless, challenges remain, particularly in efforts to reduce heat energy levels to remain below the established thresholds.

Sustainability Outlook

The year 2026 is considered to offer positive opportunities, although still faced the relatively moderate global economic dynamics. Global economic growth is projected to be within the 3.2% range, affected by more protectionist trade policies and ongoing geopolitical tensions. Nevertheless, Indonesia's economy is projected to remain stable, with growth within the 4.9%-5.7% range and controlled inflation, thereby providing a conducive foundation for the sustainability of business activities. These conditions open up space for the Company to maintain its operational performance and utilizing growth opportunity from domestic demand.

Dalam jangka panjang, industri tekstil masih menunjukkan prospek yang resilien seiring dengan sifat produk sandang sebagai kebutuhan dasar serta meningkatnya permintaan global. Dukungan pemerintah terhadap sektor tekstil sebagai salah satu penggerak industri manufaktur nasional, termasuk target peningkatan nilai ekspor secara signifikan, turut memperkuat prospek pertumbuhan industri. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan daya saing serta memperluas kontribusi dalam rantai pasok industri tekstil, baik di pasar domestik maupun ekspor.

Sejalan dengan hal tersebut, arah strategis Perseroan difokuskan pada penguatan inovasi, perluasan pasar, dan peningkatan efisiensi operasional. Optimalisasi peran Trisula Innovation Center diarahkan untuk menghasilkan produk yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar, didukung dengan kolaborasi antar entitas dalam grup usaha untuk memperluas peluang penjualan. Perseroan juga mendorong partisipasi dalam kegiatan seperti *Live Trade Show* guna menjangkau pasar ekspor baru, serta memperkuat kapabilitas desain melalui perekrutan tenaga desainer yang kompeten. Di sisi hilir, strategi retail dijalankan secara fleksibel untuk menyeimbangkan antara pertumbuhan penjualan dan optimalisasi *margin*. Selain itu, upaya restrukturisasi permesinan secara berkelanjutan terus dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sebagai fondasi dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan ke depan.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola Perseroan tahun 2025 diarahkan untuk memastikan keberlangsungan usaha melalui pengelolaan risiko yang terstruktur, pemanfaatan teknologi, serta penguatan praktik keberlanjutan. Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko utama, antara lain keterbatasan ketersediaan *buffer stock* dari pemasok dalam negeri yang berdampak pada *lead time* produksi, serta pergeseran selera konsumen di segmen retail. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pasokan melalui alternatif pemasok luar negeri, memperkuat koordinasi antara fungsi pemasaran dan produksi, serta menerapkan strategi yang cepat dan fleksibel di segmen retail yang didukung oleh riset pasar secara konsisten.

Sejalan dengan upaya peningkatan efektivitas tata kelola, Perseroan terus mendorong digitalisasi di seluruh proses produksi dan pencatatan hasil produksi. Transformasi ini memungkinkan tersedianya data yang terintegrasi dan dapat diakses melalui *dashboard* secara *real-time*, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, investasi pada mesin-mesin baru yang telah mendukung konsep industri 4.0 turut meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan proses produksi.

Dalam mengelola risiko dan peluang terkait aspek ESG, Perseroan secara konsisten melanjutkan dan meningkatkan inisiatif keberlanjutan yang telah berjalan. Hal ini antara lain diwujudkan melalui pengelolaan limbah lumpur yang tidak hanya menekan

In the long term, textile industry is still showing a resilient prospect, in line with the nature of apparel as basic needs and increasing global demand. Government support for the textile sector as one of the key drivers of national manufacturing industry, including targets of significant export value growth, further strengthens the industry's outlook. It presents opportunities for the Company to continue enhancing its competitiveness and expanding its contribution within the textile industry supply chain, both in domestic and export markets.

Accordingly, the Company's strategic direction is focused on strengthening innovation, market expansion, and operational efficiency enhancement. Optimization of the role of Trisula Innovation Center is aimed to generate products that are more adaptive to market needs, backed by collaboration among entities within the business group to expand sales opportunities. The Company also encourages participation in activities like Live Trade Show to access new export markets and strengthening design capabilities through recruitment of competent designers. On the downstream side, retail strategies are implemented with flexibility to balance sales growth with margin optimization. In addition, ongoing machinery restructuring efforts continue to be done to enhance efficiency and productivity, as a foundation to sustain the Company's future business continuity.

Implementation of Sustainable Governance

Implementation of Company's governance in 2025 was oriented toward ensuring business continuity through structured risk management, technology utilization, as well as strengthening of sustainability practices. The Company identified several main risks, including limited availability of buffer stock from domestic suppliers, thus impacting production lead time, as well as shifting consumer preferences in the retail segment. In mitigating them, the Company diversified its sources of supply through alternative overseas suppliers, strengthened coordination among marketing and production functions, and implemented quick and flexible strategies in the retail segment, supported by consistent market research.

In line with governance effectiveness enhancement efforts, the Company continues promoting digitalization on all production processes and production data recording. This transformation enables the availability of integrated data and accessible through real-time dashboards, thereby supporting faster and more accurate strategic decision-making. Further, investments in new machinery supporting Industry 4.0 concepts also contributed to the enhancement of operational efficiency and production reliability.

In managing ESG-related risks and opportunities, the Company consistently continues and enhances the ongoing sustainability initiatives. These, among others, are realized through sludge waste management, which not only reduces environmental impact

dampak lingkungan namun juga biaya pengelolaan limbah, serta peningkatan pemanfaatan air daur ulang, khususnya dalam proses pencelupan kain warna tua, guna meningkatkan efisiensi penggunaan air tanah. Di sisi peluang, Perseroan telah memperoleh sertifikasi Global Recycled Standard (GRS) yang membuka akses pasar bagi produk berbahan baku daur ulang, serta mempertahankan sertifikasi OEKO-TEX sebagai bentuk komitmen terhadap standar kualitas dan keberlanjutan produk. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja usaha, kepatuhan, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Penutup

Demikian laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2025 ini disampaikan. Pencapaian yang diraih sepanjang tahun tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi seluruh karyawan, mitra usaha, serta pelanggan, yang senantiasa menjadi bagian penting dalam perjalanan Perseroan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, mendorong inovasi yang relevan, serta menjaga prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Dengan landasan tersebut, Perseroan meyakini kemampuan untuk terus bertumbuh, menghasilkan produk yang kompetitif, dan menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan.

but also lowers waste management costs, as well as increased utilization of recycled water, particularly in the dyeing process of dark-colored fabrics, to improve groundwater use efficiency. On the opportunity side, the Company has obtained Global Recycled Standard (GRS) certification, which opens up market access for products made of recycled materials, while continues to maintain OEKO-TEX certification as a commitment to product quality and sustainability standards. This approach reflects the Company's efforts in maintaining a balance between business performance, compliance, and long-term value creation.

Closing

Thereby we conclude the Company management report for 2025 fiscal year. All achievements attained throughout the year are the results of support and contributions from all employees, business partners, as customers pelanggan, who remain as important part of the Company's journey. Going forward, the Company is committed to keep strengthening implementation of good corporate governance, driving forward any relevant innovation, and maintaining the sustainability principles in every operational aspect. Upon this foundation, the Company believes in its capability to keep on growing, generating competitive products, and creating sustainable added value.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK,



Karsono Wongso Djaja

Direktur Utama
President Director

DIREKSI

Board of Director's

dari Kiri ke kanan :
from Left to Right :

1 Lukas Ginting
Direktur Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing

2 Wagiyono
Direktur Produksi
Director of Production

3 Karsongno Wongso Djaja
Direktur Utama
President Director

4 Heru Jatmiko Harrianto
Direktur Administrasi
Director of Administration





TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

03





Profil Perusahaan

Company Profile

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Perseroan memulai perjalanan sejak tahun 1968 dengan memproduksi kain berkualitas tinggi untuk kebutuhan domestik, sebelum kemudian memperluas jangkauan ke pasar internasional.

The Company began its journey in 1968 by producing high-quality fabrics for the domestic market, before gradually expanding its reach to international markets.

Melalui inovasi berkelanjutan dan strategi ekspansi yang terukur, Perseroan berhasil membangun reputasi sebagai pemain andal dalam industri tekstil dan garmen. Adapun hasil produksi Perseroan dipasarkan melalui saluran bisnis ke bisnis maupun ritel, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Setelah perjalanan panjang, pada tahun 2013, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BELL sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan portofolio merek seperti Bellini dan Caterina yang telah dikenal luas selama lebih dari 3 dekade, Perseroan melayani berbagai kebutuhan pasar, mulai dari seragam kerja hingga pakaian bermerek.

Upaya tersebut selaras dengan komitmen Perseroan untuk terus memperbarui teknologi produksi dan mengadopsi sistem manajemen modern guna meningkatkan efisiensi serta menjaga konsistensi mutu. Penggunaan mesin-mesin berteknologi tinggi dan sistem pemantauan pintar diterapkan untuk mendukung proses produksi yang kompetitif. Selain itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional melalui pemanfaatan bahan baku ramah lingkungan yang bersertifikat, termasuk standar OEKO-TEX dan Global Recycle Standard (GRS), sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.



Through continuous innovation and measured expansion strategies, the Company has built a reputation as a reliable player in the textile and garment industry. The Company's products are marketed through both business-to-business and retail channels, domestically and abroad.

After a long journey, in 2013, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code BELL, as a demonstration of its commitment to more transparent and accountable corporate governance. With a brand portfolio including Bellini and Caterina, which have been widely recognized for over 3 decades, the Company serves a broad range of market needs, from work uniforms to branded apparel.

These efforts align with the Company's commitment to continuously update production technology and adopt modern management systems to enhance efficiency and maintain consistent quality. High-tech machinery and smart monitoring systems are employed to support a competitive production process. In addition, the Company integrates sustainability principles into its operations through the use of certified environmentally friendly raw materials, including OEKO-TEX and Global Recycle Standard (GRS) certifications, reflecting its responsibility toward the environment and society.



PERUBAHAN SIGNIFIKAN YANG TERJADI PADA PERSEROAN [POJK C.6]

Significant Changes in the Company

Pada tahun 2025, Perseroan menyetujui pengunduran diri V Roy Sunarja selaku Komisaris Independen dan mengangkat Elly Mulyati selaku Komisaris Independen yang baru.

In 2025, the Company approved the resignation of V Roy Sunarja as Independent Commissioner and appointed Elly Mulyati as the new Independent Commissioner.

JEJAK LANGKAH

Milestones

> 1968

Pendirian Perseroan oleh Tirta Suherlan dengan nama PT Daya Mekar yang berlokasi di Jl. Simpang Aruna, Bandung yang kemudian berpindah lokasi ke Jl. Banten, Bandung.

Establishment of the Company by Tirta Suherlan under the name PT Daya Mekar, located on Jl. Simpang Aruna, Bandung, and then was relocated to Jl. Banten, Bandung.

> 1971

Perubahan nama menjadi PT Trisula Banten Textile Mill.
Change of name to PT Trisula Banten Textile Mill.

> 1978

Perubahan lokasi operasional ke Cimahi.
Change of operational location to Cimahi.

> 1981

Peluncuran merek tekstil pertama yang diberi label "Bellini".
Launching of the first textile product labeled "Bellini".

> 1986

Akuisisi PT Southern Cross Textile Industry sebagai pabrik tekstil kedua dengan merek dagang tekstil "Caterina".

Acquisition of PT Southern Cross Textile Industry as the second textile factory with the textile trademark "Caterina".

> 1987

Pendirian PT Nusantara Cemerlang sebagai pabrik garmen pertama Perseroan.

Establishment of PT Nusantara Cemerlang as the Company's first garment factory.

> 1988

- Pendirian kantor pusat yang berlokasi di Delta Building Jakarta.
- Pendiri perusahaan Tirta Suherlan wafat sehingga seluruh usaha Perseroan dilanjutkan oleh kedua putra beliau, Kiky Suherlan dan Dedie Suherlan.

- Construction of head office located in Delta Building Jakarta.
- The company's founder, Tirta Suherlan, passed away, thus, all of the Company's businesses were taken over by his two sons, Kiky Suherlan and Dedie Suherlan.

> 1989

- Peluncuran merek tekstil "Accura".
- Pembentukan Trisula Divisi *Garment*.
- Launching of the textile label "Accura".
- Establishment of Trisula Garment Division.

> 1999

- Perubahan nama menjadi PT Trisula Textile Industries.
- Perubahan Trisula Divisi *Garment* menjadi PT Trisula Garment Manufacturing.
- Change of name to PT Trisula Textile Industries.
- Change of Trisula's Garment Division to PT Trisula Garment Manufacturing.

> 2000

Penambahan kapasitas sampai dengan 1.000.000 yard per bulan.
Capacity increase of up to 1,000,000 yards per month.

> 2007

Meraih Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai Pemrakarsa dan Penyelenggara Pembuatan Seragam Pemerintah Kota Bandung dengan Ukuran Terbesar.

Awarded by Indonesian World Record Museum (MURI) as the Initiator and Organizer of making the Largest Size Bandung Municipal Government Uniform.

> 2008

Meraih Sertifikasi ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu.
Obtained ISO 9001:2000 Certification on Quality Management System.

> 2010

Meraih Sertifikasi ISO 9001:2008 tentang Sistem Manajemen Mutu.
Obtained ISO 9001:2008 Certification on Quality Management System.

> 2016

- Meraih Sertifikasi ISO 9001:2015 meliputi *Texturizing, Twisting, Sizing, Weaving, Dyeing, and Finishing*.
- Meraih SNI *Award* 2016 dengan peringkat emas dari Badan Standardisasi Nasional.
- Obtained ISO 9001:2015 Certification on Texturizing, Twisting, Sizing, Weaving, Dyeing, and Finishing.
- Obtained SNI Award 2016 with gold category from the National Standardization Agency.

> 2017

- Pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia.
- Meraih SNI *Award* 2017 dengan peringkat emas dari Badan Standardisasi Nasional.
- Initial share listing on Indonesia Stock Exchange.
- Obtained SNI Award 2017 with gold category from the National Standardization Agency.



1968–1989



1999–2017

2018

- Meraih Sertifikasi Standard 100 dari OEKO-TEX.
- Meraih SNI *Award* 2018 dengan peringkat perak dari Badan Standardisasi Nasional.
- Obtained OEKO-TEX Standard 100 Certification.
- Obtained SNI Award 2018 with silver category from the National Standardization Agency.

2019

Pembelian dan pengambilalihan unit usaha atas perdagangan pakaian jadi merek Jack Nicklaus dan JOBB melalui Entitas Anak, yaitu PT Mido Indonesia.

Purchased and took over the business units for apparel trading under the brand Jack Nicklaus and JOBB through its Subsidiary, PT Mido Indonesia.

2020

- Melakukan perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).
- Meraih Sertifikasi ISO 14001:2015 meliputi *Texturizing, Twisting, Sizing, Weaving, Dyeing, and Finishing*.
- Meraih Penghargaan *Best Listed Company* dari Majalah Investor.
- Carried out a change/split of the share nominal value (*stock split*).
- Obtained ISO 14001:2015 Certification on *Texturizing, Twisting, Sizing, Weaving, Dyeing, and Finishing*.
- Achieved *Best Listed Company Award* from Investor Magazine.

2021

- Melakukan perubahan Visi dan Misi Perusahaan.
- Meraih Sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Changed the Company's Vision and Mission.
- Obtained ISO 45001:2018 Certification in Occupational Health and Safety Management Systems.

2022

- Melakukan perubahan maksud dan tujuan usaha pada Anggaran Dasar Perusahaan.
- Meraih SNI *Award* peringkat perunggu dari Badan Standardisasi Nasional.
- Meraih Penghargaan INDI 4.0 Tahun 2022 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Meraih Penghargaan Industri Hijau Tahun 2022 Level 5 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Carried out an amendment to the Company's Articles of Association regarding its business objectives and purposes.
- Obtained SNI Award with bronze category from the National Standardization Agency.
- Obtained INDI 4.0 Award 2022 from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- Won Level 5 of the 2022 Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.

2023

- Perseroan mendirikan PT Trimas Bellindo Aparal Manufaktur yang bergerak dalam bidang industri manufaktur.
- Meraih Sertifikasi Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Meraih Sertifikasi Global Recycle Standard dari Control Union Certification BV.
- Meraih 3 Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- The Company established PT Trimas Bellindo Aparal Manufaktur which is engaged in the manufacture industry.
- Achieved Green Industry Certification from Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- Achieved Global Recycle Standard Certification from Control Union Certification BV.
- Achieved 3 Domestic Component Level (TKDN) Certifications from Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.

2024

- Sertifikasi Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Meraih Penghargaan *Indonesia's Greatest Living Legend Companies Awards 2024* dari The Economics.
- Green Industry Certification from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- Awarded *Indonesia's Greatest Living Legend Companies Awards 2024* by The Economics.

2025

Meresmikan gedung Trisula Innovation Center.
Inauguration of the Trisula Innovation Center building.



2018–2022



2023–2025

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values



“Menjadi pemimpin utama perusahaan tekstil di Indonesia dalam penyediaan seragam dan fesyen melalui pengembangan bisnis yang berkelanjutan.”

“To be Indonesia best leader in uniform and fashion textiles provider through business sustainability development.”

VISI
VISION

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



Integrity

Jujur dalam ucapan dan tindakan, mendahulukan kepentingan perusahaan di atas kepentingan lain.

Talking and behaving honestly, prioritizing the company's interest instead of others.



Growing Together

Saling menghargai dan menghormati, menyadari perkembangan individu hanya akan tercapai dengan berkembang bersama.

Respecting each other, understanding that individual development is only achieved by developing together.



Ownership & Entrepreneurship

Berani mengambil tanggung jawab penuh, mempunyai naluri bisnis, dan mengerti apa yang membuat bisnis menghasilkan uang.

Taking full responsibility, having sense of business, and understanding how the business gets the money.



Professional

Menguasai secara mendalam bidang pekerjaan masing-masing.

Mastering respective jobs in depth.



Customer Focus

Sadar perusahaan hidup dari pelanggan.

Aware that the company live off the customers.

MISI MISION

➤ **Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan kualitas produk dan pelayanan yang tinggi melalui kepemimpinan yang kuat.**
To enhance customer satisfaction with high quality products and service through strong leadership.

➤ **Fokus pada transformasi digital.**
To focus on digital transformation.

➤ **Menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan manajemen yang terpercaya kepada semua pemangku kepentingan.**
To ensure business growth continuity and trustworthy management to our stakeholders.

➤ **Berkontribusi kepada komunitas dan lingkungan melalui penerapan program *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.**
To contribute to community and environment through Environmental, Social, and Governance (ESG) program implementation.

Tinjauan terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review of the Company's Vision, Mission, and Values by the Board of Commissioners and Board of Directors

Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan telah ditinjau dan disetujui secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan keberlanjutan relevansinya.

The Company's vision, mission, and values have been periodically reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure their continued relevance.

FILOSOFI NAMA DAN LOGO PERSEROAN

Philosophy of the Company's Name and Logo



"Logo ini mewakili nilai-nilai inti yang diusung oleh Perseroan, yaitu kualitas, kepedulian, dan komitmen dalam setiap aspek operasional. Desainnya yang modern mencerminkan semangat inovasi dan profesionalisme yang menjadi fondasi pertumbuhan berkelanjutan."

"This logo represents the core values upheld by the Company, namely quality, care, and commitment in every aspect of its operations. Its modern design reflects the spirit of innovation and professionalism that forms the foundation of sustainable growth."

Lingkaran berwarna biru terdiri atas tiga garis yang merepresentasikan nilai-nilai utama Perseroan, yaitu:

1. Kualitas (*Quality*);
2. Kepedulian (*Care*); dan
3. Komitmen (*Commitment*).

The blue circle consists of three lines representing the Company's core values:

1. Quality;
2. Care; and
3. Commitment.

Garis kuning di bagian bawah melambangkan lingkaran yang bergulir dinamis ke atas untuk kehidupan yang lebih baik.

The yellow line at the bottom symbolizes a dynamically rolling circle upwards toward a better life.

TAGLINE PERSEROAN

The Company's Tagline

“Quality, Care, and Commitment”

Slogan ini mencerminkan nilai-nilai utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, yaitu menjaga mutu produk dan layanan (*Quality*), menumbuhkan kepedulian terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan (*Care*), serta menjalankan komitmen secara konsisten untuk mendukung keberlangsungan usaha (*Commitment*).

This slogan reflects the Company's core values in conducting its business activities, namely maintaining the quality of products and services (*Quality*), fostering care for stakeholders and the environment (*Care*), and consistently upholding commitment to support business sustainability (*Commitment*).

KEGIATAN USAHA [POJK C.4]

Business Activities

Sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri penyempurnaan kain, industri pertenunan, industri pemintalan benang, perdagangan besar tekstil, perdagangan alat laboratorium, alat farmasi, dan kedokteran. Pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan uraian sebagai berikut.

As stipulated in Article 3 of the latest Articles of Association, the Company conducts business in the fields of fabric finishing, weaving, yarn spinning, textile wholesale trade, and the trade of laboratory, pharmaceutical, and medical equipment. In 2025, the Company carried out all of its business activities as described below.

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities based on the Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2025 Business Activities Conducted in 2025	
	Sudah Executed	Belum Not Yet
BIDANG INDUSTRI INDUSTRIAL SECTOR		
Industri Penyempurnaan Kain Fabric Refinement Industry	✓	-
Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni dan Karung Lainnya) Weaving Industry (Other than Weaving of Burlap Sacks and Other Sacks)	✓	-
Industri Pemintalan Benang (Proses <i>Texturizing</i> dan <i>Twisting</i>) Yarn Spinning Industry (Texturizing and Twisting Process)	✓	-
BIDANG PERDAGANGAN TRADING SECTOR		
Perdagangan Besar Tekstil Textile Wholesale	✓	-
Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Wholesale of Various Kinds of Goods	✓	-
Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia Wholesale of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment for Human	✓	-

PRODUK YANG DIHASILKAN [POJK C.4]

Products Produced

Perseroan menghadirkan rangkaian produk tekstil premium yang dirancang dengan presisi tinggi untuk memenuhi standar kualitas pasar global. Informasi mengenai kategori produk yang dihasilkan serta karakteristiknya diuraikan sebagai berikut.

The Company offers a range of premium textile products designed with high precision to meet global market quality standards. Information regarding the product categories and their characteristics is outlined as follows.



100% Poliester 100% Polyester

Poliester 100% memiliki keunggulan utama berupa daya tahan tinggi dan sifat anti-kusut, tahan terhadap degradasi biologis, serta warna yang tahan lama dengan perawatan yang praktis.

100% polyester offers key advantages, including high durability, wrinkle resistance, resistance to biological degradation, and long-lasting color with easy maintenance.

Kombinasi serat poliester dan rayon menghasilkan kain dengan sirkulasi udara yang baik seperti serat alam (katun), namun tetap mempertahankan karakter pakaian rapi yang elegan.

A polyester-rayon blend produces fabric with good air circulation similar to natural fibers (cotton), while maintaining the neat and elegant appearance of the garment.

Poliester Rayon Polyester Rayon



Poliester Katun Polyester Cotton

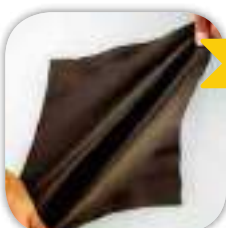
Kombinasi serat poliester dan katun menciptakan kain yang mampu menyerap kelembapan secara optimal, menawarkan kenyamanan khas serat alam dengan kepraktisan perawatan modern.

A polyester-cotton blend creates fabric that optimally absorbs moisture, providing the comfort characteristic of natural fibers with the convenience of modern care.

Pengembangan yang difokuskan pada teknik anyaman dengan proses produksi yang efisien, menghasilkan produk inovatif dengan tampilan dinamis dan harga yang kompetitif.

Development focused on weaving techniques with an efficient production process, resulting in innovative products with a dynamic appearance and competitive pricing.

Thick and Thin Stretch Yarn



Kain Sehat Stretch Healthy Stretch Fabric

Kain fungsional yang dikembangkan dengan menambahkan fitur *stretch*, agar dapat diaplikasikan secara luas untuk berbagai kebutuhan fesyen sesuai tren pasar.

Functional fabrics are developed by incorporating stretch features, allowing wide application for various fashion needs in line with market trends.

Ultra Stretch with Texture Look

Kain *stretch* dengan tingkat elastisitas di atas 15% yang dirancang dengan benang pilihan dan teknik anyaman variatif, menghasilkan tekstur yang kaya serta tampilan yang lebih modern.

Stretch fabrics with elasticity exceeding 15%, designed using selected yarns and diverse weaving techniques, deliver rich textures and a more modern appearance.



Corporate Uniform

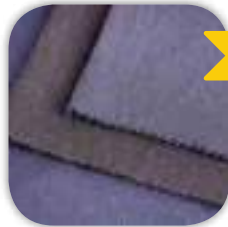
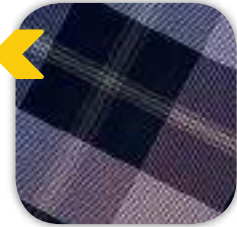
Produk pakaian jadi beserta aksesoris, seperti topi, dasi, syal, sepatu, ikat pinggang, dan lain-lain, diproduksi dengan dukungan desain dan logistik terpadu oleh Entitas Anak, PT Mido Indonesia, untuk segmen korporasi, institusi negara, dan sektor strategis lainnya.

Ready-to-wear products and accessories, such as hats, ties, scarves, shoes, belts, and others, are produced with the support of integrated design and logistics by the Subsidiary, PT Mido Indonesia, for the corporate, government institution, and other strategic sectors.

Kain Recycle Recycle Fabrics

Kain berbahan benang daur ulang dari botol plastik pascakonsumsi (*recycled post consumer*) dikembangkan sebagai wujud praktik tekstil berkelanjutan, dengan nilai tambah estetika sekaligus dorongan terhadap gaya hidup yang lebih sadar lingkungan.

Fabrics made from recycled post-consumer plastic bottle yarn are developed as part of sustainable textile practices, providing both aesthetic value and promoting a more environmentally conscious lifestyle.



Denim Stretch

Kain denim *stretch* dikreasikan menggunakan benang khusus dan teknik produksi tertentu, menghasilkan tekstur yang lentur dengan nuansa denim dan sentuhan akhir yang natural.

Stretch denim fabrics are created using specialized yarns and specific production techniques, resulting in flexible textures with a denim appearance and a natural finishing touch.

Kain dengan Fungsi Khusus Special Function Fabrics

Pengembangan kain dengan fungsi protektif khusus yang dirancang untuk meningkatkan aspek keselamatan pemakai, khususnya dalam pemakaian untuk militer, kepolisian, dan petugas layanan darurat. Operasi ini merupakan bagian dari unit kerja Entitas Anak, PT Mido Indonesia.

Development of fabrics with specialized protective functions designed to enhance user safety, particularly for military, police, and emergency service personnel. This operation is part of the work unit of the Subsidiary, PT Mido Indonesia.



Retail Product

Produk pakaian jadi yang dipasarkan dengan merek JOBB dan Jack Nicklaus, yang dirancang dengan memadukan material premium dan desain kontemporer, serta didistribusikan secara eksklusif oleh Entitas Anak, PT Mido Indonesia.

Ready-to-wear products marketed under the JOBB and Jack Nicklaus brands are designed by combining premium materials with contemporary designs and are exclusively distributed by the Subsidiary, PT Mido Indonesia.

MEREK DAGANG

Trademarks

Perseroan memiliki portofolio merek dagang yang mendukung identitas dan daya saing produk di pasar domestik maupun internasional. Informasi mengenai merek dagang yang dimiliki, termasuk klasifikasi dan status perlindungannya, disajikan dalam tabel berikut.

The Company has a portfolio of trademarks that support the identity and competitiveness of its products in both domestic and international markets. Information regarding the owned trademarks, including their classifications and protection status, is presented in the following table.

Merek Trademark	Jenis Produk Type of Product	No. Sertifikat Certificate No.	Periode Period	
			Awal Beginning	Terakhir End
Accura	Kain Fabric	1450444	18 September 1992	3 Maret 2027 3 March 2027
New Accura	Kain Fabric	IDM001131767	28 Mei 2009 28 May 2009	16 Februari 2033 16 February 2033
Basilica	Kain Fabric	IDM000149599	10 Oktober 1997 10 October 1997	10 Oktober 2027 10 October 2027
Basilica	Pakaian Jadi Garment	IDM000149598	10 Oktober 1997 10 October 1997	10 Oktober 2027 10 October 2027
Bellini	Kain Fabric	IDM000149601	29 Desember 1986 29 December 1986	5 Januari 2028 5 January 2028
Bellini	Pakaian Jadi Garment	IDM000149602	29 Desember 1986 29 December 1986	5 Januari 2028 5 January 2028
Bellini	Aksesori Accessory	IDM000149644	29 Desember 1986 29 December 1986	10 Oktober 2027 10 October 2027
Clarina	Kain Fabric	IDM000284511	4 Februari 2000 4 February 2000	9 Oktober 2020 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi kedua) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 9 October 2020 (currently in the renewal process (second publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)
Tristex Modern	Kain Fabric	IDM000323659	4 Februari 2000 4 February 2000	17 Mei 2020 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi kedua) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 17 May 2020 (currently in the renewal process (second publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)
Waltz	Kain Fabric	IDM000149600	7 Desember 1997 7 December 1997	27 Juli 2027 27 July 2027
Byblos	Kain Fabric	IDM000365984	17 April 2000	13 Desember 2030 13 December 2030
Hak Cipta Logo TTI Copyright of TTI Logo	Logo	20888	23 Juni 1999 23 June 1999	23 Juni 2049 23 June 2049
Just Jait	Pakaian Jadi Garment	IDM000132429	24 Mei 2016 24 May 2016	24 Mei 2026 24 May 2026
Just Jait	Kain Fabric	IDM000132430	24 Mei 2016 24 May 2016	24 Mei 2026 24 May 2026

Merek Trademark	Jenis Produk Type of Product	No. Sertifikat Certificate No.	Periode Period	
			Awal Beginning	Terakhir End
Bellini, Kualitasnya Bisa Dipegang Bellini, Quality You Can Trust	Kain Fabric	IDM000112514	8 Juni 2015 8 June 2015	1 Juli 2025 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi pertama) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 1 July 2025 (currently in the renewal process (first publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)
Bellini Ketupat	Kain Fabric	IDM000112515	8 Juni 2015 8 June 2015	1 Juli 2025 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi pertama) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 1 July 2025 (currently in the renewal process (first publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)
Suzukura	Pakaian Jadi Garment	IDM001131588	25 November 2009	16 Februari 2033 16 February 2033
Tao	Majalah Magazine	IDM000139614	25 November 2009	10 Oktober 2026 10 October 2026
Legend	Kain Fabric	IDM000179046	13 Mei 2002 13 May 2002	1 Juli 2025 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi kedua) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 1 July 2025 (currently in the renewal process (second publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)
Lexus	Kain Fabric	IDM000179048	13 Mei 2002 13 May 2002	2 Juli 2025 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi kedua) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 2 July 2025 (currently in the renewal process (second publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)
Alexis	Kain Fabric	IDM000179047	13 Mei 2002 13 May 2002	1 Juli 2025 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi kedua) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 1 July 2025 (currently in the renewal process (second publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)
Logo Bellini Bellini Logo	Logo	42109	3 Agustus 2007 3 August 2007	2 Agustus 2057 2 August 2057
Centennial	Kain Fabric	IDM000375865	5 Mei 2011 5 May 2011	5 Mei 2021 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi pertama) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 5 May 2021 (currently in the renewal process (first publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)

Merek Trademark	Jenis Produk Type of Product	No. Sertifikat Certificate No.	Periode Period	
			Awal Beginning	Terakhir End
Metalizato	Kain Fabric	IDM000371887	20 April 2011 20 April 2011	20 April 2021 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi pertama) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 20 April 2021 (currently in the renewal process (first publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)
Caterina	Kain Fabric	IDM000117971	13 Desember 2006 13 December 2006	14 Januari 2027 14 January 2027
Katun Cotton	Kain Fabric	IDM000384381	27 Juni 2011 27 June 2011	27 Juni 2021 (dalam proses perpanjangan (masa publikasi pertama) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) 27 June 2021 (currently in the renewal process (first publication period) at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)
Trisulatex	Kain Fabric	IDM000149643	10 Oktober 1997 10 October 1997	9 Oktober 2027 9 October 2027
Penjahit Jadi Ngetop Tailors Made Popular	Pendidikan & Pelatihan Education & Training	IDM000191751	2 Agustus 2007 2 August 2007	2 Agustus 2027 2 August 2027
Just Jait	Periklanan, Manajemen, dan Administrasi Advertising, Management, and Administration	IDM000191750	2 Agustus 2007 2 August 2007	3 Maret 2027 3 March 2027
Hak Cipta Logo Tekstil 1 Copyright of Textile Logo 1	Logo	42108	23 Juni 1999 23 June 1999	23 Juli 2057 23 July 2057
Cygnus	Kain Fabric	IDM001131376	30 Juni 2000 30 June 2000	16 Februari 2033 16 February 2033
K-IN Sehat K-IN Healthy	Kain Fabric	DID2020035696	8 Juli 2020 8 July 2020	Proses Publikasi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Publication Process at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Helps	Masker Non-Medis Non-Medical Masks	IDM000901767	22 Juli 2020 22 July 2020	22 Juli 2030 22 July 2030
Bellini	Baju Hazmat Hazmat Suit	IDM000912632	11 Agustus 2020 11 August 2020	11 Agustus 2030 11 August 2030
Caterina	Kain Tenun/Polyester + Rayon, Celup Woven Fabric/ Polyester + Rayon, Dyed	PB-UMKU: 812000785263300080014	29 Agustus 2025 29 August 2025	29 Agustus 2025 29 August 2025
Bellini	Kain Tenun/Polyester, Celup Woven Fabric/ Polyester, Dyed	PB-UMKU: 812000785263300080015	8 September 2025 8 September 2025	8 September 2025 8 September 2025

WILAYAH PEMASARAN [POJK C.3]

Operational Area



Pemasaran Domestik Domestic Marketing

No.	Provinsi Province	Distributor	Sub Agen Sub Agent	Toko Store	JOB	Jack Nicklaus
1.	Sumatera Utara North Sumatra	-	1	5		
2.	Sumatera Barat West Sumatra	-	-	1		
3.	Riau	-	-	1	21	6
4.	Sumatera Selatan South Sumatra	-	-	2		
5.	Lampung	-	-	2		
6.	Banten	-	-	1	10	6
7.	Jakarta	5	-	7	31	30
8.	Jawa Barat West Java	1	2	7	31	14
9.	Jawa Tengah Central Java	-	4	37	12	5
10.	Yogyakarta	-	-	2	-	-
11.	Jawa Timur East Java	-	5	33	12	6
12.	Bali	-	-	3	4	4
13.	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	-	-	1		
14.	Kalimantan Timur East Kalimantan	-	-	3		
15.	Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	-	2	6	1
16.	Kalimantan Barat West Kalimantan	-	-	1		



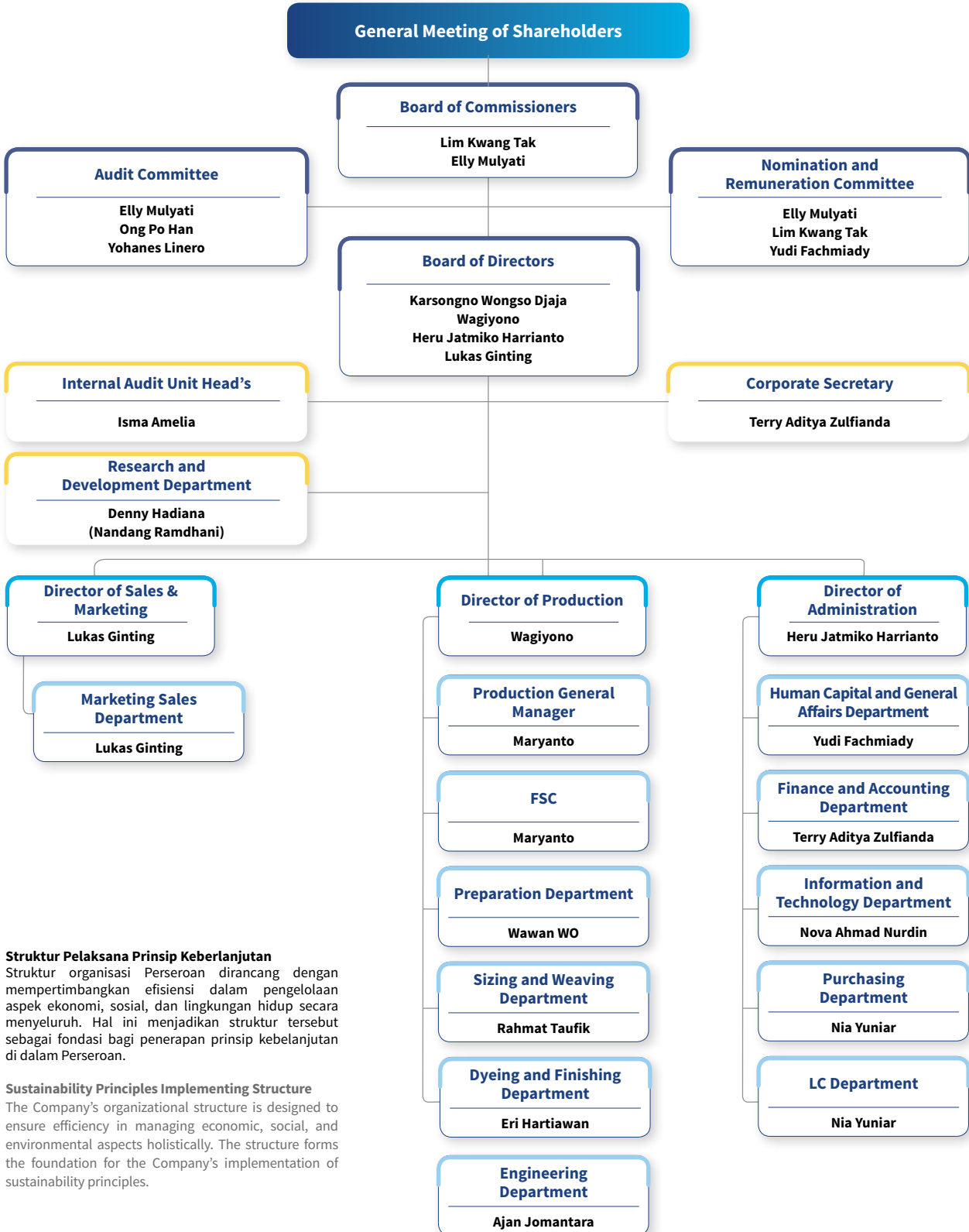
No.	Provinsi Province	Distributor	Sub Agen Sub Agent	Toko Store	JOB	Jack Nicklaus
17.	Sulawesi Selatan South Sulawesi	-	-	5		
18.	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	-	-	1	8	4
19.	Sulawesi Utara North Sulawesi	-	-	1		

Pemasaran Luar Negeri International Marketing

No.	Negara Country	Jumlah Pembeli Number of Buyers	No.	Negara Country	Jumlah Pembeli Number of Buyers
1.	Eropa	3 Pembeli 3 Buyer	5.	Jepang Japan	9 Pembeli 9 Buyer
2.	Sri Lanka	1 Pembeli 1 Buyer	6.	Australia	5 Pembeli 5 Buyer
3.	Thailand	1 Pembeli 1 Buyer	7.	Malaysia	2 Pembeli 2 Buyer
4.	Singapura Singapore	3 Pembeli 3 Buyer			

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Struktur Pelaksana Prinsip Keberlanjutan

Struktur organisasi Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara menyeluruh. Hal ini menjadikan struktur tersebut sebagai fondasi bagi penerapan prinsip keberlanjutan di dalam Perseroan.

Sustainability Principles Implementing Structure

The Company's organizational structure is designed to ensure efficiency in managing economic, social, and environmental aspects holistically. The structure forms the foundation for the Company's implementation of sustainability principles.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Lim Kwang Tak

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
68 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode

Basis of Appointment and Period

- 2022-2027 : Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 78 tanggal 27 April 2022.
2022-2027 : Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 78 dated 27 April 2022.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education and Certification

- 1980 : Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.
1980 : Bachelor of Accounting from Universitas of Indonesia.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- 2021-2022 : Komisaris PT Trisula International Tbk.
2017-2021 : Anggota Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk.
2016-2025 : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Trisula International Tbk.
2014-2020 : Anggota Komite Audit PT Link Net Tbk.
2013-2021 : Anggota Komite Audit PT Multipolar Tbk.
2011-2016 : Senior Advisor PT Paramount Enterprise.
2011-2013 : Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry.
2011-2012 : Direktur PT Trisula Insan Tiara.
2010-2012 : Komisaris PT Southern Cross Textile Industry.
2010-2011 : Komisaris Utama PT Nissiel Garment Manufacturer.
2008-2012 : Direktur Utama Perseroan.
2000-2011 : Komisaris PT Trisula Garmindo Manufacturing.
1999-2006 : Direktur Trisula Corporation Pte Ltd.
1997-2005 : Presiden Komisaris PT Trisenta Interior Manufacturing.
1991-2011 : Komisaris PT Nusantara Cemerlang.
1991-1996 : Direktur PT Southern Cross Textile Industry.
1984-1985 : Direktur PT Trimex Sarana Trisula.
1983-1984 : Senior Consultant Business Advisory Service.
1981-1982 : Senior Consultant Data Impact Management Consultants.
Senior Consultant Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Touche Ross Management Consultants Darmawan & Co.
- 2021-2022 : Commissioner of PT Trisula International Tbk.
2017-2021 : Member of Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk.
2016-2025 : Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Trisula International Tbk.
2014-2020 : Member of Audit Committee of PT Link Net Tbk.
2013-2021 : Member of Audit Committee of PT Multipolar Tbk.
2011-2016 : Senior Advisor of PT Paramount Enterprise.
2011-2013 : President Director of PT Trimas Sarana Garment Industry.
2011-2012 : Director of PT Trisula Insan Tiara.
2010-2012 : Commissioner of PT Southern Cross Textile Industry.
2010-2011 : President Commissioner of PT Nissiel Garment Manufacturer.
2008-2012 : President Director of the Company.
2000-2011 : Commissioner of PT Trisula Garmindo Manufacturing.
1999-2006 : Director of Trisula Corporation Pte Ltd.
1997-2005 : President Commissioner of PT Trisenta Interior Manufacturing.
1991-2011 : Commissioner of PT Nusantara Cemerlang.
1991-1996 : Director of PT Southern Cross Textile Industry.
1984-1985 : Director of PT Trimex Sarana Trisula.
1983-1984 : Senior Consultant of Business Advisory Service.
1981-1982 : Senior Consultant of Data Impact Management Consultants.
Senior Consultant at Public Accountant and Consultant Office of Touche Ross Management Consultant Darmawan & Co.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- 2023-Sekarang : Komisaris PT Padasa Enam Utama.
2021-Sekarang : Direktur PT Oikohugis Fortuna Cikini (RS Primaya PGI Cikini).
2017-Sekarang : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2016-Sekarang : Komisaris Utama PT Trimas Sarana Garment Industry.
2015-Sekarang : Komisaris PT Bina Analisisindo Semesta.
2011-Sekarang : Komisaris PT Mido Indonesia.
2023-Now : Commissioner of PT Padasa Enam Utama.
2021-Now : Director of PT Oikohugis Fortuna Cikini (Primaya PGI Cikini Hospital).
2017-Now : Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
2016-Now : President Commissioner of PT Trimas Sarana Garment Industry.
2015-Now : Commissioner of Bina Analisisindo Semesta.
2011-Now : Commissioner of PT Mido Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



V Roy Sunarja*

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
71 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Bandung

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

Dasar Pengangkatan Pertama Kali

2017-2022 : Akta Berita Acara RUPS Tahunan
No. 169 tanggal 19 Mei 2017.

Dasar Pengangkatan Terakhir

2022-2025 : Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa
No. 78 tanggal 27 April 2022.

Initial Appointment Basis

2017-2022 : Deed of Minutes of the Annual GMS
No. 169 dated 19 May 2017.

Latest Appointment Basis

2022-2025 : Deed of Minutes of the Extraordinary
GMS No. 78 dated 27 April 2022.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

- 1986 : Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan.
- 1986 : Bachelor of Economics from Universitas Katolik Parahyangan.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2017-2025 : Ketua Komite Audit Perseroan.
- 2017-2025 : Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- 2015-2020 : Dewan Penasihat Apindo Jawa Barat.
- 2007-2012 : Wakil Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia Wilayah Jawa Barat.
- 2003-2008 : Komisaris PT Trisula Garmindo Manufacturing.
- 2003-2006 : Komisaris Perseroan.
- 2001-2010 : Komisaris PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.
- 1999-2003 : Direktur Perseroan.
- 1990-1999 : Direktur Utama PT Chitose Internasional Tbk.
- 2017-2025 : Chairman of the Company's Audit Committee.
- 2017-2025 : Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
- 2015-2020 : Advisory Board of Apindo West Java.
- 2007-2012 : Vice Chairman of the Indonesian Textile Association for West Java Region.
- 2003-2008 : Commissioner of PT Trisula Garmindo Manufacturing.
- 2003-2006 : Commissioner of the Company.
- 2001-2010 : Commissioner of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.
- 1999-2003 : Director of the Company.
- 1990-1999 : President Director of PT Chitose Internasional Tbk.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- 2023-Sekarang : Komisaris Independen PT Chitose Internasional Tbk.
- 2010-Sekarang : Ketua Apindo Cimahi.
- 2023-Now : Independent Commissioner of PT Chitose Internasional Tbk.
- 2010-Now : Head of Apindo Cimahi.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Statement of Independence

Beliau telah menjabat selama 2 periode dan menyatakan independensi dihadapan RUPS.
He has served for 2 terms and has signed a statement of independence before the GMS.

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 April 2025, Perseroan menyetujui pengunduran diri V Roy Sunarja selaku Komisaris Independen sekaligus mengangkat Elly Mulyati selaku Komisaris Independen yang baru, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Lim Kwang Tak
- Komisaris Independen : Elly Mulyati



Elly Mulyati**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
67 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Cimahi

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2025-2027 : Akta Berita Acara RUPS Tahunan
No. 40 tanggal 15 April 2025.
2025-2027 : Deed of Minutes of the Annual GMS
No. 40 dated 15 April 2025.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

1981 : Diploma dari Akademi Keuangan
dan Perbankan Bandung, Bandung.
1981 : Diploma from Akademi Keuangan
dan Perbankan Bandung, Bandung

Pengalaman Kerja Work Experience

2013-2024 : Komisaris PT Savana Lestari.
2013-2024 : Komisaris Utama PT Tricitra Busanamas.
2013-2024 : Komisaris Utama PT Prima Moda Kreasindo.
2013-2024 : Komisaris PT Permata Busana Mas.
2013-2024 : Komisaris Utama PT Sinar Abadi Citranusa.
2013-2024 : Komisaris PT Cakra Kencana.
2013-2024 : Komisaris PT Just Jait Indonesia.
2012-2013 : Komisaris Perseroan.
2012-2013 : Komisaris PT Southern Cross Textile Industries.
2006-2012 : Direktur Administrasi dan *General Affair* Perseroan.
2004-2006 : Asisten Direktur Administrasi Perseroan.
2001-2005 : Komisaris PT Cibaligo Indah.
2001-2005 : Direktur Keuangan PT Triwanta Santika.
1997-2000 : Direktur PT Cibaligo Indah.
1997-2000 : Direktur PT Trigraha Saranatama.
1991-2004 : Manajer Akuntansi dan Keuangan Perseroan.
1984-1991 : Asisten Manajer Akuntansi PT Trisula Banten Textile Mills.
1981-1984 : Kepala Bagian Perpajakan PT Trisula Star Textile Mills.

2013-2024 : Commissioner of PT Savana Lestari.
2013-2024 : President Commissioner of PT Tricitra Busanamas.
2013-2024 : President Commissioner of PT Prima Moda Kreasindo.
2013-2024 : Commissioner of PT Permata Busana Mas.
2013-2024 : President Commissioner of PT Sinar Abadi Citranusa.
2013-2024 : Commissioner of PT Cakra Kencana.
2013-2024 : Commissioner of PT Just Jait Indonesia.
2012-2013 : Company Commissioner.
2012-2013 : Commissioner of PT Southern Cross Textile Industries.
2006-2012 : Director of Administration and General Affairs of the Company.
2004-2006 : Assistant Director of Administration of the Company.
2001-2005 : Commissioner of PT Cibaligo Indah.
2001-2005 : Finance Director of PT Triwanta Santika.
1997-2000 : Director of PT Cibaligo Indah.
1997-2000 : Director of PT Trigraha Saranatama.
1991-2004 : Accounting and Finance Manager of the Company.
1984-1991 : Assistant Accounting Manager of PT Trisula Banten Textile Mills.
1981-1984 : Head of Tax Section of PT Trisula Star Textile Mills.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Statement of Independence

Beliau telah menjabat selama 1 periode dan menyatakan independensi dihadapan RUPS.
She has served for 1 terms and has signed a statement of independence before the GMS.

** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025./ Effectively appointed as of 1 July 2025.

Change in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Reason for Changes

In accordance with the results of the Annual GMS on 15 April 2025, the Company approved the resignation of V Roy Sunarja as the Independent Commissioner and appointed Elly Mulyati as the new Independent Commissioner, thus the composition of members of the Company's Board of Commissioners will be as follows.

President Commissioner : Lim Kwang Tak
Independent Commissioner : Elly Mulyati

PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profile



Karsono Wongso Djaja

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
61 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Tangerang

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2022-2027 : Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa
No. 78 tanggal 27 April 2022.

2022-2027 : Deed of Minutes of Extraordinary
GMS No. 78 dated 27 April 2022.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

1988 : Sarjana Ekonomi dari Universitas
Surabaya.

1988 : Bachelor of Economics from
Universitas Surabaya.

Pengalaman Kerja Work Experience

2022-2024	: Komisaris Utama PT Prima Moda Kreasindo.
2022-2024	: Komisaris PT Bintang Cipta Sejahtera.
2021-2025	: Komisaris PT Tricom Mitra Mandiri.
2013-2022	: Komisaris PT Prima Moda Kreasindo.
2013-2022	: Komisaris Utama PT Tricitra Busanamas.
2012-2022	: Direktur Utama PT Bintang Cipta Sejahtera.
2011-2014	: Direktur Sales and Marketing Perseroan.
2008-2011	: Direktur PT Mido Indonesia.
2000-2007	: General Manager PT Pasifik Sport Indotrada.
1990-1999	: Senior Manager Bank International Indonesia.
2022-2024	: President Commissioner of PT Prima Moda Kreasindo.
2022-2024	: Commissioner of PT Bintang Cipta Sejahtera.
2021-2025	: Commissioner of PT Tricom Mitra Mandiri.
2013-2022	: Commissioner of PT Prima Moda Kreasindo.
2013-2022	: President Commissioner of PT Tricitra Busanamas.
2012-2022	: President Director of PT Bintang Cipta Sejahtera.
2011-2014	: Director of Sales and Marketing of the Company.
2008-2011	: Director of PT Mido Indonesia.
2000-2007	: General Manager of PT Pasifik Sport Indotrada.
1990-1999	: Senior Manager of Bank International Indonesia.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

2018-Sekarang	: Komisaris PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.
2018-Now	: Commissioner of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Wagiyono

Direktur Produksi
Director of Production



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
55 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Cimahi

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2022-2027 : Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 78 tanggal 27 April 2022.

2022-2027 : Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 78 dated 27 April 2022.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

1996 : Diploma dari Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

1996 : Diploma from Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

Pengalaman Kerja Work Experience

2014-2021	: <i>Assistant</i> Direktur Produksi Perseroan.
2013-2014	: <i>Personal Assistant</i> Direktur Utama Perseroan.
2012-2013	: Manajer <i>Preparation</i> Perseroan.
2008-2012	: Manajer Produksi <i>Dyeing Finishing</i> Perseroan.
2005-2008	: Asisten Manajer Produksi <i>Dyeing Finishing</i> Perseroan.
2002-2005	: Kepala Bagian <i>Quality Control Dyeing Finishing</i> Perseroan.
1999-2002	: Kepala Administrasi <i>Final Inspecting</i> Perseroan.
1997-1999	: Kepala Administrasi <i>Yarn Inspecting</i> Perseroan.
1996-1997	: Kepala Administrasi Produksi <i>Weaving</i> PT Adetex.
1995-1996	: Kepala Administrasi <i>Texturizing</i> PT Adetex.
2014-2021	: Assistant Director of Production of the Company.
2013-2014	: Personal Assistant to the President Director of the Company.
2012-2013	: Preparation Manager of the Company.
2008-2012	: Dyeing Finishing Production Manager of the Company.
2005-2008	: Dyeing Finishing Production Assistant Manager of the Company.
2002-2005	: Head of Dyeing Finishing Quality Control Division of the Company.
1999-2002	: Head of Final Inspecting Administration of the Company.
1997-1999	: Head of Administration for Yarn Inspecting of the Company.
1996-1997	: Head of Weaving Production Administration of PT Adetex.
1995-1996	: Head of Texturizing Administration of PT Adetex.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Heru Jatmiko Harrianto

Direktur Administrasi
Director of Administration



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
50 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Bandung

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2022-2027 : Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa
No. 78 tanggal 27 April 2022.

2022-2027 : Deed of Minutes of Extraordinary
GMS No. 78 dated 27 April 2022.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

1998 : Sarjana Akuntansi dari Universitas
Katolik Parahyangan.

1998 : Bachelor of Accounting from
Universitas Katolik Parahyangan.

Pengalaman Kerja Work Experience

2021-2022 : Kepala Unit Audit Internal PT Trisula International Tbk.
2019-2020 : *Business Development Manager* PT Trisula Insan Tiara.
2016-2019 : Direktur Administrasi PT Gita.
2016 : *Chief Financial Officer Assistant* PT Trisula Insan Tiara.
2015-2016 : Direktur Administrasi PT Trisula Garment Manufacturing.
2009-2015 : Direktur Administrasi PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.
2003-2009 : Direktur Administrasi PT Trimas Sarana Garment Industry.
2000-2003 : *SAP-FICO Support Officer* PT Trisula Textile Industries.
1997-2000 : *Internal Audit Officer* PT Federal International Finance.

2021-2022 : Head of Internal Audit Unit of PT Trisula International Tbk.
2019-2020 : Business Development Manager of PT Trisula Insan Tiara.
2016-2019 : Director of Administration of PT Gita.
2016 : Chief Financial Officer Assistant of PT Trisula Insan Tiara.
2015-2016 : Director of Administration of PT Trisula Garment Manufacturing.
2009-2015 : Director of Administration of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.
2003-2009 : Director of Administration of PT Trimas Sarana Garment Industry.
2000-2003 : SAP-FICO Support Officer of PT Trisula Textile Industries.
1997-2000 : Internal Audit Officer of PT Federal International Finance.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

2025-Sekarang : Komisaris PT Trimas Bellindo Apanel Manufaktur.
2025-Now : Commissioner of PT Trimas Bellindo Apanel Manufaktur

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Lukas Ginting

Direktur Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
54 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Cimahi

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2024-2027 : Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 70 tanggal 22 April 2024.
2024-2027 : Deed of Minutes of the Annual GMS No. 70 dated 22 April 2024.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

2015 : Magister *Leadership Management* dari Sekolah Tinggi Teologi INTI Bandung.
1996 : Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.
2015 : Master's Degree in Leadership Management from Sekolah Tinggi Teologi INTI Bandung.
1996 : Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan terkait hal tersebut.

Pengalaman Kerja Work Experience

2024-2025 : Komisaris PT Sinar Abadi Citranusa.
2024-2025 : Komisaris PT Tricitra Busanamas.
2024-2025 : Komisaris PT Prima Moda Kreasindo.
2015-2024 : Sales and Marketing Manager Perseroan.
2004-2014 : Marketing Manager Perseroan.
2002-2004 : Local Sales Assistant Manager PT Chitose Internasional Tbk.
1998-2022 : Chief Officer of Quality Assurance and Production Planning & Inventory Control PT Chitose Internasional Tbk.
1997-1998 : Chief Officer of Research and Development Department PT Chitose Internasional Tbk.
2024-2025 : Commissioner of PT Sinar Abadi Citranusa.
2024-2025 : Commissioner of PT Tricitra Busanamas.
2024-2025 : Commissioner of PT Prima Moda Kreasindo.
2015-2024 : Sales and Marketing Manager of the Company.
2004-2014 : Marketing Manager of the Company.
2002-2004 : Local Sales Assistant Manager of PT Chitose Internasional Tbk.
1998-2022 : Chief Officer of Quality Assurance and Production Planning & Inventory Control of PT Chitose Internasional Tbk.
1997-1998 : Chief Officer of Research and Development Department of PT Chitose Internasional Tbk.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

2025-Sekarang : Komisaris PT Savana Lestari.
2025-Sekarang : Komisaris Utama PT Tricitra Busanamas.
2025-Sekarang : Komisaris Utama PT Prima Moda Kreasindo.
2025-Sekarang : Komisaris PT Permata Busana Mas.
2025-Sekarang : Komisaris Utama PT Sinar Abadi Citranusa.
2025-Sekarang : Komisaris PT Cakra Kencana.
2025-Sekarang : Komisaris PT Tricom Mitra Mandiri.
2025-Sekarang : Komisaris PT Bintang Cipta Sejahtera.
2025-Sekarang : Komisaris PT Gracia Multi Moda.
2025-Now : Commissioner of PT Savana Lestari.
2025-Now : President Commissioner of PT Tricitra Busanamas.
2025-Now : President Commissioner of PT Prima Moda Kreasindo.
2025-Now : Commissioner of PT Permata Busana Mas.
2025-Now : President Commissioner of PT Sinar Abadi Citranusa.
2025-Now : Commissioner of PT Cakra Kencana.
2025-Now : Commissioner of PT Tricom Mitra Mandiri.
2025-Now : Commissioner of PT Bintang Cipta Sejahtera.
2025-Now : Commissioner of PT Gracia Multi Moda.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Change in the Composition of Members of the Board of Directors and the Reason for Changes

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors, and therefore no information can be provided in this regard.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee's Profile

Elly Mulyati

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, dan berdomisili di Cimahi.
Indonesian citizen, 67 years old, residing in Cimahi.

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2025-2027 : Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025.
2025-2027 : Board of Commissioners Decision No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated 1 July 2025.

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Ong Po Han*

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
61 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

- 1998 : Magister Keuangan dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- 1988 : Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- 1998 : Master of Finance from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- 1988 : Bachelor of Economics from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

* Meninggal dunia pada tanggal 17 Juli 2025. /
Passed away on 17 July 2025.

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2022-2027 : Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022.
2022-2027 : Board of Commissioners Decision No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated 19 May 2022.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2020-2021 : Anggota Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk.
- 2017-2025 : Anggota Komite Audit PT Trisula International Tbk.
- 1998-2022 : Dosen *Finance and Accounting* Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- 1996-2025 : *Partner* PT Bina Analisisindo Semesta.
- 1994-1995 : *Senior Consultant* PT Bina Analisisindo Semesta.
- 1991-1993 : *Consultant* PT Bina Analisisindo Semesta.
- 1989-1990 : *Junior Consultant* PT Bina Analisisindo Semesta.
- 1988 : *Research Analyst* PT Bina Analisisindo Semesta.
- 2020-2021 : Member of Audit Committee of PT Chitose Internasional Tbk.
- 2017-2025 : Member of the Audit Committee of PT Trisula International Tbk.
- 1998-2022 : Lecturer of Finance and Accounting at Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- 1996-2025 : Partner of PT Bina Analisisindo Semesta.
- 1994-1995 : Senior Consultant of PT Bina Analisisindo Semesta.
- 1991-1993 : Consultant of PT Bina Analisisindo Semesta.
- 1989-1990 : Junior Consultant of PT Bina Analisisindo Semesta.
- 1988 : Research Analyst of PT Bina Analisisindo Semesta.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- 2017-Sekarang : Anggota Komite Audit PT Trisula International Tbk.
- 1996-Sekarang : *Partner* PT Bina Analisisindo Semesta.
- 2017-Now : Member of Audit Committee of PT Trisula International Tbk.
- 1996-Now : Partner at PT Bina Analisisindo Semesta.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Yohanes Linero

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
68 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

1985 : Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.
1985 : Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan.

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2022-2027 : Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022.
2022-2027 : Board of Commissioners Decision No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated 19 May 2022.

Pengalaman Kerja Work Experience

2009-2012 : Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing.
2001-2009 : Direktur Utama PT Tritirta Inti Mandiri.
1999-2001 : Direktur Perseroan.
1989-1999 : Direktur PT Trimex Sarana Trisula.
1985-1989 : Kepala Divisi Admin dan Keuangan PT Southern Cross Textile Industry.
2009-2012 : President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing.
2001-2009 : President Director of PT Tritirta Inti Mandiri.
1999-2001 : Director of the Company.
1989-1999 : Director of PT Trimex Sarana Trisula.
1985-1989 : Head of Administration and Finance Division of PT Southern Cross Textile Industry.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

2021-Sekarang : Anggota Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk.
2021-Now : Member of Audit Committee of PT Chitose Internasional Tbk.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Elly Mulyati

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, dan berdomisili di Cimahi.
Indonesian citizen, 67 years old, residing in Cimahi.

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2025-2027 : Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025.
2025-2027 : Board of Commissioners Decision No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated 1 July 2025.

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Lim Kwang Tak

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 68 years old, residing in Jakarta.

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2022-2027 : Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022.
2022-2027 : Board of Commissioners Decision No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated 19 May 2022.

Uraian lengkap terkait Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
The complete profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Yudi Fachmiady

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
40 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Cimahi

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

2013 : Sarjana Hukum dari Universitas Pasundan.
2013 : Bachelor of Law from Universitas Pasundan.

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

2025-2027 : Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025.
2025-2027 : Board of Commissioners' Decision No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated 1 July 2025.

Pengalaman Kerja Work Experience

2019-2023 : Kepala Seksi *Legal and General Affairs* Perseroan.
2017-2019 : *Staf Legal* Perseroan.
2019-2023 : Head of Legal and General Affairs Section of the Company.
2017-2019 : Legal Staff of the Company.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

2023-Sekarang : Ketua *Human Capital and General Affairs Department* di Perseroan.
2023-Now : Head of the Human Capital and General Affairs Department at the Company.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary's Profile

**Terry Aditya
Zulfianda**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
32 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Bandung

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education and Certification

- 2017 : Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Jendral Achmad Yani Cimahi.
- 2014 : Diploma 3 Perpajakan Universitas Diponegoro.
- 2017 : Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Jendral Achmad Yani Cimahi.
- 2014 : Diploma 3 Taxation from Universitas Diponegoro.

Dasar Pengangkatan dan Periode

Basis of Appointment and Period

- 2022-Sekarang : Keputusan Direksi No. 058/SK.DIR-IV/2022 tanggal 21 April 2022.
- 2022-Now : Board of Directors Decision No. 058/SK.DIR-IV/2022 dated 21 April 2022.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- 2022 : *Finance and Accounting Assistant Manager* Perseroan.
- 2022 : *Finance and Accounting Manager* Perseroan.
- 2022 : Finance and Accounting Assistant Manager of the Company.
- 2022 : Finance and Accounting Manager of the Company.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- 2014-Sekarang : *Finance and Accounting Department* Perseroan.
- 2014-Now : Finance and Accounting Department of the Company.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Head's Profile

Isma Amelia

Ketua Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Umur / Year
34 Tahun / Years Old



Domisili / Domicile
Bandung

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Education and Certification

2013 : Sarjana Teknik jurusan Kimia Tekstil dari Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung.

2013 : Bachelor of Engineering in Textile Chemistry from Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung

Dasar Pengangkatan dan Periode

Basis of Appointment and Period

2025-Sekarang : Keputusan Direksi No. 055/SK.DIR-VII/2025 tanggal 1 Juli 2025.
2025-Now : Board of Directors Decision No. 055/SK.DIR-VII/2025 dated 1 July 2025.

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Certification as Internal Audit

2026 : *Establishing an Effective Technique for Internal Audit (Global Internal Audit Standar)* dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
2025 : *Basic Financial Accounting* dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
2026 : *Establishing an Effective Technique for Internal Audit (Global Internal Audit Standard)* from the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
2025 : *Basic Financial Accounting* from the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengalaman Kerja

Work Experience

2014-2024 : Staf Produksi, Departemen *Dyeing Finishing*.
2013-2014 : *Quality Control Laboratorium*, Departemen *Dyeing Finishing*.
2014-2024 : Production Staff, Dyeing Finishing Department.
2013-2014 : Quality Control Laboratory, Dyeing Finishing Department.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

2025-Sekarang : Auditor Internal PT Mido Indonesia.
2025-Now : Internal Auditor of PT Mido Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan di luar grup usaha, ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial and management relationships outside the business group, or family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN [POJK C.3]

The Company's Share Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2025 31 December 2025		1 Januari 2025 1 January 2025	
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH OWNERSHIP OF 5% OR MORE				
PT Trisula International Tbk	5,717,884,100	78.87	5,710,724,100	78.77
PT Southern Cross Textile Industry	724,249,700	9.99	724,549,700	9.99
PT HP Capital Resources	-	-	373,944,600	5.16
KEPEMILIKAN DI BAWAH 5% OWNERSHIP OF LESS THAN 5%				
PT HP Capital Resources	109,000,000	1.50	-	-
PT Trisula Insan Tiara	500,000	0.01	500,000	0.01
Mayarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	676,597,200	9.33	409,399,800	5.64
Saham Tresuri Treasury Stock	21,769,000	0.30	30,881,800	0.43
Total	7,250,000,000	100.00	7,250,000,000	100.00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Shareholders Composition by Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2025 31 December 2025			1 Januari 2025 1 January 2025		
	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTORS						
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	8,956	367,219,000	5.07	3,461	120,702,000	1.66
Yayasan Dana Pensiun Pension Fund Foundation	1	114,500	0.00	1	114,500	0.00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	10	6,793,714,500	93.71	8	7,054,571,100	97.30
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS						
Perorangan Asing Foreign Individual	7	166,400	0.00	8	315,500	0.00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	6	88,785,600	1.22	4	74,296,900	1.02
Total	8,980	7,250,000,000	100.00	3,409	7,250,000,000	100.00

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 31 December 2025		1 Januari 2025 1 January 2025		Jenis Kepemilikan Saham Type of Share Ownership
		Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS						
Lim Kwang Tak	Komisaris Utama President Commissioner	1,512,500	0.02	812,500	0.01	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
V Roy Sunarja*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Elly Mulyati**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS						
Karsono Wongso Djaja	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
Wagiyono	Direktur Produksi Director of Production	-	-	-	-	-
Heru Jatmiko Harrianto	Direktur Administrasi Director of Administration	-	-	-	-	-
Lukas Ginting	Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	-	-	-	-	-

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.

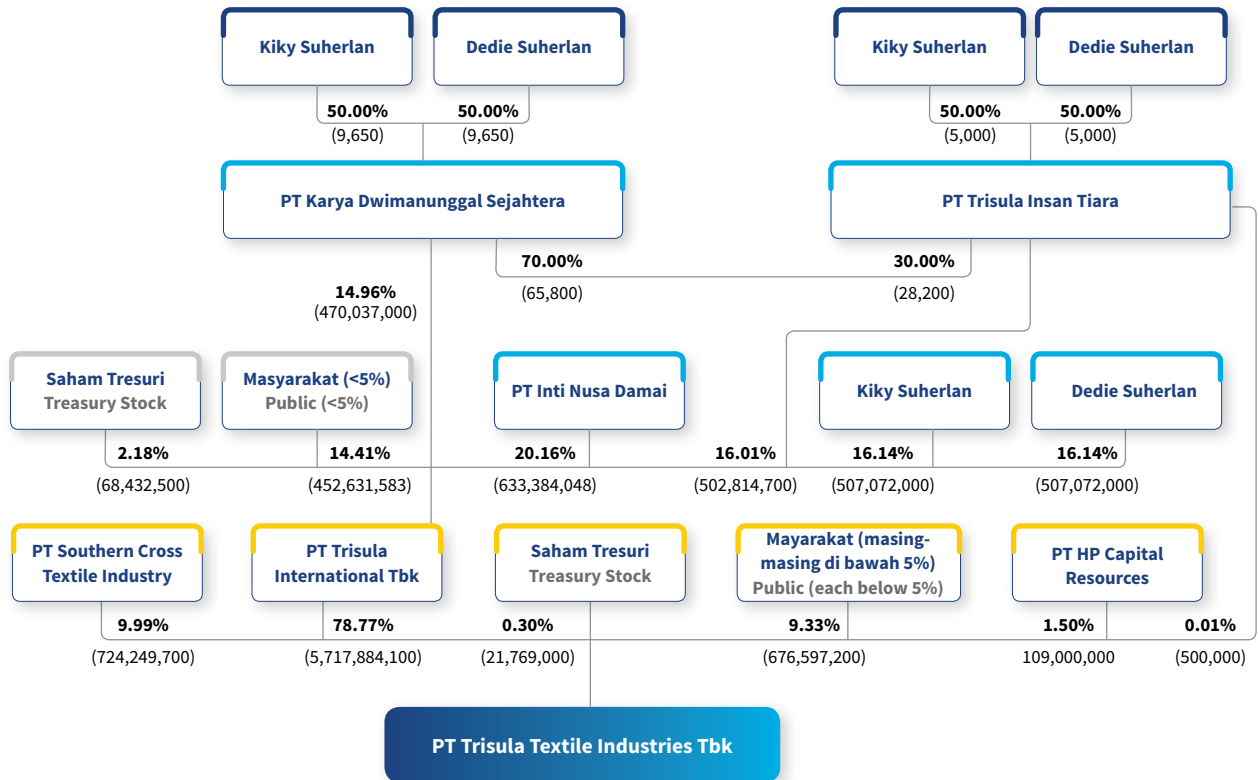
** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively appointed as of 1 July 2025.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tidak memiliki saham tidak langsung di Perseroan sepanjang tahun 2025.

In addition, none of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors held indirect shares in the Company throughout 2025.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main and Controlling Shareholders Structure



Berdasarkan struktur tersebut, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Trisula International Tbk. Sedangkan, pemilik manfaat akhir individu dari Perseroan adalah Kiky Suherlan dan Dedie Suherlan.

Based on this structure, the Main and Controlling Shareholder of the Company is PT Trisula International Tbk. Meanwhile, the ultimate beneficial owners of the Company are Kiky Suherlan and Dedie Suherlan.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Perseroan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia terhadap 20,69% dari total sahamnya dengan kode saham BELL pada tanggal 29 September 2017. Hal tersebut resmi tercatat setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-417/D.04/2017 pada 25 September 2017. Seiring berjalannya waktu, Perseroan telah melakukan berbagai upaya penguatan struktur modal, termasuk *stock split* nilai saham yang efektif sejak 3 Agustus 2020. Hal tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-04063/BEI.PP1/07-2020 pada tanggal 20 Juli 2020.

Berikut ini merupakan informasi terkait pencatatan saham Perseroan yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company officially launched its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, offering 20.69% of its total shares under the stock code BELL on 29 September 2017. This listing was confirmed following the effective statement issued by the Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-417/D.04/2017 dated 25 September 2017. Since then, the Company has taken various steps to strengthen its capital structure, including a stock split effective 3 August 2020, which was approved by the Indonesia Stock Exchange as stated in letter No. S-04063/BEI.PP1/07-2020 dated 20 July 2020.

The following section provides information on the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tanggal Penetapan Date of Event	Keterangan Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	
				Diterbitkan Issued	Beredar Outstanding
Sebelum IPO Pre-IPO	Saham Pendiri Founders' Shares	-	-	-	1,150,000,000
25 September 2017	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering (IPO)	100	150	300,000,000	1,450,000,000
20 Juli 2020 20 July 2020	<i>Stock Split</i> (rasio 1:5) Stock Split (1:5 ratio)	20	-	-	7,250,000,000

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

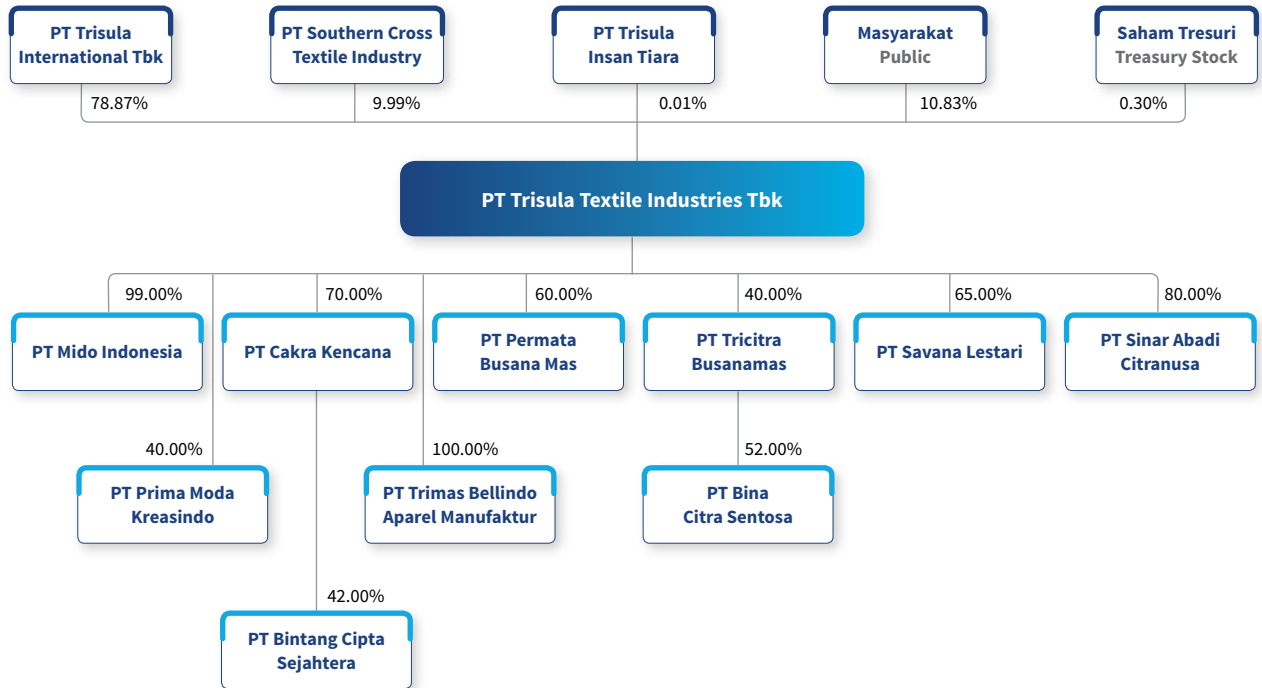
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk, obligasi konversi, dan/atau efek lainnya, selain saham.

As of the end of 2025, the Company has not recorded any bonds, sukuk, convertible bonds, and/or other securities, aside from shares.

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 10 Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan 2 Entitas Asosiasi, serta tidak memiliki Perusahaan Ventura.

As of the end of 2025, the Company has 10 Subsidiaries, both directly and indirectly, and 2 Associates Entities, and does not have any Joint Ventures.

Entitas Anak Subsidiaries

Kepemilikan Langsung Perseroan Direct Ownership by the Company				
PT MIDO INDONESIA	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Ritel Retail	2000	212,492	99.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Jl. Abdul Wahab No. 38 Depok, 16516	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Lim Kwang Tak	T : (021) 2279 4268	
	Komisaris Commissioner	: Ung Tjahja Putra	F : (021) 871 2027 E : info@mido-uniform.com W : www.mido-uniform.com	
Direksi / Board of Directors				
Direktur Utama President Director	: Sadana Iwan			
Direktur Director	: Rudolf Simarmata			
PT SAVANA LESTARI	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Distributor	2011	31,537	65.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Ruko Textile Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12 Jakarta Utara 14430	
	Komisaris Commissioner	: Lukas Ginting	T : (021) 601 9122; 601 4538	
	Direksi / Board of Directors		F : (021) 600 0380 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	
Direktur Utama President Director	: Siti Rachmayani Siregar			
Direktur Director	: Ong Nicky Alexander Andreas			
PT TRICITRA BUSANAMAS	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Distributor	1989	22,501	40.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Ruko Textile Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6 Jakarta Utara 14430	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Lukas Ginting	T : (021) 601 7596	
	Komisaris Commissioner	: Ryan Pustika Wijaya	F : (021) 601 6855 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	
Direksi / Board of Directors				
Direktur Utama President Director	: Tjam Jimmy Alexander			
Direktur Director	: Ang Tjie Tek			

Kepemilikan Langsung Perseroan Direct Ownership by the Company				
PT PRIMA MODA KREASINDO	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Distributor	2005	27,337	40.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		ITC Kosambi	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Lukas Ginting	Jl. Baranangsiang F12-15 Bandung 40112	
Komisaris Commissioner	: Ryan Pustika Wijaya	T : (022) 422 2065; 422 2067 F : (022) 426 1966 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com		
Direksi / Board of Directors				
Direktur Utama President Director	: Suyanto Tanumiharja			
Direktur Director	: Krisnadi Talar			
PT PERMATA BUSANA MAS	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Distributor	2004	10,781	60.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Ruko Textile Mangga Dua	
	Komisaris Commissioner	: Lukas Ginting	Jl. Mangga Dua Raya Blok D2 No. 22 Jakarta Utara 14430	
Komisaris Commissioner	: Ryan Pustika Wijaya	T : (021) 612 8064 F : (021) 661 893 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com		
Direksi / Board of Directors				
Direktur Director	: Wijaya Rusli			
PT SINAR ABADI CITRANUSA	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Distributor	1997	26,884	80.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Ruko Textile Mangga Dua	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Lukas Ginting	Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara 14430	
Komisaris Commissioner	: Ryan Pustika Wijaya	T : (021) 601 3301 F : (021) 589 7186 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com		
Direksi / Board of Directors				
Direktur Director	: Harry Setiawan			
PT CAKRA KENCANA	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Distributor	2011	12,731	70.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Ruko Textile Mangga Dua	
	Komisaris Commissioner	: Lukas Ginting	Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara 14430	
Komisaris Commissioner	: Ryan Pustika Wijaya	T : (021) 612 8064 F : (021) 661 893 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com		
Direksi / Board of Directors				
Direktur Director	: Angelika Nova Tirta			
PT TRIMAS BELLINDO APAREL MANUFAKTUR	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Manufaktur Manufacture	2024	55,638	100.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Jl. Lumbang Silayur 1 No. 1	
	Komisaris Commissioner	: Heru Jatmiko Harrianto	Sukoharjo, Jawa Tengah 57552	
Komisaris Commissioner	: Ryan Pustika Wijaya	T : (0271) 789 1345 E : trimasbellindo@gmail.com		
Direksi / Board of Directors				
Direktur Utama President Director	: Kartono Budiman			
Direktur Director	: Apong Daedah Mustikawati			

Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan Indirect Ownership by the Company				
PT BINA CITRA SENTOSA (melalui / through PT Savana Lestari)	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Distributor	2012	6,550	52.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Jl. Piere Tendean No. 14 Semarang 50132 T : (024) 356 3633; 356 3311 F : (024) 356 3633 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	
	Komisaris Commissioner	: Siti Rachmayani Siregar		
Direksi / Board of Directors				
Direktur Director	: Tania Dewi Sutantio			
PT BINTANG CIPTA SEJAHTERA (melalui / through PT Cakra Kencana)	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Distributor	2012	1,670	42.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Ruko Pengampon Square JL. Semut Baru Blok G No. 3 Surabaya 60161 T : (031) 355 0979 F : (031) 353 1006 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	
	Komisaris Commissioner	: Lukas Ginting		
Direksi / Board of Directors				
Direktur Utama President Director	: Frida Widayanti			
Direktur Director	: Jonggo Wijaya			

Entitas Asosiasi Associated Entities

PT TRICOM MITRA MANDIRI	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Pengelola Portal Web Web Portal Administrator	2021	4,919	29.85
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Trisula Center Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1 Jakarta Barat 11740 T : (021) 5835 7377 F : (021) 5835 8033 E : inquiry@trisula.com W : www.trisula.co.id	
	Komisaris Commissioner	: Lukas Ginting		
Direksi / Board of Directors				
Direktur Director	: Muhammad Fafat Reynaldo			
Direktur Director	: Johannes Susanto			
PT GRACIA MULTI MODA	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Asset before Elimination (Million Rupiah)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
	Perdagangan Tekstil Textile Trading	2011	37	36.00
	Manajemen Management		Alamat Address	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Jl. Prof. H. M. Yamin SH No. 8 Medan 20111 T : (061) 452 6442	
	Komisaris Commissioner	: Lukas Ginting		
Direksi / Board of Directors				
Direktur Director	: Herbin Saragih			

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Mirawati Sensi Idris
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance	Anggota dari Moore Global / Member of Moore Global
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Silvana Devi
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Alamat Address	EightyEight@Kasablanka Office, Lt. 20, Unit A Jakarta 12870 T : (021) 2283 6086 F : (021) 2283 6096 E : sdevi@moore.co.id W : www.moore-global.com
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (tanpa jasa non-audit). Audit Services for the Company's Consolidated Financial Statements (without non-audit services).
Biaya Jasa Service Fee	Rp636,500,000,-

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee (Rp)
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Bima Registra	Satrio Tower Building Lt. 9 A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C5 Jakarta Selatan 12950 T : (021) 2598 4818 F : (021) 2598 4819 E : corp@bimaregistra.co.id W : www.bimaregistra.co.id	Mencatat dan memperbarui data Pemegang Saham. Recording and updating Shareholder data.	2025	59,552,406
Notaris Notary	R. Tedy Suwarman, SH	Jl. Laswi No. 99 Bandung 40273 T : (022) 7307 507, 7307 046 F : (022) 7336 124 E : tendyss@yahoo.com kantornot.tendysuwarman@gmail.com	Membuat akta Perseroan. Drawing the Company's deed.	2025	15,000,000
Pencatatan Efek Securities Listing	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 1515 0515 F : (021) 5150 330 E : callcenter@idx.co.id W : www.idx.co.id	Mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal serta informasi perdagangan dan pencatatan saham Perseroan. Managing and supervising capital market activities, as well as the trading information and stock listing of the Company.	2025	217,500,000

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee (Rp)
Pengawas Supervisory	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 2-4 Jakarta 10710 T : (021) 2960 0000 E : konsumen@ojk.go.id/ humas@ojk.go.id W : www.ojk.go.id	Mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal, memastikan operasional yang transparan, adil, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Managing and supervising capital market activities, ensuring operations are transparent, fair, and in compliance with applicable regulations.	2025	15,000,000
Penyimpanan dan Penyelesaian Pasar Modal Capital Market Custody and Settlement	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 5152 855 F : (021) 5299 1199 E : helpdesk@ksei.co.id W : www.ksei.co.id	Menyelesaikan proses transaksi Perseroan, baik di bursa maupun di luar bursa dengan efisien dan sesuai regulasi. Efficiently completing the Company's transactions, both on-exchange and off-exchange, in compliance with regulations.	2025	10,000,000
Asosiasi Perusahaan Publik Association of Public Listed Companies	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Gedung Permata Kuningan Lt. 20 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta Selatan 12980 T : (021) 2936 1460, 2936 1461, 2936 1462 F : (021) 2936 1463, 2936 1464 E : sekretariat@aei.or.id W : www.aei.or.id	Menyediakan informasi terkini mengenai perkembangan pasar modal untuk mendukung keputusan investasi yang tepat. Providing up-to-date information on capital market developments to support appropriate investment decisions.	2025	6,000,000

AKSES INFORMASI Information Access

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs web yang beralamatkan www.trisulatextile.com sebagai bentuk transparansi informasi seputar perusahaan. Situs tersebut telah dilengkapi dengan fasilitas Kontak Kami yang tersedia dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Selain itu, terdapat pula media sosial resmi milik Perseroan yang dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui:

Facebook : Kain Bellini
Instagram : @Kain_Bellini
X : @Kain_Bellini

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, the Company operates a website at www.trisulatextile.com as a means of providing transparent information about the Company. The website includes a Contact Us feature available in both Indonesian and English.

In addition, the Company's official social media accounts are also easily and quickly accessible through:

Facebook : Kain Bellini
Instagram : @Kain_Bellini
X : @Kain_Bellini





TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

04





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan kecenderungan perlambatan di tengah meningkatnya ketidakpastian akibat kebijakan perdagangan yang lebih proteksionis serta berlanjutnya ketegangan geopolitik di berbagai kawasan. Penerapan tarif impor universal oleh Amerika Serikat serta kebijakan tarif resiprokal terhadap sejumlah mitra dagang turut menekan dinamika perdagangan internasional dan memperpanjang gangguan rantai pasok global. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya volatilitas pasar keuangan serta melemahnya sentimen pelaku usaha di berbagai negara. Secara agregat, pertumbuhan ekonomi dunia tercatat sebesar 3,3% dengan inflasi global berada pada kisaran 3,9%, yang mencerminkan tekanan biaya produksi serta ketidakpastian dalam aktivitas perdagangan global.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,1%. Stabilitas tersebut tercermin dari capaian Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku yang mencapai Rp23.821,1 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan dengan peningkatan sebesar 4,9%, yang menunjukkan daya beli masyarakat masih terjaga. Kondisi ini memberikan dukungan terhadap aktivitas industri nasional, termasuk industri tekstil dan perdagangan tekstil yang erat kaitannya dengan tingkat konsumsi domestik serta permintaan pasar.

Selain itu, aktivitas investasi dan sektor manufaktur juga menunjukkan perkembangan yang positif sepanjang tahun 2025. Sektor manufaktur tumbuh sebesar 5,3% dengan Purchasing Managers' Index (PMI) berada pada level 51,2 yang menandakan fase ekspansi. Kondisi tersebut turut mencerminkan meningkatnya aktivitas produksi pada sejumlah subsektor industri pengolahan, termasuk industri tekstil dan produk tekstil yang memiliki keterkaitan erat dengan rantai pasok manufaktur nasional. Dukungan terhadap sektor manufaktur, baik melalui stabilitas iklim investasi maupun meningkatnya permintaan domestik, memberikan ruang bagi pelaku industri tekstil untuk menjaga kesinambungan produksi serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika perdagangan dan persaingan industri global.

Sumber:

- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2025.
- Badan Pusat Statistik RI: Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11%.
- Siaran Pers Kementerian Keuangan RI: Ekonomi Indonesia 2025 Kuat, Didorong Tingginya Investasi dan Ekspor serta Akselerasi Belanja Pemerintah.
- Media Keuangan Kementerian Keuangan RI: Perjalanan Ekonomi Indonesia 2025: Hadapi Tahun Penuh Tekanan Hingga Kembali Pulihkan Kepercayaan.

In 2025, the global economy is showing a tendency of a slowdown amidst the increasing uncertainty due to more protectionist trade policies and continued geopolitical tensions in various regions. The imposition of universal import tariffs by the United States, coupled with the reciprocal tariff policies against several of its trading partners have further suppressed international trade dynamics and prolonged disruptions to global supply chain. These conditions led to an increased financial market volatility, as well as weakened business sentiment from the business players in various countries. Aggregate global economic growth was recorded at 3.3%, with global inflation hovering within the 3.9% range, reflecting pressures on the production costs and uncertainty in global trade activity.

Amidst the aforementioned dynamics, Indonesian economy in 2025 continued to show resilience, by recording 5.1% growth. This stability is reflected in Gross Domestic Product (GDP) achievement at current prices, of Rp23,821.1 trillion, with a GDP per capita of Rp83.7 million. In the expenditure side, household consumption remained as the main growth driver of 4.9%, indicating maintained household purchasing power. This condition supports national industrial activities, including the textile industry and textile trade, which are closely related to the domestic consumption level and market demand.

Further, investment activities and manufacturing sector also showed positive developments throughout 2025. The manufacturing sector grew by 5.3%, with Purchasing Managers' Index (PMI) at 51.2, which indicates an expansionary phase. This condition also reflects an increased production activities in some processing industry subsectors, including textile and apparel products industry, which is closely related to national manufacturing supply chain. Supports for manufacturing sector, both through a stable investment climate and increasing domestic demand, opened up a space for textile industry players to maintain production continuity and increasing competitiveness amidst the dynamics of global trade and industrial competition.

Sources:

- Bank Indonesia: Indonesian Economic Report 2025.
- Statistics Indonesia (BPS): Indonesian Economy Grew 5.11% in 2025.
- Press Release of Ministry of Finance of Indonesia: Strong Indonesian Economy in 2025, Driven by High Investment and Exports, also Accelerated Government Spending.
- Media Keuangan, Ministry of Finance of Indonesia: Indonesia Economic Journey in 2025: Facing A Year Full of Pressure and Restoring Trust.

TINJAUAN INDUSTRI

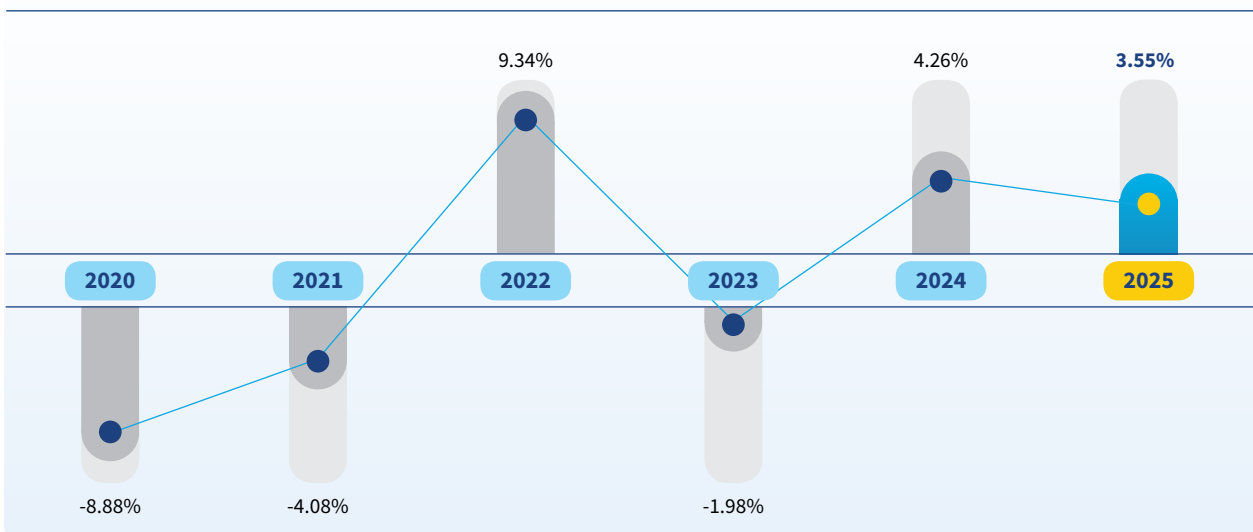
Industry Overview



Industri tekstil dan produk tekstil tetap menjadi salah satu sektor strategis dalam struktur industri manufaktur Indonesia, khususnya sebagai industri padat karya yang memiliki keterkaitan luas dengan rantai pasok industri dan perdagangan. Pada tahun 2025, laju pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi nasional tercatat sekitar 3,55% secara tahunan, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 4,26%, namun masih menunjukkan ketahanan di tengah dinamika ekonomi global dan meningkatkan tekanan persaingan regional. Secara ekonomi, kontribusi sektor ini mencapai sekitar Rp230,23 triliun atau sekitar 0,97% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional berdasarkan harga berlaku, menegaskan perannya sebagai salah satu penopang industri manufaktur nasional.

The textile and apparel products industry remains as one of the strategic sectors within Indonesia's manufacturing industry structure, particularly as a labor-intensive industry which broadly related to the industrial supply chain and trade. In 2025, the national textile and apparel industry recorded a growth rate of around 3.55% year-on-year, lower than 4.26% achieved in 2024, yet still showing resilience amidst the global economic dynamics and increasing pressure of regional competitions. Economically, contribution of this sector reached around Rp230.23 trillion, or approximately 0.97% to the national Gross Domestic Product (GDP) at current price, affirming its role as one of the key supporters of national manufacturing industry.

Laju Pertumbuhan Industri Tekstil dan Produk Tekstil
Growth Rate of the Textile and Apparel Industry



Selain kontribusi terhadap perekonomian, industri tekstil juga memiliki fungsi sosial yang signifikan melalui penyerapan tenaga kerja dalam jumlah besar. Sepanjang tahun 2025, sektor tekstil dan pakaian jadi tercatat menyerap sekitar 3,75 juta tenaga kerja, atau sekitar 19,18% dari total tenaga kerja di sektor manufaktur, menjadikannya salah satu sektor industri padat karya terbesar di Indonesia. Dari sisi perdagangan, industri tekstil dan produk tekstil turut memberikan kontribusi terhadap kinerja ekspor nasional dengan nilai sekitar USD6,92 miliar, atau sekitar 6-7% dari total ekspor non-migas Indonesia. Kinerja ekspor sektor ini tetap menunjukkan tren yang relatif terjaga meskipun menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

Namun demikian, perkembangan industri tekstil nasional masih dihadapkan pada sejumlah tantangan struktural yang memengaruhi tingkat daya saingnya. Pertumbuhan sektor ini tidak terjadi secara merata di sepanjang rantai nilai industri, di mana segmen hilir seperti garmen dan *apparel* mulai menunjukkan pemulihan yang lebih cepat, sementara segmen hulu seperti produksi serat dan benang masih beroperasi dengan tingkat utilisasi yang relatif rendah. Selain itu, industri tekstil domestik juga menghadapi tekanan dari meningkatnya persaingan regional serta fluktuasi harga bahan baku yang sebagian besar masih bergantung pada impor. Di sisi lain, kenaikan biaya tenaga kerja belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan produktivitas maupun dukungan adopsi teknologi yang memadai di sektor industri.

Lebih lanjut, pelaku industri juga menghadapi tantangan dari masuknya produk impor, termasuk impor ilegal, yang menekan permintaan domestik dan berdampak pada tingkat utilisasi kapasitas produksi. Fenomena tersebut tidak terlepas dari dinamika daya beli masyarakat, perubahan preferensi pelanggan, serta struktur biaya produksi yang dihadapi industri dalam negeri. Meskipun demikian, dengan dukungan kebijakan pemerintah untuk memperkuat industri padat karya serta upaya peningkatan efisiensi dan daya saing, industri tekstil Indonesia masih memiliki peluang untuk mempertahankan perannya sebagai salah satu sektor manufaktur strategis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Sumber:

- Badan Pusat Statistik Indonesia: Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010.
- Badan Pusat Statistik Indonesia: PDB Menurut Lapangan Usaha Seri 2010.
- Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: Pemerintah Dorong Penyusunan *Grand Design* Penguatan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Berdaya Saing Global.
- Bloomberg Technoz: Apa Kabar Industri Tekstil Indonesia?

Other than its economic contribution, the textile industry also has a significant social function via its huge workforce absorption. Throughout 2025, the textile and apparel sector employed around 3.75 million workers, or approximately 19.18% of the total workforce in the manufacturing sector, making it as one of the largest labor-intensive industries in Indonesia. From a trade perspective, the textile and apparel products industry also contributed to national export performance, with a value of around USD6.92 billion, or around 6–7% of Indonesia's total non-oil and gas exports. Export performance from this sector remained relatively maintained despite facing the global economic uncertainties.

However, development of national textile industry still faces several structural challenges affecting its competitiveness. The growth of this sector is not evenly distributed across the supply chain of its industry, with downstream segments such as garments and apparel showing faster recovery, while upstream segments, such as fiber and yarn production are still operating at relatively low utilization rate. Also, the domestic textile industry is facing pressure from increasing regional competition and fluctuations in raw material prices, which largely is still dependent on imports. On the other hand, increasing labor costs have not been fully offset by improvements in productivity or sufficient technology adoption in the industry.

Further, industry players are also challenged by the influx of imported products, including illegal imports, which pressured the domestic demand and impacted production capacity utilization level. This phenomenon is closely related to dynamics of household purchasing power, shifting customer preferences, as well as the cost structure faced by domestic industry. However, with support from government policies aimed to strengthen labor-intensive industries and ongoing effort to enhance efficiency and competitiveness, Indonesia's textile industry still has the opportunity to maintain its role as one of the strategic manufacturing sectors contributing to the national economic growth.

Sources:

- Statistics Indonesia (BPS): GDP Growth Rate, 2010 Series.
- Statistics Indonesia (BPS): GDP by Industry, 2010 Series.
- Press Release, Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia: The Government Urge the Preparation of Grand Design to Strengthen the Globally Competitive Textile and Apparel Industry.
- Bloomberg Technoz: What's Going On With Indonesian Textile Industry?

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview



Segmen Operasi

Segmen operasi Perseroan terbagi ke dalam 4 pilar utama, yang masing-masing memainkan peran strategis dalam rantai nilai industri tekstil dan garmen nasional, yaitu:

1. Segmen Manufaktur

Berfokus pada kegiatan produksi tekstil dan garmen, mulai dari pemrosesan bahan baku menjadi kain hingga pembuatan pakaian jadi. Melalui fasilitas produksi yang modern dan terintegrasi, Perseroan menghasilkan produk tekstil berkualitas tinggi, seperti *Polyester Viscose (PV)*, *Polyester Cotton (TC)*, serta bahan fungsional lainnya.
2. Segmen Distribusi

Berfokus pada proses penyaluran hasil manufaktur Perseroan ke berbagai mitra niaga di dalam dan luar negeri, baik dalam bentuk penjualan bahan tekstil maupun pakaian jadi kepada berbagai sektor industri. Kegiatan distribusi ini turut memastikan kelancaran alur logistik, memperluas jangkauan pemasaran, dan ketepatan pengiriman.
3. Segmen Seragam

Berfokus pada pengadaan seragam kerja dan pakaian korporasi yang dirancang khusus sesuai kebutuhan identitas klien, mulai dari perusahaan swasta, BUMN, hingga lembaga pemerintahan. Produk pada segmen ini mengutamakan aspek kenyamanan, daya tahan, dan estetika yang profesional.
4. Segmen Ritel

Berfokus pada pengelolaan penjualan langsung kepada pelanggan akhir melalui kanal modern, baik toko fisik maupun platform daring. Melalui merek *JOB*B dan *Jack Nicklaus*, Perseroan menawarkan produk fesyen berkualitas dengan desain kasual, formal, maupun trendi.

Operational Segments

The Company's operating segments are grouped into 4 main pillars, each playing a strategic role within the value chain of the national textile and garment industry, namely:

1. Manufacturing Segment

Focuses on textile and garment production activities, ranging from processing raw materials into fabric to the manufacturing of finished apparel. Through modern and integrated production facilities, the Company produces high-quality textile products, including *Polyester Viscose (PV)*, *Polyester Cotton (TC)*, and other functional materials.
2. Distribution Segment

Focuses on the distribution of the Company's manufactured products to various business partners both domestically and internationally, whether in the form of textile materials or finished garments for a wide range of industrial sectors. These distribution activities help ensure smooth logistics flows, expand market reach, and support timely delivery.
3. Uniform Segment

Focuses on the provision of work uniforms and corporate apparel specifically designed to meet clients' identity requirements, ranging from private companies, BUMN, to government institutions. Products in this segment prioritize comfort, durability, and a professional aesthetic.
4. Retail Segment

Focuses on managing the direct sales to end customers through modern channels, both physical stores or online platform. Under the *JOB*B and *Jack Nicklaus* brands, the Company is offering a quality fashion products with casual, formal, or trendy designs.

Alur Proses Produksi Kain

Proses produksi kain di Perseroan dikelola secara sistematis untuk menghasilkan produk tekstil yang unggul, mencakup tahapan utama dari pemilihan bahan baku hingga penyempurnaan akhir. Uraian lengkap atas proses tersebut disajikan sebagai berikut.



Fabric Production Process Flow

The Company's fabric production process is managed systematically to produce superior textile products, covering the key stages from raw material selection to final finishing. A complete overview of the process is presented below.



Texturizing



Twisting



Warping/Sizing



Weaving



07



Drawing In

Benang lusi dicucukkan ke dalam *dropper, gun*, dan sisir secara manual. Proses ini membutuhkan ketelitian tinggi, terutama untuk anyaman hias.

Warp yarns are manually threaded through droppers, heddles, and reeds. This process requires high precision, especially for decorative weaves.

08



Weaving

Proses utama penenunan, di mana benang pakan disilangkan dengan benang lusi hingga teranyam dengan baik. Terdiri dari 5 tahapan utama:

- *Let off motion* (penguluran lusi);
- *Shedding motion* (pembukaan mulut lusi);
- *Weft insertion* (peluncuran benang pakan);
- *Beating motion* (pengetekan); dan
- *Take up motion* (penyempurnaan).

The main weaving process involves interlacing the weft yarn with the warp yarn to form a well-woven fabric. It consists of 5 key stages:

- *Let-off motion* (releasing the warp yarn);
- *Shedding motion* (opening the warp shed);
- *Weft insertion* (inserting the weft yarn);
- *Beating motion* (pressing the weft into place); and
- *Take up motion* (advancing the woven fabric for the next cycle).

09



Greige Inspecting

Pemeriksaan kualitas kain mentah (*greige*), meliputi kekuatan benang, pakan pecah, serta daya serap warna dan tingkat keseragaman warna.

Inspection of greige fabric quality, including yarn strength, broken weft, color absorption, and color uniformity.

10



Dyeing Finishing

Proses pencelupan dan penyempurnaan (*treatment*) untuk mendapatkan warna dan *handfeel* sesuai dengan standar kualitas pelanggan.

Dyeing and finishing processed to achieve the desired color and hand feel according to customer quality standards.

11



Final Inspecting

Pengujian akhir kualitas kain melalui *quality control* laboratorium dengan berbagai parameter seperti ketahanan lisis, *resistance*, *slippage*, *skewing*, dan keseragaman warna.

Final testing of fabric quality through laboratory quality control with various parameters such as lysis strength, resistance, slippage, skewing, and color consistency.

12



Packing

Kain yang telah lolos inspeksi dikemas dengan *barcode*, label, dan plastik untuk memastikan pengiriman yang rapi dan aman.

Packaging of inspected fabric with barcodes, labels, and plastic wrapping to ensure neat and secure delivery.

13



Delivery

Pengiriman kain ke pelanggan, baik melalui jalur distribusi domestik maupun ekspor, termasuk pembuatan faktur dan administrasi logistik.

Fabric delivery to customers through domestic distribution or export channels, including invoicing and logistics administration.



Dyeing Finishing



Final Inspecting



Logistic Center



Kapasitas dan Hasil Produksi Kain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total kapasitas produksi kain sebesar 1.000.000 yard per bulan, terdiri atas 800.000 yard untuk kain berbahan poliester dan 200.000 yard untuk kain berbahan poliester rayon/teteron rayon. Jumlah tersebut merefleksikan posisi Perseroan sebagai pemain manufaktur tekstil nasional yang kapabel. Kapasitas ini menjadi landasan strategis dalam mendukung realisasi hasil produksi yang selaras dengan kebutuhan pasar, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Produksi Production (Yard)	Kontribusi Contribution (%)	Produksi Production (Yard)	Kontribusi Contribution (%)	(Yard)	(%)
Poliester Polyester	5,882,772	75.84	6,382,698	82.99	(499,926)	(7.83)
Poliester Rayon/Teteron Rayon Polyester Rayon/Teteron Rayon	1,874,197	24.16	1,308,040	17.01	566,157	43.28
Total Hasil Produksi Total Production Capacity	7,756,969	100.00	7,690,738	100.00	66,231	0.86

Produksi kain tahun 2025 mencapai 7.756.969 yard, meningkat 0,86% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 7.690.738 yard. Hal ini dipengaruhi oleh stabilitas aktivitas produksi serta upaya Perseroan dalam menjaga tingkat utilisasi mesin di tengah dinamika permintaan. Selain itu, berdasarkan jenisnya, kain poliester mengalami penurunan 7,83% sedangkan kain poliester rayon/teteron rayon mengalami pertumbuhan sebesar 43,28%. Permintaan pasar yang cenderung bergeser ke produk dengan karakteristik campuran serat yang lebih fleksibel merupakan faktor yang memengaruhi kondisi tersebut.

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Operasi

Dari kinerja produksi tersebut, Perseroan dapat mencatatkan profitabilitas dan kontribusi masing-masing segmen operasi terhadap kinerja keuangan konsolidasian sebagaimana diuraikan berikut ini.

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Juta Rp Million Rp	Kontribusi Contribution (%)	Juta Rp Million Rp	Kontribusi Contribution (%)	Juta Rp Million Rp	Kontribusi Contribution (%)
Manufaktur Manufacture	340,842	58.29	300,869	51.44	39,973	13.29
Distribusi Distribution	196,632	33.63	187,233	32.01	9,399	5.02
Seragam Uniforms	91,949	15.72	97,521	16.67	(5,572)	(5.71)
Ritel Retail	169,762	29.03	185,673	31.74	(15,911)	(8.57)
Eliminasi Elimination	(214,433)	(36.67)	(186,403)	(31.87)	28,030	15.04
Total Penjualan Bersih Konsolidasian Total Consolidated Net Sales	584,753	100.00	584,892	100.00	(140)	(0.02)

Fabric Production Capacity and Output

In 2025, the Company recorded a total fabric production capacity of 1,000,000 yards per month, consisting of 800,000 yards of polyesterbased fabric and 200,000 yards of polyester rayon/teteron rayon fabric. This capacity reflects the Company's position as a capable player in the national textile manufacturing industry. It also serves as a strategic foundation for supporting production output that aligns with market needs, as presented in the following table.

Fabric production in 2025 reached 7,756,969 yards, an increase of 0.86% compared to 2024 of 7,690,738 yards. This was influenced by the stability of production activities as well as the Company's efforts to maintain machine utilization levels amid demand fluctuations. In addition, based on product type, polyester fabric decreased by 7.83%, while polyester rayon/teteron rayon fabric grew by 43.28%. Market demand shifting toward products with more flexible blended fiber characteristics was a factor influencing this condition.

Profitability and Operational Segment Contribution

From this production performance, the Company was able to record profitability and the respective contributions of each operating segment to the consolidated financial performance, as outlined below.

Penjualan bersih konsolidasian tahun 2025 mencapai Rp584,75 miliar, menurun 0,02% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp584,89 miliar. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari kontribusi segmen manufaktur 58,29%, segmen distribusi 33,63%, segmen seragam 15,72%, segmen ritel 29,03%, dengan eliminasi tahunan sebesar 36,67%. Penurunan penjualan dipengaruhi oleh dinamika permintaan pada beberapa segmen usaha serta penyesuaian volume penjualan di tengah kondisi pasar yang relatif fluktuatif.

Di samping itu, untuk mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, Perseroan melakukan perhitungan melalui rasio profitabilitas yang didapatkan dari perbandingan antara laba terhadap aset (ROA), laba terhadap ekuitas (ROE), dan laba terhadap penjualan bersih. Adapun indikator kinerja tersebut ditunjukkan sebagai berikut.

Uraian	2025	2024	Description
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	2.22	1.98	Net Income for the Year to Total Assets (%)
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	4.54	4.25	Net Income for the Year to Total Equity (%)
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Penjualan (%)	2.15	1.97	Net Income for the Year to Total Sales (%)

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas Perseroan di tahun 2025 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan efisiensi operasional serta pengendalian biaya yang lebih optimal di tengah kondisi pendapatan yang relatif stabil.

Consolidated net sales in 2025 reached Rp584.75 billion, a decrease of 0.02% compared to 2024, which amounted to Rp584.89 billion. This amount represented the accumulation of contributions from the manufacturing segment of 58.29%, distribution segment 33.63%, uniform segment 15.72%, retail segment 29.03%, with annual eliminations of 36.67%. The decline in sales was influenced by demand dynamics in several business segments as well as adjustments in sales volume amid relatively fluctuating market conditions.

In addition, to assess the level of profitability that the Company can achieve, the Company calculates profitability ratios derived from comparisons of profit to assets (ROA), profit to equity (ROE), and profit to net sales. These performance indicators are presented as follows.

Overall, the Company's profitability ratios in 2025 increased compared to the previous year. This was influenced by improved operational efficiency and more optimal cost control amid relatively stable revenue conditions.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Dalam menghadapi lanskap industri tekstil yang terus berkembang, Perseroan senantiasa merumuskan strategi pemasaran yang selektif dan adaptif guna memperkuat daya saing dan memperluas penetrasi pasar. Di tahun 2025, arah pengembangan usaha difokuskan pada peningkatan kapabilitas produksi bernilai tambah, diversifikasi produk, serta penguatan mitra strategis. Adapun rincian strategi pemasaran Perseroan di tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

1. Mengomunikasikan keunggulan nilai tambah produk kepada pasar.
2. Melakukan segmentasi dan *positioning* produk yang didiversifikasi.
3. Menjalani kolaborasi dengan mitra strategis termasuk pelanggan utama dalam memperkuat posisi di pasar dan menggali pasar baru.

In navigating the continuously evolving textile industry landscape, the Company consistently formulates selective and adaptive marketing strategies to strengthen competitiveness and expand market penetration. In 2025, the business development direction focused on enhancing value-added production capabilities, diversifying products, and reinforcing strategic partnerships. The details of the Company's 2025 marketing strategies are outlined below.

1. Communicate the advantages of the products' added value to the market.
2. Conduct segmentation and positioning of diversified products.
3. Establish collaboration with strategic partners, including key customers, to strengthen market position and explore new markets.

Pangsa Pasar

Penerapan strategi pemasaran dan pengembangan usaha di tahun 2025 telah menghasilkan kinerja yang baik bagi usaha Perseroan. Berdasarkan area pemasaran, penjualan Perseroan didominasi oleh pasar domestik hingga mencapai 92,98%. Kinerja pemasaran tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Juta Rp Million Rp	Kontribusi Contribution (%)	Juta Rp Million Rp	Kontribusi Contribution (%)	Juta Rp Million Rp	Kontribusi Contribution (%)
Domestik Domestic	543,728	92.98	546,176	93.38	(2,448)	(0.45)
Ekspor Export	41,025	7.02	38,716	6.62	2,309	5.96
Total Penjualan Bersih Konsolidasian Total Consolidated Net Sales	584,753	100.00	584,892	100.00	(139)	(0.02)

Pada tahun 2025, penjualan domestik Perseroan mencapai Rp543,73 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 0,45% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp546,18 miliar. Jumlah tersebut memberikan kontribusi terhadap penjualan bersih konsolidasian sebesar 92,98% dari total penjualan tahun berjalan. Perubahan ini utamanya didorong oleh dinamika permintaan pasar dalam negeri, penyesuaian harga produk, serta efektivitas saluran distribusi yang diperluas melalui mitra ritel dan kanal digital nasional.

Sementara itu, pangsa pasar ekspor Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp41,03 miliar, tumbuh sebesar 5,96% dari capaian tahun sebelumnya sebesar Rp38,72 miliar. Kinerja ekspor ini berkontribusi sebesar 7,02% terhadap penjualan bersih konsolidasian, mencerminkan keberhasilan strategi penetrasi pasar di kawasan Asia Tenggara dan Timur Tengah, serta peningkatan permintaan terhadap produk tekstil berbasis poliester rayon berkualitas tinggi.

Market Share

The implementation of marketing and business development strategies in 2025 generated solid performance for the Company's operations. Based on marketing areas, the Company's sales were dominated by the domestic market, reaching 92.98%. The marketing performance is presented in the following table.

In 2025, the Company's domestic sales reached Rp543.73 billion, reflecting a slight decrease of 0.45% compared to the previous year of Rp546.18 billion. This amount contributed 92.98% to consolidated net sales for the current year. This change was primarily driven by dynamics in domestic market demand, product price adjustments, and the effectiveness of distribution channels expanded through retail partners and national digital platforms.

Meanwhile, the Company's export market share in 2025 was recorded at Rp41.03 billion, growing by 5.96% from the previous year's achievement of Rp38.72 billion. This export performance contributed 7.02% to consolidated net sales, reflecting the success of market penetration strategies in Southeast Asia and the Middle East, as well as increasing demand for high quality polyester rayon based textile products.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Penjualan Bersih	584,753	584,892	(139)	(0.02)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(395,488)	(398,438)	(2,950)	(0.74)	Cost of Sales
Laba Kotor	189,265	186,454	2,811	1.51	Gross Profit
Beban Usaha	(160,479)	(155,567)	4,912	3.16	Operating Expenses
Laba Usaha	28,786	30,887	(2,101)	(6.80)	Operating Income
Beban Lain-Lain – Bersih	(9,274)	(13,076)	(3,802)	(29.08)	Other Expenses – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	19,512	17,811	1,701	9.55	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(6,946)	(6,276)	669	10.66	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	12,566	11,535	1,030	8.93	Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	9,668	8,804	864	9.81	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,899	2,732	167	6.10	Non-Controlling Interests
Rugi Komprehensif Lain – Bersih	(991)	(112)	879	784.82	Other Comprehensive Loss – Net
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	11,575	11,423	152	1.33	Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Perusahaan	8,678	8,691	(13)	(0.15)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,897	2,732	165	6.06	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan (Rupiah Penuh)	1.34	1.22	0.12	9.84	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Full Rupiah)

Penjualan Bersih

Di tahun 2025, Perseroan membukukan hasil penjualan bersih sebesar Rp584,75 miliar. Jumlah tersebut sedikit menurun sebesar 0,02%, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp584,89 miliar. Hal ini disebabkan oleh dinamika permintaan pada beberapa segmen usaha serta penyesuaian volume penjualan yang relatif fluktuatif.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp395,49 miliar di tahun 2025, menurun sebesar 0,74% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp398,44 miliar. Perubahan tersebut sejalan dengan efisiensi penggunaan bahan baku serta pengendalian biaya produksi yang lebih optimal sepanjang tahun berjalan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Di tahun 2025, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp12,57 miliar, meningkat sebesar 8,93% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp11,54 miliar. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh perbaikan margin usaha serta kontribusi kinerja yang lebih optimal.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of Rp584.75 billion. This amount slightly decreased by 0.02% compared to the previous year, which was recorded at Rp584.89 billion. This was caused by demand dynamics in several business segments as well as relatively fluctuating adjustments in sales volume.

Cost of Sales

The Company's cost of goods sold reached Rp395.49 billion in 2025, decreasing by 0.74% compared to 2024, which was recorded at Rp398.44 billion. This change was in line with more efficient raw material usage and more optimal production cost control throughout the current year.

Net Income for the Year

In 2025, the Company recorded profit for the year of Rp12.57 billion, an increase of 8.93% compared to the previous year, which was recorded at Rp11.54 billion. The increase was mainly driven by improved business margins and more optimal performance contributions.

Rugi Komprehensif Lain-Bersih

Rugi komprehensif lain – bersih Perseroan tercatat sebesar Rp991 miliar di tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp112 miliar. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh perubahan pada komponen penghasilan komprehensif lain, terutama yang berasal dari penyesuaian atas pos-pos non-operasional seperti selisih kurs dan/atau pengukuran kembali instrumen keuangan.

Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif sebesar Rp11,58 miliar, meningkat 1,33% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp11,42 miliar. Selain dipengaruhi oleh kinerja penjualan, peningkatan ini didukung oleh perbaikan kinerja operasional serta pengendalian beban usaha yang lebih optimal.

Other Comprehensive Loss-Net

The Company's other comprehensive loss – net was recorded at Rp991 million in 2025, increasing significantly compared to the previous year, which recorded a loss of Rp112 million. This condition was driven by changes in other comprehensive income components, particularly those arising from adjustments to non-operational items such as foreign exchange differences and/or remeasurement of financial instruments.

Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded comprehensive income of Rp11.58 billion, an increase of 1.33% compared to 2024 of Rp11.42 billion. In addition to being influenced by sales performance, this increase was supported by improved operational performance and more optimal control of operating expenses.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [POJK C.3] Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
ASET LANCAR					
CURRENT ASSETS					
Kas dan Bank	13,784	10,572	3,212	30.39	Cash and Bank
Portofolio Efek	73	75	(2)	(2.05)	Marketable Securities
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	89,527	106,792	(17,265)	(16.17)	Third Parties
Pihak Berelasi	4,584	10,649	(6,065)	(56.95)	Related Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	2,163	2,053	100	5.36	Third Parties
Pihak Berelasi	74	120	(46)	(38.33)	Related Parties
Persediaan	238,312	243,931	(5,619)	(2.30)	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	6,215	6,048	167	2.76	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	1,939	1,575	364	23.11	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	100	15	85	566.67	Other Current Assets
Total Aset Lancar	356,771	381,829	(25,058)	(6.56)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					
NON-CURRENT ASSETS					
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,038	1,047	(9)	(0.86)	Investment in Associates Entities
Aset Tetap	200,651	192,124	8,527	4.44	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	626	1,733	(1,107)	(63.88)	Deferred Tax Assets – Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,787	6,575	212	3.22	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	209,102	201,479	7,623	3.78	Total Non-Current Assets
Total Aset	565,873	583,307	(17,435)	(2.99)	Total Assets

Total Aset

Pada tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp565,87 miliar, menurun sebesar 2,99% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp583,31 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada beberapa pos aset, terutama aset lancar, seiring dengan penggunaan kas untuk kebutuhan operasional serta penyesuaian saldo piutang dan persediaan.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan menurun sebesar 6,56% dari Rp381,83 miliar menjadi Rp356,77 miliar di tahun 2025. Kondisi ini utamanya dipengaruhi oleh menurunnya piutang usaha pihak ketiga dan persediaan, masing-masing sebesar 16,17% dan 2,30%.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 3,78% dari Rp201,48 miliar menjadi Rp209,10 miliar di tahun 2025. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, masing-masing sebesar 4,44% dan 3,22%.

Liabilitas

Liabilities

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
Pinjaman Bank Jangka Pendek	130,651	118,109	12,542	10.62	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	49,330	61,284	(11,954)	(19.51)	Third Parties
Pihak Berelasi	23,332	38,887	(15,555)	(40.00)	Related Parties
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Ketiga	1,935	2,830	(895)	(31.63)	Third Parties
Pihak Berelasi	370	3,307	(2,937)	(88.81)	Related Parties
Beban Akrual	12,685	11,129	1,556	13.98	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	8,197	2,461	5,736	233.08	Advances from Customer
Utang Pajak	3,926	3,670	256	6.98	Taxes Payable
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Current Portion of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	28,846	28,468	378	1.33	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	1,019	770	249	32.30	Consumer Finance Payables
Liabilitas Sewa	4,171	4,185	(14)	(0.34)	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	264,462	275,101	(10,639)	(3.87)	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-Term Liabilities – Net of Current Portion:
Pinjaman Bank	9,927	21,837	(11,910)	(54.54)	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	106	638	(532)	(83.38)	Consumer Finance Payables
Liabilitas Sewa	4,237	4,383	(146)	(3.33)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	10,268	10,096	172	1.70	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	24,539	36,954	(12,415)	(33.60)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	289,000	312,055	(23,054)	(7.39)	Total Liabilities

Total Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp289 miliar, menurun 7,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp312,06 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp264,46 miliar di tahun 2025, menurun 3,87% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp275,10 miliar. Kondisi ini utamanya disebabkan oleh menurunnya utang usaha pihak ketiga dan berelasi, masing-masing sebesar 19,51% dan 40,00%.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp24,54 miliar, menurun sebesar 33,60% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp36,95 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya angka pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen, masing-masing sebesar 54,54% dan 83,38%.

Ekuitas

Equity

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Saham	145,000	145,000	-	-	Share Capital
Saham Treasuri	(1,645)	(2,575)	(930)	(36.12)	Treasury Stock
Tambahan Modal Disetor – Bersih	7,469	7,252	217	3.00	Additional Paid-In Capital – Net
Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	49	49	-	-	Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests
Rugi Komprehensif Lain – Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	(202)	(199)	3	1.51	Other Comprehensive Loss – Reserves for Changes in Fair Value of Financial Assets
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	800	700	100	14.29	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	87,928	84,325	3,603	4.27	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	239,400	234,551	4,848	2.07	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	37,473	36,701	772	2.10	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	276,873	271,253	5,620	2.07	Total Equity

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp276,87 miliar, meningkat 2,07% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp271,25 miliar. Peningkatan ekuitas ini dipengaruhi oleh akumulasi saldo laba yang memperkuat posisi permodalan Perseroan.

Total Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp289 billion, decreasing by 7.39% compared to the previous year of Rp312.06 billion. This condition was influenced by declines in both the Company's short-term and long-term liabilities throughout the reporting year.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities were recorded at Rp264.46 billion in 2025, decreasing by 3.87% compared to 2024 of Rp275.10 billion. This condition was mainly caused by declines in third-party and related-party trade payables of 19.51% and 40.00%, respectively.

Total Non-Current Liabilities

In 2025, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp24.54 billion, decreasing by 33.60% compared to 2024 of Rp36.95 billion. This was mainly caused by declines in bank loans and consumer financing payables of 54.54% and 83.38%, respectively.

Total Equity

The Company's equity in 2025 was recorded at Rp276.87 billion, increasing by 2.07% compared to the previous year of Rp271.25 billion. This increase in equity was influenced by the accumulation of retained earnings, which strengthened the Company's capital position.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	44,561	32,152	12,409	38.59	Net Cash from Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28,559)	(46,334)	(17,775)	(38.36)	Net Cash for Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40,715)	(7,741)	32,974	425.99	Net Cash for Financing Activities
Penurunan Bersih Kas, Bank, dan Cerukan	(24,713)	(21,923)	2,790	12.73	Net Decrease in Cash, Bank, and Overdrafts
Kas, Bank, dan Cerukan pada Awal Tahun	(34,700)	(12,777)	21,923	171.58	Cash, Bank, and Overdrafts at Beginning of Year
Kas, Bank, dan Cerukan pada Akhir Tahun	(59,413)	(34,700)	24,713	71.22	Cash, Bank, and Overdrafts at End of Year

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp44,56 pada tahun 2025, meningkat sebesar 38,59% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp32,15 miliar. Peningkatan tersebut khususnya disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan mencapai 6,67%.

Net Cash from Operating Activities

Net cash provided by the Company's operating activities was recorded at Rp44.56 billion in 2025, increasing by 38.59% compared to the previous year of Rp32.15 billion. The increase was particularly caused by cash receipts from customers reaching 6.67%.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan menurun sebesar 38,36%, dari Rp46,33 miliar menjadi Rp28,56 miliar. Hal ini utamanya disebabkan oleh perolehan aset tetap mencapai 35,16%.

Net Cash for Investing Activities

In 2025, net cash used in the Company's investing activities decreased by 38.36%, from Rp46.33 billion to Rp28.56 billion. This was mainly caused by the acquisition of fixed assets reaching 35.16%.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp40,72 di tahun 2025, meningkat signifikan sebesar 425,99% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp7,74 miliar. Kondisi ini didorong oleh tidak adanya penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang di tahun 2025.

Net Cash for Financing Activities

Net cash used in financing activities was recorded at Rp40.72 billion in 2025, increasing significantly by 425.99% compared to 2024, which was recorded at Rp7.74 billion. This condition was driven by the absence of proceeds from long-term bank loans in 2025.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh kewajiban dihitung melalui perbandingan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagaimana ditunjukkan berikut ini.

Solvency

The Company's ability to meet all of its obligations is measured through a comparison of liquidity ratios and solvency ratios, as presented below.

Uraian	2025	2024	Description
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO			
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek (x)	1.35	1.38	Total Current Assets to Total Current Liabilities (x)
RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIO			
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0.51	0.53	Total Liabilities to Total Assets (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1.04	1.15	Total Liabilities to Total Equity (x)

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan tercermin dari hasil perbandingan total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 1,35x, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,38x. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar yang relatif lebih besar dibandingkan penurunan liabilitas jangka pendek. Kondisi tersebut menyimpulkan posisi Perseroan yang konsisten dalam membayar utang sebagaimana ketentuan yang berlaku dengan tepat waktu.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diukur berdasarkan hasil perbandingan total liabilitas terhadap total aset dan total liabilitas terhadap total ekuitas untuk memastikan terpenuhinya risiko keuangan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan tingkat solvabilitas, masing-masing sebesar 0,51x dan 1,04x. Jumlah tersebut relatif stabil jika dibandingkan tahun 2024 yang masing-masing sebesar 0,53x dan 1,15x. Dengan kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga modal untuk meminimalisir risiko gagal bayar.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio is reflected in the comparison of total current assets to total current liabilities. In 2025, the Company's liquidity ratio was recorded at 1.35x, slightly decreasing compared to the previous year of 1.38x. This was influenced by a larger decline in current assets relative to the decrease in short-term liabilities. This condition indicates the Company's consistent ability to meet its obligations in a timely manner in accordance with applicable requirements.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to total equity to ensure adequate management of financial risk. In 2025, the Company's solvency ratios were recorded at 0.51x and 1.04x, respectively. These amounts remained relatively stable compared to 2024, which were 0.53x and 1.15x, respectively. This condition demonstrates that the Company is able to maintain its capital to minimize the risk of default.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Usaha	94,111	117,441	Trade Receivables
Penjualan Bersih	584,753	584,892	Net Sales
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (Hari)	59	73	Average Receivables Collectability Period (Days)

Perseroan mengelola piutang usaha dengan baik untuk menjaga likuiditas Perseroan dan meminimalkan risiko kredit yang timbul. Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas Perseroan sebesar 59 hari.

The Company manages its trade receivables effectively to maintain liquidity and minimize arising credit risks. In 2025, the Company's collection period stood at 59 days.

Struktur Modal

Kebijakan Perseroan atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur modal secara optimal melalui kebijakan manajemen yang sistematis dan terarah, guna menjaga ketahanan permodalan serta meminimalkan potensi risiko kerugian. Kebijakan tersebut mencakup pengaturan pembagian dividen kepada Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kapasitas keuangan perusahaan, dinamika perekonomian global dan nasional, serta upaya menjaga peringkat kredit yang solid dan rasio permodalan yang sehat. Di samping itu, Perseroan secara berkala mengevaluasi alokasi belanja dan investasi, baik di tingkat Entitas Induk maupun Entitas Anak, agar kesinambungan kegiatan usaha tetap terpelihara dan mendukung pencapaian sasaran jangka panjang secara berkelanjutan.

Capital Structure

The Company's Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure optimally through systematic and well-directed management policies to maintain capital resilience and minimize potential loss risks. These policies include regulating dividend distribution to Shareholders by considering the company's financial capacity, global and national economic dynamics, and efforts to maintain a strong credit rating and healthy capital ratios. In addition, the Company periodically evaluates spending and investment allocations, both at the Parent Entity and Subsidiary levels, to ensure business continuity and support the sustainable achievement of long-term objectives.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Capital Structure

The Company's capital structure over the past 2 years is presented in the following table.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Total Liabilitas	289,000	312,055	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank, dan Aset Tidak Lancar Lainnya – Deposito Jangka Panjang	(18,219)	14,863	Less: Cash and Bank, and Other Non-Current Assets – Long-Term Deposits
Utang Bersih	270,781	297,192	Net Debt
Total Ekuitas	276,873	271,253	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	1.04	1.15	Liabilities to Equity Ratio (%)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan oleh Perseroan sesuai dengan kesepakatan yang disampaikan pada prospektus, dan telah dilaporkan sebagaimana mestinya. Dengan begitu, Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk mengungkapkan kembali informasi tersebut di tahun 2025.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

All funds obtained from the public offering have been used by the Company in accordance with the commitments stated in the prospectus and have been reported accordingly. Therefore, the Company has no obligation to disclose this information again in 2025.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen dilakukan atas dasar hasil keputusan RUPS terhadap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Besarnya dividen yang akan dibayarkan maksimal sebesar 25% dari laba bersih tahun buku dengan memperhatikan pertimbangan dan rekomendasi Direksi, termasuk faktor-faktor berikut.

1. Kewajaran pembayaran dividen.
2. Kepentingan Perseroan.
3. Laba ditahan dan kondisi keuangan.
4. Prospek usaha ke depan, termasuk belanja modal dan akuisisi.
5. Kebutuhan kas.
6. Kesempatan bisnis.
7. Faktor lain yang dianggap relevan.

Pembagian dividen yang dilaksanakan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Dividend Policy and Distribution

Dividend distribution is carried out based on the resolutions of the GMS for Shareholders whose names are recorded in the Shareholder Register. The maximum dividend payable is 25% of net income for the fiscal year, taking into account the considerations and recommendations of the Board of Directors, including the following factors.

1. Fairness of dividend payments.
2. The Company's interests.
3. Retained earnings and financial condition.
4. Future business prospects, including capital expenditures and acquisitions.
5. Cash flow requirements.
6. Business opportunities.
7. Other relevant factors.

The dividend distributions carried out by the Company over the past 2 years are presented as follows.

Uraian	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year	Description
Laba Bersih (Rp)	8,690,674,889	8,763,079,244	Net Income (Rp)
Dividen yang Dibagikan (Rp)	5,000,000,000	2,500,000,000	Distributed Dividend (Rp)
Dividen per Saham Dasar (Rp)	0.69	0.34	Dividend per Share (Rp)
Dividend Payout Ratio (%)	57.53	28.53	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	15 April 2025	22 April 2024	Announcement Date
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	15 Mei 2025 15 May 2025	10 Mei 2024 10 May 2024	Cash Dividend Payment Date

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal merupakan aktivitas pengalokasian dana Perseroan yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional. Uraian realisasi investasi tersebut dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
KEPEMILIKAN LANGSUNG DIRECT OWNERSHIP			
Tanah	-	14,697	Land
Bangunan dan Prasarana	591	16,343	Building and Infrastructure
Mesin	17,253	14,797	Machineries
Kendaraan	1,344	2,399	Vehicles
Instalasi	-	27	Installation
Peralatan Pabrik	1,050	-	Factory Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	5,683	-	Office Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor dan Pabrik	-	8,551	Office and Factory Equipments
ASET DALAM PENYELESAIAN ASSETS UNDER CONSTRUCTION			
Bangunan dan Prasarana	5,546	-	Buildings and infrastructures
ASET HAK GUNA RIGHT-OF-USE ASSET			
Bangunan dan Prasarana	3,780	2,955	Building and Infrastructure
Total	35,247	59,769	Total

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melaksanakan ikatan material terkait investasi barang modal di tahun 2025, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan diungkapkan sebagai berikut.

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Savana Lestari (Entitas Anak)
Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B/056/MDK/II/2026 tanggal 10 Februari 2026, PT Savana Lestari menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Februari 2027.

Capital Goods Investment

Capital goods investment represents the Company's fund allocation activities used to acquire fixed assets that support and enhance operational activities. The realization of such investments over the past 2 years is outlined as follows.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
KEPEMILIKAN LANGSUNG DIRECT OWNERSHIP			
Tanah	-	14,697	Land
Bangunan dan Prasarana	591	16,343	Building and Infrastructure
Mesin	17,253	14,797	Machineries
Kendaraan	1,344	2,399	Vehicles
Instalasi	-	27	Installation
Peralatan Pabrik	1,050	-	Factory Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	5,683	-	Office Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor dan Pabrik	-	8,551	Office and Factory Equipments
ASET DALAM PENYELESAIAN ASSETS UNDER CONSTRUCTION			
Bangunan dan Prasarana	5,546	-	Buildings and infrastructures
ASET HAK GUNA RIGHT-OF-USE ASSET			
Bangunan dan Prasarana	3,780	2,955	Building and Infrastructure
Total	35,247	59,769	Total

Material Commitments related to Capital Goods Investment

The Company did not enter into any material commitments related to capital goods investment in 2025, therefore, no information is available for disclosure.

Material Information and Facts that Occured After the Accountant's Report Date

Material information and facts after the accountant's report date are disclosed as follows:

1. Short-term Bank Loans

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Savana Lestari (Subsidiary)
Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B/056/MDK/II/2026 dated 10 February 2026, PT Savana Lestari received an extension of its credit facility with an interest rate of 9.00% per annum, and the loan maturity was extended until 15 February 2027.

- b. PT Tricitra Busanamas (Entitas Anak)
Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B/064/MDK/II/2026 tanggal 13 Februari 2026 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Tricitra Busanamas menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2027.

- b. PT Tricitra Busanamas (Subsidiary)
Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B/064/MDK/II/2026 dated 13 February 2026 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Tricitra Busanamas received an extension of its credit facility with an interest rate of 9.00% per annum, and the loan maturity was extended until 18 February 2027.

2. Surat Tagihan Pajak (STP)

Perseroan

Pada tahun 2026, Perseroan menerima beberapa STP dengan rincian sebagai berikut.

2. Tax Assessment Letters (STP)

The Company

In 2026, the Company received several STPs with details as follows.

Uraian Description	Tanggal STP STP Date	Nomor STP STP Number	Denda, Bunga, dan Kurang Bayar Pajak Penalties, Interest, and Underpaid Taxes
Pajak Penghasilan – Pasal 4 (2) Income Tax – Article 4 (2)	14 Januari 2026 14 January 2026	00001/240/23/459/26	59,874,053
Pajak Penghasilan – Pasal 21 Income Tax – Article 21	14 Januari 2026 14 January 2026	00001/201/23/459/26	21,756,274
Pajak Penghasilan – Pasal 22 Income Tax – Article 22	14 Januari 2026 14 January 2026	00001/202/23/459/26	4,674,174
Pajak Penghasilan – Pasal 23 Income Tax – Article 23	14 Januari 2026 14 January 2026	00001/203/23/459/26	74,272,988
Pajak Penghasilan – Pasal 29 Income Tax – Article 29	14 Januari 2026 14 January 2026	00001/206/23/459/26	546,397,815
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	14 Januari 2026 14 January 2026	00005/107/23/459/26	5,660,894
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	14 Januari 2026 14 January 2026	00003/207/23/459/26	89,170,407
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	14 Januari 2026 14 January 2026	00001/257/23/459/26	26,926,871
Jumlah Total			828,733,476

Grup mencatat STP yang diterima pada periode *subsequent* dalam akun “Beban dan Denda Pajak” sebagai bagian dari “Beban Usaha - Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2025.

The Group records STPs received in the subsequent period under “Tax Expenses and Penalties” as part of “Operating Expenses – General and Administrative” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the 2025 Consolidated Financial Statements.

3. Pinjaman Bank Jangka Panjang

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Tricitra Busanamas (Entitas Anak)
Pada tanggal 17 Februari 2026, PT Tricitra Busanamas telah melunasi pinjaman bank jangka panjang kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

3. Long-term Bank Loans

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Tricitra Busanamas (Subsidiary)
On 17 February 2026, PT Tricitra Busanamas fully settled its long-term bank loan with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 [POJK F.2]

Perseroan senantiasa menetapkan target kinerja tahunan yang terukur dengan mempertimbangkan proyeksi ekonomi, kondisi pasar, serta strategi usaha yang dijalankan. Informasi terkait pencapaian target Perseroan tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Comparison of Targets and Realizations in 2025 [POJK F.2]

The Company consistently sets measurable annual performance targets by taking into account economic projections, market conditions, and the business strategies being implemented. Information on the Company's 2025 target achievements is presented below.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Description
KINERJA OPERASIONAL BERDASARKAN HASIL PRODUKSI OPERATIONAL PERFORMANCE BY PRODUCTION OUTPUT				
Poliester (Yard)	6,322,473	5,882,772	93.05	Polyester (Yard)
Poliester Rayon/Teteron Rayon (Yard)	1,377,215	1,874,197	136.09	Polyester Rayon/Teteron Rayon (Yard)
KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE				
Penjualan Bersih	643,381	584,753	90.89	Net Sales
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	19,582	19,512	99.64	Profit Before Income Tax Expense

Perseroan tidak menetapkan proyeksi struktur modal secara spesifik pada awal tahun, mengingat tidak adanya kewajiban pemenuhan syarat permodalan tertentu. Meski demikian, evaluasi berkala terus dilakukan guna memastikan keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas tetap terjaga secara optimal.

The Company did not set specific capital structure projections at the beginning of the year, as there were no requirements to meet particular capital provisions. Nevertheless, periodic evaluations continue to be carried out to ensure an optimal balance between liabilities and equity.

Adapun realisasi investasi hijau sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, ditunjukkan sebagai berikut. [POJK F.3]

The realization of green investments, as part of efforts to enhance environmentally friendly and sustainable operational efficiency, is presented as follows. [POJK F.3]

Program/Investasi Hijau Green Program/Investment	Target	Realisasi Tahun 2025 2025 Realization
Peningkatan penggunaan air <i>recycle</i> untuk digunakan kembali dalam proses produksi. Increase in the use of recycled water for reuse in the production process.	30% dari total limbah cair 30% of total liquid waste	136,624 m ³ atau 22% dari total limbah cair 136,624 m ³ or 22% of total liquid waste
Pengolahan limbah organik sisa makanan untuk menjadi pupuk kompos tanaman dengan menggunakan perlengkapan barang daur ulang. Processing of organic food waste into compost fertilizer using recycled equipment.	-	100% limbah organik terkelola 100% of organic waste managed
Restrukturisasi mesin produksi yang hemat energi. Restructuring of energy-efficient production machinery.	Rp8,310,920,000,-	Pembelian mesin <i>washing Kyoto</i> Purchase of Kyoto washing machine

Prospek Usaha

Prospek industri tekstil pada periode mendatang tetap dipengaruhi oleh dinamika perekonomian global yang cenderung moderat. Pada tahun 2026, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan melambat pada kisaran 3,2% di tengah divergensi kinerja antarnegara akibat penerapan tarif resiprokal Amerika Serikat serta berlanjutnya ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia diproyeksikan

Business Prospect

The prospect of textile industry in subsequent period remain to be affected by the relatively moderate global economic dynamics. In 2026, the world economic growth is estimated to slow down to around 3.2%, amidst divergent performance among countries due to imposition of reciprocal tariffs by the United States and the ongoing geopolitical tensions in several regions. Amidst these conditions, Indonesia's economy is projected to remain resilient,

tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan dalam kisaran 4,9%-5,7% serta inflasi yang terjaga pada sasaran 2,5%±1%. Stabilitas makroekonomi ini memberikan landasan yang cukup kondusif bagi sektor industri nasional, termasuk industri tekstil, untuk mempertahankan aktivitas usaha dan menangkap peluang pertumbuhan permintaan domestik.

Di samping itu, prospek jangka panjang industri tekstil dinilai masih memiliki ruang pertumbuhan yang positif seiring keberlanjutan permintaan global terhadap produk sandang. Kebutuhan masyarakat terhadap pakaian sebagai kebutuhan dasar menjadikan industri ini relatif resilien dalam berbagai siklus ekonomi. Pemerintah pun memandang sektor tekstil sebagai salah satu penggerak penting industri manufaktur nasional. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah menargetkan peningkatan nilai ekspor tekstil secara signifikan dalam sepuluh tahun ke depan, dari sekitar USD4 miliar menjadi USD40 miliar. Target tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor tekstil dari sekitar 4 juta orang menjadi 6 juta orang.

Upaya memperkuat prospek industri ini turut didukung oleh langkah pemerintah dalam mendorong modernisasi dan peningkatan daya saing industri tekstil nasional. Salah satu inisiatif yang disiapkan adalah alokasi anggaran sekitar USD6 miliar atau setara Rp101 triliun yang diarahkan untuk mendukung transformasi teknologi di sektor tekstil dalam negeri. Dukungan tersebut diharapkan dapat mempercepat pembaruan mesin dan peralatan produksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong kualitas produk yang lebih kompetitif di pasar global.

Sumber:

- Siaran Pers Bank Indonesia: BI-Rate Tetap 4,75%: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas.
- Liputan 6: Bangkitkan Industri Tekstil, Pemerintah Siap Guyur Rp101 Triliun.

Proyeksi 2026

Perseroan menetapkan proyeksi kinerja tahun 2026 dengan mengacu pada capaian tahun-tahun sebelumnya serta mempertimbangkan kondisi pasar dan strategi usaha yang diterapkan. Penjelasan mengenai proyeksi tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Uraian	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projections	Description
Penjualan Bersih	584,753	631,533	Net Sales
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	19,512	21,073	Profit Before Income Tax Expense
Dividen yang Dibagikan	5,000	5,000	Distributed Dividend

Perseroan tidak menetapkan proyeksi struktur modal secara eksplisit karena tidak terdapat ketentuan yang mewajibkan pemenuhan persyaratan permodalan tertentu.

with projected growth within the 4.9%-5.7% range and inflation maintained within the 2.5%±1% target. This macroeconomic stability serves as a relatively conducive foundation for the national industrial sectors, including textile industry, to maintain business activities and capture the opportunities of domestic demand growth.

In addition, long-term prospect of textile industry is considered as having a positive room for growth, in line with continued global demand for apparel products. The household needs for clothing as a basic necessity has made the industry relatively resilient in navigating through various economic cycles. The Government also considers textile sector as one of the key drivers of national manufacturing industry. Accordingly, the Government is targeting a significant increase in the value of textile export within the next decade, from around USD4 billion to USD40 billion. Such target is also expected to boost employment absorption in the textile sector from around 4 million workers to 6 million workers.

Efforts to strengthen the prospect of this industry are backed by government initiatives aimed to promote modernization and enhance the competitiveness of national textile industry. One of the initiatives is the allocation of around USD6 billion or equal to Rp101 trillion, to support the technological transformation in domestic textile sector. This support is expected to accelerate the modernization of machinery and production equipment, improve operational efficiency, as well as improve product quality to boost the competitiveness in the global market.

Sources:

- Bank Indonesia Press Release: BI Rate Maintained at 4.75% to Boost Economic Growth, Maintain Stability.
- Liputan 6: The Government Allocate Rp101 Trillion to Revive the Textile Industry.

2026 Projections

The Company has established its 2026 performance projections by referring to achievements in previous years and by taking into account market conditions and the business strategies implemented. The explanation of these projections is presented in the table below.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

The Company did not establish explicit capital structure projections, as there are no regulations requiring compliance with any specific capital requirements.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi dan/atau pihak berelasi.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

Perseroan secara berkelanjutan memantau, mengevaluasi, dan menyesuaikan kebijakan internal terhadap perubahan regulasi yang berdampak signifikan pada operasional maupun arah strategis bisnis. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyesuaikan kebijakan akuntansi sejalan dengan ketentuan terbaru dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), termasuk implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Penyesuaian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/PSAK Amendments	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
PSAK 117, "Kontrak Asuransi" PSAK 117, "Insurance Contracts"	Tidak berdampak signifikan. No significant impact.
Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information	Tidak berdampak signifikan. No significant impact.
Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Non-exchange Differences	Tidak berdampak signifikan. No significant impact.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2025, the Company did not engage in any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring activities.

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Transactions Involving Conflicts of Interest

Throughout 2025, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest.

Transactions with Affiliates or Related Parties

In 2025, the Company did not conduct any material transactions with affiliates and/or related parties.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

The Company continuously monitors, evaluates, and adjusts its internal policies in response to regulatory changes that have a significant impact on its operations and strategic business direction. Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Amendments to Accounting Policies

Throughout 2025, the Company aligned its accounting policies with the latest provisions issued by Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), including the implementation of the applicable Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). These adjustments are outlined as follows.





TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

05





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Commitment to Implement GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi landasan utama dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan operasional.

Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan membangun sistem tata kelola yang profesional, efisien, dan berintegritas tinggi, serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, dan mitra usaha. Penerapan GCG juga menjadi fondasi penting dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the primary foundation of all Company's business activities. This commitment is materialized with the implementation of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability in every decision-making process and operational execution.

With the implementation of these principles, the Company builds a professional, efficient governance system with high integrity, as well as ensuring that all policies and strategic decisions are in line with the interests of all stakeholders, including the Shareholders, customers, employees, and business partners. The GCG implementation also serves as an important foundation for fostering sustainable business growth and strengthening public trust in the Company.



Perilaku Beretika Ethical Behavior

Perseroan menjunjung tinggi standar etika dalam setiap aspek kegiatan usaha, dengan berpedoman pada kode etik dan nilai-nilai integritas yang diterapkan secara konsisten untuk seluruh jenjang organisasi.

The Company upholds the highest ethical standards in every aspect of its business activities, guided by a code of conduct and integrity values, consistently applied across all levels of the organization.

Akuntabilitas Accountability

Perseroan menetapkan struktur organisasi yang jelas dan mekanisme pertanggungjawaban yang tegas, guna memastikan setiap tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

The Company established a clear organization structure and firm accountability mechanism to ensure every action and decision can be professionally justified.

Transparansi Transparency

Perseroan senantiasa menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan sebagai wujud keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.

The Company constantly provides relevant, accurate, and timely information to stakeholders as a form of transparency in corporate management.

Keberlanjutan Sustainability

Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi dan operasional guna menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

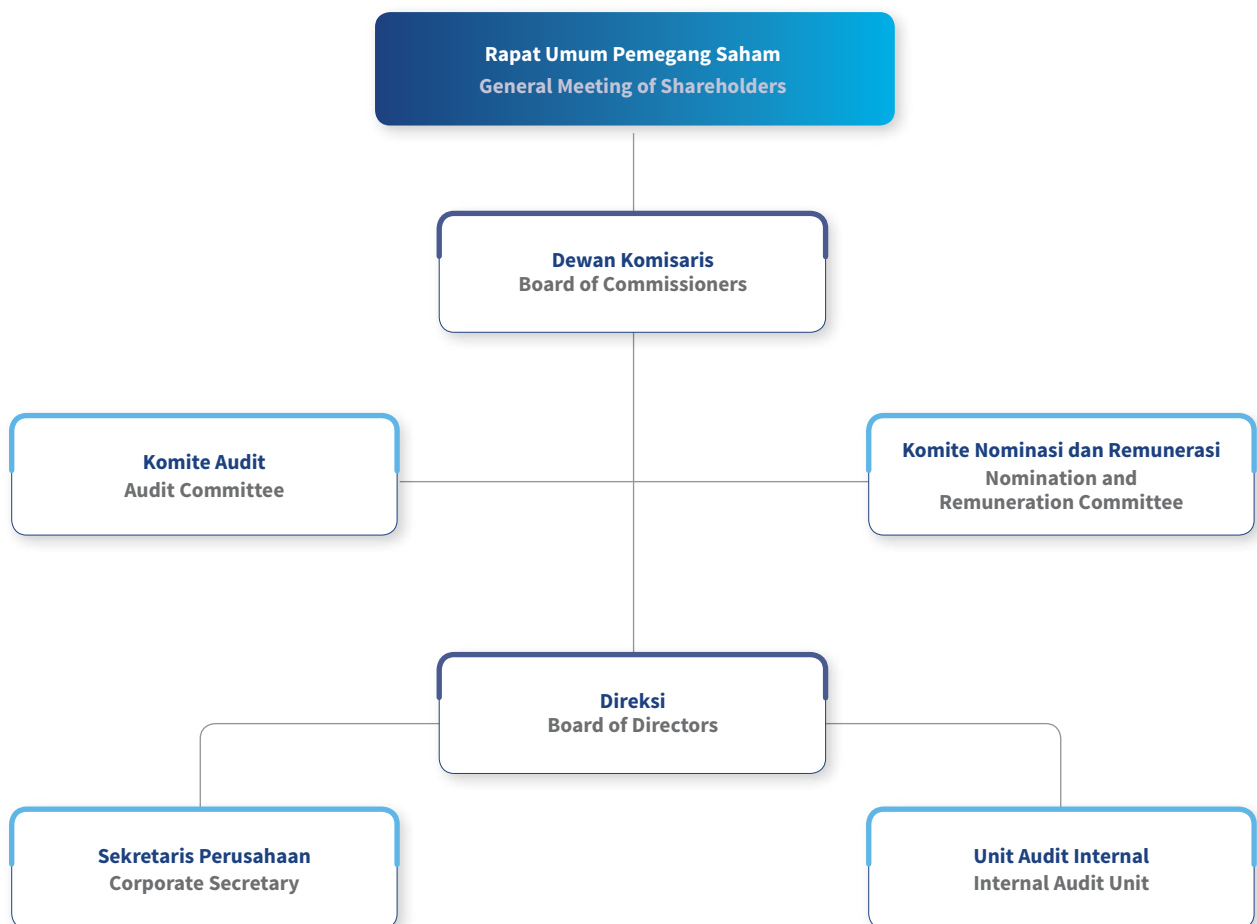
The Company constantly integrates sustainability principles into its strategies and operations to create balanced long-term value between economic, social, and environmental interests.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Struktur GCG Perseroan terdiri atas organ-organ utama yang dibentuk, baik untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan maupun sebagai kebutuhan internal, guna mendukung efektivitas penerapan tata kelola. Sebagai badan usaha terbuka, struktur GCG Perseroan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi yang menjalankan perannya sesuai fungsi dan kewenangannya, dengan dukungan organ pendukung masing-masing.

The Company's GCG structure consists of main organs which were established both to comply with applicable laws and regulations and to meet internal needs, to support an effective governance implementation. As a publicly listed company, included in the Company's GCG structure are the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, carrying out the respective roles in accordance with its functions and authorities, supported by their respective supporting organs.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memegang kewenangan strategis yang tidak dapat didelegasikan. RUPS menjadi forum utama bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak-haknya secara strategis, termasuk dalam menetapkan arah investasi dan pengambilan keputusan penting lainnya. Teknis pelaksanaannya terbagi menjadi 2, yaitu RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure with strategic authorities that cannot be delegated. The GMS is the main forum for Shareholders to strategically exercise their rights, including to determine the investment direction and making other key decisions. Technically, there are 2 type of implementation, namely the Annual GMS, which must be held no later than 6 months following the end of financial year, and the Extraordinary GMS, which may be convened at any time as needed.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2025. Informasi terkait pelaksanaan RUPS Tahunan diungkapkan sebagai berikut.

GMS Implementation in 2025

The Company has held its Annual GMS on 15 April 2025. Information regarding the implementation of Annual GMS is outlined below.

Hari/Tanggal Day/Date	Selasa, 15 April 2025 Tuesday, 15 April 2025
Waktu Time	14.40 WIB–15.40 WIB
Tempat Venue	PT Trisula Textile Industries Tbk Jl. Mahar Martanegara No. 170 Baros, Cimahi 40522
Pemegang Saham Shareholders	Rapat dihadiri oleh 5.773.152.400 Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham (80,04%), baik secara fisik maupun secara elektronik melalui fasilitas eASY KSEI, dari total saham yang dikeluarkan oleh Perseroan hingga 21 Maret 2025, yaitu sejumlah 7.212.546.600 saham. The meeting was attended by 5,773,152,400 Shareholders and/or Shareholder proxies (80.04%), either in person or electronically via eASY KSEI platform, out of total 7,212,546,600 shares issued by the Company as of 21 March 2025.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan/atau pemungutan suara, apabila diperlukan. Decisions are made by deliberation to reach consensus and/or by voting, if required.
Penunjukan Pihak Independen Appointment of Independent Parties	Dihadiri oleh Notaris R. Tedy Suwarman, SH dan perwakilan dari PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. Attended by Notary R. Tedy Suwarman, SH and representatives from PT Bima Registra as the Shares Administration Bureau to conduct the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report and Board of Directors' Report for the fiscal year ended 31 December 2024.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.</p>
<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00083/3.0478/AU.1/04/1741-2/1/III/2025, tertanggal 21 Maret 2025. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris dan Laporan Direksi untuk tahun buku 2024. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024.</p>	

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Approving the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2024.</p> <p>2. Ratifying:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024, audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris & Rekan in accordance with their report No. 00083/3.0478/AU.1/04/1741-2/1/III/2025, dated 21 March 2025. The Board of Commissioners' Supervisory Report and Board of Directors' Report for the fiscal year 2024. <p>3. Granting full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that were carried out during the 2024 fiscal year, as long as these actions are stated in the Company's records and books, as well as reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.</p>	
<p>2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024. Determine the utilization of Company's net profit for the fiscal year 2024.</p> <p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024, sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp100.000.000, dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dalam posisi keuangan tahun buku 2024, ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebesar Rp5.000.000.000, dibagikan sebagai dividen. <ol style="list-style-type: none"> Dividen tersebut akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 April 2025 pukul 16.00 WIB. Dividen setelah dipotong pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibagikan pada tanggal 15 Mei 2025. <p>Determining the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2024, as follows.</p> <ol style="list-style-type: none"> An amount of Rp100,000,000 from the unappropriated retained earnings in the financial position for the Fiscal Year 2024, is designated as a mandatory reserve to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. An amount of Rp5,000,000,000 is distributed as dividends. <ol style="list-style-type: none"> The dividends will be distributed to the Shareholders whose names are listed in the Company's Shareholders Register as of 28 April 2025 at 16.00 WIB. The dividends, after tax deductions in line with the applicable regulations, will be distributed on 15 May 2025. 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.</p>
<p>3. Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2025. Elaboration of the 2025 Company work plan.</p> <p>Perseroan telah menyusun strategi-strategi dan rencana-rencana yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, diantaranya terkait rencana kerja pemasaran, rencana kerja operasional produksi, serta rencana kerja keberlanjutan. Sehingga dengan strategi-strategi tersebut, Perseroan telah mengalokasikan dana investasi sebesar Rp17.000.000.000, untuk rencana kerja tahun 2025, sehingga diharapkan Perseroan dapat meningkatkan penjualannya di tahun 2025 sebesar 10% dan diproyeksikan akan mendapat laba sebelum pajak yang meningkat 10% jika dibandingkan dengan tahun 2024.</p> <p>The Company has prepared the strategies and plans to be executed in 2025, including work plan for marketing, work plan for production operation, as well work plan for sustainability. Accordingly, for these strategies, the Company has allocated Rp17,000,000,000 investment fund for the 2025 work plan, and the Company is expected to boost its sales by 10% in 2025 and projected a 10% increase in profit before tax compared to 2024.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.</p>
<p>4. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2025 and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other provisions for the audit service.</p> <p>Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik antara lain sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian opini. Kredibilitas, kualitas, dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari Kantor Akuntan Publik, Pemeriksa, <i>Supervisor</i>, dan <i>Partner</i>. <p>Granting power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2025 and to determine the honorarium and other provisions for the audit services. The limitation or criteria for the determination of a Public Accounting Firm are as follows.</p> <ol style="list-style-type: none"> Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority. Independence in conducting audits and in giving opinions. Credibility, quality, and reputation that can be accounted for, both from the Public Accounting Firm, Auditor, Supervisor, and Partner. 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.</p>
<p>5. Persetujuan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors as well as honorarium and/or allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025.</p> <p>Delegating the GMS authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors, as well as honorarium and/or allowances for members of the Board of Commissioners for the year 2025.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.</p>

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>6. Perubahan Pengurus Perseroan. Amendment of the Company's Management.</p> <p>1. Menyetujui pengunduran diri V Roy Sunarja dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan yang efektif per tanggal 1 Juli 2025 dan mengucapkan terima kasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Elly Mulyati untuk jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan berlaku efektif per tanggal 1 Juli 2025, sehingga dengan demikian susunan Pengurus Perseroan akan menjadi sebagai berikut.</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Lim Kwang Tak Komisaris Independen : Elly Mulyati</p> <p>Direksi Direktur Utama : Karsongno Wongso Djaja Direktur : Wagiyono Direktur : Heru Jatmiko Harrianto Direktur : Lukas Ginting</p> <p>Masa jabatan Elly Mulyati mengikuti masa jabatan pengurus lainnya yang akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2027. Demikian tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan keputusan perubahan pengurus Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menegaskan dan menyatakan kembali keputusan perubahan Pengurus Perseroan tersebut ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris (Akta Pernyataan Keputusan Rapat) serta menyampaikan permohonan atas perubahan Pengurus Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>1. Approved the resignation of V Roy Sunarja from his position as the Company's Independent Commissioner, effective on 1 July 2025, and express gratitude for his dedication and contributions during his tenure as a member of the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>2. Approved the appointment of Elly Mulyati as the Company's Independent Commissioner, effective on 1 July 2025, thus the composition of the Company's Management will be as follows.</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Lim Kwang Tak Independent Commissioner : Elly Mulyati</p> <p>Board of Directors President Director : Karsongno Wongso Djaja Director : Wagiyono Director : Heru Jatmiko Harrianto Director : Lukas Ginting</p> <p>The term of office for Elly Mulyati follows similar term of other members in the management, which will end on 18 May 2027, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss her at any time.</p> <p>Further, granting the power and authority with substitution to the Company's Board of Directors, to carry out all necessary actions in relation with the above resolutions, to state the resolution to change the composition of Company's management in a deed made before a Notary, as well as confirming and restating the resolution to change the composition of Company's Management in a separate deed made before a Notary (Deed of Meeting Resolution Statement) and submit an application for the change of composition of Company's Management to the competent authority, and take all necessary actions in relation with the resolution in compliance with applicable laws and regulations and no action is exempted.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.</p>

Informasi dan Realisasi mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 April 2024 di PT Trisula Textile Industries Tbk, Jl. Mahar Martanegara No. 170, Baros, Cimahi. RUPS tersebut dihadiri oleh 5.798.714.300 saham atau 80,21% dari total saham, disertai kehadiran pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris R. Tedy Suwarman, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. Adapun seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan hasil yang telah disepakati bersama.

Information and Realization of the Resolution of the 2024 Annual GMS

In 2024, the Company held its Annual GMS on 22 April 2024, at PT Trisula Textile Industries Tbk, Jl. Mahar Martanegara No. 170, Baros, Cimahi. The GMS was attended by 5,798,714,300 shares or 80.21% of the total shares, also attended by independent parties, namely Shares Administration Bureau PT Bima Registra Bureau and Notary R. Tedy Suwarman, SH to conduct the vote counting process and/or validation. All resolutions of the 2024 Annual GMS have been fully realized in accordance with the mutually-agreed resolutions.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan 2024

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023.
3. Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2024.
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
5. Persetujuan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Persetujuan rencana pembelian kembali saham.
7. Pengangkatan Pengurus Perseroan.

Follow-Up of Resolutions of the 2024 Annual GMS

1. Approval and ratification of Company's Annual Report, including Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023, and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Board of Directors' Report for the fiscal year ended 31 December 2023.
2. Determine the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2023.
3. Elaboration of the 2024 Company work plan.
4. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2024 and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other provisions for the audit services.
5. Approve determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors, as well as the honorarium and/or allowances for members of the Board of Commissioners.
6. Approval of share buyback plan.
7. Appointment of the Company's Management.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen dan objektif. Dalam melaksanakan perannya, Dewan Komisaris turut mewakili peran Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan operasional Perseroan terhadap Anggaran Dasar serta efektivitas pengelolaan usaha.

The Board of Commissioners is one of the Company's main, in charge of monitoring and provision of independent and objective advices to the Board of Directors. In carrying its role, the Board of Commissioners also represents the interests of Shareholders and other stakeholders to ensure the Company's operational compliance with the Articles of Association, as well as business management effectiveness.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang efektif sejak Januari 2019.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is performing its duties and responsibilities in line with the Corporate Governance Guidelines, which is effective since January 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan pedoman kerja, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Mengawasi dan memberikan pendapat, saran, dan tanggapan kepada Direksi terkait Perseroan.
2. Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is outlined as follows.

1. Monitoring and providing the Company-related opinions, suggestions, and responses to Board of Directors.
2. Monitoring the implementation of Company's Long-Term Plan (RJPP) and Company's Work Plan and Budget (RKAP).

3. Mengevaluasi kinerja Direksi secara berkala.
4. Mengkaji perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
5. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko.
6. Mengawasi efektivitas penerapan GCG.
7. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
8. Mengawasi dan merekomendasikan penunjukan auditor eksternal untuk disahkan di RUPS.
9. Menetapkan pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris sesuai kompetensi masing-masing.
10. Merumuskan dan meninjau program serta target kerja Dewan Komisaris.
11. Menyusun mekanisme penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan.
12. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada RUPS.
13. Mengawasi dan memberikan nasihat atas aspek keberlanjutan melalui kajian bersama Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain tugas dan tanggung jawab umum Dewan Komisaris, Komisaris Utama juga mengemban sejumlah tanggung jawab khusus yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mengawasi kinerja Direksi agar sejalan dengan target dan regulasi pasar modal.
2. Memberikan arahan strategis kepada Direksi perihal pengelolaan Perseroan.
3. Menyampaikan masukan serta menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan.
4. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan dalam RUPS Tahunan.

Jenis Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris mencakup:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan.
2. Membeli atau menjual aset Perseroan.
3. Menggadaikan atau membebankan aset Perseroan sebagai jaminan utang dalam rangka transaksi non-operasional.
4. Melakukan penyertaan modal atau mendirikan entitas usaha baru, baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Melakukan divestasi sebagian atau seluruh kepemilikan pada entitas lain, apabila nilai transaksinya mencapai atau melebihi 20% dari total ekuitas Perseroan, baik dalam 1 atau beberapa transaksi yang saling terkait dalam 1 tahun.

3. Monitoring the Board of Directors' performance periodically.
4. Reviewing the development and utilization of information technology.
5. Overseeing the risk management implementation.
6. Overseeing the effectiveness of GCG implementation.
7. Ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.
8. Monitoring and recommending the appointment of external auditors to be approved at the GMS.
9. Preparing tasks division for members of the Board of Commissioners in line with respective competencies.
10. Formulating and reviewing Board of Commissioners' program and performance targets.
11. Preparing an information delivery mechanism to the stakeholders.
12. Being accountable for the implementation of duties to the GMS.
13. Supervising and providing advice on the sustainability aspect through joint review with the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to the collective duties and responsibilities, the President Commissioner also has several specific duties and responsibilities, as outlined below.

1. Supervising Board of Directors' performance to be in line with the targets and capital market regulations.
2. Providing strategic advices on the Company management to the Board of Directors.
3. Providing input, as well as approval of the annual work plan and budget.
4. Reporting the implementation of supervisory tasks at the Annual GMS.

Types of Decisions Requiring Approval of the Board of Commissioners

As stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, actions requiring approval of the Board of Commissioners include:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company.
2. Purchasing or selling the Company assets.
3. Pledging or encumbering the Company assets as collateral for debts in non-operational transactions.
4. Making equity participation or establishing a new business entity, either directly or indirectly.
5. Divesting partial or all ownership in another entity, if its value equals or exceeds 20% of the Company's total equity, whether in a single transaction or multiple interrelated transactions within 1 year.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari minimal 2 anggota, termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dengan masa jabatan 5 tahun. Proses pengangkatan dan pemberhentiannya menjadi kewenangan RUPS, dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman setiap anggota. Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Lim Kwang Tak	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 78 tanggal 27 April 2022. Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 78 dated 27 April 2022.	2022-2027
V Roy Sunarja*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 78 tanggal 27 April 2022. Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 78 dated 27 April 2022.	2022-2025
Elly Mulyati**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 40 tanggal 15 April 2025. Deed of Minutes of the Annual GMS No. 40 dated 15 April 2025.	2025-2027

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.

** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively appointed as of 1 July 2025.

Komisaris Independen

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, proporsi minimum Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik ditetapkan sebesar 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk Elly Mulyati sebagai Komisaris Independen yang mewakili 50% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris, sehingga telah memenuhi bahkan melampaui ketentuan regulator.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan Komisaris Independen yang ditunjuk berasal dari pihak independen yang mampu bersikap objektif dan berintegritas tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau kekeluargaan antara Komisaris Independen Perseroan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioner

The Company's Board of Commissioners consists of minimum of 2 members, including the President Commissioner and Independent Commissioner, with 5 years term of office. The appointment and dismissal process is the authority of GMS, by considering the diversity of educational background, expertise, and experience of each member. In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows.

Independent Commissioner

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the minimum proportion of Independent Commissioners in an Issuer or a Public Company is set at 30% of total members of the Board of Commissioners. In 2025, the Company appointed Elly Mulyati as Independent Commissioner, representing 50% of total members of the Board of Commissioners, thus meeting and even exceeding the regulatory requirement.

Statement of Independent of Independent Commissioner

The Company ensures the Independent Commissioners appointed is an independent party, able to act objectively and with high integrity. This is demonstrated by the absence of any financial, managerial, and/or familial relationships between the Company's Independent Commissioners and other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Main Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris [G-02]

Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal secara berkala, setidaknya 1 kali setiap bulan, termasuk sedikitnya 4 kali rapat yang melibatkan Direksi. Di samping itu, Dewan Komisaris turut menjalankan kewajiban untuk hadir dalam RUPS. Frekuensi serta tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Lim Kwang Tak	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100.00	12	12	100.00	1	1	100.00
V Roy Sunarja*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	6	6	100.00	1	1	100.00
Elly Mulyati**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	6	6	100.00	-	-	-
Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)		100.00			100.00			100.00		

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.

** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively appointed as of 1 July 2025.

Keputusan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, keputusan yang mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Pembelian aset, diantaranya Mesin *Washing Range* Kyoto, Kompresor Kaeser, Mesin *Boil-Off*, dan Kendaraan BYD M6.
2. Perpanjangan fasilitas perbankan.
3. Penunjukkan akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2025.
4. Penetapan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mengawasi serta memberikan pendapat, saran, dan tanggapan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan.
2. Memberikan masukan serta persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disusun oleh Direksi.
3. Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi guna mengevaluasi kinerja dan Laporan Keuangan Perseroan.
4. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Meeting of the Board of Commissioners [G-02]

Board of Commissioners convene regular internal meetings, at least once a month, including a minimum of 4 meetings involving the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the obligation to attend the GMS. The frequency and attendance of respective member of the Board of Commissioners in 2025 are outlined below.

Decision of the Board of Commissioners

In 2025, decisions approved by the Board of Commissioners consisted of the following:

1. Purchase of assets, including Kyoto Washing Range Machine, Kaeser Compressor, Boil-Off Machine, and BYD M6 Vehicle.
2. Extension of banking facilities.
3. Appointment of a public accountant to audit the financial statements for the 2025 fiscal year.
4. Determination of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

In 2025, the Company's Board of Commissioners carried out the following duties and responsibilities.

1. Supervising and providing opinions, suggestions, and feedback to the Board of Directors in carrying out the Company's activities.
2. Providing input and approval for the Annual Work Plan and Budget (RKAT) prepared by the Board of Directors.
3. Conducting joint meetings with the Board of Directors to evaluate the Company's performance and financial statements.
4. Appointing Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan operasional Perseroan sesuai dengan maksud, tujuan, serta kepentingan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berperan memastikan efektivitas strategi, efisiensi operasional, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi.

The Board of Directors is a Company's organ authorized and responsible for the management and administration of the Company's operational activities in accordance its aims, objectives, purposes, and interests, as stated in Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying its functions, Board of Directors ensures the effectiveness of strategies, operational efficiency, risk management, and GCG implementation in all organizational level.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang efektif sejak Januari 2019.

Board Manual of the Board of Directors

The Board of Directors is carrying out its duties and responsibilities in line with the Corporate Governance Guidelines, which is effective since January 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK.DIR-I/2018 tanggal 1 Januari 2018 tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, masing-masing anggota Direksi Perseroan memiliki fokus yang spesifik sesuai dengan kompetensi. Informasi mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Board of Directors' Decision No. 004/SK.DIR-I/2018 dated 1 January 2018 regarding Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors, each member of the Company's Board of Directors has specific focus area in line with respective competency. Information on the division of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors is shown below.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Karsongno Wongso Djaja	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan arah pengembangan, strategi, dan kebijakan Perseroan. Menetapkan RJPP dan RKAP. Melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS. Menjamin terlaksananya praktik GCG dan CSR dengan baik, menuju kewajiban keuangan yang berkelanjutan. Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan. Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi di Perseroan. Mengembangkan, merencanakan, dan menetapkan sasaran serta kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran, baik di dalam maupun luar negeri. Memastikan jaringan distribusi berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal untuk pencapaian target Perseroan. Memantau dan menilai prestasi pemasaran di masing-masing pasar, baik di dalam maupun luar negeri. Menjalankan dan mengelola aspek-aspek keberlanjutan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan berpedoman pada prinsip GCG.
	President Director	<ul style="list-style-type: none"> Establishing directions of development, strategies, and policies of the Company. Establishing RJPP and RKAP. Reporting the Company's performance to the Board of Commissioners and Shareholders at the GMS. Ensuring the proper implementation of GCG and CSR practices towards sustainable finance obligations. Assessing the conformity of management's performance and contribution to achieve the Company's targets. Ensuring the continuity of leadership and succession in the Company. Developing, planning, and establishing strategic goals and policies for domestic and international marketing. Ensuring the distribution network runs effectively and provides optimal results to achieve the Company's targets. Monitoring and assessing marketing achievements in each market, both domestic and international. Carrying out and managing sustainability aspects in accordance with the set targets based on GCG principles.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Wagiyono	<p>Direktur Produksi</p> <p>Director of Production</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran dari masing-masing departemen yang berada di bawah Direktorat Produksi. • Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Direktorat Produksi. • Memastikan proses produksi berjalan dengan efisien dan efektif, serta memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian target Perseroan. • Mengantisipasi permasalahan strategi di proses produksi secara tepat sehingga dapat meminimalkan risiko proses produksi. • Menjamin berjalannya proses produksi, proses pengolahan limbah, serta pemanfaatan sumber daya manusia, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. • Memantau dan menilai kinerja dari masing-masing departemen yang ada di Direktorat Produksi, serta kontribusinya terhadap pencapaian sasaran Perseroan. • Menjalankan dan mengelola aspek-aspek keberlanjutan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan berpedoman pada prinsip GCG. <ul style="list-style-type: none"> • Reviewing the Work Plan and Budget proposal from each department under the Production Directorate. • Planning and formulating strategic policies related to the Production Directorate. • Ensuring that the production process is running efficiently and effectively as well as giving an optimal contribution to the Company's target achievement. • Properly anticipating strategic problems in production process to minimize risks of the production process. • Ensuring the running of the production process, waste management process, and human resources utilization in accordance with the applicable laws and regulations. • Ensuring and assessing the performance of each department under the Production Directorate and its contributions in achieving the Company's goals. • Carrying out and managing sustainability aspects in accordance with the set targets based on GCG principles.
Heru Jatmiko Harrianto	<p>Direktur Administrasi</p> <p>Director of Administration</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran dari masing-masing departemen yang berada di bawah Direktorat Administrasi, serta dari seluruh departemen dan direktorat untuk dirumuskan menjadi RKAP. • Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Direktorat Administrasi. • Memastikan proses bisnis berjalan sesuai dengan sistem dan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. • Memastikan hubungan industrial berjalan dengan baik, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menciptakan produktivitas yang tinggi untuk pencapaian target Perseroan. • Merencanakan dan memastikan pengelolaan dan pengembangan sumber daya Perseroan berjalan dengan optimal, tepat guna, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. • Menjamin keakuratan dari Laporan Keuangan Perseroan dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala. • Memastikan operasional Perseroan berjalan berdasarkan praktik GCG dan CSR. • Menjaga keberlangsungan dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. • Memantau dan menilai kinerja di seluruh departemen dan direktorat dalam perusahaan, serta kontribusinya terhadap pencapaian sasaran Perseroan. • Menjalankan dan mengelola aspek-aspek keberlanjutan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan berpedoman pada prinsip GCG. <ul style="list-style-type: none"> • Reviewing the Work Plan and Budget proposal from each department under Directorate of Administration, and from all departments and directorates to be formulated into RKAP. • Planning and formulating strategic policies regarding the Directorate of Administration. • Ensuring that the business process is implemented according to the system and policies stipulated by the Company and in accordance with the applicable laws and regulations. • Ensuring that industrial relations run well, following the applicable laws and regulations, and creating high productivity to achieve the Company's targets. • Planning and ensuring that the management and development of the Company's resources are proceeding optimally, effectively, and in line with the Company's needs. • Ensuring the accuracy of the Company's Financial Statements and reporting them to the President Director and Board of Commissioners periodically. • Ensuring that the Company's operations are proceeding based on GCG and CSR practices. • Maintaining sustainability and good relationship with all stakeholders. • Monitoring and assessing performances in all departments and directorates in the company as well as their contributions in achieving the Company's goals. • Carrying out and managing sustainability aspects in accordance with the set targets based on GCG principles.
Lukas Ginting	Direktur Sales & Marketing	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan pangsa pasar di segmen eceran, seragam, garmen, dan ekspor guna mencapai target penjualan yang berkelanjutan. • Mengembangkan rencana bisnis tahunan dan target penjualan berdasarkan analisis pasar serta tren industri tekstil. • Menetapkan kebijakan harga, strategi promosi, dan <i>positioning</i> produk di setiap segmen pasar. • Mengelola dan memperluas jaringan distributor, agen, dan rekanan bisnis untuk meningkatkan jangkauan pasar domestik dan internasional. • Memastikan kepuasan pelanggan melalui pengembangan sistem layanan pelanggan yang responsif dan efektif. • Menganalisis kebutuhan dan tren pelanggan untuk mengoptimalkan portofolio produk yang ditawarkan.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
	Director of Sales & Marketing	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) bagi tim <i>sales</i> dan <i>marketing</i> serta memimpin dan mengawasi pelaksanaannya untuk memastikan pencapaian target. Mengembangkan strategi <i>branding</i> untuk meningkatkan daya saing produk di pasar domestik maupun internasional. Berkolaborasi dengan tim pengembangan produk untuk memastikan produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pasar. Berkoordinasi dengan tim produksi dan rantai pasok (<i>supply chain</i>) untuk memastikan ketersediaan stok sesuai permintaan pasar. Menjalankan <i>Product Mix Strategy</i> untuk peningkatan pendapatan dan margin keuntungan melalui pendekatan berbasis data. Develop and implement strategies to increase market share in retail, uniform, garment, and export segments to achieve sustainable sales targets. Develop annual business plans and sales targets based on the market analysis and textile industry trends. Establish pricing policies, promotional strategies, and product positioning for each market segment. Manage and expand the distributors, agents, and business partners network to expand the reach of both domestic and international markets. Ensure customer satisfaction by developing a responsive and effective customer service system. Analyze customer needs and trends to optimize the product portfolio on offer. Establish Key Performance Indicators (KPIs) for sales and marketing team, also lead and monitor its implementation to ensure target achievement. Develop branding strategies to boost product competitiveness, in both domestic and international markets. Collaborate with the product development team to ensure the products offered matches market needs. Coordinate with production and supply chain team to ensure stock availability following market demand. Implement Product Mix Strategy to boost income and profit margins with a data-driven approach.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 2 anggota, termasuk 1 orang Direktur Utama, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan masing-masing anggota Direksi ditetapkan selama 5 tahun atau sesuai dengan ketentuan lain yang disepakati dalam keputusan RUPS. Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of minimum 2 members, including 1 President Director, who are appointed and dismissed by the GMS. The term of office for each Board of Directors member is set at 5 years or in line with other provisions agreed upon in the GMS resolution. In 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Karsongno Wongso Djaja	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 78 tanggal 27 April 2022. Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 78 dated 27 April 2022.	2022-2027
Wagiyono	Direktur Produksi Director of Production	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 78 tanggal 27 April 2022. Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 78 dated 27 April 2022.	2022-2027
Heru Jatmiko Harrianto	Direktur Administrasi Director of Administration	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 78 tanggal 27 April 2022. Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 78 dated 27 April 2022.	2022-2027
Lukas Ginting	Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 70 tanggal 22 April 2024. Deed of Minutes of the Annual GMS No. 70 dated 22 April 2024.	2024-2027

Rapat Direksi [G-02]

Selain menghadiri RUPS, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali setiap bulan, dengan setidaknya 4 kali rapat melibatkan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, frekuensi

Meeting of the Board of Directors [G-02]

Other than attending GMS, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month, with at least 4 meetings involving Board of Commissioners. In 2025, the frequency and

dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

attendance of respective member of the Board of Directors are outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Karsongo Wongso Djaja	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	12	12	100.00	1	1	100.00
Wagiyono	Direktur Produksi Director of Production	12	12	100.00	12	12	100.00	1	1	100.00
Heru Jatmiko Harrianto	Direktur Administrasi Director of Administration	12	12	100.00	12	12	100.00	1	1	100.00
Lukas Ginting	Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	12	12	100.00	12	12	100.00	1	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)				100.00	100.00			100.00		

Keputusan Direksi

Pada tahun 2025, keputusan yang mendapat persetujuan dari Direksi terdiri dari:

1. Penetapan upah karyawan level operator tahun 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Penetapan gaji dan tunjangan karyawan level staf dan manajer tahun 2025.
3. Persetujuan pembelian kendaraan operasional Perseroan.

Decision of the Board of Directors

In 2025, decisions approved by the Board of Directors consisted of the following:

1. Determination of wages for operator-level employees in 2025 in accordance with applicable regulations.
2. Determination of salaries and allowances for staff and manager-level employees in 2025.
3. Approval of the purchase of operational vehicles for the Company.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Menjalankan langkah strategis untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
2. Mengelola aktivitas operasional harian Perseroan.
3. Menjaga kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.
4. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
5. Menetapkan target Perseroan berdasarkan RKAT melalui *Balanced Scorecard* (BSC) dan manajemen risiko.
6. Menerjemahkan strategi Perseroan ke dalam rencana jangka panjang dan jangka pendek sebagai dasar pelaksanaan operasional.

Implementation of Duties of the Board of Directors

In 2025, the Company's Board of Directors carried out the following duties and responsibilities:

1. Implementing strategic steps to achieve the established targets.
2. Managing the Company's daily operational activities.
3. Ensuring the Company's long-term business continuity.
4. Preparing the Annual Work Plan and Budget (RKAT).
5. Setting the Company's targets based on the RKAT through the *Balanced Scorecard* (BSC) and risk management.
6. Translating the Company's strategy into long-term and short-term plans as the basis for operational implementation.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris ataupun Direksi dapat dilakukan secara individu maupun kolektif, dengan didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian tersebut kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris untuk menjadi dasar bagi Pemegang Saham dalam memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) melalui RUPS.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara terpisah sesuai dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing dalam struktur tata kelola perusahaan. Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi, efektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya strategis, serta kontribusi dalam evaluasi kinerja Direksi. Penilaian juga mencakup aspek pengembangan kompetensi, integritas, pemahaman terhadap visi dan rencana jangka panjang Perseroan, serta hubungan kerja yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi mencakup indikator yang lebih operasional, antara lain capaian kinerja keuangan dan pasar, fokus pelanggan, efektivitas produk dan proses, pengelolaan sumber daya manusia, serta kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab sosial. Aspek lain yang turut diperhitungkan meliputi integritas, pemahaman terhadap arah strategis Perseroan, serta hubungan yang produktif dengan Dewan Komisaris dan pihak terkait lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan, baik Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan, menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan yang sesuai dengan target dan strategi yang ditetapkan, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dan konsistensi penerapan prinsip tata kelola yang baik sepanjang tahun.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment Policy, Procedure, and Implementation

Performance assessment of the Board of Commissioners or Board of Directors can be done individually or collectively, supported by Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are then evaluated by the Board of Commissioners as the basis for Shareholders to grant full discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) through the GMS.

Assessment Criteria

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is separated by the respective roles, functions, and responsibilities in the corporate governance structure. The Board of Commissioners' performance is assessed based on attendance at internal meetings and joint meetings with Board of Directors, effectiveness in conducting the supervisory and strategic guidance function, and contribution in evaluating Board of Directors' performance. Also, the competency development, integrity, understanding of the Company's vision and long-term plans, and constructive working relations with all stakeholders.

Meanwhile, Board of Directors' performance assessment includes more operational indicator, such as financial and market performance achievements, customer focus, product and process effectiveness, human resources management, as well as leadership, governance, and social responsibility. Other aspects included integrity, understanding of the Company's strategic direction, and productive relationships with Board of Commissioners and other relevant parties, as stipulated by applicable regulations.

Assessment Result

Based on procedures and performance evaluation criteria conducted, both the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have shown good performance in carrying out their respective duties and responsibilities. This is reflected in the effective execution of supervisory and management functions following the established targets and strategies, while supporting business sustainability and consistent implementation of good governance principles throughout the year.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja komite pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku. Evaluasi ini mencakup sejauh mana kedua komite menjalankan fungsi pengawasan, memberikan rekomendasi, dan melaksanakan arahan Dewan Komisaris secara konsisten dan profesional.

Sementara itu, Perseroan belum membentuk komite pendukung di bawah Direksi. Namun, dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berperan penting dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan, transparansi informasi, serta efektivitas sistem pengendalian internal. Penilaian terhadap kinerja kedua organ pendukung tersebut dilakukan secara tahunan dan menjadi acuan dalam proses pengangkatan kembali maupun penguatan fungsi pendukung Direksi.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian terhadap komite pendukung Dewan Komisaris maupun organ pendukung Direksi disusun secara sepadan, sesuai prinsip profesionalisme dan akuntabilitas dalam pelaksanaan fungsi masing-masing. Penilaian dilakukan berdasarkan tingkat kehadiran dalam rapat, kualitas saran dan rekomendasi yang disampaikan, efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta upaya pengembangan kompetensi selama tahun buku. Seluruh indikator ini digunakan untuk menilai kontribusi nyata dan keselarasan kinerja masing-masing pihak dalam mendukung GCG yang efektif dan berintegritas.

Hasil Penilaian

Berdasarkan prosedur serta kriteria penilaian kinerja yang berlaku, seluruh komite dan organ pendukung Perseroan dinilai telah menjalankan perannya secara efektif. Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai mampu mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara optimal, antara lain melalui pengawasan atas transparansi laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta penyusunan kebijakan nominasi dan remunerasi yang selaras dengan kebutuhan Perseroan.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan dinilai berperan aktif dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal serta memberikan masukan strategis kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Di samping itu, Unit Audit Internal dinilai turut mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan melalui pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik secara menyeluruh.

Performance Assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Performance Assessment Policy, Procedure, and Implementation

Performance assessment of the supporting committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, is done periodically by the Board of Commissioners by considering effective implementation of their duties and responsibilities throughout the fiscal year. It evaluates the extent to which both committees perform their supervisory functions, provide recommendations, and implement the Board of Commissioners' directives consistently and professionally.

Meanwhile, the Company has not established supporting committees under the Board of Directors. However, in carrying out its duties, Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, playing a key role in ensuring regulatory compliance, information transparency, and effectiveness of internal control system. Performance assessment of the two supporting organs is done annually and used as a reference for reappointment or strengthening of the Board of Directors' supporting functions.

Assessment Criteria

The assessment criteria for supporting committees of the Board of Commissioners or Board of Directors are prepared equally, in line with the principles of professionalism and accountability in performing their respective functions. Assessment is based on meeting attendance, quality of advice and recommendations given, effectiveness in performing duties and responsibilities, and the competency development effort made during the fiscal year. All of these indicators are used to measure the real contributions and alignment of each party's performance to support effective and integrity-driven GCG.

Assessment Result

Based on the applicable procedures and performance evaluation criteria, all of the Company's committees and supporting organs are seen to do their roles effectively. The Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee are capable to optimally support supervisory functions of the Board of Commissioners, through oversight of financial statement transparency, effectiveness of the internal control system, and development of nomination and remuneration policies in line with Company's needs.

Meanwhile, Corporate Secretary has taken an active role in ensuring compliance with capital market regulations and gave strategic input to the Board of Directors and Board of Commissioners. Also, Internal Audit Unit has supported the effectiveness of company's management by implementing internal control, risk management, and comprehensive application of good governance principles.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-05]

Training and/or Competence Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG. Kebijakan ini dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan, baik secara kolektif maupun individual, disesuaikan dengan perkembangan industri dan kebutuhan masing-masing pihak. Pelatihan dapat dilakukan melalui forum internal ataupun partisipasi dalam program eksternal, seperti seminar, lokakarya, dan diskusi profesional. Melalui inisiatif ini, kapasitas kepemimpinan serta efektivitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan terus meningkat, sejalan dengan tuntutan organisasi dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Training and/or Competence Development Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company implements training and/or competence development policy for the Board of Commissioners and Board of Directors as part of its commitment to GCG implementation. This policy is implemented consistently and continuously, collectively and individually, to suit the industry development and specific needs of each party. Training can be done via internal forum or participation in external program, such as seminar, workshop, and professional discussion. These initiatives are expected to improve the leadership capacity and decision-making effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with organizational demands and stakeholders' expectation.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, jenis pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Competence Training and/or Education for the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors have participated in various types of training and/or competence development as outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Peningkatan Kompetensi Competence Development Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Lim Kwang Tak	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Navigating Indonesia Economy</i>	12 Februari 2025 12 February 2025	Chatib Basri-UI
V Roy Sunarja*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Elly Mulyati**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Karsongno Wongso Djaja	Direktur Utama President Director	<i>Training Building Strategic Alignment & Collaboration Workshop</i>	3 Desember 2025 3 December 2025	Corporate Innovation Asia
Wagiyono	Direktur Produksi Director of Production	Training Sertifikasi Halal untuk Produk Tekstil Halal Certification Training for Textile Products	8 Juli 2025 8 July 2025	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Center for Standardization and Industrial Services for Textiles
		<i>Training Building Strategic Alignment & Collaboration Workshop</i>	3 Desember 2025 3 December 2025	Corporate Innovation Asia

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.

**Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively appointed as of 1 July 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Peningkatan Kompetensi Competence Development Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Heru Jatmiko Harrianto	Direktur Administrasi Director of Administration	Training Sertifikasi Halal untuk Produk Tekstil Halal Certification Training for Textile Products	8 Juli 2025 8 July 2025	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Center for Standardization and Industrial Services for Textiles
		<i>Training Building Strategic Alignment & Collaboration Workshop</i>	3 Desember 2025 3 December 2025	Corporate Innovation Asia
Lukas Ginting	Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	Training Sertifikasi Halal untuk Produk Tekstil Halal Certification Training for Textile Products	8 Juli 2025 8 July 2025	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Center for Standardization and Industrial Services for Textiles
		<i>Training Building Strategic Alignment & Collaboration Workshop</i>	3 Desember 2025 3 December 2025	Corporate Innovation Asia

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.

** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively appointed as of 1 July 2025.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Nominasi merupakan prosedur pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru guna memperkuat kepemimpinan internal perusahaan. Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan dan objektif dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, pengalaman, serta rekam jejak calon yang selaras dengan kebutuhan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Proses ini dimulai dari identifikasi calon oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dilakukan evaluasi terhadap kualifikasi dan latar belakang calon berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Rekomendasi yang dihasilkan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan, sebelum diajukan dan ditetapkan melalui RUPS.

Kriteria [G-06]

Penentuan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan disandarkan pada persyaratan berikut.

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit;

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nomination Procedures

Nomination is the procedure to propose new member for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to strengthen company's internal leadership. The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is done transparently and objectively, by considering the integrity, competence, experience, and track record of candidates in line with the Company's needs and long-term strategy.

It begins with candidate identification process by the Nomination and Remuneration Committee, then evaluation of their qualifications and background based on established criteria. The recommendations generated will be submitted to the Board of Commissioners for approval, prior of being presented and ratified at the GMS.

Criteria [G-06]

Candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors is selected based on following requirements.

- Possess good character, morals, and integrity.
- Be legally competent.
- Within 5 years before appointment and during tenure:
 - Have never been declared bankrupt;
 - Have never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioner responsible for a company's bankruptcy;

- c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan;
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang:
 - Gagal menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban; serta
 - Menyebabkan perusahaan gagal memenuhi kewajiban laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan.
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai kebutuhan Perseroan.

Perseroan menetapkan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama 1 periode adalah 5 tahun. Adapun kebijakan pemilihan ulang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui RUPS berdasarkan hasil evaluasi berkala atas kompetensi, pengalaman, dan rekam jejak kinerja sesuai prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperkenalkan struktur organisasi, model bisnis, kebijakan internal, serta peran dan tanggung jawab masing-masing organ. Pada program tersebut, materi yang disampaikan mencakup:

1. Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan visi, misi, nilai-nilai dan budaya perusahaan, tujuan dan strategi perusahaan, struktur organisasi, Entitas Anak, kinerja keuangan dan operasi, RJPP dan RKAP, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya.
2. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris, Direksi, serta komite-komite yang ada.
3. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan utama perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Sistem pengendalian internal, sistem audit dan temuan-temuan audit yang belum ditindaklanjuti secara tuntas, serta kasus-kasus hukum yang melibatkan perusahaan.
5. Pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan.

Pelaksanaan Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan program orientasi bagi Elly Mulyati yang diangkat sebagai Komisaris Independen, efektif per 1 Juli 2025.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, dengan mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun

- c. Have never been convicted of a criminal offense that harmed state finances or the financial sector;
- d. Have never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioner who:
 - Failed to hold an Annual GMS;
 - Had their accountability rejected by the Annual GMS or failed to provide accountability; and
 - Caused the company to fail in meeting reporting obligations to the Financial Services Authority.
- 4. Commit to complying with laws and regulations.
- 5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

The Company establishes the term of office for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as 5 years. The policy for reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is done via the GMS based on periodic assessment results on the competence, experience, and performance track record, in line with the GCG principles and applicable laws and regulations.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company held an orientation program for new members of Board of Commissioners and Board of Directors to introduce the organizational structure, business model, internal policies, as well as roles and responsibilities of each governing organ. The program covers the following topics:

1. Company overview, related to vision, mission, values and corporate culture, objectives, and company strategy, organizational structure, Subsidiaries, financial and operational performances, RJPP and RKAP, application of information technology, risk management, business competition conditions, and other strategic issues.
2. Explanation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and existing committees.
3. Explanation of the company's key stakeholders and corporate social responsibility.
4. Internal control system, audit system and audit findings awaiting complete follow up, as well as legal cases involving the company.
5. GCG implementation in the corporate environment.

Implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors Orientation

In 2025, Corporate Secretary held an orientation program for Elly Mulyati, who was appointed as the Independent Commissioner, effective on 1 July 2025.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Basis of Determination for Remuneration

Determination of remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is made by Shareholders through the GMS, by referring to provisions of Law No. 40 of

2007 tentang Perseroan Terbatas. Keputusan tersebut turut mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji pokok, bonus, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Informasi terkait remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

2007 on Limited Liability Companies. The decision also consider the opinion and recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure and Amount

Remuneration structure received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, consists of a base salary, bonuses, allowances, facilities, and tantiem. Information on remuneration received by Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2025, is disclosed as follows.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Jenis Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration by Type

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Orang Number of People	Jumlah Amount (Rp)	Jumlah Orang Number of People	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap (Gaji dan THR) Fixed Remuneration (Salary and Religious Holiday Allowances (THR))	14	1,301,000,000	17	10,427,412,764
Remunerasi Bersifat Variabel (Bonus) Variable Remuneration (Bonus)	-	-	4	602,220,000
Total		1,301,000,000		11,029,632,764

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Bentuk Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration by Form

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Orang Number of People	Jumlah Amount (Rp)	Jumlah Orang Number of People	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi dalam Bentuk Tunai Remuneration in the Form of Cash	14	1,301,000,000	17	11,029,632,764
Remunerasi dalam Bentuk Natura Remuneration in the Form of Non-Cash	-	-	-	-
Remunerasi dalam Bentuk Saham Remuneration in the Form of Shares	-	-	-	-
Total		1,301,000,000		11,029,632,764

Kelompok Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Group

Total Remunerasi dalam Setahun Total Annual Remuneration	Jumlah Dewan Komisaris (Orang) Number of Board of Commissioners (People)	Jumlah Direksi (Orang) Number of Board of Directors (People)
Di Atas Rp2 Miliar Above Rp2 Billion	-	-
Di Atas Rp1 Miliar–Rp2 Miliar Above Rp1 Billion–Rp2 Billion	-	1
Di Atas Rp500 Juta–Rp1 Miliar Above Rp500 Million–Rp1 Billion	-	11
Di Bawah Rp500 Juta Below Rp500 Million	14	5
Total	14	17

KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI [G-01]

Management Diversity and Independence

Perseroan senantiasa menjunjung prinsip keberagaman dalam susunan manajemen, baik dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, maupun gender, guna menghadirkan perspektif yang beragam dan mendukung efektivitas pengambilan keputusan. Selain itu, independensi tetap menjadi prinsip utama, di mana setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta selalu mengutamakan kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Company always uphold the diversity principle in the management composition, both in terms of education background, experience, age, or gender, to bring various perspective and support an effective decision-making. Further, independence remains a key principle, where each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is carrying out the duties and responsibilities objectively, free from any conflicts of interest, as well as constantly prioritize the best interests of the Company and stakeholders.

Informasi mengenai keberagaman komposisi dan pihak independensi pada struktur Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut.

Information regarding diversity in the composition and independent parties within the structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 is outlined as follows.

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1	1
Direksi Board of Directors	4	-	-

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CHIEF EXECUTIVE OFFICER [G-03]

Policy on the Separation of Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG. Kebijakan ini tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Anggaran Dasar Perseroan, yang menegaskan bahwa *Chairman of the Board*, saat ini dijabat oleh Lim Kwang Tak, bertugas memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis. Sementara itu, posisi *Chief Executive Officer* yang diemban oleh Karsongno Wongso Djaja, bertanggung jawab atas pengelolaan operasional, pencapaian kinerja, serta pelaksanaan strategi bisnis Perseroan secara menyeluruh.

The Company adopts a policy of separating the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer as part of its GCG commitment. This policy is stated in the Corporate Governance Guidelines and Company's Articles of Association, affirming that Chairman of the Board, currently served by Lim Kwang Tak, is responsible to lead the Board of Commissioners in performing the oversight function and providing strategic direction. Meanwhile, the Chief Executive Officer, served by Karsongno Wongso Djaja, is responsible for the operational management, achieving performance targets, as well as the overall implementation of the Company's business strategies.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-09]

Managing Conflicts of Interest within the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Adapun benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat terjadi dalam situasi berikut.

1. Melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta Perseroan untuk kepentingan diri sendiri, keluarga atau golongan.
2. Menerima dan/atau memberi hadiah/manfaat dalam bentuk apa pun yang berkaitan dengan kedudukannya dalam Perseroan.
3. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar perusahaan.
4. Terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya.
5. Mempunyai hubungan sedarah dan/atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Jika Dewan Komisaris dan/atau Direksi menghadapi situasi benturan kepentingan, maka:

1. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan potensi benturan kepentingan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah situasi tersebut terjadi.
2. Pemegang Saham berkewajiban menelaah laporan tersebut dan menetapkan keputusan penanganan paling lambat 5 hari kerja.
3. Karyawan wajib melaporkan potensi benturan kepentingan kepada Direksi melalui atasan langsung secara berjenjang dalam jangka waktu 5 hari kerja sejak kejadian.
4. Direksi wajib menindaklanjuti laporan tersebut dan mengambil keputusan penanganan paling lambat 5 hari kerja setelah laporan diterima.

The policy on managing conflicts of interest for the Board of Commissioners and Board of Directors has been outlined in the Corporate Governance Guidelines. Conflicts of interest for the Board of Commissioners and Board of Directors may occur in the following situations.

1. Engaging in transactions and/or using the Company's assets for personal, family, or group interests.
2. Receiving and/or giving gifts/benefits in any form related to their position in the Company.
3. Exploiting confidential information and company business data for personal interests outside the company.
4. Involving directly or indirectly in managing competing companies and/or partner companies or other potential partners.
5. Having blood and/or marital relationships up to the third degree with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

If the Board of Commissioners and/or Board of Directors are facing conflicts of interest situation, then:

1. Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to report any potential conflicts of interest to the Shareholders, no later than 5 working days from the occurrence of such a situation.
2. Shareholders are required to review the report and decide how to address it within a maximum of 5 working days.
3. Employees are required to report any potential conflicts of interest to Board of Directors via their hierarchical superiors, within 5 working days from its occurrence.
4. Board of Directors is required to follow up the report and decide how to address it within a maximum of 5 working days after the receipt of the report.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan, khususnya dalam hal pengendalian internal, transparansi pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite ini berperan strategis dalam menelaah informasi keuangan, mengevaluasi pelaksanaan audit, serta memberikan rekomendasi yang independen dan objektif kepada Dewan Komisaris guna memastikan GCG dijalankan secara bertanggung jawab dan berintegritas.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki pedoman kerja yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Juni 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan pedoman kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab komite tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Menelaah kelayakan informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya.
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat independen atas perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan publik.
4. Merekomendasikan penunjukan akuntan kepada Dewan Komisaris berdasarkan independensi, cakupan kerja, dan imbalan jasa.
5. Meninjau pelaksanaan audit internal dan memantau tindak lanjut Direksi atas temuan audit.
6. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen dan informasi Perseroan.
10. Mendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan aspek keberlanjutan, transparansi keuangan, manajemen risiko, audit, pengendalian internal, dan kepatuhan hukum.

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners, established to support the effectiveness of monitoring function, especially in terms of internal control, transparency of financial reporting, as well as compliance with laws and regulations. Audit Committee has a strategic role in reviewing financial information, evaluating audit implementation, as well as providing an independent and objective recommendation to the Board of Commissioners to ensure that GCG is implemented in responsible manner and with high integrity.

Audit Committee Work Guideline

The Audit Committee has the Audit Committee work guideline which is effective since 6 June 2017.

Audit Committee Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee work guidelines, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows.

1. Reviewing feasibility of Company's financial information to be disclosed, including the financial statements, projections, and other relevant reports.
2. Assessing Company's compliance with the applicable legal regulations.
3. Providing independent opinion on any different opinion between the management and public accountant.
4. Recommending appointment of accountant to the Board of Commissioners based on independence, scope of assignment, and service fees.
5. Reviewing internal audit implementation and monitor Board of Directors' follow-up actions on audit findings.
6. Evaluating risk management done by Board of Directors.
7. Reviewing complaints related to accounting processes and financial reporting.
8. Advising the Board of Commissioners on any potential conflicts of interest.
9. Maintaining the confidentiality of all Company's documents and information.
10. Assisting the Board of Commissioners to monitor the sustainability aspect, financial transparency, risk management, audit, internal control, and legal compliance.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang, di mana ketua merupakan Komisaris Independen dan 2 orang lainnya sebagai pihak independen, dengan masa jabatan tidak melebihi Dewan Komisaris. Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
V Roy Sunarja*	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022. Board of Commissioners Decision No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated 19 May 2022.	2022-2025
Elly Mulyati**	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025. Board of Commissioners Decision No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated 1 July 2025.	2025-2027
Ong Po Han***	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022. Board of Commissioners Decision No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated 19 May 2022.	2022-2025
Yohanes Linero	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022. Board of Commissioners Decision No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated 19 May 2022.	2022-2027

Profil lengkap ketua dan seluruh anggota Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.
Complete profile of the chairman and all members of the Audit Committee is available in the Company Profile section.

- * Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.
** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively appointed as of 1 July 2025.
*** Meninggal dunia pada tanggal 17 Juli 2025. / Passed away on 17 July 2025.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen, objektif, dan bebas dari intervensi pihak mana pun. Setiap anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya. Hal tersebut telah sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan pedoman kerja Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat internal, minimal 1 kali dalam 3 bulan atau sesuai kebutuhan. Berikut rincian kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit sepanjang tahun 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
V Roy Sunarja*	Ketua Chairman	6	6	100.00
Elly Mulyati**	Ketua Chairman	6	6	100.00
Ong Po Han***	Anggota Member	5	5	100.00
Yohanes Linero	Anggota Member	12	12	100.00

- * Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025 / Effectively resigned as of 1 July 2025.
** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025 / Effectively appointed as of 1 July 2025.
*** Meninggal dunia pada tanggal 17 Juli 2025 / Passed away on 17 July 2025.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 members, chaired by the Independent Commissioners and the other 2 members are independent parties, and term of office not exceeding the Board of Commissioners. The composition of members of the Company's Audit Committee is as follows.

Statement of Independent of the Audit Committee

The Audit Committee acts independently, objective and free from intervention of any party. Every Audit Committee member has no financial, managerial, share ownership, or familial relationships with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Main Shareholders, that may affect its independence. This is in line with provisions of the applicable laws and regulations and Company's Articles of Association.

Meeting of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee work guideline, Audit Committee must convene at meeting at least once every 3 months or as needed. Following is the detailed meeting attendance of each Audit Committee member in 2025.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyelidiki informasi keuangan yang dirilis oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait, melalui rapat internal dengan Unit Audit Internal;
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan, termasuk pematuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam penyusunan Laporan Keuangan;
3. Memberikan pendapat dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas layanan yang diberikan, dengan dasar independensi, ruang lingkup tugas, dan imbalan jasa;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi terhadap temuan Auditor Internal;
5. Meneliti aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Meninjau pengaduan terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menyelidiki dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; serta
9. Mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek keberlanjutan, proses pelaporan keuangan, keterbukaan informasi, manajemen risiko, audit, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Perseroan memfasilitasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya bagi Komite Audit. Kegiatan tersebut diarahkan untuk memperkuat pemahaman terhadap perkembangan regulasi, standar akuntansi, manajemen risiko, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik, sehingga Komite Audit dapat menjalankan perannya secara optimal dan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

Implementation of Duties of the Audit Committee

In 2025, the Audit Committee carried out the following duties and responsibilities.

1. Investigating financial information released by the Company, including Financial Statements, projections, and other related reports, through internal meetings with the Internal Audit Unit;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities, including compliance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) in the preparation of Financial Statements;
3. Providing opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided, based on independence, scope of duties, and service fees;
4. Reviewing the implementation of audits conducted by the Internal Auditor and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors regarding the Internal Auditor's findings;
5. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
7. Investigating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
9. Supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over sustainability aspects, financial reporting processes, information disclosure, risk management, audit, internal control, and compliance with applicable laws and regulations.

Training and/or Competence Development for the Audit Committee

To support the effectiveness of its supervisory function, the Company facilitates training and/or competency development relevant to the duties and responsibilities of the Audit Committee. These activities are aimed at strengthening understanding of regulatory developments, accounting standards, risk management, and good corporate governance practices, so that the Audit Committee can perform its role optimally and in line with the Company's needs.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan proses nominasi dan penetapan remunerasi berjalan secara objektif, transparan, dan bertanggung jawab. Komite ini berperan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki pedoman kerja yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Juni 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan pedoman kerja, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is formed as part of Company's commitment in ensuring the nomination and remuneration process runs objectively, transparently, and responsibly. It provides recommendations to the Board of Commissioners on policy and system of nomination and remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by referring to the prudence principle and compliance to applicable regulations.

Nomination and Remuneration Committee Work Guideline

The Nomination and Remuneration Committee has a work guideline which is effective since 6 June 2017.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Following the work guidelines, Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities.

1. Nomination Function
 - a. Giving recommendations to the Board of Commissioners on:
 - The composition of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
 - The policies and criteria necessary in the nomination process; and
 - The performance evaluation policies for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on the benchmarks prepares as evaluation material.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the competence development program of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
 - d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Remuneration Function
 - a. Giving recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Remuneration amount.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku. Masa jabatan anggota komite melekat selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, tanpa mengurangi kewenangan Dewan Komisaris untuk mengubah atau memberhentikan keanggotaan sewaktu-waktu sesuai kebijakan dan kebutuhan Perseroan. Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2025.

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 people, chaired by the Independent Commissioner in line with applicable regulations. Term of office of committee members is as long as they serves as the member of the Board of Commissioner, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them at any time in line with the Company's policy and needs. Following is composition of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
V Roy Sunarja*	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022. Board of Commissioners Decision No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated 19 May 2022.	2022-2025
Elly Mulyati**	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025. Board of Commissioners Decision No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated 1 July 2025.	2025-2027
Lim Kwang Tak	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022. Board of Commissioners Decision No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated 19 May 2022.	2022-2027
Riza Fidria*	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022. Board of Commissioners Decision No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated 19 May 2022.	2022-2025
Yudi Fachmiady**	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025. Board of Commissioners Decision No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated 1 July 2022.	2025-2027

Profil lengkap ketua dan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Complete profile of the chairman and all members of the Nomination and Remuneration Committee is available in the Company Profile section.

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.
** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively appointed as of 1 July 2025.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa setiap proses penelaahan, pengawasan, dan pemberian rekomendasi berlangsung secara objektif serta bebas dari konflik kepentingan dengan pihak mana pun.

Statement of Independent of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, by upholding the prudence principal. This measure is taken to ensure that every process of the review, supervision, and provision of recommendation is done objectively, free from conflicts of interest with any party.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat seperti diuraikan pada tabel berikut ini.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the work guideline, the Nomination and Remuneration Committee may held a meeting at least once every 4 months. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held meetings as outlined in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
V Roy Sunarja*	Ketua Chairman	6	6	100.00
Elly Mulyati**	Ketua Chairman	6	6	100.00

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.
** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively appointed as of 1 July 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Lim Kwang Tak	Anggota Member	12	12	100.00
Riza Fidria*	Anggota Member	6	6	100.00
Yudi Fachmiady**	Anggota Member	6	6	100.00

* Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively resigned as of 1 July 2025.

** Efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2025. / Effectively appointed as of 1 July 2025.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memantau dan mengevaluasi pencapaian *key performance indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2025;
2. Memantau dan mengevaluasi penyusunan draft KPI Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025;
3. Memberikan masukan terkait pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mendukung Dewan Komisaris dalam menentukan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja serta pengembangan sistem remunerasi yang sesuai dengan konteks usaha Perseroan; dan
5. Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja setiap anggota Direksi dengan merujuk pada KPI masing-masing Direktorat.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini ditujukan untuk memperkaya pemahaman terkait praktik terbaik di bidang nominasi dan remunerasi, perkembangan regulasi, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga pelaksanaan fungsi komite dapat berjalan secara objektif, terstruktur, dan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following duties and responsibilities.

1. Monitoring and evaluating the achievement of the key performance indicators (KPI) of the Board of Commissioners and Board of Directors during the 2025 fiscal year;
2. Monitoring and evaluating the preparation of the draft KPI of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 fiscal year;
3. Providing input regarding the competency development of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Supporting the Board of Commissioners in determining the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, by considering performance achievements as well as the development of a remuneration system that is aligned with the Company's business context; and
5. Supporting the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors by referring to the KPI of each Directorate.

Training and/or Competence Development for the Nomination and Remuneration Committee

To support the effective implementation of the Nomination and Remuneration Committee's functions, the Company provides opportunities to participate in training and/or competency development programs relevant to its duties and responsibilities. These activities are intended to enhance understanding of best practices in nomination and remuneration, regulatory developments, and good corporate governance principles, so that the committee's functions can be carried out objectively, systematically, and in line with the Company's needs.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Perseroan yang menjalankan fungsi strategis dalam menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam perannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap regulasi, kelancaran arus informasi, dan penerapan prinsip keterbukaan yang komprehensif.

The Corporate Secretary is a Company supporting organ with strategic function to bridge communication between the Company and its Shareholders, regulator, and other stakeholders. The Corporate Secretary ensures compliance with regulations, smooth flow of information, and the implementation of comprehensive transparency principle.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah memiliki pedoman kerja yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Juni 2017.

Corporate Secretary Work Guideline

The Corporate Secretary has a guideline which is effective since 6 June 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau perkembangan regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal.
2. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan di bidang pasar modal.
3. Mendukung pelaksanaan GCG, termasuk publikasi keterbukaan informasi, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, pelaksanaan program orientasi anggota manajemen baru, dan dokumentasi setiap rapat internal Perseroan, termasuk RUPS.
4. Menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, termasuk terkait keberlanjutan.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring developments in regulations and applicable laws and regulations in the capital market sector.
2. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with provisions in the capital market sector.
3. Supporting the GCG implementation, including the publication of information disclosure, submission of reports to Financial Services Authority, implementation of orientation program for new management member, and documentation of all internal Company meetings, including the GMS.
4. Providing relevant information for the stakeholders, including those related to sustainability.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Terry Aditya Zulfianda sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 058/SK.DIR-IV/2022 tanggal 21 April 2022. Informasi lengkap terkait profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary's Profile

The Company has appointed Terry Aditya Zulfianda as the Corporate Secretary based on Board of Directors Decision No. 058/SK.DIR-IV/2022 dated 21 April 2022. A more detailed information on Corporate Secretary's profile is available in the Company Profile chapter.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lainnya yang berkaitan dengan pasar modal.

Implementation of Duties of Corporate Secretary

In 2025, the Corporate Secretary has implemented the following duties and responsibilities, namely:

1. Participating in various competency development programs organized by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institutions related to the capital market.

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadiri.
- Menyelenggarakan paparan publik 1 kali, RUPS Tahunan 1 kali, serta menyampaikan laporan kepada regulator, termasuk Laporan Keuangan interim dan tahunan.
- Mendokumentasikan proses rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite.
- Memfasilitasi pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite.
- Menyampaikan informasi secara berkala mengenai aspek keberlanjutan yang menjadi program Perseroan, baik melalui situs web Perseroan maupun dalam Laporan Tahunan 2025 yang dilengkapi dengan Laporan Keberlanjutan.

- Providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding compliance with laws and regulations in the capital market sector during Board of Commissioners and Board of Directors meetings attended.
- Organizing 1 public expose, 1 Annual GMS, and submitting reports to regulators, including interim and annual Financial Statements.
- Documenting the meeting processes of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees.
- Facilitating competency development for the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees.
- Periodically disclosing information regarding sustainability aspects that are part of the Company's programs, both through the Company's website and in the 2025 Annual Report accompanied by the Sustainability Report.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi guna meningkatkan kompetensi dan memperluas wawasan sesuai dengan perkembangan bisnis terkni. Informasi seputar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Materi Peningkatan Kompetensi Competence Development Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Akuntabilitas Keuangan untuk Masa Depan Berkelanjutan Environmental, Social, and Governance (ESG) and Financial Accountability for a Sustainable Future	19 Juni 2025 19 June 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	Agustus 2025 Agustus 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Training and/or Competence Development for Corporate Secretary

The Corporate Secretary participated in training and/or competence development to improve the competence and broaden the insight in line with the latest business development. Information regarding the training and/or competence development participated by the Corporate Secretary throughout 2025 is outlined as follows.

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan sebagai fungsi pengawasan internal yang independen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan. Keberadaan unit ini diharapkan dapat mendukung terciptanya operasional yang transparan, akuntabel, dan objektif terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Internal Audit Unit serves as an independent internal oversight function in ensuring effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance process. This unit is expected to be able to support an operation that is transparent, accountable, and objective toward the Company's business activities.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki pedoman kerja yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Juni 2017.

Internal Audit Unit Work Guideline

Internal Audit Unit has a work guideline which is effective since 6 June 2017.

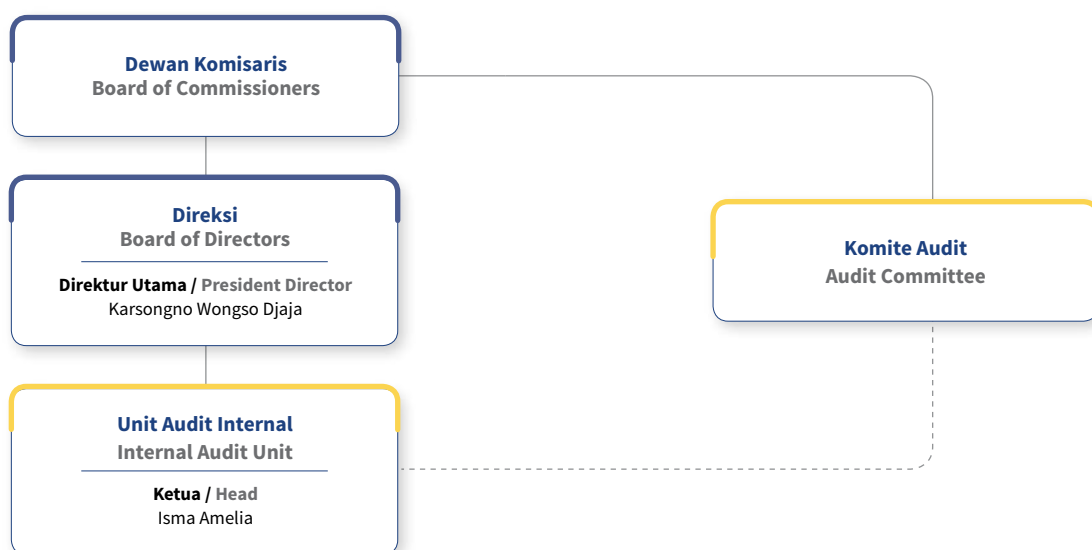
Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan pedoman kerja yang berlaku, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya, termasuk dengan pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang ketua yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan maupun pemberhentiannya dilakukan melalui mekanisme yang telah ditetapkan, khususnya jika tidak memenuhi kualifikasi auditor atau gagal menjalankan tugas. Dalam operasionalnya, Unit Audit Internal bekerja secara sinergis dengan sistem koordinasi langsung bersama Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan audit berjalan sesuai standar yang berlaku.



Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Based on the applicable work guideline, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and executing the annual internal audit plans.
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies.
3. Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, including implementation of sustainability aspects.
4. Giving advice for improvement and objective information on the audited activities at all management levels.
5. Preparing the audit result report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and report the implementation of follow-up on the recommended improvement.
7. Preparing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a head, appointed and directly responsible to the President Director, with approval from the Board of Commissioners. The head is appointed or dismissed through an established mechanism, particularly if not meeting the auditor classification or fails to perform the duty. In its operation, Internal Audit Unit works in synergy and direct coordination with Audit Committee to ensure that the audit is performed according to the applicable standards.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Isma Amelia sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi No. 055/SK.DIR-VII/2025 tanggal 1 Juli 2025. Informasi lengkap terkait profil Kepala Audit Internal Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan melakukan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit guna menyampaikan laporan hasil audit. Pada tahun 2025, Unit Audit Pada tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 9 kali.

Pelaksanaan Tugas serta Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, pelaksanaan evaluasi dan audit menghasilkan beberapa temuan administratif, namun tidak menimbulkan kerugian secara signifikan. Adapun hasil temuan tersebut ditunjukkan sebagai berikut.

Audit	Total Temuan Audit Total Audit Findings	Selesai Settled	Sedang Ditindaklanjuti Being Followed-Up
Keuangan Finance	11	11	-
Aset Assets	6	5	1
Inventori Inventory	28	27	1
Pengendalian Kualitas Quality Control	10	8	2
Pengendalian Dokumen Document Control	14	13	1
Infrastruktur Infrastructure	7	7	-
Standar Operasional Prosedur Standard Operating Procedure	20	20	-
Lingkungan Kerja Work Environment	5	3	2
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	6	6	-
Pengelolaan B3 Hazardous and Toxic Waste Management	5	4	1
Perizinan Licensing	1	1	-
Sistem Aplikasi Application System	5	1	4
Total	118	106	12

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kecakapan personil Unit Audit Internal, Perseroan memberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi

Internal Audit Unit Head's Profile

The Company has appointed Isma Amelia as Internal Audit Head based on Decision No. 055/SK.DIR-VII/2025 dated 1 July 2025. A more detailed information on the Company's Internal Audit Head's profile is available in the Company Profile chapter.

Meeting of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit held periodic meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee to submit audit result report. In 2025, the Company's Internal Audit Unit conducted 9 meetings.

Implementation of Duties as well as Findings and Follow-Up of Internal Audit Unit Audit Results

In 2025, the evaluation and audit conducted resulted in few administrative findings, without any significant loss. The findings are shown as follows.

Training and/or Competence Development for Internal Audit Unit

To improve the capabilities and competencies of Internal Audit Unit personnel, the Company provides opportunities to participate in relevant training and/or competency development programs.

yang relevan. Pada tahun 2025, tidak terdapat pelaksanaan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi Unit Audit Internal, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi Unit Audit Internal sesuai kebutuhan dan perkembangan kegiatan usaha.

In 2025, there were no training and/or competency development programs implemented for the Internal Audit Unit. However, the Company remains committed to supporting the competency development of the Internal Audit Unit in accordance with business needs and developments.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Teknologi informasi menjadi bagian integral dalam mendukung efektivitas operasional Perseroan. Dalam menjalankan proses bisnisnya, Perseroan mengadopsi pendekatan digitalisasi dan otomatisasi yang terintegrasi pada lini produksi, mencakup fungsi perencanaan, penjadwalan, hingga pemantauan kinerja secara *real-time*. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan aplikasi internal yang dirancang untuk mempercepat proses kerja serta meningkatkan akurasi data dan pengambilan keputusan. Seluruh sistem ini didukung oleh infrastruktur jaringan internet yang andal, guna memastikan konektivitas dan akses informasi berjalan optimal di seluruh unit kerja.

Information technology is an integral part in the efforts of driving the Company's operational effectivity. In carrying out its business process, the Company adopts digitalization approach and integrated automation in the production line, covering the planning, scheduling functions, up to real-time monitoring of the performance. In addition, the Company also develop an internal application designed to speed up the work process, improve data accuracy and decision making. All of these systems are supported by a reliable internet network infrastructure, to ensure optimum connectivity and information access in all work units.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Penerapan kebijakan, prosedur, dan sistem pengawasan Teknologi Informasi di Perseroan merupakan tanggung jawab *Information & Technology Department*, yang berperan dalam:

1. Mewujudkan dari suatu rancangan menjadi sistem TI yang terimplementasi dengan baik.
2. Bertindak sebagai perawat, pemelihara, dan pengembang sistem TI sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
3. Bertindak sebagai konsultan dengan membangun komunikasi rutin dengan para pengguna agar sistem TI dimanfaatkan secara optimal.
4. Memfasilitasi berlangsungnya pelatihan TI.

Information Technology Governance

Implementation of policies, procedures, and Information Technology monitoring system within the Company is the responsibility of the Information & Technology Department, which assume the role in:

1. Turning a design into a well-implemented IT system.
2. Acting as a caretaker in maintaining and developing IT system in accordance with the Company's needs.
3. Acting as a consultant by establishing regular communication with users so that the IT system is utilized optimally.
4. Facilitating IT training.

Platform E-Commerce

Sejak tahun 2021, Perseroan telah menghadirkan Yukshopping.com sebagai kanal digital yang dirancang menjadi *one-stop solution* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih praktis dan terintegrasi. Platform ini tidak hanya menawarkan ragam produk pilihan, tetapi juga dilengkapi dengan layanan konsultasi interaktif yang didukung oleh tenaga ahli berpengalaman di bidangnya. Melalui layanan tersebut, pelanggan dapat berkonsultasi secara langsung untuk memperoleh rekomendasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi personal, sehingga menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih informatif, efisien, dan bernilai tambah. Inisiatif ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mengadopsi transformasi digital demi meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

E-Commerce Platform

Since 2021, the Company has launched Yukshopping.com as a digital channel designed as one-stop solution to meet the needs of the customers in a more practical and integrated manner. This platform not only offers various selection of products, but also has an interactive consultation service supported by experienced experts. Through these services, customers are able to consult directly and receive product recommendation to meet their needs and personal preferences, thus creating more informative, efficient shopping experience with added value. These initiatives is a part of the Company's commitment in adopting digital transformation to improve the quality of service and customer satisfaction.

Pengembangan TI Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pengembangan TI yang menunjang performa operasional Perseroan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pemasangan Sophos Firewall: Melindungi jaringan Perseroan dari ancaman siber melalui pencegahan intrusi, deteksi *malware*, serta pengendalian lalu-lintas aplikasi.
2. Penerapan *Internet of Things* (IoT) pada Proses *Dyeing*: Memantau kondisi mesin secara real-time untuk mendukung optimalisasi produksi, prediksi kebutuhan perawatan, dan pengurangan potensi *downtime*.
3. Pengembangan e-TMS (Trisula Management System): Menyediakan sistem terpusat yang dilengkapi dengan fitur *versioning*, *audit trail*, dan kontrol akses berbasis peran untuk memperkuat kepatuhan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP), menjaga keamanan data, dan meningkatkan efisiensi proses audit.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2026

Perseroan merancang upaya peningkatan kapabilitas teknologi informasi yang andal dan kompetitif melalui strategi pengembangan sistem serta inovasi terkini yang selaras dengan rencana pengembangan tahun 2026, sebagaimana dijabarkan berikut ini.

1. Mengimplementasikan aplikasi *Artificial Intelligence* (AI) untuk optimalisasi *supply chain* dan perencanaan.
2. Meningkatkan kapabilitas aplikasi internal serta memperkuat keamanan data guna menghadapi tantangan era digital.
3. Mengembangkan *Internet of Things* (IoT) pada mesin produksi dan perangkat pendukung.

2025 IT Development

In 2025, the Company is carrying out IT development to support the Company's operational performances, which is further outlined as follows.

1. Installation of Sophos Firewall: Protecting the Company's network from cyber threats through intrusion prevention, malware detection, and application traffic control.
2. Implementation of Internet of Things (IoT) in the Dyeing Process: Monitoring machine conditions in real time to support production optimization, maintenance prediction, and reduction of potential downtime.
3. Development of e-TMS (Trisula Management System): Providing a centralized system equipped with versioning, audit trail, and role-based access control to strengthen compliance with Standard Operating Procedures (SOP), safeguard data security, and improve audit process efficiency.

Information Technology Development Strategy in 2026

The Company is designing efforts to improve its information technology capabilities through system development strategies and latest innovations aligned with its 2026 development plan, as outlined below.

1. Implement Artificial Intelligence (AI) applications to optimize the supply chain and planning.
2. Enhance the capabilities of internal applications and strengthen data security to address the challenges of the digital era.
3. Develop Internet of Things (IoT) applications in production machinery and supporting equipment.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal secara menyeluruh sebagai bagian dari tata kelola yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Sistem ini dirancang untuk mendukung pencapaian 3 tujuan utama, yaitu:

1. Tujuan operasional yang berfokus pada terciptanya proses kerja yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya pengamanan aset perusahaan.
2. Tujuan pelaporan yang ditujukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.
3. Tujuan kepatuhan yang memastikan setiap aktivitas usaha berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company is implementing a comprehensive internal control system as part of its responsible and long-term-oriented corporate governance. This system is designed to support the achievement of 3 main objectives, namely:

1. Operational objective that focuses on the realization of effective and efficient operational activities, including safeguarding of company assets.
2. Reporting objective that aims to generate accurate, reliable, and accountable financial statements, to cater for the internal needs as well as external needs.
3. Compliance objective that ensures that every business activity is in compliance with the applicable legal provisions and regulations.

Pelaksanaan pengendalian internal dikoordinasikan oleh Unit Audit Internal yang berperan aktif dalam menelaah dan menguji kecukupan serta efektivitas pengendalian pada seluruh fungsi usaha, mencakup keuangan, operasional, manajemen risiko, dan kepatuhan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap proses telah berjalan sesuai prosedur dan memberikan rekomendasi perbaikan yang dibutuhkan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal Perseroan menjadi fondasi penting dalam membangun ketangguhan operasional dan memastikan keberlangsungan usaha secara terintegrasi dan berkesinambungan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Proses evaluasi ini dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan pendekatan berbasis risiko, mencakup penilaian atas kecukupan prosedur, kepatuhan terhadap kebijakan internal, serta efektivitas pelaksanaan pengendalian di seluruh lini operasional.

Hasil evaluasi sepanjang tahun dilaporkan kepada Direksi, untuk kemudian didiskusikan bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit. Temuan-temuan audit yang bersifat signifikan ditindaklanjuti dengan rekomendasi perbaikan yang dilaksanakan oleh unit terkait dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan efektif. Kondisi ini ditunjukkan dengan hasil pengelolaan sistem pengendalian keuangan maupun operasional perusahaan yang berjalan dengan baik dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa menimbulkan kerugian yang bersifat signifikan.

The internal control implementation is coordinated by the Internal Audit Unit, which actively reviewing and testing the adequacy and effectiveness of control across all business functions, including finance, operations, risk management, and compliance. Periodic evaluations are conducted to ensure that each process has been done in accordance with established procedures and to give necessary improvement recommendations. By doing so, the Company's internal control system lays an important foundation to build the operational resilience and ensure an integrated and sustainable business continuity.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Company periodically evaluates the effectiveness of its internal control system to ensure that all business activities are conducted in line with the good corporate governance principles. This evaluation process is done by Internal Audit Unit using a risk-based approach, by assessing the adequacy of procedures, compliance with internal policies, and effectiveness of control implementation across all operational lines.

The annual evaluation results are reported to the Board of Directors to be discussed with Board of Commissioners and Audit Committee. Significant audit findings are followed up with improvement recommendations, implemented by the relevant units within an established timeframe.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors view the implementation of the Company's internal control system in 2025 as properly and effectively. This is reflected in the results of the management of both financial and operational control systems, which operated well and in line with the applicable laws and regulations, without causing any significant losses.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

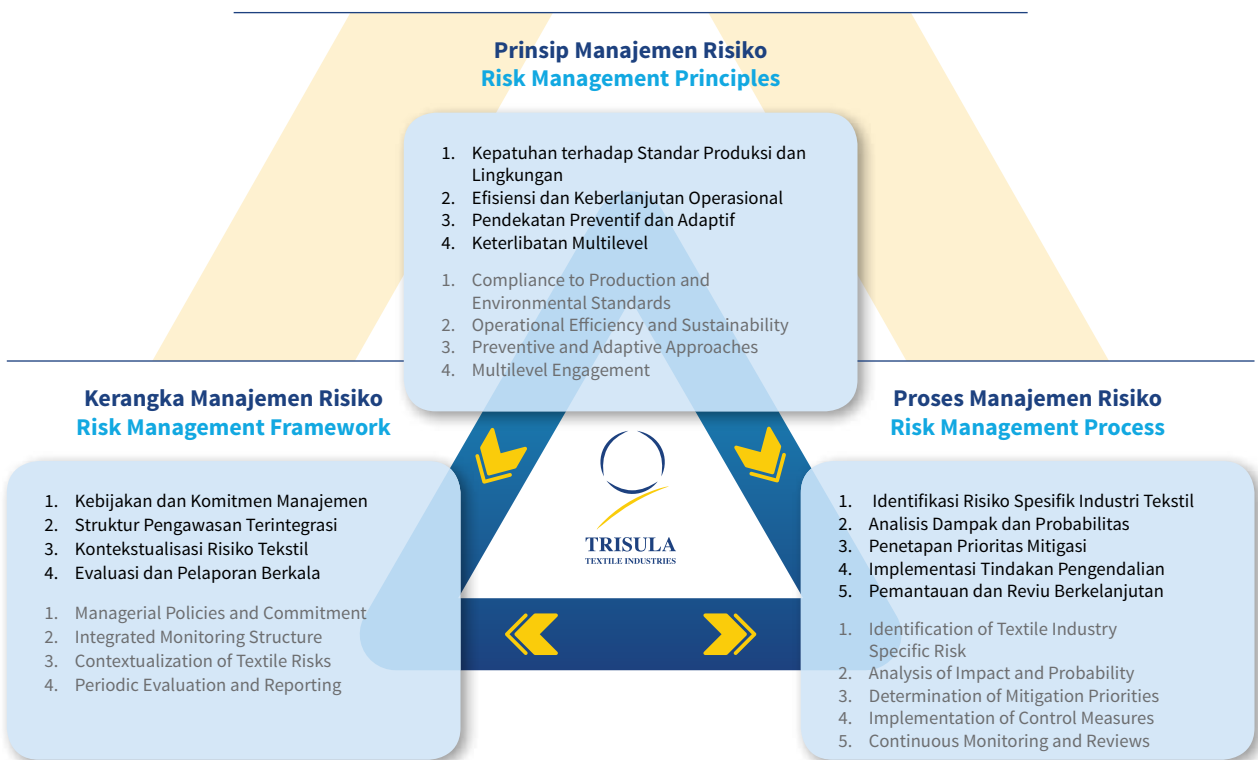
Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tentunya menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis dengan berbagai kendala dan jenis risiko usaha. Guna mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan komprehensif sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Setiap risiko diidentifikasi secara sistematis, kemudian dianalisis untuk mengukur tingkat potensi dampaknya terhadap operasional dan keberlanjutan usaha guna menentukan langkah penanganan yang paling tepat, baik melalui mitigasi, pengalihan, pengendalian, maupun penerimaan risiko yang telah terukur.

Untuk menjamin efektivitas penerapannya, manajemen risiko Perseroan dibangun di atas 3 pilar utama: prinsip manajemen risiko, kerangka manajemen risiko, dan proses manajemen risiko yang saling melengkapi dan diimplementasikan secara terintegrasi di seluruh lini organisasi.

In carrying out its business activities, the Company inevitably faces dynamic business environment with various challenges and types of business risks. In anticipating this, the Company implements a structured and comprehensive risk management system in accordance with the Corporate Governance Guidelines. Every risk is systematically identified and analyzed to measure its potential impact on the operations and business continuation, to determine the most appropriate response, whether through mitigation, transfer, control, or the acceptance of measured risks.

To ensure effective implementation, the Company's risk management is built upon 3 main pillars: risk management principles, risk management framework, and risk management process, all complementing each other and implemented in an integrated manner across the organization.



Tahapan manajemen risiko dilanjutkan dengan implementasi strategi pengelolaan secara menyeluruh dan berkelanjutan, serta pemantauan efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap langkah yang diambil berjalan optimal dan sejalan dengan dinamika usaha.

Risk management stages are coupled by implementation of comprehensive and continuous management strategies, along with monitoring of their effectiveness. Periodic evaluations are done to ensure every measure taken is running optimally and in line with the business dynamics.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

[POJK E.3]

Perseroan mengelompokkan risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis seperti diuraikan berikut ini.

Risk Type and its Management Approaches

[POJK E.3]

The Company categorizes risks of significant impact on its business activities as described below.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
RISIKO EKONOMI ECONOMIC RISK		
Risiko Kredit Credit Risk	Ketidakmampuan atau keterlambatan pelanggan dalam memenuhi seluruh utang dari penjualan kredit terhadap Perseroan. The customer's inability or delay in fulfilling all debts from the credits sale to the Company.	<ul style="list-style-type: none"> Menyeleksi pelanggan secara ketat. Menetapkan kebijakan pembayaran di muka atau dengan uang muka. Menggunakan L/C atau SKBDN. Memantau dan menagih secara ketat terhadap seluruh piutang untuk menghindari piutang yang tidak tertagih. <ul style="list-style-type: none"> Strict customers selection. Establish an advance payment or down payment policy. Using L/C or SKBDN. Strict monitoring and collection of all accounts receivable to avoid uncollectible accounts.
Risiko Pasar Market Risk	Pergerakan harga pasar yang berpotensi dapat merugikan Perseroan secara finansial. Risiko ini di antaranya perubahan suku bunga perbankan, nilai tukar akibat gejolak politik, resesi, bencana alam, dan lain-lain. Market price movements may cause the Company to suffer a financial loss. These risks include changes in bank interest rates, exchange rates due to political turmoil, recessions, natural disasters, and others.	Menjaga rasio <i>leverage</i> dalam posisi optimal serta memonitor pergerakan suku bunga, nilai tukar, serta gejolak ekonomi dan politik, baik skala nasional maupun internasional. Maintaining the leverage ratio in an optimal position and monitoring the movement of interest rates, exchanges rates, and economic and political turmoil nationally and internationally.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Kondisi aset lancar Perseroan yang tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. The Company's current assets are insufficient to meet all due short-term obligations.	Memantau dan menilai secara rutin terhadap arus kas perencanaan dan realisasi, serta pemantauan terhadap kondisi pasar keuangan, suku bunga, dan kebijakan bank sentral, baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang dapat memengaruhi keputusan Perseroan. Regularly monitoring and assessing the planned and realized cash flows, and monitoring the financial market condition, interest rates, and central bank policies, domestically and abroad, which may influence the Company's decisions.
Risiko Perpajakan Taxation Risk	Kekeliruan atau keterlambatan dalam memenuhi kewajiban perpajakan pada regulator. Errors or delays in fulfilling tax obligations to regulators.	Menetapkan dan melaksanakan SOP pemenuhan kewajiban perpajakan yang dimonitor dan dievaluasi secara berkala, serta menetapkan target yang spesifik dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Establishing and implementing tax compliance SOP that are periodically monitored and evaluated, while setting specific targets for tax compliance.
Risiko Investasi Investment Risk	Kesalahan dalam memilih instrumen investasi sehingga harapan dan manfaat yang diperoleh dari investasi tersebut tidak dapat terealisasi. Errors in choosing investment instruments resulting in non-realization of the expectations and benefits from the investment.	Menyusun perhitungan <i>feasibility study</i> dalam proses perencanaan investasi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas investasi tersebut. Preparing a feasibility study calculation in the investment planning process and periodically evaluate the effectiveness of the investment.
RISIKO SOSIAL SOCIAL RISK		
Risiko Kesenjangan Sosial	Tidak meratanya kesempatan pengembangan serta pendapatan.	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan struktur upah yang berkeadilan sesuai beban serta prestasi kerja masing-masing karyawan dengan tingkat upah terendah minimal sama dengan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK). Memberikan kesempatan pengembangan karier bagi seluruh karyawan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi tanpa membedakan gender, suku, dan agama. Melaksanakan promosi, demosi, rotasi, serta mutasi karyawan sesuai dengan kinerja karyawan dan kebutuhan Perseroan.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Social Inequality Risk	Unequal development opportunities and income.	<ul style="list-style-type: none"> Establish a fair wage structure policy according to the workload and performance of each employee, with the lowest minimum wage level equal to the City/District Minimum Wage (UMK). Give career development opportunities for all employees through training and competence development activities regardless of gender, ethnicity, and religion. Carry out promotions, demotions, rotations, and employee transfers in accordance with employee performance and the Company's needs.
Risiko Proporsi Tenaga Kerja Workforce Proportion Risk	<p>Porsi tenaga kerja yang tidak sesuai dalam seluruh level jabatan, seperti usia, pendidikan, gender, dan lain-lain, sehingga menyebabkan penurunan produktivitas.</p> <p>Unbalance workforce portion at all levels, i.e., age, education, gender, etc., causing a decrease in productivity.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan persyaratan yang jelas pada setiap posisi. Melaksanakan rekrutmen sesuai persyaratan dan uraian pekerjaan yang sudah ditetapkan. Melaksanakan proses kaderisasi yang berkesinambungan. Establish clear requirements for each position. Carry out recruitment in accordance with the requirements and job descriptions. Carry out a continuous regeneration process.
Risiko Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Occupational Accidents and Occupational Diseases Risk	<p>Kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja.</p> <p>The Company's operational activities potentially cause occupational accidents and occupational diseases.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan ketentuan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menerapkan Standar ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, meliputi tempat kerja, temperatur kerja, intensitas penerangan, serta tingkat kebisingan. Menyediakan peralatan dan sarana kerja yang sesuai dengan jenis pekerjaan serta potensi penyakit akibat kerja yang ditimbulkan. Menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja yang sesuai, serta melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaannya. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan risiko pekerjaan. Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Membentuk Tim Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk mengoordinasikan hal yang berkaitan dengan K3. Memberikan asupan makanan bergizi setiap hari untuk menjaga kesehatan karyawan. Memeriksa kesehatan karyawan yang dinilai melakukan pekerjaan yang rentan berdampak pada kesehatan secara rutin. Carry out the Occupational Health and Safety (OHS) provisions in accordance with the applicable laws and regulations. Implement ISO 45001:2018 Standard on Occupational Health and Safety Management Systems. Provide a safe and comfortable work environment, including the workplace, working temperature, lighting intensity, and noise level. Provide work equipment and facilities in accordance with the type of work and the potential occurrence of occupational diseases. Establish an appropriate Standard Operating Procedure (SOP) and carry out strict supervision of its implementation. Provide Personal Protective Equipment (PPE) appropriate to the job risks. Enroll all employees in the Healthcare and Social Security (BPJS Kesehatan) and Workers Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) programs. Form an Occupational Health and Safety Advisory Team to coordinate OHS related issues. Provide daily nutritious food intake to maintain employee health. Conduct regular health checks for employees engaged in work that is assessed to have potential health impacts.
Risiko Keadaan Darurat Emergency Risk	<p>Keadaan darurat yang terjadi di Perseroan, seperti kebakaran, gempa bumi, tumpahan B3, banjir, huru-hara, dan lain-lain.</p> <p>Emergencies occur in the Company, such as fires, earthquakes, B3 spills, floods, riots, and others.</p>	<p>Menyediakan prosedur tanggap darurat, menyediakan sarana dan prasarana untuk penanggulangan keadaan darurat, mengadakan pelatihan serta simulasi keadaan darurat secara berkala, serta mengasuransikan aset Perseroan.</p> <p>Provide emergency response procedures, provide facilities and infrastructure to handle the emergency, conduct regular emergency training and simulations, and insure the Company's assets.</p>

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
RISIKO LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL RISK		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	<p>Kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi untuk mencemari lingkungan, baik air, udara, maupun tanah.</p> <p>The Company's operational activities potentially cause environmental pollution, affecting water, air, and soil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan • Memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. • Meningkatkan efektivitas pengolahan limbah cair. • Meningkatkan penggunaan <i>recycled water</i>. • Meningkatkan efektivitas operasional <i>boiler</i>. • Meningkatkan pengelolaan B3 dan limbah B3. • Memantau dan mengendalikan emisi gas buang. • Melaksanakan program PROPER. • Menggunakan sumber energi baru terbarukan berupa cangkang sawit. • Melaksanakan prinsip-prinsip industri hijau. • Implement ISO 14001:2015 Standard on Environmental Management Systems. • Comply with all laws and regulations related to the environment. • Increase the effectiveness of effluent treatment. • Increase the use of recycled water. • Increase boiler operational effectiveness. • Improve the management of B3 materials and B3 waste. • Monitor and control exhaust emissions. • Implement the PROPER program. • Using new and renewable energy sources in the form of palm shells. • Implement green industry principles.
Risiko Kepedulian Lingkungan Hidup Risk of Environmental Concern	<p>Kurangnya pengetahuan, kesadaran, serta kepedulian para pemangku kepentingan yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan hidup.</p> <p>Stakeholders' lack of knowledge, awareness, and concern causes environmental damage.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan kebijakan lingkungan hidup Perseroan. • Melaksanakan sosialisasi kepedulian lingkungan hidup melalui <i>banner</i>, <i>Whatsapp</i>, <i>TV Trisula</i>, dan pemasangan stiker. • Mengirimkan surat edaran khususnya kepada pemasok (mitra kerja) tentang kebijakan atau persyaratan pemasok yang ditetapkan oleh Perseroan. • Melakukan pengendaliannya melalui kegiatan internal audit. • Establish the Company's environmental policy. • Carry out environmental awareness dissemination through banners, WhatsApp, Trisula TV, and sticker installation. • Send circulars letters, particularly to suppliers (business partners) regarding supplier policies or requirements set by the Company. • Control it through internal audit activities.
Risiko Tata Ruang Spatial Risk	<p>Pembangunan yang dilakukan tidak berdasarkan perencanaan tata ruang yang baik, sehingga berdampak negatif terhadap lingkungan hidup.</p> <p>The development conducted is not based on good spatial planning, creating a negative impact on the environment.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan ruang terbuka hijau sesuai dengan data yang disampaikan dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup. • Melakukan perencanaan pembangunan dengan tidak mengabaikan ketentuan ruang terbuka hijau. • Prepare green open space in accordance with the data submitted in the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts documents. • Plan the development without ignoring the provisions of green open space.
Risiko Konservasi Ekosistem Ecosystem Conversation Risk	<p>Kurangnya keseimbangan ekosistem, sehingga menyebabkan dampak lingkungan hidup yang merugikan seluruh pihak.</p> <p>Lack of balance in the ecosystem causes detrimental environmental impacts to all parties.</p>	<p>Menjaga keanekaragaman hayati serta melaksanakan kegiatan penanaman pohon dalam rangka penghijauan dan meminimalkan pencemaran CO₂ yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.</p> <p>Maintain biodiversity and carry out tree planting activities in the context of reforestation and minimizing CO₂ pollution from the Company's operational activities.</p>
Risiko Kewajiban Penataan Lingkungan Hidup Environmental Management Obligation Risk	<p>Kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah, khususnya dalam bidang lingkungan hidup.</p> <p>Failure of the Company to comply with the provisions of laws and regulations set by the government, particularly in the environmental sector.</p>	<p>Memperbarui informasi secara berkala terkait perkembangan terkini ketentuan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup yang berlaku, serta memenuhi seluruh persyaratan perundang-undangan lingkungan hidup, baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun pemangku kepentingan terkait.</p> <p>Regularly update the information related to the latest developments in the applicable environmental laws and regulations, as well as meet all environmental statutory requirements, both set by the government and related stakeholders.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun, efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaiannya terhadap dinamika usaha dan perubahan lingkungan eksternal. Evaluasi ini menunjukkan bahwa proses identifikasi, analisis, mitigasi, serta pemantauan risiko telah berjalan sesuai kerangka kerja yang ditetapkan. Selain itu, sistem pelaporan yang terintegrasi turut memperkuat transparansi serta ketepatan waktu dalam penyampaian informasi risiko kepada manajemen.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi, bersama dengan Komite Audit, menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya.

KODE ETIK [POJK F.1] [G-07] Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan rumusan sikap dan perilaku yang disepakati bersama sebagai komitmen perusahaan untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG, yang merujuk pada nilai-nilai perusahaan, yaitu *quality*, *care*, dan *commitment*. Pedoman tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh struktur organisasi perusahaan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali, guna mendorong terciptanya lingkungan kerja yang beretika dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan disusun secara komprehensif untuk mengarahkan perilaku etis dalam setiap aspek operasional. Kode ini terbagi ke dalam 3 pilar utama, yakni:

1. Etika Bisnis Perusahaan, yang mengatur prinsip dan tanggung jawab Perseroan dalam berbisnis secara etis dan profesional.
2. Etika Perilaku Individu, yang menjadi pedoman bagi insan Perseroan dalam menjalankan tugas sehari-hari secara bertanggung jawab dan berintegritas.
3. Kode Etik Pelanggan, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun hubungan yang jujur, adil, dan saling menghargai dengan pelanggan.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

Throughout the year, the effectiveness of the Company's risk management system is periodically evaluated to ensure its alignment to business dynamics and changing external environment. These evaluations show how the risk identification, analysis, mitigation, and monitoring processes have been carried out in line with the established framework. Also, the integrated reporting system further strengthen the transparency and timely delivery of risk information to management.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners, Board of Directors, together with Audit Committee, views that the implementation of the Company's risk management system throughout 2025 was done effectively and properly. This is evident by the Company's ability to address various risks with appropriate procedures and mitigation measures, without causing any additional negative impact.

The Company's Code of Conduct is a formulation of mutually agreed set of attitude and behavior as the Company's commitment to uphold the GCG principles, by referring to company's values, namely quality, care and commitment. This guideline must be adhered to by all levels of the Company's organizational structure, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, without exception, to foster an ethical work environment in realizing the Company's vision and mission.

Code of Conduct Principles

Company's Code of Conduct Principles are comprehensively structured to guide ethical behavior in every operational aspect. The code is divided into 3 main pillars:

1. Company Business Ethics, that governs the Company's principles and responsibilities in conducting business ethically and professionally.
2. Individual Behavioral Ethics, that serves as a guideline for all Company personnel in carrying out daily duties in a responsible manner and with integrity.
3. Customer Code of Conduct, that emphasizes the Company's commitment to build an honest, fair, and mutually respectful relationships with customers.

Pembagian ini dimaksudkan untuk memastikan penerapan nilai-nilai etika secara menyeluruh, baik di tingkat institusional maupun personal.

This division is intended to ensure the comprehensive application of ethical values, both at the institutional and individual levels.



Etika Perilaku Individu Individual Behavioral Ethics

- Kualitas Quality**

Setiap karyawan harus memiliki kualitas iman, kepemimpinan, rendah hati, bertanggung jawab, jujur, berintegritas, dan berperilaku baik.
Every employee is required to possess qualities of faith, leadership, humility, responsibility, honesty, integrity, and good behavior.
- Peduli Care**

Setiap karyawan wajib memiliki suatu bentuk perhatian terhadap kehidupan diri, lingkungan, dan pekerjaan yang mencerminkan suatu niat diri untuk menjaga dan memelihara kualitas kerja yang dirasakan anggota Perseroan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan dijiwai kepekaan terhadap setiap permasalahan yang dihadapi Perseroan serta mencari solusi yang tepat sehingga karyawan dan Perseroan dapat tumbuh berkembang bersama.
Every employee is required to demonstrate a level of care for their personal life, the environment, and their work, reflecting a personal commitment to maintain and enhance the perceived quality of work by members of the Company and stakeholders. This commitment is driven by sensitivity to the challenges faced by the Company with a proactive approach to finding appropriate solutions, fostering mutual growth and development for both employees and the Company.
- Komitmen Commitment**

Setiap karyawan diharapkan untuk menjadi pekerja keras yang tekun, gigih, dan dapat diandalkan. Karyawan yang berkomitmen tinggi tercermin dari sikapnya yang pro aktif, memiliki sikap kerja positif, berdedikasi, dan berkontribusi kepada Perseroan.
Every employee is expected to be a hard worker who is diligent, persistent, and reliable. Highly committed employees can be seen from their proactive attitude, positive work attitude, dedication, and contribution to the Company.

Kode Etik Pelanggan Customers Code of Conduct

Speed

Kecepatan merespons hal yang baik maupun buruk.
Speed in responding to good and bad things.



Accuracy

Ketepatan dalam komunikasi data kepada pelanggan, sehingga dapat dengan benar memberikan jawaban dan tanggapan.
Accuracy in communicating data to customers to correctly provide answers and responses.



Relationship

Karyawan harus bisa dengan baik membina komunikasi yang intens dengan pelanggan sehingga menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan.
Employees must be able to properly maintain intense communication with customers to maintain customers trust and satisfaction.



Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi secara berkelanjutan kepada seluruh insan Perseroan untuk memahami, menerapkan, serta mendeklarasikan kepatuhan terhadap Kode Etik dalam setiap operasional usaha. Penerapannya dilakukan dengan memberikan materi melalui berbagai media daring maupun luring, sejak hari pertama karyawan bergabung dengan Perseroan. Setelah itu dilakukan penandatanganan persetujuan dalam pernyataan tertulis dengan kesepakatan bersama terkait pemberian sanksi apabila terbukti melanggar Kode Etik Perseroan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan telah menetapkan mekanisme pelaporan manakala ditemukan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang berlaku, dengan uraian sebagai berikut.

1. Setiap pelanggaran Kode Etik wajib dilaporkan kepada pihak otoritas yang berwenang, disertai bukti yang memadai dan identitas pelapor yang jelas.
2. Pihak berwenang wajib mencatat dan melaporkan hal tersebut kepada Direksi disertai bukti yang sah.
3. Perlindungan terhadap pelapor merupakan hal yang utama.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Pelaku pelanggar Kode Etik akan diberikan sanksi sebagai berikut.

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Peringatan tertulis secara bertahap maupun sanksi pemutusan hubungan kerja menjadi wewenang Direksi dengan menimbang berat ringannya pelanggaran yang dibuat.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya kasus pelanggaran terhadap Kode Etik ataupun pelanggaran jenis lainnya yang berpotensi pada pemberian sanksi secara tegas.

Type of Code of Conduct Dissemination and Enforcement Effort

The Company continuously conducts dissemination to all employees to ensure they understand, implement, as well as declare compliance with the Code of Conduct in every business operation. Its implementation is done through provision of materials via various online and offline media, starting from the very first day that an employee join the Company. Afterward, employees sign a written agreement that mutually agreeing on the imposition of sanction in the event of proven violation to the Company's Code of Conduct.

Reporting Mechanism of Code of Conduct Violations

The Company has established a reporting mechanism for any alleged violation of the applicable Code of Conduct, as outlined below.

1. Any violation of the Code of Conduct must be reported to the authorized party, along with sufficient evidence and clear identity of the reporter.
2. The authorized party must record and report the matter to the Board of Directors, along with valid evidence.
3. Protection of the reporter is a primary issue.

Sanctions for Violating the Code of Conduct

Code of Conduct violators will received following sanctions.

1. Sanction for Code of Conduct violations conducted by the employee is imposed by Board of Directors or authorized officials according to the prevailing regulations.
2. The Board of Directors is authorized to give written warning in stages and sanction of work termination by considering the weight of the violation made.

In 2025, the Company recorded no case of violation of the Code of Conduct or other types of violation that may potentially result in the imposition of strict sanctions.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sebagai bagian dari pelaksanaan penawaran umum perdana saham pada tahun 2017, Perseroan menginisiasi program *Employee Stock Allocation (ESA)* yang diatur melalui Akta No. 169 tertanggal 19 Mei 2017. Melalui program ini, sebanyak-banyaknya 10% dari total saham yang dilepas kepada publik, dengan batas maksimal 30.000.000 saham, dialokasikan khusus bagi karyawan dengan harga yang sama seperti dalam penawaran umum. Inisiatif ini bertujuan membangun rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendorong semangat kerja dan kontribusi positif dalam peningkatan kinerja. Program ESA ini ditujukan bagi sekitar 400 karyawan Perseroan beserta Entitas Anak, namun tidak mencakup anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan opsi saham diskon bagi karyawan pada level tertentu, dengan total alokasi sebanyak 1.152.000 saham. Dalam skema ini, karyawan berhak membeli saham dengan jatah yang telah ditentukan, di mana Perseroan menanggung 10% dari harga penawaran, dan sisanya dibayar oleh karyawan. Pemesanan hanya dapat dilakukan pada hari pertama penawaran umum, dengan tenggat pembayaran paling lambat akhir masa penawaran. Saham yang tidak diambil akan dialihkan ke publik. Program ini juga memberlakukan ketentuan *lock-up* selama 12 bulan, di mana peserta ESA tidak dapat memperdagangkan sahamnya hingga periode tersebut berakhir. Karena bagian pembiayaan saham ditanggung langsung oleh karyawan, hak kepemilikannya tetap terjamin, sementara biaya pelaksanaan program ditanggung oleh pendapatan usaha Perseroan.

Mekanisme Program ESA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 012/SK-DIR/IX/2017 tanggal 6 September 2017, syarat dan ketentuan bagi karyawan yang berhak mengikuti program ESA adalah:

1. Karyawan tetap yang tercatat pada 31 Juli 2017 dengan masa kerja minimal 5 tahun.
2. Karyawan dalam status aktif bekerja pada saat diterimanya pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan.
3. Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

Alokasi Program ESA

Alokasi saham diskon pada program ESA disesuaikan dengan level jabatan karyawan, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Operator: Maksimal 50.000 saham;
2. Staf: Maksimal 100.000 saham; dan
3. Manajer: Maksimal 200.000 saham.

As part of the initial public offering in 2017, the Company initiated the Employee Stock Allocation (ESA) program, which is regulated under Deed No. 169 dated 19 May 2017. Through this program, up to 10% of all shares offered to the public, with a maximum limit of 30,000,000 shares, were specifically allocated for employees at the same price as in the public offering. This initiative aims to foster a sense of belonging to the company among employees, which is expected to enhance work motivation and positively contribute to performance improvement. The ESA program targets approximately 400 employees of the Company and its Subsidiaries, but does not include members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Further, the Company also provides a discounted stock option for employees at certain levels, with total allocation of 1,152,000 shares. In this scheme, employees are entitled to purchase shares following their allocated portion, with the Company covers 10% of the offering price and the employee paid the remainder. Orders can only be placed on the first day of public offering, with payment deadlines no later than the end of offering period. Shares not taken up will be switched to the public. The program also imposes a 12-month lock-up period, where ESA participants unable to trade their shares until the end of that period. Since the financing portion of the shares is paid directly by the employee, the ownership rights remain guaranteed, while cost of program implementation is covered by the Company's business income.

ESA Program Mechanism

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 012/SK-DIR/IX/2017 dated 6 September 2017, terms and conditions for employees to participate in ESA program are:

1. Permanent employees as of 31 July 2017 with minimum 5 years of service.
2. Employee in active work status when the effective statement from Financial Services Authority is received.
3. Employees are not subject to administrative sanctions at the time ESA program was executed.

Allocation of ESA Program

Allocation of discounted shares in ESA program is adjusted to employees' position level, with the following provisions.

1. Operator: Maximum 50,000 shares;
2. Staff: Maximum 100,000 shares; and
3. Manager: Maximum 200,000 shares.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Information Disclosure Policy

Sesuai dengan POJK No. 04 Tahun 2024, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan sahamnya di perusahaan terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan. Apabila terjadi perubahan kepemilikan, laporan harus disampaikan selambat-lambatnya 3 hari setelah transaksi, baik melalui pelaporan tertulis maupun *e-reporting*.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan informasi seputar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, sebagaimana informasi rincian kepemilikan saham yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

In line with POJK No. 04 of 2024, every member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report ownership of public company shares to the Financial Services Authority. Any changes in ownership must be reported no later than 3 days following the transaction, either through written reporting or e-reporting.

In 2025, the Company submitted information on share ownership of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in the Company to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, as presented in the Company Profile chapter.

KEBIJAKAN PERLAKUAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM DAN KEBIJAKAN *INSIDER TRADING* [G-08]

Policy on Fair Treatment of Shareholders and Insider Trading Policy

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan bagi seluruh Pemegang Saham dengan menetapkan kebijakan yang menjamin kesetaraan akses terhadap hak-hak dasar. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan transparansi dalam setiap pengambilan keputusan yang berdampak terhadap kepemilikan saham, termasuk hak untuk memperoleh informasi material secara berkala dan tepat waktu, memberikan suara dalam RUPS, menyampaikan keberatan atas aksi korporasi, serta menerima dividen sesuai keputusan RUPS.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading* bagi seluruh jajaran, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Setiap transaksi, termasuk yang melibatkan pihak berelasi, dilakukan secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menjaga kepercayaan pasar, tetapi juga memastikan bahwa kepentingan seluruh Pemegang Saham tetap menjadi prioritas utama.

The Company constantly upholds the principle of fairness for all Shareholders by establishing policies to ensure equal access to basic rights. These policies aim to ensure transparency in every decision-making that affect share ownership, including right to receive material information on a regular and timely manner, to cast a vote at the GMS, to raise objections to corporate actions, as well as to receive dividends in line with GMS resolutions.

Further, the Company also implements an insider trading prevention policy for all personnel, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. Every transaction, including those involving related parties, are conducted objectively and free from conflicts of interest. With this approach, the Company not only maintaining market trust but also ensures that the interests of all Shareholders remain a top priority.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI [POJK F.1] [G-07]

Anti-Corruption and Gratification Policies

Komitmen anti-korupsi Perseroan tercermin dalam Peraturan Perusahaan dan penerapan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan melarang setiap pihak di lingkungan perusahaan melakukan tindakan atau terlibat dalam tindakan korupsi atau memfasilitasi tindakan tersebut, termasuk aktivitas suap, balas jasa, gratifikasi, dan sebagainya. Adapun apabila pemberian hadiah tidak terhindarkan, maka diwajibkan untuk:

1. Melaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tidak berpotensi memengaruhi hubungan bisnis secara tidak wajar.
3. Tidak berpotensi mencemarkan nama baik Perseroan apabila diketahui publik.

The Company's anti-corruption commitment is reflected in the Company Regulations and implementation of Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption Crime, which must be complied with by all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company prohibits any party within the company to engage in or facilitate acts of corruption, including bribery, kickback, gratuities, and similar activities. If the giving of gift is inevitable, be sure to the following:

1. Report to the Board of Directors for approval.
2. Ensure there is no potential to unduly influence business relationships.
3. Ensure there is no potential to damage the Company's reputation if made public.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi dan Gratifikasi kepada Karyawan

Perseroan secara aktif mengadakan pelatihan dan sosialisasi kebijakan anti-korupsi kepada karyawan, dengan kegiatan sepanjang tahun 2025 diuraikan berikut ini.

Anti-Corruption and Gratification Training/Socialization to Employees

The Company actively held training and dissemination of anti-corruption policy for employees, with activities done throughout 2025 described as follows.

Tema Pelatihan Training Theme	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
Gratifikasi Gratification	159	Juli 2025 July 2025
Gratifikasi: Suatu Tindakan yang Dapat Menjadi Pidana Gratification: An Act That May Constitute a Criminal Offense	265	Agustus 2025 August 2025
Korupsi: Arti dan Dampaknya Corruption: Meaning and Impact	191	September 2025
Korupsi di Lingkungan Perusahaan: Peran Karyawan dalam Pencegahan Korupsi Corruption in the Corporate Environment: The Role of Employees in Preventing Corruption	157	Desember 2025 December 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan tindak pidana korupsi ataupun aktivitas lainnya yang sejenis dan berpotensi merugikan Perseroan.

In 2025, the Company recorded no report of corruption or any similar activities that potentially harm the Company.

PERKARA PENTING

Important Cases

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting dalam kasus hukum, baik pidana maupun perdata yang berpengaruh secara material terhadap kinerja Perseroan.

Throughout 2025, there was no important case, either civil or criminal, with material impact to the Company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan menerima sanksi administratif berupa denda pajak dari Direktorat Jenderal Pajak dengan uraian sebagai berikut.

In 2025, the Company received administrative sanctions in the form of tax penalties from the Directorate General of Taxes, as detailed below.

Jenis Sanksi Sanction Type	Jumlah Sanksi Administratif Amount of Administrative Sanction (Rp)
BCAI. 172/V/KAS NEGARA/STP PPh 21 masa Desember 2024 BCAI. 172/V/KAS NEGARA/STP PPh 21 for December 2024 period	3,729,608
PC 027/XI/KAS NEGARA/STP PPh 21 masa November 2024 PC 027/XI/KAS NEGARA/STP PPh 21 for November 2024 period	641,200
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pemeriksaan 2023 – PPh 22 Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) 2023 Audit – PPh 22	4,674,174
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pemeriksaan 2023 – PPh 23 Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) 2023 Audit – PPh 23	74,272,988
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pemeriksaan 2023 – PPN atas Kegiatan Membangun Sendiri Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) 2023 Audit – VAT on Self-Construction Activities	26,926,871
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pemeriksaan 2023 – Pajak Penghasilan Badan Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) 2023 Audit – Corporate Income Tax	546,397,815
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pemeriksaan 2023 – Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) 2023 Audit – Value Added Tax (VAT)	5,660,894
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pemeriksaan 2023 – Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) 2023 Audit – Value Added Tax (VAT)	89,179,497
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pemeriksaan 2023 – SPT 21 Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) 2023 Audit – SPT 21	21,756,274
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pemeriksaan 2023 – PPh Final Pasal 4 Ayat 2 Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) 2023 Audit – Final Income Tax Article 4 Paragraph 2	59,874,053

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [POJK F.1]

Whistleblowing System

Perseroan telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai saluran pelaporan yang memungkinkan setiap individu, baik dari internal maupun eksternal, untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap peraturan, Kode Etik, atau prinsip GCG. Sistem ini dirancang untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, memastikan independensi proses verifikasi, dan melindungi pelapor dari segala bentuk tekanan, intimidasi, atau pembalasan.

Setiap laporan yang masuk akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh unit berwenang dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Apabila laporan dinyatakan valid, Perseroan akan mengambil langkah korektif sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk tindakan disipliner jika diperlukan. Dengan adanya sistem ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya kepatuhan, keterbukaan, dan integritas di seluruh tingkat organisasi.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bagi pihak yang mengetahui dugaan pelanggaran atau ketidaksesuaian di lingkungan kerja. Laporan wajib disertai identitas pelapor dan terlapor, serta dilengkapi dokumen pendukung dan bukti yang relevan untuk mendukung proses verifikasi secara objektif.

Keluhan, pengaduan, dan laporan terkait dugaan pelanggaran dapat dilaporkan melalui:

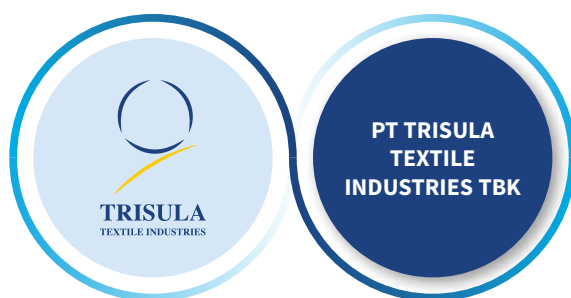
The Company has developed Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel allowing any individual, both from internal or external, to report alleged violation of the regulations, Code of Conduct, or GCG principles. This system is designed to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity, ensure independence verification process, and protect the whistleblower from any form of pressure, intimidation, or retaliation.

Every incoming report is recorded and followed up by the authorized unit with prudence principle and based on verifiable evidence. If a report is deemed valid, the Company will take corrective actions in line with applicable provisions, including disciplinary action if necessary. With this system in place, the Company is committed to foster a culture of compliance, transparency, and integrity at all levels of the organization.

Submission of Whistleblowing Report

The Company has a reporting mechanism for any party witnessing an alleged violation or non-compliance at work. Report must be completed with identities of whistleblower and reported party, also the supporting documents and relevant evidence to allow an objective verification process.

Complaints, grievances, and reports of alleged violations can be submitted through:



Jl. Mahar Martanegara No. 170
Baros, Cimahi 40522



(022) 661 3333



bellini@trisula.com



(022) 661 3377



www.trisulatextile.com

U.P. Departemen *Human Capital & General Affairs*
Attn. Human Capital & General Affairs Department

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran yang bertindak dengan iktikad baik. Perlindungan yang diberikan kepada pelapor selama masih menjadi karyawan Perseroan mencakup:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Pengelola Pengaduan Pelanggaran

Pelaksanaan pengelolaan WBS Perseroan dikelola oleh Departemen *Human Capital & General Affairs* yang bertanggung jawab secara profesional untuk memeriksa berkas pengaduan dan menindaklanjuti perkara. Hasil yang diperoleh bersifat objektif, bebas dari unsur kepentingan pribadi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima akan dicatat secara resmi dan diproses sesuai prosedur internal yang berlaku.
2. Laporan yang masuk akan ditelaah dan diselidiki oleh tim berwenang untuk memverifikasi kebenaran informasi dan menentukan langkah yang diperlukan.
3. Jika hasil investigasi membuktikan adanya pelanggaran, sanksi akan dijatuhkan kepada pihak terkait sesuai ketentuan hukum dan kebijakan Perseroan.
4. Hasil investigasi dibahas dalam rapat internal untuk merumuskan tindak lanjut, termasuk perbaikan sistem dan pencegahan agar pelanggaran serupa tidak terulang.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to provide protection for the well-intentioned whistleblower. Protection provided to the whistleblower while they remain a Company's employee includes the following:

1. Protection of the whistleblower identity, including information that may be used to contact the whistleblower.
2. Protection of retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests.
3. Protection against pressure, loss of employee rights, lawsuits, threat to properties, and physical actions.

Whistleblowing Manager

The implementation of the Company's WBS is managed by the Human Capital & General Affairs Department, which is professionally responsible to check all complaint files and following up any cases. The results obtained are objective, free of any personal interests, and accountable.

Whistleblowing Reporting

The procedure to handle reports of violation within the Company is outlined as follows.

1. Every whistleblowing report received will be officially recorded and processed in line with applicable internal procedures.
2. Incoming report will be reviewed and investigated by the team authorized to verify the accuracy of information and determine the necessary actions.
3. If the investigation confirms the violation, sanction will be imposed on the relevant party in line with legal provisions and the Company's policies.
4. Investigation results are discussed in internal meetings for follow-up actions, including system improvements and preventions to avoid recurrence of similar violation.

In 2025, the Company received no report of complaint related to violation within the Company environment.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

The Company's GCG implementation has been aligned with the Corporate Governance Guidelines of Public Companies, stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The guidelines has been implemented throughout 2025 as outlined below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF THE PUBLIC COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation			
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. A public company has a technical methods or procedures for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar terkait tata tertib rapat dan diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. The technical procedure for voting in the GMS has been stipulated in the Articles of Association in relation with meeting conduct and has been informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a publicly listed company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2025. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company attended the Annual GMS on 15 April 2025.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the website of the public company for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS tahun 2025 telah dimuat pada situs web Perseroan di bagian Informasi Investor. The summary of the minutes of the 2025 GMS has been uploaded into the Company's website under the Investor Information section.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors			
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A public company has a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The Company has a communication policy with Shareholders and investors as stipulated in the Company's Articles of Association and other relevant company regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. A public company discloses the public company's communication policy with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan di situs web Perseroan. The communication policy with Shareholders or investors has been disclosed in the Annual Report and posted in the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. Determination of the number of members of the Board of Commissioners have been adjusted to the current business activities and scale of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diemban di Perseroan. The proposition and appointment of the Board of Commissioners have taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the field of responsibility to be held in the Company.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris yang telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini dalam uraian Tata Kelola Perusahaan. The Company has a self-assessment policy by the Board of Commissioners outlined in this Annual Report under the description of Corporate Governance.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of a public company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini dalam uraian Tata Kelola Perusahaan. The assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been outlined in this Annual Report under the description of Corporate Governance.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. The Company has a policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in a conflict of interest or no longer complying with the applicable legal provisions.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration Functions formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi. Pelaksanaan kebijakan tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company has a nomination and remuneration policy for members of the Board of Directors. Implementation of this policy is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.
III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company, as well as effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. Determination of the number of members of the Board of Directors have been adjusted to the current business activities and scale of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The decision on the composition of the Board of Directors members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diemban di Perseroan. The proposition and appointment of Board of Directors have considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the field of responsibility to be held in the Company.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. Member of the Board of Directors in charge of accounting and finance possess the knowledge and experience in the field.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company has a self-assessment policy of the Board of Directors, conducted by the Nomination and Remuneration Committee.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of a public company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini dalam uraian Tata Kelola Perusahaan. The assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been outlined in this Annual Report under the description of Corporate Governance.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. The Company has a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in a conflict of interest or no longer complying with the applicable legal provisions.
IV.	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait <i>insider trading</i> telah diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku. Policies related to insider trading has been stipulated in the Code of Business Ethics and Conduct.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti-Korupsi. The Company has Anti-Corruption Policy.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan dan peraturan terkait seleksi dan evaluasi mitra usaha. The Company has policies and regulation related to the selection and evaluation of business partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengelolaan kredit dan melaksanakan kebijakan yang telah disepakati bersama dengan kreditur. The Company has policies related to credit management and consistently implement the policies mutually agreed with the creditor.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. The Company has a Whistleblowing System Policy.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Struktur remunerasi Direksi telah mencakup manfaat pascakerja dan imbalan jangka panjang. The remuneration structure of the Board of Directors has covered the post-employment benefits and long-term benefits.
V.	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Selain situs web Perseroan, terdapat media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter/X yang menjadi sarana Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada publik. In addition to the Company's website, social media such as Facebook, Instagram, and Twitter/X are used by the Company to disseminate information to the public.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The Company discloses the ultimate beneficial owner in the Main and Controlling Shareholders description in this Annual Report.



TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

06





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Commitment to Sustainability

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi usaha jangka panjang yang bertanggung jawab. Sebagai pelaku industri tekstil terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses produksi secara etis, efisien, dan berwawasan lingkungan. Seluruh rantai nilai, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengelolaan limbah, dirancang untuk selaras dengan prinsip GCG serta praktik industri berkelanjutan yang diakui secara global.

Komitmen tersebut tercermin melalui perolehan berbagai sertifikasi, antara lain ISO 14001:2015, OEKO-Tex Standard 100, Global Recycle Standard, serta Sertifikasi Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sertifikasi ini tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mempertegas posisi Perseroan dalam membangun sistem produksi yang bertanggung jawab dan rendah emisi. Dengan fondasi tersebut, Perseroan terus mengembangkan pendekatan keberlanjutan yang terukur, sejalan dengan dinamika pasar global serta tuntutan akan industri tekstil yang lebih transparan dan akuntabel.

The Company places sustainability as an integral part of its long-term business strategies. As an actor in the integrated textile industry, the Company is committed to carry out production process in ethical, efficient, and environmental friendly manner. All aspects within its supply chain, from selection of raw materials to waste management are designed to be in accordance with GCG principles, as well as globally recognized sustainable industry practices.

The commitment is reflected with various certificates owned by Company, such as ISO 14001:2015, OEKO-TEX Standard 100, Global Recycle Standard and Green Industry Certification from Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. These certifications not only show regulatory compliance, but also affirm the Company's stance in building a responsible and low-emission production system. Upon this foundation, the Company continues to develop a measurable sustainability approach, following the global market dynamics, as well as demand for a more transparent and accountable textile industry.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJKE.1]

Sustainability Governance

Untuk memastikan penerapan aspek keberlanjutan berjalan secara terarah dan konsisten, Perseroan menetapkan struktur tata kelola keberlanjutan yang melibatkan berbagai fungsi di lingkungan Perseroan. Pelaksanaan unsur keberlanjutan dikoordinasikan melalui penanggung jawab yang memiliki peran strategis dalam perumusan kebijakan, implementasi program, serta pemantauan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sesuai dengan ketentuan PUGKI 2021. Masing-masing unit kerja terkait diberikan mandat yang jelas sesuai dengan bidang tugas dan kompetensinya, guna memastikan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kegiatan operasional sehari-hari secara efektif dan berkelanjutan.

To ensure well-oriented and consistent implementation of sustainability aspect, the Company adopts a sustainability governance structure involving various internal functions. The implementation of sustainability element is coordinated through parties in charge with strategic roles in formulating policies, program implementation, as well as monitoring and continuous performance evaluation, in line with provisions in PUGKI 2021. Each of work unit is provided with clear mandate in line with its duties and competencies, to ensure the integration of environmental, social, and governance aspect into the daily operational activities in an effective and sustainable manner.

Berikut ini tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja keberlanjutan di Perseroan.

Following are the duties and responsibilities of each sustainability work unit in the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
<p>Bertanggung jawab mengawasi dan memberikan arahan strategis atas pengelolaan keberlanjutan Perseroan, dengan dukungan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi melalui penelaahan kebijakan dan laporan yang relevan.</p> <p>Responsible for supervision and provision of strategic advices on the management of sustainability aspects of the Company, supported by the Audit Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee by reviewing the relevant policies and reports.</p>	<p>Bertanggung jawab merumuskan dan mengoordinasikan kebijakan keberlanjutan secara menyeluruh, yang pelaksanaannya didukung oleh organ pendukung di bawah koordinasi Direksi.</p> <p>Responsible for formulating and coordinating the overall sustainability policies, of which the implementation is assisted by supporting organs under the coordination of the Board of Directors.</p>

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK C.1] [POJK F.1] Building a Sustainability Culture

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan yang efektif tidak hanya dibangun melalui kebijakan dan proses, tetapi juga melalui budaya kerja yang berlandaskan nilai tanggung jawab, kesadaran lingkungan, serta kepedulian sosial. Oleh karena itu, penguatan budaya keberlanjutan menjadi bagian strategis dalam mendorong transformasi menyeluruh di seluruh lini organisasi. Upaya ini diwujudkan melalui internalisasi visi dan misi keberlanjutan yang menjadi pedoman bersama dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional.

The Company believes that an effective sustainability is not build solely upon policies and processes, but also through work culture that is grounded on the values of responsibility, environmental awareness, and social concern. Therefore, strengthening the sustainability culture is a strategic part in pushing the comprehensive transformation across the organization. This efforts are realized via internalization of sustainability vision and mission as the common guidelines in every decision making and implementation of operational activities.



Dengan fondasi budaya keberlanjutan yang kuat, Perseroan terus berupaya menciptakan sinergi antara kinerja bisnis dan kontribusi jangka panjang terhadap lingkungan serta masyarakat.



With robust sustainability culture foundation, the Company continuously strive to create a synergy between the business performance and long-term contributions toward the environment and community.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

Sustainability Strategy

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, Perseroan merancang strategi keberlanjutan untuk mendorong terwujudnya konsep *sustainable living* melalui pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Strategi ini diwujudkan dalam implementasi 5 pilar utama yang menjadi dasar pengambilan keputusan strategis serta pengembangan program berkelanjutan yang selaras dengan nilai perusahaan dan tuntutan pemangku kepentingan, sebagaimana diuraikan berikut ini.

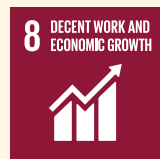
As a part of its long-term commitment, the Company designed a sustainable strategy in realizing sustainable living concept through comprehensive and integrated approach. This strategy is realized by implementing the 5 key pillars as the basis of strategic decision-making and developing sustainability program in accordance with corporate values and stakeholders' demand, as further outlined below.

Prioritas Priorities	Sasaran Global Global Goals
<p>PERTUMBUHAN USAHA YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH</p> <p>Memprioritaskan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan mendorong peningkatan produktivitas dan penciptaan lapangan kerja yang layak melalui inovasi manufaktur tekstil yang efisien, ramah lingkungan, serta berorientasi teknologi.</p> <p>Prioritizing sustainable business growth by focusing on productivity improvement and decent job creation through efficient, environmentally-friendly and technology driven textile manufacturing innovations.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="background-color: #800040; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH </div> <div style="background-color: #FF8C00; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE </div> </div>
<p>PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT</p> <p>Mengoptimalkan efisiensi penggunaan air dan energi, produksi bersih dan konsumsi bertanggung jawab, serta mengurangi emisi karbon pada proses produksi tekstil ramah lingkungan.</p> <p>Optimizing efficiency of water and energy use, clean production and responsible consumption, as well as reducing carbon emission in the environmentally-friendly textile production process.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="background-color: #00B0F0; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 6 CLEAN WATER AND SANITATION </div> <div style="background-color: #FFD700; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY </div> <div style="background-color: #C08040; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION </div> <div style="background-color: #008040; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 13 CLIMATE ACTION </div> </div>
<p>PENINGKATAN PROGRAM SOSIAL DAN KETENAGAKERJAAN YANG BERKELANJUTAN IMPROVEMENT OF SUSTAINABLE SOCIAL AND EMPLOYMENT PROGRAM</p> <p>Penguatan budaya kerja yang sehat, inklusif, dan setara melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang adaptif serta perluasan kesempatan kerja yang bermartabat, sebagai fondasi kemajuan industri tekstil yang berdaya saing dan berkeadilan sosial.</p> <p>Strengthening a healthy, inclusive, and equal work culture by developing the competencies of adaptive human resource, as well as expanding the dignified employment opportunities, as a basis for the advancement of a competitive and socially just textile industry.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="background-color: #008040; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING </div> <div style="background-color: #800040; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 4 QUALITY EDUCATION </div> <div style="background-color: #FF0000; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 5 GENDER EQUALITY </div> <div style="background-color: #800040; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH </div> </div>
<p>PENGENDALIAN KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE QUALITY AND SAFETY CONTROL OF PRODUCTS</p> <p>Menerapkan standar produksi yang bertanggung jawab, efisien sumber daya, dan berorientasi pada keamanan pelanggan, yang menegaskan pentingnya pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan dalam industri tekstil modern.</p> <p>Implementing responsible, resource-efficient production standards, oriented toward consumer safety, which emphasize the importance of sustainable consumption and production patterns in modern textile industry.</p>	<div style="background-color: #800040; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION </div>
<p>PENINGKATAN TATA KELOLA YANG BERKELANJUTAN IMPROVEMENT OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE</p> <p>Terciptanya kinerja korporasi yang transparan, berintegritas, dan adaptif sebagai institusi yang inklusif dan berkeadilan terhadap pertumbuhan industri tekstil yang tangguh dan terpercaya.</p> <p>Achieving transparent, integrated, adaptive corporate performance as an inclusive and equitable institution for the growth of a resilient and trusted textile industry.</p>	<div style="background-color: #003366; color: white; padding: 5px; text-align: center;"> 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS </div>

Sejalan dengan komitmen tersebut, arah strategis keberlanjutan Perseroan turut diselaraskan dengan tujuan-tujuan global *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang relevan dengan karakteristik dan rantai nilai industri tekstil. Pemetaan ini menjadi dasar dalam menentukan fokus prioritas dan inisiatif berkelanjutan Perseroan, yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola, guna memastikan setiap langkah pembangunan usaha memberikan dampak positif yang terukur bagi pemangku kepentingan dan keberlanjutan jangka panjang.

To supplement this commitment, the strategic direction of the Company's sustainability is also aligned to global Sustainable Development Goals (SDGs) relevant to the characteristics and value chain of the textile industry. This mapping is the basis for determining the Company's priority focus and sustainability initiatives, that includes the economic, social, environmental, and governance dimensions, to ensure that every business development step taken has a measurable positive impact both for the stakeholders and long-term sustainability.

I. PERTUMBUHAN USAHA YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.1 Maintaining economic growth per capita in line with the national condition.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy :

Meningkatkan keunggulan bisnis yang berpengaruh positif terhadap kestabilan kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
Improve business excellence that positively affects the stability of the Company's operational activities and financial performance.

Strategi Perseroan

- Mengembangkan produk yang kreatif dan inovatif serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- Meningkatkan kegiatan pemasaran secara *online*, baik melalui media sosial maupun *marketplace*.
- Meningkatkan program efisiensi biaya pada seluruh kegiatan operasional.
- Meningkatkan efektivitas perencanaan penjadwalan dalam proses produksi.
- Meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi sesuai dengan persyaratan pelanggan.
- Melakukan restrukturisasi permesinan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, serta meningkatkan kualitas dan pengembangan produk.
- Mengimplementasikan teknologi 4.0, baik dalam proses produksi maupun administrasi, melalui program otomatisasi dan digitalisasi.
- Mengembangkan sistem manajemen yang berkelanjutan dan terintegrasi.
- Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan.
- Melakukan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan.

The Company Strategy

- Develop creative and innovative products according to customer needs.
- Improve online marketing activities, both through social media and the marketplace.
- Increase cost-efficiency programs in all operational activities.
- Improve the effectiveness of scheduling planning in the production process.
- Increase productivity and production quality according to customer requirements.
- Restructure machinery to improve production process efficiency, as well as improve product quality and development.
- Implement technology 4.0, both in production and administration processes, through automation and digitization programs.
- Develop a sustainable and integrated management system.
- Recruit local communities to become the Company's employees.
- Cooperate with local suppliers to support the Company's operational activities.

Target yang Ingin Dicapai

- Meningkatkan daya saing melalui produk yang inovatif dan berkualitas.
- Mengoptimalkan efisiensi operasional di seluruh lini produksi.
- Mempercepat transformasi digital melalui penerapan teknologi 4.0.
- Mewujudkan sistem manajemen yang terintegrasi dan berkelanjutan.
- Memperkuat kontribusi sosial melalui perekrutan tenaga kerja lokal dan kemitraan dengan pemasok domestik.

Targets to be Achieved

- Increase competitiveness through innovative and high-quality products.
- Optimize operational efficiency across all production lines.
- Accelerate digital transformation by implementing industry 4.0 technology.
- Achieve an integrated and sustainable management system.
- Strengthen social contributions by recruiting local workers and partnerships with domestic suppliers.



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

9.3 Meningkatkan akses industri dan perusahaan skala kecil dan mengintegrasikan ke dalam rantai nilai dan pasar.
9.3 Increase the access of small-scale industrial and other enterprises and their integration into value chains and markets.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy :

Mendukung pertumbuhan industri kecil dan produk lokal.
Support the growth of small industries and local products.

Strategi Perseroan

- Melibatkan industri kecil menjadi pemasok.
- Menambah produk Perseroan ke dalam sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan meningkatkan nilai TKDN yang sudah tersertifikasi.

The Company Strategy




- Involve small industries as suppliers.
- Adding the Company's products to the Domestic Component Level (TKDN) certification and increasing the value of the already certified TKDN.

Target yang Ingin Dicapai

- Memperluas kemitraan dengan industri kecil sebagai bagian dari rantai pasok Perseroan.
- Menambah jumlah produk yang tersertifikasi TKDN.
- Meningkatkan persentase nilai TKDN pada produk yang telah tersertifikasi.

Targets to be Achieved

- Expand partnerships with small industries to be part of the Company's supply chain.
- Add more TKDN certified products.
- Increase the TKDN value on the certified products.

II. PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT	
 <p>6 CLEAN WATER AND SANITATION</p>	<p>Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Proper Sanitation</p> <p>6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan bahan kimia dan material berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</p> <p>6.3 Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping, and minimizing the release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater, and substantially increasing recycling and safe reuse globally.</p> <hr/> <p>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy : Mengoptimalkan penggunaan air bersih dalam proses produksi dengan mengurangi intensitas penggunaan air serta meningkatkan pemanfaatan penggunaan air daur ulang. Optimize the use of clean water in the production process by reducing the intensity of water use and increasing the use of recycled water.</p> <hr/> <p>Strategi Perseroan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan penggunaan air daur ulang untuk proses produksi. • Meningkatkan penggunaan air kondensat untuk air umpan boiler. • Melakukan inovasi dalam proses pengelolaan instalasi pengolahan air limbah. • Menggunakan air permukaan dari tempat penampungan. • Meningkatkan kualitas proses produksi, sehingga mengurangi re-proses produksi, serta melakukan inovasi teknologi pencelupan. • Menggunakan mesin dyeing dengan teknologi yang hemat air. <p>The Company Strategy</p> <ul style="list-style-type: none"> • Increase the use of recycled water for the production process. • Increase the use of condensate water for boiler feed water. • Innovate in the process of managing the wastewater treatment plant. • Use surface water from reservoirs. • Increase the quality of the production process, thereby reducing production reprocessing, and innovate in the dyeing technology. • Use dyeing machines with water-saving technology. <hr/> <p>Target yang Ingin Dicapai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persentase efluen yang digunakan kembali mencapai 30% dari total efluen. • Kualitas efluen sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. • Penggunaan air tanah sebesar 40% dari total kebutuhan Perseroan. • Intensitas penggunaan air 160 m³/ton produk. • Penggunaan air yang digunakan kembali dan air daur ulang menjadi 30%. • Intensitas efluen menurun 2,5% dari pencapaian tahun sebelumnya. <p>Targets to be Achieved</p> <ul style="list-style-type: none"> • The percentage of reused effluent reaches 30% of the total effluent. • Effluent quality meets government-set standards. • Groundwater usage accounts for 40% of the Company's total needs. • Water usage intensity is 160 m³/ton of product. • Reused water and recycled water constitute 30%. • Effluent intensity decreases by 2.5% from the previous year.
 <p>7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p>	<p>Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy</p> <p>7.2 Meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.</p> <p>7.3 Melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global.</p> <p>7.2 Substantially increase the share of renewable energy in the global energy mix.</p> <p>7.3 Conduct energi efficiency improvement at the global level.</p> <hr/> <p>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy : Meningkatkan program efisiensi energi dan secara bertahap beralih menggunakan sumber energi terbarukan. Improve energy efficiency programs and gradually switch to using renewable energy sources.</p> <hr/> <p>Strategi Perseroan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan sumber energi terbarukan, di antaranya cangkang sawit. • Memaksimalkan penggunaan air kondensat untuk air umpan boiler. • Mengoptimalkan pembakaran batu bara di boiler. • Melakukan restrukturisasi permesinan weaving dan dyeing finishing dengan teknologi yang hemat energi. <p>The Company Strategy</p> <ul style="list-style-type: none"> • Use renewable energy sources, such as palm shells. • Maximize the use of condensate water for boiler feed water. • Optimize coal combustion in the boiler. • Restructure weaving and dyeing finishing machines with energy-efficient technology. <hr/> <p>Target yang Ingin Dicapai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bauran energi terbarukan sebesar 10%. • Mengurangi intensitas energi menjadi 0,034 gigajoule/yard (menurun 2,5% dari tahun sebelumnya). <p>Targets to be Achieved</p> <ul style="list-style-type: none"> • Renewable energy mix of 10%. • Reduce energy intensity to 0.034 gigajoules/yard (2.5% decrease from the previous year).
 <p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>	<p>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production</p> <p>12.2 Pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien.</p> <p>12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.</p> <p>12.2 Sustainable management and efficient use of natural resources.</p> <p>12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.</p> <hr/> <p>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy : Secara bertahap, mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan melalui efisiensi dan efektivitas proses produksi. Gradually reduce the amount of waste generated through the efficiency and effectiveness of the production process.</p>

II. PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Strategi Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas proses produksi kain untuk meminimalkan limbah yang dihasilkan. Mengoptimalkan pemilihan bahan kimia dalam produksi untuk mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah ke udara, air, dan tanah. Menerapkan kebijakan dan standar operasional prosedur dalam pengelolaan limbah operasional di Perseroan. Mengurangi produksi limbah melalui pengembangan kain daur ulang. Meningkatkan program <i>reduce, reuse, dan recycle</i> (3R).
The Company Strategy	<ul style="list-style-type: none"> Improve the quality of the fabric production process to minimize the waste generated. Optimize chemical selection in production to reduce chemical pollution and waste to the air, water, and soil. Implement policies and standard operating procedures in operational waste management in the Company. Reduce waste production through the development of recycled fabrics. Improve the reduce, reuse, and recycle (3R) program.
Target yang Ingin Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kualitas produksi kain sebesar 96,00%. Penggunaan bahan kimia yang ramah lingkungan mencapai 100,00%. Jumlah produk ramah lingkungan yang terjual 100,00% dari total penjualan kain. Pengurangan intensitas efluen menjadi 59 m³/ton produk (menurun 2,5% dari tahun sebelumnya). Menurunkan intensitas limbah sebesar 1% per tahun. Mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
Targets to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> Fabric production quality rate of 96.00%. 100.00% of chemical usage is environmentally friendly. 100.00% of fabric sales consist of environmentally friendly products. Reduction of effluent intensity to 59 m³/ton of product (a 2.5% decrease from the previous year). A 1% annual reduction in waste intensity. Maintaining ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems.

	<p>Penanganan Perubahan Iklim Climate Action</p> <p>13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. 13.2 Integrate climate change anticipation measures into national policies, strategies, and planning.</p>
	<p>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy :</p> <p>Mendukung target reduksi gas rumah kaca yang disampaikan pemerintah, yaitu sebesar 29% pada tahun 2030. Support the government's greenhouse gas reduction target of 29% by 2030.</p>
Strategi Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan energi terbarukan, yaitu cangkang sawit sebagai campuran batu bara. Meningkatkan program efisiensi energi. Melakukan penanaman pohon untuk meminimalkan emisi CO₂.
The Company Strategy	<ul style="list-style-type: none"> Use renewable energy, such as palm shells, as a coal mixture. Improve energy efficiency programs. Plant trees to minimize CO₂ emissions.
Target yang Ingin Dicapai	Menurunkan tingkat intensitas emisi CO ₂ e.
Targets to be Achieved	Reducing CO ₂ e emission intensity.


III. PENINGKATAN PROGRAM SOSIAL DAN KETENAGAKERJAAN YANG BERKELANJUTAN IMPROVEMENT OF SUSTAINABLE SOCIAL AND EMPLOYMENT PROGRAM

	<p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being</p> <p>3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. 3.9 Secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.</p> <p>3.8 Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential healthcare services, and access to safe, effective, quality, and affordable essential medicines and vaccines for all. 3.9 Substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water, and soil pollution and contamination.</p>
	<p>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy :</p> <p>Membangun hubungan industrial yang harmonis dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, terutama melindungi kesehatan karyawan. Build harmonious industrial relations by upholding human rights, especially protecting employees' health.</p>
Strategi Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Menetapkan prosedur serta pengawasan penanganan B3. Menyiapkan tempat merokok secara khusus. Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin. Menyediakan alat pelindung diri dan memastikan penggunaannya.
The Company Strategy	<ul style="list-style-type: none"> Enroll all employees in the National Health Insurance (JKN) program. Establish procedures and supervision of B3 handling. Prepare dedicated smoking areas. Conduct regular health checks of workers. Provide personal protective equipment and ensure its use.

**III. PENINGKATAN PROGRAM SOSIAL DAN KETENAGAKERJAAN YANG BERKELANJUTAN
IMPROVEMENT OF SUSTAINABLE SOCIAL AND EMPLOYMENT PROGRAM**

Target yang Ingin Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya area khusus merokok yang sesuai dengan ketentuan K3. Pemeriksaan kesehatan rutin dilakukan minimal 1 kali dalam setahun kepada seluruh pekerja. Perseroan memastikan ketersediaan alat pelindung diri yang sesuai dengan tingkat risiko pada masing-masing aktivitas kerja serta mendorong kepatuhan seluruh pekerja dalam penggunaannya sebagai bagian dari penerapan standar K3.
Targets to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> Availability of dedicated smoking areas in accordance with OHS provisions. Regular health check is conducted at least once a year to all employees. The Company ensures the availability of personal protective equipment according to the level of risks of each work activity, as well as encourage compliance of all workers related to its use as a part of OHS standards implementation.

4
QUALITY
EDUCATION



**Pendidikan Berkualitas
Quality Education**

4.1 Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.

4.7 Menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

4.1 Ensure that all girls and boys complete free, equitable, and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.

4.7 Ensure that all learners acquire the knowledge and skills needed to promote sustainable development.


Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy :

Meningkatkan akses pendidikan yang berkualitas untuk mendorong pembangunan berkelanjutan.
Increase access to quality education to encourage sustainable development.

Strategi Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan program beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi. Mengadakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bidang pengetahuan dan pendidikan. Melaksanakan program peningkatan kompetensi karyawan secara berkesinambungan.
The Company Strategy	<ul style="list-style-type: none"> Provide scholarship programs for outstanding children of employees. Implement social and environmental responsibility program in the knowledge and education sector. Implement a continuous employee competency improvement program.

Target yang Ingin Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Menyalurkan program beasiswa kepada anak karyawan berprestasi. Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berfokus pada bidang pendidikan dan pengetahuan secara berkelanjutan. Meningkatkan partisipasi karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi.
Targets to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> Distribute scholarships for high-achieving employees' children. Carry out social and environmental responsibility program that focused on sustainable education and knowledge sector. Increase employee participation in training and competency development programs.

5
GENDER
EQUALITY



**Kesetaraan Gender
Gender Equality**

5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.

5.5 Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic, and community life.


Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy :

Menjamin pemberian kesempatan yang sama bagi perempuan untuk mengikuti proses rekrutmen bahkan menduduki posisi strategis di Perseroan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.
Ensure the provision of equal opportunities for women to participate in the recruitment process and even occupy strategic positions in the Company in accordance with the required qualifications and competencies.

Strategi Perseroan	Menetapkan kebijakan kesetaraan gender dalam pedoman tata kelola Perseroan dan melaksanakannya dalam semua aspek operasional.
The Company Strategy	Establish gender equality policy in the Company's governance guidelines and implement it in all aspects of operations.

Target yang Ingin Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan kebijakan kesetaraan gender yang tertuang dalam pedoman tata kelola Perseroan. Meningkatkan proporsi perempuan dalam posisi manajerial serta keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan. Menyelenggarakan pelatihan internal mengenai kesetaraan dan inklusi gender secara berkala.
Targets to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> Publish gender equality policy as stipulated in the Company's governance guidelines. Increasing the proportion of women in managerial positions, as well as involvement in the decision-making process. Organizing periodic internal trainings on equality and gender inclusion.

8
DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



**Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth**

8.5 Mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki.

8.8 Melindungi hak-hak pekerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.

8.5 Achieve permanent and productive employment and decent work for all women and men.

8.8 Protect labor rights and promote a safe working environment for all workers, including migrant workers and those working in hazardous work.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy :


Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman serta memenuhi hak-hak karyawan.
Create a decent and safe work environment and fulfill employees' rights.

III. PENINGKATAN PROGRAM SOSIAL DAN KETENAGAKERJAAN YANG BERKELANJUTAN IMPROVEMENT OF SUSTAINABLE SOCIAL AND EMPLOYMENT PROGRAM

Strategi Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan upah yang berkeadilan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Meningkatkan usaha pengelolaan lingkungan kerja yang aman, serta mempromosikan kesadaran dan tanggung jawab K3 kepada seluruh karyawan. Melaksanakan program pelatihan, seminar, dan <i>workshop</i> di seluruh level karyawan. Menyediakan tempat dan sarana kerja yang nyaman dan aman sesuai sifat dan fungsi kerja masing-masing.
The Company Strategy	<ul style="list-style-type: none"> Establish a fair wage policy in according with the applicable government regulations. Enhancing efforts to manage a safe working environment and promoting awareness and responsibility for OHS among all employees. Implement training programs, seminars, and workshops at all employee levels. Provide comfortable and safe workplaces and facilities according to the nature and function of each job.
Target yang Ingin Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Menurunkan tingkat kecelakaan kerja melalui penerapan standar K3 secara konsisten. Meningkatkan partisipasi karyawan dalam program pelatihan, seminar, dan <i>workshop</i> di seluruh level organisasi. Menyediakan fasilitas kerja yang memenuhi standar kenyamanan dan keselamatan sesuai dengan jenis pekerjaan masing-masing.
Targets to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> Lowering the workplace accident rate through consistent implementation of OHS standards. Enhancing employee participation in the training programs, seminars, and workshop across all levels of the organization. Provide work facilities meeting the comfort and safety standards in line with each type of work.

IV. PENGENDALIAN KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE QUALITY AND SAFETY CONTROL OF PRODUCTS

<p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>	<p>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production</p> <p>12.4 Pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p>12.6 Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.</p> <p>12.4 Management of chemicals and all types of waste in an environmentally friendly manner throughout their lifecycle, reducing the pollution of chemicals and waste into the air, water, and soil, to minimize damaging impacts on human health and the environment.</p> <p>12.6 Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and to integrate sustainability information into their reporting cycle.</p> <p>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy :</p> <p>Penguatan sistem pengendalian mutu dan keamanan produk secara menyeluruh guna menjamin kualitas yang konsisten, memenuhi standar, serta melindungi pelanggan dan lingkungan secara bertanggung jawab.</p> <p>Strengthen overall product quality and safety control system to ensure consistent quality, meet standards, as well as protect customers and environment in a responsible manner.</p>
Strategi Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan standar mutu pada setiap tahapan proses produksi. Menggunakan bahan baku yang aman, ramah lingkungan, dan telah tersertifikasi. Menyelenggarakan pelatihan berkala bagi karyawan terkait mutu dan keamanan produk. Memonitor dan menindaklanjuti umpan balik pelanggan untuk perbaikan produk berkelanjutan. Mengintegrasikan aspek keamanan pelanggan dalam proses inovasi dan pengembangan produk.
The Company Strategy	<ul style="list-style-type: none"> Improve quality standards in every stage of the production process. Use safe, environmentally friendly, and certified raw materials. Conduct periodic trainings on product quality and safety for employees. Monitor and follow-up any customer feedback to ensure continuous product improvement. Integrate customers safety aspects into product innovation and development processes.
Target yang Ingin Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai tingkat kepatuhan 100% terhadap standar mutu internal dan eksternal. Seluruh bahan baku yang digunakan telah tersertifikasi aman dan ramah lingkungan. Seluruh karyawan di lini produksi mengikuti pelatihan mutu dan keamanan produk minimal 1 kali per tahun. Seluruh keluhan pelanggan ditindaklanjuti maksimal dalam waktu 3 hari kerja. Seluruh produk baru mengintegrasikan aspek keamanan pelanggan sejak tahap perancangan.
Targets to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> Achieve 100% compliance level with internal and external quality standards. All raw materials used have been certified as safe and environmentally friendly. All employees on the production line participated in quality and product safety training at least once a year. All customer complaints are followed-up within a maximum of 3 business days. All new products integrate customers safety aspects from the design stage.

V. PENINGKATAN TATA KELOLA YANG KEBERLANJUTAN IMPROVEMENT OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
	<p>Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions</p> <p>16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuk. 16.5 Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.</p>
	<p>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy : Mengehendakikan praktik-praktik bisnis yang bersih dan terbuka, serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Promote clean and transparent business practices and comply with applicable laws and regulations.</p>
Strategi Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan dan sosialisasi Kode Etik. Melakukan pemenuhan peraturan perundang-undangan. Menjalankan mekanisme pelaporan pelanggaran. Melakukan pengendalian internal yang kuat melalui pelaksanaan standar operasional prosedur yang benar serta pemeriksaan oleh Unit Audit Internal secara berkala.
The Company Strategy	<ul style="list-style-type: none"> Conduct training and dissemination of the Code of Conduct. Comply with laws and regulations. Implement whistleblowing mechanism. Carry out strong internal control through proper implementation of standard operating procedures and regular inspections by the Internal Audit Unit.
Target yang Ingin Dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh karyawan memahami dan mematuhi Kode Etik Perseroan. Kepatuhan 100% terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meningkatkan efektivitas sistem pelaporan pelanggaran dan perlindungan pelapor. Meningkatkan kualitas pengendalian internal melalui audit internal yang rutin dan tepat sasaran.
Targets to be Achieved	<ul style="list-style-type: none"> All employees understand and comply with the Company's Code of Conduct. 100% compliance with the applicable laws and regulations. Improve the effectiveness of the whistleblowing system and whistleblower protection. Improve the quality of internal control through regular and well-targeted internal audits.

TANTANGAN PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI KE DEPAN [POJKE.5]

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies

Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh di seluruh lini operasional. Namun, dalam perjalanannya, upaya ini tidak lepas dari berbagai tantangan yang muncul, baik dari aspek internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang terstruktur untuk memastikan implementasi yang efektif serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang. Penjelasan lebih lanjut mengenai tantangan dan strategi yang diterapkan Perseroan disajikan dalam tabel berikut.

The Company continuously committed in implementing sustainability principles across all operations. However, there are various challenges along its implementation, both from the internal or external aspects. Therefore, a structured strategy is required to ensure an effective implementation and supporting the achievement of long-term sustainability objectives. Further explanation on the challenges and strategies implemented by the Company is presented in the below table.

Tantangan Challenges	Strategi Strategy
TANTANGAN INTERNAL INTERNAL CHALLENGES	
<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya sumber energi panas terbarukan dalam operasional. Kebutuhan investasi besar untuk modernisasi teknologi ramah lingkungan. Rendahnya kesadaran keberlanjutan di tingkat internal dan rantai pasok. Limited renewable thermal energy sources in operations. Significant investment need to modernize into environmentally friendly technologies. Low internal sustainability awareness, as well as within the supply chain. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadopsi energi terbarukan secara efisien dan bertahap. Melakukan restrukturisasi mesin ke teknologi hemat energi. Meningkatkan literasi keberlanjutan bagi karyawan dan mitra usaha. Adopting renewable energy efficiently and gradually. Modernizing machinery to energy-efficient technology. Increasing sustainability literacy for employees and business partners.

Tantangan Challenges	Strategi Strategy
<p>TANTANGAN EKSTERNAL EXTERNAL CHALLENGES</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skema insentif pemerintah masih terbatas dan belum menyeluruh. • Proses perizinan lingkungan belum terintegrasi dan efisien. • Permintaan pasar terhadap produk ramah lingkungan masih perlu ditingkatkan. • Limited yet selective government incentive schemes. • Decentralized and inefficient environmental licensing process. • Relatively low market demand for environmentally friendly products. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong insentif melalui advokasi kebijakan publik. • Berkoordinasi aktif untuk percepatan perizinan lingkungan. • Mengembangkan dan memasarkan produk tekstil berkelanjutan. • Promoting incentives via public policy advocacy. • Actively coordinating to accelerate environmental licensing. • Developing and marketing sustainable textile products.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Ketenagakerjaan

Di balik laju produksi dan dinamika industri, keberadaan tenaga kerja tak hanya menjadi penggerak operasional, tetapi juga refleksi nilai dan arah tumbuhnya Perseroan. Kebijakan ketenagakerjaan dirancang untuk menciptakan ruang kerja yang adil, setara, dan saling menghargai, sembari memastikan relasi industrial berjalan secara sehat dan proporsional.

Adapun proses perekrutan dilakukan terbuka dan berimbang, sementara pengembangan karyawan diarahkan pada pembekalan yang tidak hanya teknis, tetapi juga menyentuh aspek kepekaan sosial, kepemimpinan, dan etika profesi. Dialog yang terjalin antara manajemen dan karyawan pun dijaga sebagai upaya membangun empati bersama, mempererat keterikatan, dan merawat kesinambungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga bermakna secara personal.

Kebijakan terkait Hak Asasi Manusia dan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [S-08] [S-09]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia sebagai dasar dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, setara, dan berintegritas. Setiap tindakan pelecehan seksual serta diskriminasi atas dasar gender, ras, agama, latar belakang sosial, kondisi fisik, atau pandangan pribadi ditangani dengan tegas tanpa toleransi. Kebijakan ini dirancang untuk melindungi martabat individu sekaligus memastikan seluruh karyawan mendapatkan perlakuan yang adil dan profesional.

Untuk memastikan perlindungan terhadap martabat setiap individu, Perseroan memberlakukan kebijakan yang menjamin kesetaraan perlakuan dan perlindungan hak karyawan secara menyeluruh. Ketentuan tersebut telah dituangkan secara formal dalam dokumen Kebijakan Direksi No. KEB-M/HC&GA/02 revisi

Social Responsibility related to Employment and Occupational Health and Safety

Employment

Behind production pace and industry dynamics, workforce serves beyond just the operational driver, but also as a reflection of the Company's values and its growth trajectory. Employment policies are designed to realize a fair, equal, and respectful work space while ensuring a sound and proportional industrial relationship.

Recruitment processes are done openly and balanced, while employee development is set to capacity building beyond technical competencies, touches social awareness, leadership skills, and professional ethics. Constructive dialogue of management and employees is continuously nurtured as an effort to build mutual empathy, strengthen engagement, and maintain a work continuation that is not only productive but also personally meaningful.

Policy on Human Rights and Sexual Harassment and/or Non-Discrimination [S-08] [S-09]

The Company upholds the human rights principles as the basis to realize a safe, equitable, and integrity-driven work environment. Any form of sexual harassment, as well as discrimination based on gender, race, religion, social background, physical condition, or personal views will be strictly handled with zero tolerance. This policy is designed to protect individual dignity while ensuring all employees receive fair and professional treatment.

In an effort to ensure protection to individual dignity, the Company is implementing policies that guarantee equal treatment and comprehensive employee rights protection. These provisions have been formally stipulated in Board of Directors Policy Document No. KEB-M/HC&GA/02 revision 5 dated 8 October 2024 as a binding

ke-5 tertanggal 8 Oktober 2024 sebagai bentuk landasan dan acuan yang mengikat seluruh lini organisasi. Perseroan juga telah melaksanakan *workshop* terkait pelecehan seksual di tempat kerja (*cat calling*) pada Agustus 2025 sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, saling menghormati, dan bebas dari segala bentuk pelecehan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [POJK F.18]

Perseroan membuka akses yang setara bagi setiap individu, tanpa memandang gender, usia, latar belakang, atau kondisi pribadi lainnya, baik dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga jenjang kepemimpinan. Penilaian kinerja dan pemberian kompensasi dilaksanakan secara objektif berbasis kompetensi, kontribusi, dan tanggung jawab, guna menciptakan lingkungan kerja yang adil dan proporsional. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong keberagaman talenta dan memperkuat daya saing organisasi secara berkelanjutan.

Adapun alur rekrutmen Perseroan meliputi:

1. Seleksi Administrasi
Pemeriksaan awal terhadap kelengkapan dan kesesuaian dokumen lamaran dengan persyaratan posisi yang dibutuhkan.
2. Tes Tulis
Uji kemampuan dasar dan teknis kandidat sesuai bidang kerja yang dilamar.
3. Tes Psikotes
Evaluasi aspek kognitif, kepribadian, dan potensi kerja untuk menilai kecocokan dengan budaya organisasi.
4. Orientasi
Pengenalan awal terhadap visi, misi, nilai-nilai, sistem kerja, dan lingkungan Perseroan.
5. Wawancara
Tahapan komunikasi langsung untuk menggali kompetensi dan kesiapan kandidat secara lebih komprehensif.
6. Tes Kesehatan
Pemeriksaan kondisi fisik dan kesehatan umum guna memastikan kandidat mampu menjalankan tugas secara optimal.

Berdasarkan proses rekrutmen yang telah dijalankan, Perseroan merekrut sejumlah karyawan baru. Rincian jumlah karyawan yang direkrut Perseroan pada 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

basis and reference for all levels of the organization. The Company also conducted a workshop related to sexual harassment in the workplace (*cat calling*) in August 2025 as an effort to increase employee awareness and understanding in creating a safe, respectful, and harassment-free work environment.

Gender Equality and Job Opportunities [POJK F.18]

The Company grants equal access for every individual, regardless of gender, age, background, or other personal conditions in all stages, from the recruitment process, career development, to leadership pathways. Performance evaluation and compensation are provided objectively, based on competencies, contributions, and responsibilities, to ensure a fair and proportional working environment. This approach is hoped to boost talent diversity and strengthen the organizational competitiveness in a sustainable manner.

The Company's recruitment process is as follows:

1. Administrative Selection
Initial checking on the completeness and suitability of application document with the requirements of the required positions.
2. Written Test
Basic and technical test for the candidates, in line with the work field applied.
3. Psychological Test
Evaluate cognitive aspect, personality, work potentials to assess suitability with organizational culture.
4. Orientation
Initial introduction to the Company's vision, mission, values, work system and environment.
5. Interview
Direct communication to fully explore competencies and preparedness of candidates.
6. Health Test
Checking the physical and general health condition to ensure the candidates are capable to carry out the duties optimally.

Based on the recruitment processes conducted, the Company has recruited several new employees. Details on the number of employees recruited by the Company in the past 3 years are presented in the table below.

Karyawan Baru yang Direkrut Newly Recruited Employees					
2025		2024		2023	
Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
(ORANG / PEOPLE)					
133	155	47	13	81	99
288 Orang / People		60 Orang / People		180 Orang / People	
19.96%		5.81%		17.61%	

Dalam rangka memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pengelolaan sumber daya manusia, selain data karyawan baru yang direkrut, Perseroan juga mencermati tingkat pergantian karyawan. Adapun tingkat pergantian karyawan Perseroan pada tahun 2025 ditunjukkan sebagai berikut. (S-03)

To obtain a more comprehensive overview regarding the dynamics of human resources, other than data on newly recruited employees, the Company also monitors employee turnover rates. The Company's employee turnover rate in 2025 is disclosed as follows. (S-03)

Uraian	2025		Description
	Total	%	
Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja	286	19.82	Resigned/Terminated Employees
Karyawan Baru/Pengganti	249	17.26	New/Replacement Employees

Anti-Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [POJK F.19] [S-10]

Perseroan menjalankan praktik ketenagakerjaan yang memastikan seluruh proses kerja berlangsung tanpa unsur paksaan maupun keterlibatan anak di bawah usia kerja. Setiap karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan direkrut atas dasar kesepakatan yang sah, tanpa tekanan fisik, psikis, atau ancaman dalam bentuk apa pun. Rekrutmen dilakukan secara legal dan transparan, dengan memastikan bahwa semua karyawan memenuhi persyaratan usia dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Di samping itu, sistem pengawasan internal dijalankan untuk memantau kepatuhan terhadap prinsip kerja layak, termasuk dalam rantai pasok dan kemitraan usaha.

Anti-Forced Labor and Child Labor [POJK F.19] [S-10]

The Company is adopting labor practices that ensure all of the work processes are free from any coercion and without involvement of underage workers. Every employee working in the Company is recruited based on lawful agreement, without any physical or psychological pressure, or threats of any kind. Recruitment is conducted carried out legally and transparently, by ensuring that all employees meet the applicable age and employment requirements. Further, an internal monitoring system is applied to oversee compliance to decent work principles, including within the supply chain and business partnerships.

Komposisi Karyawan [POJK C.3]

Komposisi karyawan mencerminkan struktur organisasi dan kebutuhan operasional yang dinamis seiring perkembangan bisnis Perseroan. Data berikut menggambarkan sebaran karyawan berdasarkan kategori tertentu dalam 3 tahun terakhir.

Employee Composition [POJK C.3]

Employee composition reflects the organization structure and dynamic operational needs in line with the growth of the Company's business. The data below shows the distribution of employee based on specific category in the past 3 years.

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%	
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENDER NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER							
Pria	676	46.85	596	45.60	533	52.15	Male
Wanita	767	53.15	711	54.40	489	47.85	Female
Total	1,443	100.00	1,307	100.00	1,022	100.00	Total
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN NUMBER OF EMPLOYEES BY MANAGEMENT LEVEL							
Dewan Komisaris dan Direksi	31	2.15	31	2.37	15	1.47	Board of Commissioners and Board of Directors
Manajer	59	4.09	58	4.44	31	3.03	Manager
Staf	299	20.72	291	22.26	147	14.38	Staff
Non-Staf	1,054	73.04	927	70.93	829	81.12	Non-Staff
Total	1,443	100.00	1,307	100.00	1,022	100.00	Total
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE							
46-55 Tahun	308	21.34	307	23.49	257	25.15	46-55 Years Old
36-45 Tahun	433	30.01	419	32.06	178	17.42	36-45 Years Old
26-35 Tahun	433	30.01	343	26.24	409	40.02	26-35 Years Old
18-25 Tahun	269	18.64	238	18.21	178	17.41	18-25 Years Old
Total	1,443	100.00	1,307	100.00	1,022	100.00	Total

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%	
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN							
NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS							
Karyawan Tetap	601	41.65	531	40.63	586	57.34	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	842	58.35	776	59.37	436	42.66	Non-Permanent Employees
Total	1,443	100.00	1,307	100.00	1,022	100.00	Total
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN							
NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL							
S2	5	0.35	4	0.31	5	0.49	Master's
S1	81	5.61	91	6.96	87	8.51	Bachelor's
Diploma	38	2.63	30	2.30	23	2.25	Diploma
SMA/SMP/SD	1,319	91.41	1,182	90.44	907	88.75	High/Middle/Elementary School
Total	1,443	100.00	1,307	100.00	1,022	100.00	Total
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN DEPARTEMEN/AKTIVITAS UTAMA							
NUMBER OF EMPLOYEES BY DEPARTMENT/MAIN ACTIVITY							
Presiden Direktur/Direktur/Asisten Direktur	31	2.15	18	1.38	16	1.57	President Director/Director/Assistant Director
Management System Development Department	49	3.40	47	3.60	4	0.39	Management System Development Department
Research and Development Department	109	7.55	103	7.88	22	2.15	Research and Development Department
Marketing Directorate	98	6.79	98	7.50	375	36.69	Marketing Directorate
Production Directorate	935	64.80	821	62.82	437	42.76	Production Directorate
Integrated SCH	92	6.38	91	6.96	89	8.71	Integrated SCH
Administration Directorate	124	8.59	126	9.64	77	7.53	Administration Directorate
Advisor dan Lain-lain	5	0.35	3	0.23	2	0.20	Advisor and Others
Total	1,443	100.00	1,307	100.00	1,022	100.00	Total
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA							
NUMBER OF EMPLOYEES BY USE OF WORKERS							
Lokal	1,040	72.07	821	62.82	349	34.15	Local
Nasional	402	27.86	485	37.11	672	65.75	National
Asing	1	0.07	1	0.08	1	0.10	Foreign
Total	1,443	100.00	1,307	100.00	1,022	100.00	Total

Penerapan prinsip kesetaraan dalam pengelolaan sumber daya manusia tercermin pada keterwakilan gender di berbagai jenjang organisasi dan kelompok usia. Hal ini tergambarkan lebih lanjut dalam tabel berikut yang menyajikan komposisi karyawan berdasarkan level jabatan dan rentang usia per 31 Desember 2025.

[S-01] [S-02]

The implementation of equality principles in human resource management is visible from gender representation across various organizational levels and age groups. This is further illustrated in the below table, presenting employee composition by job level and age range as of 31 December 2025. [S-01] [S-02]

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Total Karyawan (Orang) Total Employee (People)
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>55 Tahun >55 Years Old	1	-	-	-	-	-	-	3	4
46-55 Tahun 46-55 Years Old	64	147	21	29	9	6	23	5	304
36-45 Tahun 36-45 Years Old	88	214	74	28	21	8	-	-	433
26-35 Tahun 26-35 Years Old	157	147	77	38	9	5	-	-	433

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Total Karyawan (Orang) Total Employee (People)
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 Tahun 18-25 Years Old	104	132	28	4	-	1	-	-	269
Total	414	640	200	99	39	20	23	8	1,443
%	28.69	44.35	13.86	6.86	2.70	1.39	1.59	0.55	100.00

Tenaga Kerja Sementara [S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan melalui kontraktor dan/atau konsultan untuk jangka waktu atau proyek tertentu. Ketentuan mengenai durasi kerja dan ruang lingkup pekerjaan ditetapkan secara jelas sesuai dengan kebutuhan operasional. Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja sementara.

Temporary Workforce [S-04]

Temporary workforce refers to employees hired by the Company through contractors and/or consultants for a specific period or project. The terms regarding the duration of employment and the scope of work are clearly defined according to operational needs. In 2025, the Company did not have any temporary workforce.

Pendidikan dan Pelatihan [POJK F.22] [S-05]

Pengembangan kapasitas karyawan dilakukan secara terstruktur melalui program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan fungsional maupun arah bisnis jangka panjang Perseroan. Materi pelatihan mencakup peningkatan kompetensi teknis, kepemimpinan, serta pemahaman terhadap tata kelola dan keberlanjutan. Selain pelatihan internal, karyawan juga difasilitasi untuk mengikuti pelatihan eksternal yang relevan, termasuk sertifikasi profesional. Pada tahun 2025, 943 orang karyawan atau sekitar 65,35% dari total karyawan telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang relevan. Dengan demikian, diperkirakan rata-rata karyawan telah mendapatkan pelatihan sebesar 3 jam per orang dengan total alokasi biaya sebesar Rp54.177.000,-.

Education and Training [POJK F.22] [S-05]

Employee capacity building is conducted within a structure via education and training programs tailored to functional needs or long-term business orientation of the Company. The training materials include improvements of technical competencies, leadership, as well as awareness regarding governance and sustainability. Other than internal training, employees are also facilitated to participate in any relevant external programs, including professional certifications. . In 2025, 943 employees, or approximately 65.35% of total employees, participated in relevant education and training programs. Accordingly, it is estimated that employees received an average of 3 hours of training per person with a total cost allocation of Rp54,177,000.

Informasi selengkapnya mengenai jumlah pendidikan dan pelatihan karyawan berdasarkan jenisnya selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Complete information on number of employee education and training activities by category in the past 3 years is presented in the below table.

(Program)

Uraian	2025	2024	2023	Description
PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN PENYELENGGARA COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM BY ORGANIZER				
Internal	18	25	39	Internal
Eksternal	62	53	61	External
Total	80	78	100	Total
PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN TOPIK COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM BY TOPIC				
Teknologi Industri dan Permesinan Tekstil	8	14	10	Industrial Technology and Textile Machinery
Ekonomi, Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan	13	3	15	Economics, Accounting, Finance, and Taxation
Manajemen <i>Human Capital</i>	4	3	15	Human Capital Management
Peningkatan <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i>	11	17	24	Improvement of Soft Skill and Hard Skill
<i>Quality, Health, Safety, and Environment</i>	18	10	16	Quality, Health, Safety, and Environment
Sistem Manajemen ISO	1	4	6	ISO Management System
<i>Sustainability Development</i>	8	14	4	Sustainability Development
Sosialisasi Peraturan dan Perundang-Undangan	7	13	10	Dissemination of Laws and Regulations
Lainnya	10	-	-	Others
Total	80	78	100	Total

Program Pengembangan Kompetensi Khusus Aspek Keberlanjutan Tahun 2025 [POJK E.2]
Special Competency Development Program on Sustainability Aspects 2025

Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
<i>Sosialisasi Environmental, Social, & Governance Reporting (ESG) pada Form E020 Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan di Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi milik Bursa Efek Indonesia</i> Socialization of Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting on Form E020 for Submission of Annual and Sustainability Reports via Indonesia Stock Exchange's Integrated Electronic Reporting System.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	1
<i>Shaping the Future of Environmental, Social, & Governance Disclosure: Emerging Trends and Best Practices</i>	Tim Satuplatform Satuplatform Team	2
<i>Workshop Penerapan Industri Hijau dan Produksi Bersih</i> Implementation of Green Industry and Clean Production Workshop	Pelaksana Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Department of Trade, Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises, and Industry	2
<i>Forum Industri Hijau Nasional: Mendorong Implementasi Industri Hijau di Indonesia</i> National Green Industry Forum: Promoting Green Industry Implementation in Indonesia	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.	2
<i>Sosialisasi Sistem Informasi Terintegrasi dan Studi Nilai Ekonomi Karbon</i> Socialization of Integrated Information System and Carbon Economic Value Study	Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri Industrial Services Standardization and Policy Agency	2
<i>Global Reporting Initiative 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards</i>	Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, dan Global Reporting Initiative Indonesia Stock Exchange, Indonesian Public Listed Companies Association and Global Reporting Initiative	2
<i>Synergy between Government, Academia, and Corporations for a Sustainable Infrastructure Future</i>	Bandung Sustainability Summit 2025	2
<i>Zero Discharge of Hazardous Chemicals, OEKO-TEX® Standard 100, and Per- and Polyfluoroalkyl Substances Regulatory Updates</i>	TESTEX Indonesia	4
Total		17

Cuti Melahirkan

Perseroan menetapkan kebijakan cuti melahirkan sebagai bagian dari dukungan terhadap kesejahteraan karyawan dan keluarga. Ketentuan ini tidak hanya berlaku bagi karyawan wanita yang akan melahirkan, tetapi juga memberikan ruang bagi karyawan pria untuk menjalankan peran keluarga secara lebih utuh. Adapun ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut.

1. Karyawan wanita berhak atas cuti melahirkan selama 3 bulan, mencakup masa sebelum dan sesudah persalinan.
2. Karyawan wanita yang mengalami keguguran berhak atas cuti selama 1,5 bulan atau sesuai keterangan dokter kandungan/ bidan.
3. Karyawan pria diberikan dispensasi waktu untuk mendampingi pasangannya saat proses persalinan.

Kebijakan ini dijalankan untuk menjaga kondisi fisik dan psikologis karyawan, sekaligus membentuk lingkungan kerja yang lebih inklusif dan suportif.

Maternity Leave

The Company established a maternity leave policy as part of its support to employee and family well-being. It applies not only to female employees preparing for childbirth but also provides space for male employees to fully assume their family responsibilities. The applicable provisions under this policy are as follows.

1. Female employees have 3 months maternity leave, for before and after childbirth.
2. Female employees who experience a miscarriage are entitled to 1.5 months of leave, or as recommended by the gynecologist/ midwife.
3. Male employees are granted flexibility to accompany their partner during the childbirth process.

This policy is implemented to safeguard the physical and psychological well-being of employees, as well as fostering a more inclusive and supportive work environment.

Uraian	2025			2024			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Karyawan yang berhak mendapat dispensasi/cuti melahirkan	8	5	13	20	7	27	20	12	32	Employees entitled to maternity leave/dispensation
Karyawan yang mengambil dispensasi/cuti melahirkan	8	5	13	20	7	27	20	12	32	Employees who took maternity leave/dispensation
Karyawan yang kembali bekerja setelah dispensasi/cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja	8	5	13	20	6	26	20	11	31	Employees who returned to work after maternity leave/dispensation ended and were still employed 12 months after returning

Serikat Perkerja

Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 425 karyawan Perseroan tergabung dalam Serikat Pekerja. Keberadaan serikat pekerja tersebut menjadi wadah bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi serta mendukung terciptanya hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan manajemen Perseroan.

Pengembangan Karier dan Purna Tugas Karyawan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mendorong pengembangan karier karyawan melalui kebijakan promosi jabatan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan kompetensi yang dimiliki. Pada periode tersebut tercatat sebanyak 10 karyawan memperoleh promosi jabatan, sementara tidak terdapat mutasi jabatan yang dilakukan.

Selain itu, Perseroan juga mengelola proses purna tugas karyawan secara terencana sebagai bagian dari siklus pengelolaan sumber daya manusia. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 13 karyawan telah memasuki masa pensiun.

Penilaian Kinerja

Berbagai program pelatihan yang telah dijalankan turut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan sepanjang tahun 2025. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap 6 bulan menggunakan metode *Key Performance Indicator (KPI)* berbasis *balanced scorecard* yang disusun di awal periode. Hasil penilaian dimanfaatkan untuk merancang pengembangan karier, menyesuaikan remunerasi, serta memberikan penghargaan yang layak. Apabila hasilnya belum memenuhi ekspektasi, tindak lanjut akan diarahkan pada periode berikutnya.

Remunerasi dan Fasilitas Karyawan [POJK F.20]

Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan kompetitif sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja operasional. Pemberian imbalan disesuaikan dengan jenjang jabatan, tanggung jawab, serta ketentuan

Labor Union

In 2025, a total of 425 Company employees joined the labor union. The presence of the labor union serves as a platform for employees to express their aspirations and supports the establishment of harmonious industrial relations between employees and Company's management.

Career Development and Employee Retirement

Throughout 2025, the Company continuous encouraging the career development of employee through promotion policies as an appreciation for their performance and competencies. During the period, a total of 10 employees were promoted, with zero job rotation conducted.

The Company also manages employee retirement processes in a structured manner as part of its human resources management cycle. In 2025, there were 13 employees entered retirement age.

Performance Assessment

Throughout 2025, various training programs conducted have contributed to improve employee's performance. Evaluations are conducted periodically every 6 months using *Key Performance Indicator (KPI)* method based on the balanced scorecard set at the beginning of the period. The assessment results are used to design career development, adjust remuneration, as well as to provide appropriate appreciation. If the results are not meeting expectations, the follow-up actions are directed toward the subsequent period.

Employee Remuneration and Facilities [POJK F.20]

The Company provides fair and competitive remuneration as a form of appreciation for the contribution made by employees to operational performance. Compensation will be provided according to the job level, responsibilities, as well as the applicable laws

perundang-undangan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Per tahun 2025, imbalan untuk karyawan tetap pada golongan terendah tercatat sebesar Rp3.863.692,- atau 100,00% setara dengan UMR yang ditetapkan Pemerintah. Selain gaji pokok, karyawan juga memperoleh berbagai fasilitas penunjang lainnya seperti diuraikan berikut ini.

and regulations, including the Regional Minimum Wage (UMR) of the Province. In 2025, remuneration for permanent employees at the lowest level was recorded at Rp3,863,692 or 100.00% equal to UMR set by the Government. In addition to the base salary, employees also receive various supporting benefits, as detailed in the following.

Program	Pelaksanaan Implementation	Biaya Cost (Rp)
Fasilitas antar jemput Shuttle transportation facility	Biaya kontrak per bulan Monthly contract cost	103,000,000
Fasilitas makan dalam jam kerja Meals facility during working hours	Setiap hari Daily	11,000
Fasilitas rekreasi karyawan Employee recreational facility	Setiap tahun Annually	475,000,000
Fasilitas beasiswa anak karyawan berprestasi Scholarship facility for employees's high achiever children	Setiap bulan Every month	16,200,000
Fasilitas komunitas olahraga Sports community facility	Setiap bulan Every month	20,000,000
Team Building Leader Entitas Anak, PT Trimas Bellindo Apanel Manufaktur Subsidiary Leader Team Building, PT Trimas Bellindo Apanel Manufaktur	31 Mei 2025 31 May 2025	4,750,000
Medical Check Up Entitas Anak, PT Trimas Bellindo Apanel Manufaktur Subsidiary Medical Check Up, PT Trimas Bellindo Apanel Manufaktur	15 Desember 2025 15 December 2025	5,000,000
Medical Check Up Perseroan Company Medical Check Up	19 Desember 2025 19 December 2025	17,000,000

Survei Kepuasan Karyawan

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan suportif, Perseroan secara berkala melakukan survei *Employee Engagement Index* (EEI) untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterlibatan karyawan. Survei ini mencerminkan persepsi karyawan terhadap pekerjaan, manajemen, serta budaya kerja di lingkungan Perseroan. Uraian hasil survei dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Employee Satisfaction Survey

As an effort to create a productive and supportive work environment, the Company periodically hosts an Employee Engagement Index (EEI) survey to measure the satisfaction and engagement levels of its employees. This survey reflects employees' perceptions to their work, the management, and workplace culture within the Company. The survey results for the past 3 years are outlined in the below table.

Indikator Indicators	2025 (Orang / People)	2024 (Orang / People)	2023 (Orang / People)
Hostile	5	-	-
Disengaged	34	-	-
Engaged	162	258	277
Fully Engaged	223	246	241
Total	424	504	518

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [POJK F.21] [S-11]

Perseroan memandang aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari keberlangsungan operasional dan kesejahteraan karyawan. Untuk itu, berbagai langkah preventif dan promotif dijalankan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, layak, dan minim risiko, baik secara fisik maupun mental. Program K3 dilaksanakan secara sistematis, meliputi penyediaan alat pelindung diri, pemeriksaan kesehatan berkala, pelatihan evakuasi darurat, serta pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerapan prinsip K3 ini ditujukan untuk menjaga produktivitas dan mencegah potensi kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Health and Safety [POJK F.21] [S-11]

The Company views Occupational Health and Safety (OHS) as an integral part of operational continuity and employee welfare. Thus, various preventive and promotive measures are applied to create a safe, decent, and low-risk workplace, both physically and mentally. OHS programs are carried out systematically, including the provision of personal protective equipment, regular health check-ups, emergency evacuation training, and establishment of Occupational Health and Safety Supervisory Committee. OHS principles are implemented to maintain productivity and prevent potential workplace accidents and occupational-related illnesses.

Sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan menjalankan berbagai program program K3 secara konsisten. Program-program ini dikelompokkan berdasarkan tujuan utama pelaksanaannya, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

Occupational Health and Safety Facilities

As a part of efforts to create a safe and healthy workplace, the Company consistently implements various OHS programs. These programs are grouped based on their primary objectives, as outlined in the following table.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas K3 untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan tanggap terhadap keadaan darurat. Secara keseluruhan, jumlah fasilitas K3 yang tersedia mencapai 569 unit, yang terdiri atas berbagai perangkat penunjang keselamatan seperti alat pemadam kebakaran, sistem alarm kebakaran, sistem *hydrant*, tandu, serta kotak P3K yang ditempatkan di berbagai area operasional Perseroan.

Throughout 2025, the Company provided various OHS facilities to support the realization of a safe and emergency-responsive work environment. In total, there are 569 units of OHS facilities, consisting of various safety support equipment such as fire extinguishers, fire alarm system, hydrant system, stretchers, and First Aid Kit boxes placed in various Company's operational areas.

Pengembangan Kompetensi Karyawan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bagi Perseroan, komitmen pada K3 karyawan merupakan suatu prioritas dan diwujudkan dengan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Dengan demikian, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi K3 sebagaimana diuraikan berikut ini.

Employee Competence Development related to Occupational Safety and Health

The commitment toward employee OHS is considered as a priority by the Company and is realized by providing a safe and proper workplace. Accordingly, the Company consistently hosts OHS training and socialization programs, as outlined below.

Jenis Pengembangan Kompetensi	Total Peserta (Orang) / Total Participants (People)			Types of Competency Development
	2025	2024	2023	
Pendidikan dan Pelatihan	15	27	10	Education and Training
Ahli K3 Umum	-	-	-	General OHS Expert
Ahli K3 Muda	-	-	1	Junior OHS Expert

Jenis Pengembangan Kompetensi	Total Peserta (Orang) Total Participants (People)			Types of Competency Development
	2025	2024	2023	
Ahli K3 Madya	-	-	-	Intermediate OHS Expert
Ahli K3 Utama	-	-	-	Senior OHS Expert
Sertifikasi	6	5	3	Certification
Total	21	32	14	Total

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi di bidang K3 sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta kesadaran karyawan terhadap aspek keselamatan di lingkungan kerja. Program tersebut dilaksanakan melalui berbagai pelatihan dan sosialisasi yang mencakup topik keselamatan kerja, tanggap darurat, kesehatan kerja, serta pengelolaan risiko di tempat kerja.

Kegiatan yang diselenggarakan meliputi antara lain pelatihan petugas P3K, pelatihan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pelatihan pemadaman kebakaran, pelatihan petugas kebakaran, hingga berbagai pelatihan teknis dan sosialisasi terkait keselamatan kerja lainnya. Seluruh kegiatan tersebut diselenggarakan bekerja sama dengan berbagai lembaga pelatihan dan instansi terkait serta diikuti oleh karyawan dari berbagai unit kerja guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Tingkat Keamanan dan Kecelakaan Kerja [S-06]

Perseroan terus memperkuat upaya pencegahan kecelakaan kerja melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, antara lain penyediaan alat pelindung diri sesuai standar, pelatihan risiko kerja, serta evaluasi berkala atas penggunaannya. Selain itu, potensi bahaya diidentifikasi dan ditangani melalui penerapan rekayasa teknologi, termasuk modifikasi proses kerja dan penggunaan teknologi yang lebih aman. Keseluruhan langkah ini diperkuat dengan sosialisasi berkelanjutan guna membentuk budaya kerja yang berlandaskan pada prinsip keselamatan.

Informasi lengkap mengenai jenis insiden kerja selama 3 tahun terakhir disampaikan lebih lanjut dalam tabel berikut.

Uraian	2025 (kasus / cases)	2024 (kasus / cases)	2023 (kasus / cases)	Description
Number of Fatalities	-	-	-	Number of Fatalities
Restricted Work Cases	-	-	-	Restricted Work Cases
Medical Treatment Cases	19	4	8	Medical Treatment Cases
First Aid Cases	-	-	-	First Aid Cases
Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Karyawan	19	4	8	Work Accident Frequency from Total Employees
Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Karyawan (%)	1.32	0.00	0.01	Percentage of Serious Work Accidents Resulting in Serious Injuries and Fatalities from Total Employees (%)

Throughout 2025, the Company carried out various OHS-related competency development programs, as part of its efforts to enhance employees' understanding and awareness of safety aspect at work. These programs were conducted through various trainings and socialization activities on topics like occupational safety, emergency response, occupational health, and workplace risk management.

The activities conducted included, among others, First Aid Responders, hazardous and toxic waste (B3) management training, fire-fighting training, firefighters training, as well as various other technical trainings and dissemination related to occupational safety. All of these activities were organized in collaboration with various training institutions and related authorities, attended by employees from various work units to support the creation of a safe, healthy, and productive work environment.

Occupational Safety and Accident Rates [S-06]

The Company constantly strengthening workplace accident prevention efforts through various strategic initiatives conducted by the Occupational Health and Safety Supervisory Committee, such as provision of personal protective equipment in line with standards, work-risk training, and periodic evaluations of its use. Potential hazards are also identified and handled using technological engineering, including process modification and use of safer technologies. All these measures are further reinforced with ongoing socialization to nurture a work culture grounded on safety principles.

More detailed information on types of workplace incidents over the past 3 years is listed in below table.

Biaya Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Biaya yang dialokasikan Perseroan untuk pengelolaan K3 dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Occupational Health and Safety Management Cost

The costs allocated by the Company for OHS management over the past 3 years are as follows.

(Juta Rupiah / Million Rupiah)

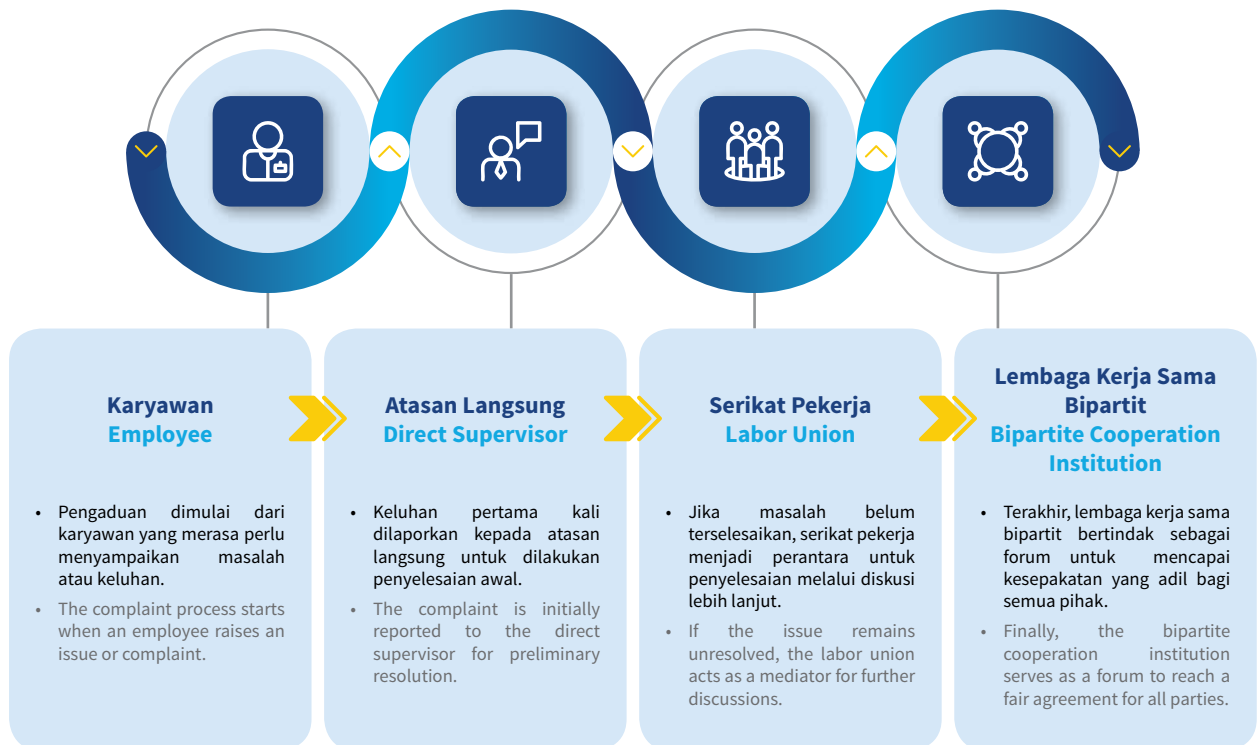
Uraian	2025	2024	2023	Description
Alat Pelindung Diri	41	42	31	Personal Protective Equipment
Alat Pemadam Api Ringan	6	9	7	Light Fire Extinguisher
Rambu-Rambu K3	7	3	2	OHS Signs
Kegiatan K3	19	23	20	OHS Activities
Total	72	77	60	Total

Penanganan Pengaduan

Perseroan membuka ruang bagi karyawan untuk membentuk serikat pekerja sebagai sarana penyampaian aspirasi terkait ketenagakerjaan. Penyelesaian pengaduan dilakukan melalui forum bipartit yang dilaksanakan 2 kali setiap bulan, antara perwakilan perusahaan dan serikat pekerja, sesuai asas musyawarah, kesepakatan bersama, serta ketentuan hukum yang berlaku. Penjelasan mengenai alur mekanisme pengaduan diuraikan sebagai berikut.

Complaint Handling

The Company allows employees to form labor union as a platform for expressing employment-related aspirations. Complaint resolution is conducted through a bipartite forum held twice a month, involving representatives from the Company and labor union, following the principles of deliberation, mutual agreement, and applicable legal provisions. The following outlines the process flow of complaint mechanism.



Jumlah Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan maupun laporan pelanggaran hak asasi manusia dalam seluruh operasionalnya.

[S-07]

Number of Employment related Complaints

Over the past 3 years, the Company received zero labor-related complaint or report of human rights violation across its operations.

[S-07]

Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan [s-12]

Pemberian Edukasi dan Pelatihan [POJK F.25]

Sebagai bagian dari komitmen sosial, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan bagi berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, serta wawasan peserta guna mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan sosial. Rincian kegiatan, penerima manfaat, serta biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Program	520 orang karyawan operator, staf, dan manajer 520 employees, consists of operators, staffs, and managers	54,177,000
Sosialisasi Anti-NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lain) serta Anti-Bullying Socialization of Anti-NAPZA (Narcotics, Psychotropic substances, and other Addictive Substances), as well as Anti-Bullying	250 orang siswa dan siswi SMK TI Pembangunan 250 female and male students of SMK TI Pembangunan	3,500,000
Total		57,677,000

Bekerja Sama dengan Instansi Terkait [POJK F.25]

Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai instansi terkait sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang sinergis dan memperkuat dampak program tanggung jawab sosial. Kolaborasi ini difokuskan pada program-program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, lingkungan, dan kesehatan. Informasi lebih lanjut mengenai bentuk kerja sama yang dimaksud disajikan dalam tabel berikut.

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
Kerja sama dengan Palang Merah Indonesia Kota Bandung mengadakan kegiatan donor darah untuk karyawan Perseroan Collaborated with Indonesian Red Cross (PMI) of Bandung City, the Company organized a blood donation for Company's employees	Masyarakat sekitar Kota Bandung dan Cimahi Communities surrounding Bandung City and Cimahi	6,000,000
Kerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Cimahi melaksanakan pemeriksaan gula darah dan pap smear untuk karyawan Perseroan Collaborated with Cimahi City Health Office, held blood glucose testing and pap smear examinations for Company's employees	150 orang karyawan Perseroan 150 Company employees	1,500,000
Kerja sama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bhina Swakarya Batujajar dalam pemanfaatan limbah sisa hasil produksi Perseroan berupa kain majun, kain perca, palet, dan cones untuk diolah kembali menjadi barang-barang bernilai ekonomis Collaborated with Bhina Swakarya Batujajar Community Learning Center in utilizing the production waste materials from the Company, such as leftover fabric, fabric scraps, pallets, and cones, to be reprocessed into economically valueable products	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bhina Swakarya Bhina Swakarya Community Learning Center	6,000,000

Social Responsibility related to Social and Community Development [s-12]

Provision of Education and Training [POJK F.25]

As part of its social commitment, the Company held ongoing education and training programs for various stakeholders, both internal or external. These activities aim to build the capacity, skills, as well as insight of the participants to support the enhancement of human resources quality and social welfare. Details on the activities, beneficiaries, and cost incurred for program implementation throughout 2025 are presented on the following table.

Cooperation with related Agencies [POJK F.25]

The Company collaborates with various relevant institutions in a bid to build synergy and to strengthen the impact of its social responsibility programs. These collaborations focus on community empowerment programs in the education, environment, and health sectors. Further information on these collaborations are presented in the below table.

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
<p>Kerja sama dengan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dalam penyelenggaraan program magang bagi mahasiswa sebagai sarana pengenalan dunia kerja serta pengembangan kompetensi praktis sesuai bidang studi</p> <p>Collaborated with Raden Mas Said State Islamic University Surakarta, in organizing an internship program for students to facilitate introduction to work and to develop practical competencies in line with their fields of study</p>	<p>Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Raden Mas Said State Islamic University Surakarta</p>	2,880,000
<p>Kerja sama dengan SMK Negeri 1 Giritontro Wonogiri melalui program Praktik Kerja Lapangan yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman kerja di lingkungan operasional Perseroan</p> <p>Collaborated with SMK Negeri 1 Giritontro Wonogiri through the Industrial Work Practice program, that provided students with the opportunity to gain work experience within Company's operational environment</p>	<p>SMK Negeri 1 Giritontro Wonogiri SMK Negeri 1 Giritontro Wonogiri</p>	2,880,000
<p>Kerja sama dengan SMK Negeri 3 Sukoharjo dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan guna mendukung peningkatan keterampilan teknis siswa serta pemahaman terhadap praktik kerja di industri</p> <p>Collaborated with SMK Negeri 3 Sukoharjo in implemented the Industrial Work Practice program to support the enhancement of students' technical skills and their understanding of industry work practices</p>	<p>SMK Negeri 3 Sukoharjo SMK Negeri 3 Sukoharjo</p>	1,080,000
<p>Kerja sama dengan Bintara Pembina Desa Polisi Sektor Parangjoro melalui program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan keamanan dan ketertiban lingkungan</p> <p>Collaborated with Parangjoro Sector Police Village Officer through a social responsibility program focuses on improving the security and order of the environment</p>	<p>Bintara Pembina Desa Polisi Sektor Parangjoro Parangjoro Sector Police Village Officer</p>	3,000,000
<p>Kerja sama dengan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Komando Distrik Militer Parangjoro dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial terkait upaya pembinaan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan</p> <p>Collaborated with Community Security and Public Order Officer of Parangjoro District Military Command through a social responsibility program focuses on fostering and enhancing public awareness of the importance of maintaining order and safety of the environment</p>	<p>Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Komando Distrik Militer Parangjoro Community Security and Public Order Officer of Parangjoro District Military Command</p>	3,000,000
<p>Kerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa Parangjoro dalam program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kebersihan lingkungan melalui kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan kebersihan dimulai dari lingkungan sekitar</p> <p>Collaborated with Parangjoro Village-Owned Enterprise in a social responsibility program focused on improving environmental cleanliness through waste management and maintenance activities, starting from the surrounding community</p>	<p>Badan Usaha Milik Desa Parangjoro Parangjoro Village-Owned Enterprise</p>	2,400,000
Total		28,740,000

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial serta Donasi Lainnya [POJK F.25]

Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program sosial untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan tersebut mencakup penyaluran bantuan sosial, dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan, serta penyediaan dan perbaikan fasilitas umum. Rincian kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Improvement of Social Facilities and Infrastructure and Other Donations [POJK F.25]

The Company consistently implements various social programs to support the improvement of community welfare in areas surrounding its operations. These initiatives include the distribution of social assistance, support for religious and community activities, as well as provision and improvement of public facilities. Details regarding the activities implemented by the Company in 2025 are presented in the following table.

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
<p>Memberikan bantuan kepada Yayasan Kasih Provision of assistance to Kasih Foundation</p>	<p>Yayasan Kasih Kasih Foundation</p>	12,000,000
<p>Memberikan bantuan kepada Yayasan Semut Provision of assistance to Semut Foundation</p>	<p>Yayasan Semut Kasih Foundation</p>	5,250,000

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
Memberikan paket sembako untuk lansia di Pondok Lansia Tulus Kasih Provision of essential goods packages for the elderly at Pondok Lansia Tulus Kasih	35 orang lansia di Pondok Lansia Tulus Kasih 35 elders at Pondok Lansia Tulus Kasih	3,500,000
Memberikan paket sembako untuk anak-anak disabilitas di Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Kelurahan Baros Provision of essential goods packages for children with disabilities at Community-Based Rehabilitation, Baros Subdistrict	25 anak-anak disabilitas di Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Kelurahan Baros 25 children with disabilities at Community-Based Rehabilitation, Baros Subdistrict	3,500,000
Memberikan paket sembako untuk anak-anak kanker di Rumah Pejuang Kanker Ambu Provision of essential goods packages for children with cancers at Rumah Pejuang Kanker Ambu	30 anak-anak kanker di Rumah Pejuang Kanker Ambu 30 children with cancers at Rumah Pejuang Kanker Ambu	1,500,000
Memberikan paket sembako untuk kaum duafa dan anak yatim piatu di Kampung Sukasari, Kelurahan Baros Provision of essential goods packages for underprivileged communities and orphans at Sukasari Village, Baros Subdistrict	50 kaum duafa dan yatim piatu di Kampung Sukasari, Kelurahan Baros 50 underprivileged communities and orphans at Sukasari Village, Baros Subdistrict	4,500,000
Memberikan paket sembako untuk kaum duafa dan anak yatim piatu di Kampung Sukasari, Kelurahan Baros Provision of essential goods packages for underprivileged communities and orphans at Sukasari Village, Baros Subdistrict	80 kaum duafa dan yatim piatu di Kampung Sukasari, Kelurahan Baros 80 underprivileged communities and orphans at Sukasari Village, Baros Subdistrict	7,000,000
Melakukan kerja sama dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia dalam pembangunan 7 rumah di Desa kedungmanggu, Bogor Collaborated with Habitat for Humanity Indonesia Foundation, to construct 7 houses in Kedungmanggu Village, Bogor	7 kepala keluarga di Desa Kedungmanggu, Bogor 7 head of families in Kedungmanggu Village, Bogor	52,500,000
Melakukan kerja sama dengan Ant Charity untuk berdonasi Collaborated with Ant Charity in charitable donation activity	70 anak asuh 70 sponsored children	105,625,000
Memberikan menu tambahan untuk kegiatan terapi anak-anak di Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Kelurahan Baros Provision of supplementary meals to support children therapy activities at the Community-Based Rehabilitation, Baros Subdistrict	25 anak-anak disabilitas di Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Kelurahan Baros 25 children with disabilities at Community-Based Rehabilitation, Baros Subdistrict	6,000,000
Memberikan tempat sampah dan rak Al-Quran untuk Pesantren As-Syamsiah Provision of trash bins and Al-Qur'an racks for As Syamsiah Islamic Boarding School	20 santri di Pesantren As-Syamsiah 20 students at As Syamsiah Islamic Boarding School	10,000,000
Memberikan bantuan penyediaan air bersih untuk mendukung aktivitas masyarakat di sekitar Perseroan, seperti kebutuhan MCK umum dan masjid, khususnya di Desa Citaman dan Desa Sukasari, Kelurahan Baros, Kota Cimahi Provision of clean water facilities to support activities of communities surrounding the Company, such as public washrooms (MCK) and mosques, particularly in Citaman Village and Sukasari Village, Baros Subdistrict, Cimahi City	150 masyarakat Desa Citaman dan Desa Sukasari Kelurahan Baros Kota Cimahi 150 residents of Citaman Village and Sukasari Villages, Baros Subdistrict, Cimahi City	157,053,000
Memberikan hewan kurban (2 Kambing dan 1 Sapi) untuk masyarakat sekitar RW 12 Sukasari dan RW 04 Cigugur Provision of sacrificial animals (2 goats and 1 cow) for communities in RW 12 Sukasari and RW 04 Cigugur	Masyarakat sekitar RW 12 Sukasari dan RW 04 Cigugur Surrounding communities in RW 12 Sukasari and RW 04 Cigugur	32,500,000
Memberikan donasi untuk kegiatan pengajian di Masjid At-Taqwa Menur sebagai dukungan terhadap kegiatan keagamaan masyarakat Provision of donation for religious study at At-Taqwa Mosque as a support for community religious activity	Masjid At-Taqwa Menur RT 01, RW 06 Parangjoro At-Taqwa Menur Mosque RT 01, RW 06 Parangjoro	500,000
Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan di Kelurahan Parangjoro Implemented social and environmental responsibility programs in Parangjoro Subdistrict	Kelurahan Parangjoro Parangjoro Subdistrict	1,200,000
Menyalurkan donasi untuk anak yatim dan lansia Distributed donations for orphans and the elderly	Desa Menur, Kelurahan Parangjoro Menur Village, Parangjoro Subdistrict	1,200,000
Memberikan bantuan untuk perbaikan jalan desa di Desa Menur Provision of assistance for road repair at Menur Village	Desa Menur, Kelurahan Parangjoro Menur Village, Parangjoro Subdistrict	2,500,000
Total		406,328,000

Pencapaian Program Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Berbagai program pengembangan sosial dan masyarakat dijalankan Perseroan secara terencana sebagai wujud kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Capaian masing-masing program, termasuk jumlah kegiatan, penerima manfaat, dan total dana yang dialokasikan sepanjang tahun 2025, dijabarkan sebagai berikut.

Achievements of Social and Community Development Programs

The Company implements a well-planned various social and community development programs as a realization of its contribution to improve community welfare. Achievements of the respective program, including number of activities, beneficiaries, and total funds allocated throughout 2025, are outlined as follows.

Uraian	2025	2024	2023	Description
KEGIATAN MASYARAKAT (PROGRAM) COMMUNITY ACTIVITIES (PROGRAM)				
Pemberian Edukasi dan Pelatihan	2	10	10	Provision of Education and Training
Kerja Sama dengan Instansi Terkait	9	9	7	Cooperation with related Agencies
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial serta Donasi Lainnya	17	10	10	Improvement of Social Facilities and Infrastructure and Other Donations
Total	28	29	27	Total
PENERIMA MANFAAT (ORANG) BENEFICIARIES (PEOPLE)				
Pemberian Edukasi dan Pelatihan	770	1,412	1,211	Provision of Education and Training
Kerja Sama dengan Instansi Terkait	285	1,350	620	Cooperation with related Agencies
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial serta Donasi Lainnya	687	1,650	1,765	Improvement of Social Facilities and Infrastructure and Other Donations
Total	1,742	4,412	3,596	Total
BIAYA PELAKSANAAN (RP) IMPLEMENTATION COST (RP)				
Pemberian Edukasi dan Pelatihan	57,677,000	109,841,000	110,450,000	Provision of Education and Training
Kerja Sama dengan Instansi Terkait	28,740,000	152,750,000	89,350,000	Cooperation with related Agencies
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial serta Donasi Lainnya	406,328,000	249,950,000	249,450,000	Improvement of Social Facilities and Infrastructure and Other Donations
Total	492,745,000	512,541,000	449,250,000	Total

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Operasional Perseroan berada di kawasan industri yang beririsan dengan lingkungan permukiman warga. Dalam menjalankan aktivitas produksinya, Perseroan memastikan agar keberadaannya tidak menimbulkan gangguan yang berarti bagi masyarakat sekitar. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan dampak lingkungan yang mencakup pengolahan limbah cair, pengendalian emisi udara, pengaturan kebisingan, serta pemantauan rutin untuk menjaga kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

Impact of Operations on the Surrounding Communities [POJK F.23]

The Company's operations are located within an industrial area overlapping community residential areas. In carrying out its production activities, the Company ensures that its presence cause no significant disruption to the surrounding communities. These efforts are realized by managing the environmental impact, including liquid waste management, air emission control, noise control, and regular monitoring to ensure compliance with applicable regulations.

Di sisi lain, keberadaan Perseroan juga memberi kontribusi positif melalui penciptaan lapangan kerja, dengan mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal. Selain itu, aktivitas usaha turut mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah dan mempererat hubungan sosial dengan komunitas setempat.

On the other hand, the Company's presence also brings positive contributions through job creation by prioritizing the recruitment of local workers. The Company's business activities also support regional economic growth, as well as strengthening the social interaction with the surrounding local communities.

Penanganan Pengaduan Masalah Program Pengembangan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat sekitar untuk menyampaikan saran, keluhan, atau pengaduan terkait pelaksanaan program pengembangan masyarakat. Proses penanganan dikelola oleh *Human Capital & General Affairs Department* dengan pendekatan yang transparan dan konstruktif. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan pengaduan masyarakat yang diterima atau tercatat, mencerminkan hubungan yang kondusif.

Handling of Complaints related to Community Development Programs [POJK F.24]

The Company provides communication channels for the surrounding communities to give suggestion, complaint, or grievance related to the implementation of community development programs. Human Capital & General Affairs Department is managing the handling process with a transparent and constructive approach. In the past 3 years, there is no report of complaint from the community received or recorded, reflecting a conducive relationship.

Tanggung Jawab Sosial terkait Pelanggan

[POJK F.17]

Pelanggan menjadi bagian penting dalam rantai nilai Perseroan, sehingga setiap proses bisnis dijalankan dengan menekankan kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap standar produk yang berlaku. Untuk menjamin hal tersebut, Perseroan menerapkan pengawasan berlapis dan pengujian produk secara berkala. Informasi produk disampaikan secara transparan, disertai praktik pemasaran yang jujur dan bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan menjaga komunikasi yang terbuka dan tanggap terhadap masukan pelanggan guna membangun kepercayaan dan memastikan kepuasan yang berkelanjutan.

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan [POJK F.26]

Pengembangan produk berkelanjutan menjadi salah satu poros penting dalam strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan di tengah transformasi industri tekstil global. Perubahan preferensi pelanggan, tuntutan pasar ekspor, serta peningkatan kesadaran terhadap isu lingkungan mendorong perlunya inovasi yang tidak hanya adaptif terhadap dinamika pasar, tetapi juga relevan. Selama tahun 2025, berbagai langkah konkret telah dilakukan untuk mendukung arah tersebut, antara lain:

1. Pengembangan produk kain daur ulang (*recycle fabrics*) berbasis benang daur ulang, yang telah berhasil diproduksi secara terbatas dan diuji coba untuk segmen ekspor dengan spesifikasi teknis yang mendekati kualitas benang *virgin*.
2. Penerapan varian baru pada kain tahan api (*inherent flame-resistant*) yang dikembangkan dengan komposisi serat campuran untuk meningkatkan ketahanan panas, serta memenuhi permintaan dari sektor industri manufaktur dan transportasi.
3. Peningkatan kapasitas produksi kain *polyester-viscose* (PV) dengan fitur *function-stretch*, yang telah digunakan untuk lini produk seragam kerja dan kebutuhan fashion kasual, menyoar kenyamanan dan mobilitas pengguna.
4. Penerapan pendekatan ramah lingkungan pada proses produksi, termasuk optimalisasi limbah tekstil sisa potong untuk uji coba bahan baku sekunder.

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan [POJK F.27]

Dalam menjamin aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan, Perseroan menerapkan standar tinggi sejak awal proses produksi. Pemilihan bahan baku dan bahan pembantu dilakukan secara cermat, dengan mengutamakan material yang telah tersertifikasi OEKO-TEX Standard 100 sebagai standar internasional yang memastikan produk bebas dari zat berbahaya bagi kesehatan. Untuk memperkuat keandalan mutu, kain hasil produksi turut melalui proses pengujian kualitas sebelum dipasarkan. Selain itu, produk kain juga memperoleh sertifikasi OEKO-TEX Standard 100 yang diperbarui secara berkala setiap tahun melalui proses re-sertifikasi.

Pada tahun 2025, Perseroan memproduksi sebanyak 7.756.969 produk kain jadi, dengan tingkat kelulusan uji kualitas sebesar 94,64%. Capaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga standar mutu dan keamanan produk sebelum didistribusikan kepada pelanggan.

Social Responsibility related to Customers

[POJK F.17]

Customers are an essential part of the Company's value chain, and accordingly, every business process is carried out with an emphasize on quality, safety, and compliance with the applicable product standards. To assure this, the Company implements multi-tiered supervision, as well as conducting regular product testing. Information regarding the product is presented transparently, coupled with an honest and responsible marketing practices. The Company also maintains an open and responsive communication with the customers to foster trust and ensure a sustained satisfaction.

Sustainable Product Innovation and Development [POJK F.26]

The development of sustainable product is one of the key pillars in the Company's long-term growth strategy amidst the global textile industry transformation. Shifting customer preferences, export market demands, along with the increased awareness of environmental issues are driving the needs for innovation that is not just adaptive to market dynamics but also relevant. Throughout 2025, various concrete measures have been done to support this orientation, including:

1. Development of recycle fabrics based on recycled yarns, which have been successfully produced on a limited scale and tested for the export segment with technical specifications nearing virgin yarn quality.
2. Introduction of new variants to the inherent flame-resistant fabric, which is developed with blended fiber compositions to improve its heat resistance, while catering to demands from both the manufacturing and transportation sectors.
3. Improve the production capacity of polyester-viscose (PV) fabric with function-stretch features, already use for the work uniform lines and casual fashion products better comfort and mobility of its user.
4. Implementation of environmentally-friendly approach in production process, including optimization of textile cutting waste for secondary raw material tests.

Customer Safety and Health [POJK F.27]

In ensuring customer safety and health aspects, the Company establishes high standards since the start of the production process. The selection of raw materials and auxiliary materials is done carefully, by prioritizing materials with OEKO-TEX Standard 100 certification, as an international standard that ensures products are free from substances harmful to health. To further strengthen reliability of quality, the finished fabrics undergo quality testing prior to being marketed. In addition, fabric products have obtained OEKO-TEX Standard 100 certification, which is periodically renewed each year through a recertification process.

In 2025, the Company produced a total of 7,756,969 finished fabric products, with 94.64% quality test pass rate. This achievement reflects the Company's consistency in maintaining product quality and safety standards prior to be distributed to customers.

Informasi Produk

Setiap pelanggan dapat memperoleh informasi mengenai produk-produk Perseroan secara komprehensif melalui berbagai media berikut.

Product Information

Each customer can access comprehensive information about the Company's products through the following media channels.



Kain Bellini



@Kain_Bellini



@Kain_Bellini



www.trisulatextile.com

Katalog produk yang tersebar di toko-toko eceran seluruh Indonesia.

Product catalogs available in retail stores throughout Indonesia.

Dampak Produk [POJK F.28]

Setiap produk tekstil yang dihasilkan Perseroan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian lokal dan kualitas hidup pelanggan, sekaligus menimbulkan tantangan dalam penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah. Berikut ini dipaparkan secara ringkas dampak positif maupun negatif, beserta langkah-langkah konkret Perseroan untuk mengoptimalkan manfaat dan meminimalkan efek sampingnya.

Product Impact [POJK F.28]

Each textile product produced by the Company brings real contribution to the local economy and quality of life for the customers, while at the same time presenting challenges in the use of resources and waste management. The following table outlines in brief, both the positive and negative impacts, alongside the Company's concrete measures to optimize benefits and minimize the adverse effects.

Jenis Dampak Type of Impacts	Uraian Description	Tindakan Konkret Perseroan The Company's Concrete Measures
DAMPAK POSITIF POSITIVE IMPACT		
Ketenagakerjaan Employment	Penciptaan lapangan kerja di seluruh rantai pasok. Job creation across the supply chain.	Menyerap tenaga kerja langsung maupun tidak langsung, serta memberikan pelatihan keterampilan dan pengembangan kapasitas. Direct and indirect workforce absorption, as well as provision of skills training and capacity building.
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	Dukungan terhadap ekonomi lokal dan nasional. Supports the local and national economy.	Bermitra dengan UMKM lokal dan pelaku industri pendukung dalam proses produksi dan distribusi untuk memperkuat ekosistem industri. Partnering with local MSMEs and supporting industry actors in the production and distribution process to strengthen the industrial ecosystem.
Kualitas Produk Product Quality	Penyediaan produk yang berkualitas, aman, dan nyaman. Provision of quality, safe, and comfortable products.	Menggunakan bahan tersertifikasi OEKO-Tex Standard 100 serta menjaga konsistensi mutu dalam produk <i>suiting</i> dan seragam. Using OEKO-Tex Standard 100 certified materials, as well as maintaining consistent quality in the <i>suiting</i> and uniform products.
Inovasi Berkelanjutan Continuous Innovation	Penerapan inovasi produk ramah lingkungan. Application of environmentally friendly product innovations.	Mengembangkan <i>recycled fabrics</i> , <i>inherent flame-resistant</i> , dan <i>PV fabrics</i> dengan pendekatan berbasis keberlanjutan. Developing recycled fabrics, inherently flame-resistant, and PV fabrics with a sustainability-based approach.
DAMPAK NEGATIF NEGATIVE IMPACT		
Dampak Lingkungan Hidup Environmental Impact	Emisi, limbah cair, dan limbah padat dari proses produksi. Emission, liquid waste, and solid waste from production process.	Mengembangkan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah dan sistem manajemen limbah terintegrasi untuk mengurangi pencemaran. Developing the wastewater treatment plant and integrated waste management system to reduce pollution.
Konsumsi Sumber Daya Alam Natural Resources Consumption	Ketergantungan pada bahan sintetis berbasis minyak bumi. Dependence on petroleum-based synthetic materials.	Mengeksplorasi bahan alternatif, mengembangkan benang daur ulang, dan mengoptimalkan efisiensi penggunaan bahan baku. Exploring alternative materials, developing recycled yarns, and optimizing raw material efficiency.

Jenis Dampak Type of Impacts	Uraian Description	Tindakan Konkret Perseroan The Company's Concrete Measures
Risiko Paparan Bahan Kimia Chemical Exposure Risk	Potensi risiko kesehatan dari penggunaan bahan kimia dalam proses finishing. Potential health risks from the use of chemicals in the finishing process.	Menjamin keamanan bahan melalui sertifikasi OEKO-TEX Standard 100, serta meningkatkan sistem pengendalian bahan berbahaya Ensuring material safety OEKO-TEX Standard 100 certified, as well as improving hazardous materials control system.

Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, seluruh produk Perseroan dapat diterima dengan baik di pasar dan tidak terdapat produk yang ditarik kembali terkait dengan ketidaksesuaian produk ataupun sebab lainnya.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Guna menjaga kualitas layanan sekaligus memahami kebutuhan pelanggan secara lebih mendalam, Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan, baik kepada pelanggan lokal maupun pelanggan ekspor. Survei dilakukan secara daring melalui platform *Google Form* agar proses pengumpulan data menjadi lebih praktis dan efisien, serta memungkinkan cakupan responden yang lebih luas lintas wilayah. Informasi yang diperoleh dari survei tersebut menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan mutu produk, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan menyesuaikan layanan agar tetap relevan dengan dinamika pasar.

Hasil survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan pada 26 responden lokal dan 14 responden ekspor di tahun 2025, diuraikan sebagai berikut.

Recalled Products [POJK F.29]

Throughout 2025, all of the Company's products were well received in the market, and there were no products recalled due to product defects or any other reasons.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

To maintain its service quality and understand the customer needs deeper, the Company regularly held customer satisfaction survey, for both local and export customers. The survey is conducted online using the *Google Form* platform, allowing for more practical and efficient data collection, as well as wider respondents coverage across the region. The information gathered from the survey will be used as the basis to improve product quality, strengthening customer relationships, and adjust services to stay relevant to market dynamics.

Results from the customer satisfaction survey involving 26 local respondents and 14 export respondents in 2025, are presented as follows.

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	2025 (%)				2024 (%)			2023 (%)		
	Sangat Puas Very Satisfied	Puas Satisfied	Netral	Tidak Puas Not Satisfied	Sangat Puas Very Satisfied	Puas Satisfied	Tidak Puas Not Satisfied	Sangat Puas Very Satisfied	Puas Satisfied	Tidak Puas Not Satisfied
SURVEI PELANGGAN LOKAL LOCAL CUSTOMER SURVEY										
Produk Products	29	66	-	5	33	59	9	36	62	2
Harga Price	23	61	-	16	22	54	25	24	66	10
Jaringan Distribusi/Tempat Distribution Network/Place	29	67	-	4	37	52	11	41	51	8
Promosi Promotion	25	56	-	19	30	61	9	31	60	9
Rata-Rata Average	27	63	-	11	31	57	14	33	60	7
SURVEI PELANGGAN EKSPOR EXPORT CUSTOMER SURVEY										
Produk Products	55	156	15	-	10	90	-	3	95	2
Produksi Massal Mass Production	55	144	27	-	16	84	-	4	92	4
Pengembangan Produk Product Development	50	140	27	-	16	84	-	5	95	-
Harga Price	15	132	60	-	-	-	-	-	-	-
Tim Pemasaran Marketing Team	75	232	33	-	15	80	5	5	95	-
Rata-Rata Average	50	161	33	-	14	85	1	4	94	2

Penanganan Pengaduan Masalah Pelanggan

Perseroan memastikan setiap keluhan dan masukan dari pelanggan ditangani secara profesional dan tepat waktu. Seluruh pengaduan yang diterima, baik dari pelanggan lokal maupun ekspor, akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh bagian *Sales Marketing*, dengan tujuan menjaga kepuasan pelanggan serta memperbaiki mutu layanan dan produk secara berkelanjutan.

Pengaduan yang diterima Perseroan dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Jenis Pengaduan	2025		2024	2023	Types of Complaints
	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Settled	Selesai Settled	Selesai Settled	
Ketidaksesuaian Kualitas	4	4	7	29	Quality Mismatch
Ketidaksesuaian Kuantitas	-	-	-	1	Quantity Mismatch
Total	4	4	7	30	Total

Complaint Management for Customer Issues

The Company ensures all customer complaints and feedback are handled professionally and on time. All complaints received, from local or export customers, will be managed and followed-up by Sales Marketing, with an aim of maintaining customer satisfaction, as well as continuously improving the quality of services and products.

Complaints received by the Company for the last 3 years are shown as follows.

Tanggung Jawab Sosial terkait Mitra Usaha

Perseroan menjalin hubungan kemitraan usaha secara transparan, adil, dan saling menguntungkan guna memastikan keberlanjutan rantai pasok dan pertumbuhan bersama. Pemilihan pemasok dilakukan secara objektif berdasarkan kriteria kualitas, kapasitas, kepatuhan terhadap ketentuan hukum, serta keselarasan pemahaman terhadap nilai dan prinsip keberlanjutan yang dianut Perseroan. Komunikasi terbuka, kepatuhan terhadap etika bisnis, serta praktik bertanggung jawab menjadi landasan dalam menciptakan kolaborasi yang sehat dan berdaya saing.

Jumlah pemasok yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Social Responsibility related to Business Partners

The Company fosters business relationships in transparent, fair, and mutually beneficial manner to ensure continuation of its supply chain and common growth. The selection of suppliers is done objectively based on the criteria regarding quality, capacity, compliance to legal provisions, as well as alignment to the understanding of values and sustainability principles adopted by the Company. Open communication, compliance with business ethics, and responsible practices are the basis of creating sound and competitive collaborations.

The number of suppliers involved in meeting the Company's operational needs are shown as follows.

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total Perusahaan Total Companies	Juta Rp Million Rp	Total Perusahaan Total Companies	Juta Rp Million Rp	Total Perusahaan Total Companies	Juta Rp Million Rp
Pemasok Lokal* Local Supplier*	442	297,183	234	86,214	1,852	70,164
Pemasok Nasional National Supplier	65	85,526	156	157,422	1,063	161,571
Pemasok Internasional International Supplier	27	32,541	15	17,436	60	21,666
Total	534	415,250	405	261,071	2,975	253,401

* Pemasok lokal mencakup pemasok yang berasal dari wilayah sekitar operasional Perseroan dan Entitas Anak, seperti Cimahi, Jakarta, Depok, dan Kabupaten Bandung. / Local suppliers are those originating from areas surrounding the operations of the Company and its Subsidiaries, such as Cimahi, Jakarta, Depok, and Bandung Regency.

Survei Kepuasan Pemasok

Perseroan melakukan survei kepuasan pemasok sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan kerja sama yang baik serta memastikan kualitas pasokan bahan baku dan material pendukung produksi. Penilaian dilakukan terhadap berbagai jenis pemasok berdasarkan beberapa indikator yang mencerminkan kinerja serta kualitas layanan yang diberikan kepada Perseroan.

Berdasarkan hasil survei pada tahun 2025, sebagian besar pemasok memperoleh penilaian dalam kategori baik hingga sangat baik. Beberapa indikator seperti pemasok *chemical* memperoleh nilai 260 dengan kategori sangat baik, sementara pemasok *spare part* dan *packing material* masing-masing memperoleh nilai 235 dan 240 dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja pemasok telah memenuhi harapan Perseroan dan mendukung kelancaran proses operasional serta produksi perusahaan.

Penanganan Pengaduan Masalah Pemasok

Perseroan menyediakan mekanisme penanganan pengaduan dari mitra usaha dan/atau pemasok sebagai bentuk komitmen terhadap hubungan kemitraan yang adil dan bertanggung jawab. Setiap laporan pengaduan dapat disampaikan melalui bagian *Purchasing* dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku guna memastikan penyelesaian yang transparan dan berimbang.

Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang disampaikan oleh pemasok kepada Perseroan, baik terkait proses pengadaan maupun hubungan kerja sama.

Supplier Satisfaction Survey

The Company conducts supplier satisfaction survey as a part of its efforts to maintain good business relationships and to ensure the quality of raw material supply and supporting production materials. Various types of suppliers were assessed based on several indicators that reflect performance and quality of services provided to the Company.

Based on the 2025 survey results, the majority of suppliers received ratings, from good to very good categories. Several indicators, such as chemical suppliers, received a score of 260 or very good category, while spare part and packaging material suppliers obtained scores of 235 and 240, respectively, or good category. These results show that, in general, supplier performance already met Company's expectations and supports a smooth execution of operational and production processes of the company.

Complaint Management for Supplier Issues

The Company has a mechanism to handle complaint from business partners and/or suppliers as a form of its commitment toward a fair and responsible partnerships. Every complaint report can be submitted through *Purchasing* and will be followed-up following the applicable procedures to ensure a transparent and balanced resolutions.

In the last 3 years, the Company received no complaint from the suppliers, either related to the purchasing process or cooperation.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibility

Implementasi Industri Hijau

Praktik industri hijau dijalankan Perseroan dengan menitikberatkan pada efisiensi sumber daya, kendali emisi, dan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Seluruh proses produksi mengedepankan pemanfaatan bahan baku bersertifikasi, penggunaan teknologi hemat energi, serta pengawasan terhadap proses kimia secara ketat. Di saat yang sama, Perseroan juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan sejak tahap desain, dengan mendukung konsep pakaian yang tahan lama serta mendorong pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Upaya ini sejalan dengan penyesuaian operasional terhadap standar lingkungan yang terus berkembang, guna menciptakan produk yang tidak hanya fungsional tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan.

Penerapan prinsip tersebut turut diperkuat melalui peningkatan kesadaran internal dan penguatan sistem evaluasi secara berkala. Pengelolaan dampak lingkungan dilaksanakan secara menyeluruh dan terukur, mencerminkan orientasi jangka panjang Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha yang sejalan dengan keseimbangan ekologis. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tetap selaras dengan tanggung jawab lingkungan pada setiap tahap siklus produksinya.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang [POJK F.5]

Perseroan mengedepankan penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang dalam setiap proses produksinya. Seluruh bahan baku dikaji secara cermat, baik yang berasal dari sumber terbarukan maupun tidak terbarukan, untuk memastikan keamanan bagi lingkungan dan pelanggan. Pendekatan ini didukung oleh penerapan praktik *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) sebagaimana diuraikan berikut.

1. Bahan baku (benang) yang dibeli dari pemasok harus memenuhi persyaratan ramah lingkungan yang dibuktikan dengan sertifikat OEKO-TEX Standard 100 dan *Certificate of Analysis*.
2. *Chemical* dan *dyestuff* harus dilengkapi dengan sertifikat OEKO-TEX Standard 100, ZDHC, *Eco Passport*, dan *Material Safety Data Sheet*.
3. Bahan baku yang telah diproses menjadi barang jadi dilakukan pengujian kembali sesuai dengan standar atau parameter yang ditentukan serta dilakukan sertifikasi produk kembali, meliputi SNI 56:2017, OEKO-TEX Standard 100, dan Registrasi Produk Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup.

Green Industry Implementation

The Company implements green industry practices with emphasizes on resources efficiency, emission control, and responsible waste management. All production processes prioritize the utilization of certified raw materials, energy-saving technologies, as well as strict supervision of chemical processes. At the same time, the Company incorporates sustainability considerations from the start of design stage, by promoting the concept of durable apparel and encourage more responsible consumption patterns. These efforts align with the Company's continued adjustments to the evolving environmental standards, to create products that are not only functional but also bring positive impacts to the environment.

The implementation of these principles is reinforced with periodic improvement of internal awareness and evaluation system. Management of environmental impact is done comprehensively and measurably, reflecting the Company's long-term commitment to maintain business continuity in line with ecological balance. With this approach, the Company strives to ensure that business growth always in line with environmental responsibilities at every stage of the production cycle.

Use of Environmentally Friendly and Recyclable Materials [POJK F.5]

The Company prioritizes use of environmentally friendly and recyclable materials in every production processes. All raw materials, whether sourced from renewable or non-renewable origins, are carefully reviewed to ensure their safety for both the environment and customers. This approach is backed by the implementation of Reduce, Reuse, and Recycle (3R) practices, as outlined below.

1. The raw materials (yarn) purchased from suppliers must meet environmentally friendly requirements as evidenced by the OEKO-TEX Standard 100 certificate and Certificate of Analysis.
2. Chemical and dyestuff must be completed with an OEKO-TEX Standard 100 certificate, ZDHC, Eco Passport, and Material Safety Data Sheet.
3. Raw materials that have been processed into finished goods are retested according to the specified standards or parameters, and product re-certification is carried out for SNI 56:2017, OEKO-TEX Standard 100, as well as Security, Safety, Health, and Environmental Product Registration.

4. Menggunakan *recycled chemicals*, seperti soda *caustic* dan benang *recycle* untuk produk-produk tertentu, serta menggunakan kembali benang cacat hasil produksi untuk dijadikan produk baru berupa benang *leno*, penggunaan ulang kemasan bahan baku dari karton, *bobbin*, *paper tube*, serta kertas sablon.
5. Menggunakan air daur ulang (*recycled water*) dan air pendingin (*cooling water*) untuk kebutuhan produksi, serta air kondensat untuk kebutuhan *boiler*.

Sebagai bagian dari praktik produksi yang lebih bertanggung jawab, Perseroan terus berupaya mengintegrasikan penggunaan material ramah lingkungan dan komponen yang dapat didaur ulang dalam setiap tahap operasionalnya. Berikut beragam inisiatif yang menjadi wujud nyata upaya Perseroan dalam mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan secara berkelanjutan.

1. Penggunaan obat pembantu dan zat warna ramah lingkungan yang tersertifikasi OEKO-TEX Standard 100, *Eco Passport*, dan *Bluesign*.
2. Pemilihan benang sebagai bahan baku yang bebas zat berbahaya dan telah tersertifikasi OEKO-TEX Standard 100.
3. Proses *water recycle* yang telah mengurangi penggunaan air baku hingga 27%.
4. Pemanfaatan air kondensat sebagai *feed water* untuk *steam boiler*.
5. Penggunaan ulang kemasan bahan baku untuk menyimpan benang hasil produksi.
6. Pemanfaatan kembali *bobbin* dan *paper tube* sebagai sarana produksi.
7. Penggunaan ulang kertas sablon dalam proses pengepakan produk.

Penggunaan Energi [POJK F.6] [POJK F.7]

Perseroan secara konsisten memantau dan mengelola konsumsi energi dalam kegiatan operasionalnya, sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap efisiensi energi dan pengendalian emisi gas rumah kaca. Pemanfaatan energi difokuskan pada kegiatan produksi yang mencakup penggunaan bahan bakar maupun listrik, dengan identifikasi sumber emisi dilakukan berdasarkan kategori *Scope 1* dan *Scope 2* sesuai pendekatan internasional yang berlaku.

Scope 1	<ul style="list-style-type: none"> • Solar digunakan untuk <i>loader</i> (alat angkut batu bara). • Bensin digunakan untuk kendaraan operasional. • LPG digunakan untuk bahan bakar proses produksi. • Batu bara digunakan sebagai bahan bakar <i>boiler</i> untuk menghasilkan uap panas serta <i>heat transfer oil</i> yang selanjutnya digunakan untuk proses produksi, terutama proses <i>dyeing finishing</i>. • Cangkang sawit digunakan untuk campuran batu bara sebagai bahan bakar <i>boiler</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diesel fuel is used for loader (coal-hauling vehicle). • Gasoline is used for operational vehicles. • LPG is used as fuel for the production process. • Coal is used as fuel for boilers to generate hot steam as well as heat transfer oil that is later used in the production process, mainly in the dyeing finishing process. • Palm shells mixed with coal are used as fuel for the boiler.
Scope 2	<p>Listrik yang berasal dari PLN digunakan untuk menggerakkan motor listrik mesin-mesin produksi serta untuk memenuhi kebutuhan listrik operasional kantor.</p>	<p>Electricity from PLN is used to drive the electric motors of production machines as well as to meet the office's operational electricity needs.</p>

4. Using recycled chemicals, such as caustic soda, and recycled yarn for certain products, as well as reusing defective yarn produced to make new products in the form of leno yarn, reusing packaging of raw materials from cardboard, bobbins, paper tubes, and screen-printing paper.
5. Using recycled water and cooling water for production needs, as well as condensate water for boiler needs.

As a part of more responsible production practices, the Company constantly striving to integrate the utilization of environmentally-friendly materials and recyclable components in every stage of its operations. The following initiatives are the realization of the Company's concrete efforts to support resource efficiency and sustainable reduction of environmental impacts.

1. The use of environmentally-friendly auxiliary agents and dyes certified by OEKO-TEX Standard 100, Eco Passport, and Bluesign.
2. Selection of yarns as raw materials free from harmful substances and certified by OEKO-TEX Standard 100.
3. Water recycling process has reduced the use of raw water by 27%.
4. Utilization of condensate water for steam boiler feed water.
5. Reuses raw material packaging to store the yarn from production.
6. Reutilizing bobbins and paper tubes for production facilities
7. Reuses screen-printing paper in the product packaging processes.

Energy Use [POJK F.6] [POJK F.7]

The Company consistently monitors and manages energy consumption in all of its operational activities, as a part of its responsibility toward energy efficiency and greenhouse gas emission control. The energy utilization is focused within production activities, including both fuel and electricity usage, by identifying emission sources based on *Scope 1* and *Scope 2* categories in line with the prevailing international standards.

Upaya Efisiensi Energi

Sebagai upaya menurunkan konsumsi energi, Perseroan telah menerapkan inisiatif berikut.

1. Melakukan restrukturisasi permesinan yang hemat energi (*weaving* dan *dyeing finishing*).
2. Memaksimalkan penggunaan air kondensat sebagai air umpan *boiler*.
3. Meningkatkan efisiensi pembakaran *boiler* melalui perawatan berkala.
4. Mengatur waktu kerja yang efisien.
5. Meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi.
6. Menggunakan cangkang sawit sebagai energi terbarukan yang dicampur dengan batu bara sebagai bahan bakar alternatif *boiler*.
7. Menjajaki penggunaan *solar cell* sebagai *pilot project*.

Penggunaan Energi

Informasi mengenai jumlah penggunaan energi Perseroan pada seluruh aktivitas operasional sebagai berikut.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Listrik	Gigajoule	49,849	50,131	47,553	Electricity
LPG	Gigajoule	527	532	557	LPG
Solar	Gigajoule	341	299	303	Diesel Oil
Batu Bara	Gigajoule	229,405	212,288	209,781	Coal
Cangkang Sawit	Gigajoule	-	-	6,629	Palm Shells
Bensin	Gigajoule	84	114	123	Gasoline
Total	Gigajoule	280,204	263,364	264,946	Total
Intensitas Energi	Gigajoule/Yard	0.03612	0.03424	0.03594	Energi Intensity
Efisiensi Energi	Gigajoule/Yard	(0.00188)	0.00170	0.00218	Energi Efficiency

Adapun uraian mengenai konsumsi energi listrik dari operasional Perseroan berdasarkan jenisnya dipisahkan sebagai berikut. [E-03]

Uraian	Satuan Unit	2025	Description
Energi Listrik yang Dikonsumsi secara Langsung	kWh	-	Direct Electricity Consumption
Energi Listrik yang Dikonsumsi secara Tidak Langsung	kWh	13,846,961	Indirect Electricity Consumption
Total Konsumsi Energi Listrik	kWh	13,846,961	Total Electricity Consumption

Penggunaan Air [POJK F.8] [E-04]

Air memegang peranan penting dalam mendukung aktivitas produksi tekstil, khususnya pada tahap-tahap seperti pewarnaan dan penyempurnaan akhir. Dalam menjalankan proses ini, Perseroan mengandalkan pasokan air dari sumber yang tersedia di sekitar wilayah operasional. Penggunaan air dilakukan sesuai kebutuhan proses industri, dengan memperhatikan kecukupan pasokan dan keberlangsungan operasional sehari-hari.

Energy Efficiency Efforts

The Company is implementing the following initiatives as an effort to lower its energy consumption.

1. Restructuring energy-efficient machinery (*weaving* and *dyeing finishing*).
2. Maximizing the use of condensate water as boiler feed water.
3. Improving boiler combustion efficiency through regular maintenance.
4. Managing efficient working time.
5. Increasing productivity and production quality.
6. Using palm shells as renewable energy mixed with coal as an alternative fuel for boilers.
7. Explore the use of solar cells as a pilot project.

Energy Use

Information on the amount of the Company's energy use in the entire operational activities is as follows.

The breakdown of electricity consumption from the Company's operations by type is presented as follows. [E-03]

Water Use [POJK F.8] [E-04]

Water has an important role to support textile production activities, particularly in dyeing and final finishing processes. In carrying out these processes, the Company relies on water supplies from available sources within its operational areas. Water use is adjusted accordingly with the industrial process requirements, while considering sufficient supply and continuity of daily operations.

Upaya Efisiensi Air

Pengelolaan air dilakukan secara menyeluruh dengan mengedepankan efisiensi dan konservasi. Beberapa langkah konkret yang telah diterapkan antara lain.

1. Memanfaatkan air sumur dalam, air permukaan, serta air daur ulang untuk mendukung proses produksi dan operasional.
2. Membangun 6 sumur resapan/imbuhan, 1 kolam penampung air hujan, dan 240 lubang biopori sebagai bagian dari konservasi sumber daya air.
3. Menggunakan mesin *dyeing finishing* terbaru untuk meningkatkan efisiensi proses dan mengurangi kebutuhan re-proses.
4. Melakukan kampanye penghematan air melalui media internal seperti stiker, *banner*, TV Trisula, dan kanal komunikasi lainnya.
5. Meninjau ulang proses kerja secara berkala guna mengidentifikasi potensi efisiensi air tambahan di seluruh rantai produksi.

Penggunaan Air

Informasi mengenai jumlah penggunaan air Perseroan pada seluruh aktivitas operasional sebagai berikut.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Air Sumur Dalam	m ³	124,376	134,808	165,376	Deep Well Water
Air Permukaan	m ³	169,770	135,996	136,318	Surface Water
Air yang Digunakan Kembali	m ³	52,736	32,498	56,136	Reused Water
Air Daur Ulang	m ³	43,666	48,577	57,881	Recycled Water
Total	m³	390,548	351,879	415,711	Total
Intensitas Air	m³/Yard	0.05035	0.04575	0.05639	Water Intensity
Efisiensi Air	m³/Yard	0.00459	(0.01064)	0.00465	Water Efficiency

Pengelolaan Emisi [POJK F.11] [POJK F.12] [E-01][E-02]

Pengelolaan emisi dijalankan secara terukur dan proporsional terhadap skala operasional Perseroan. Dalam pelaporan ini, data emisi tidak mencakup emisi yang berasal dari Entitas Anak, mengingat aktivitasnya terbatas pada operasional toko dan kantor yang menghasilkan emisi gas rumah kaca dalam jumlah relatif kecil.

Upaya Pengendalian Emisi

Perseroan menyadari bahwa proses produksi yang masih menggunakan batu bara berkontribusi terhadap emisi karbon. Oleh karena itu, pengendalian emisi dilakukan secara bertahap melalui berbagai inisiatif yang diarahkan pada efisiensi proses, peralihan energi, serta pendekatan restoratif terhadap lingkungan sekitar.

Upaya pengendalian emisi yang dijalankan Perseroan secara bertahap dan terarah, antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi pembakaran *boiler* untuk menekan emisi CO₂ dari proses pemanasan.
2. Melaksanakan perawatan berkala terhadap mesin dan sistem pembakaran untuk menjaga performa dan efisiensi energi.

Water Efficiency Efforts

Comprehensive water management is implemented, with emphasis on efficiency and conservation. Several concrete measures implemented are listed below.

1. Utilizing deep well water, surface water, as well as recycled water to support production and operational processes.
2. Constructed 6 infiltration/recharge wells, 1 rainwater retention pond, and 240 biopore holes as part of water resource conservation efforts.
3. Using the latest dyeing finishing machines to improve process efficiency and reducing re-processing needs.
4. Carrying out water-saving campaigns via internal media such as stickers, banners, Trisula TV, and other communication channels.
5. Reviewing work processes periodically to identify additional potential water efficiencies across the entire production chain.

Water Use

Information on the amount of Company's water use in the entire operational activities is as follows.

Emission Management [POJK F.11] [POJK F.12] [E-01][E-02]

Emission management is carried out measurably and proportionate to the Company's operational scale. In this reporting, emission data do not include those from Subsidiaries, due to their limited activities to store and office operations, that generate relatively small amount of greenhouse gas emissions.

Emission Control Efforts

The Company recognizes that its coal-based production processes, is contributing to carbon emissions. Therefore, emission control is implemented gradually through various initiatives oriented toward process efficiency, energy transition, and restorative approaches to the surrounding environment.

The Company's is implementing gradual and targeted emission control efforts, namely:

1. Improving the efficiency of boiler combustion to reduce CO₂ emissions from the heating process.
2. Carrying out regular maintenance on machinery and combustion system to maintain performance and energy efficiency.

3. Mendorong penggunaan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan.
4. Melakukan penanaman pohon di area pabrik sebagai bentuk penyerapan emisi dan peningkatan kualitas udara.
5. Mengadopsi prinsip *clean production* dan memperbarui teknologi yang lebih hemat energi dan minim emisi.
6. Melakukan pemantauan emisi secara berkala sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan terhadap dampak lingkungan.

Pengukuran Emisi

Perseroan secara konsisten memantau kadar emisi dan kualitas udara ambien melalui pengujian di laboratorium terakreditasi Komite Akreditasi Nasional, dengan mengacu pada parameter yang ditetapkan. Selain itu, pengukuran total dan intensitas emisi juga dilakukan secara berkala untuk menilai tren emisi sebagaimana diuraikan berikut ini.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Emisi	TonCO ₂ e	23.460	34,462	31,996	Emission
Intensitas Emisi	TonCO ₂ e/yard	0.00302	0.00488	0.00434	Emission Intensity

Sementara itu secara rinci emisi, sumber emisi yang dihasilkan Perseroan selama tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

3. Encouraging the use of more environmentally friendly alternative energy sources.
4. Conducting tree planting at the factory site to absorb emissions and improve air quality.
5. Adopting clean production principle and upgrade to more energy-efficient, low-emission technologies.
6. Performing periodic emission monitoring as a part of ongoing evaluation of environmental impact.

Emission Measurement

The Company consistently monitors emission levels and ambient air quality through testing at the laboratory accredited by National Accreditation Committee, by referring to the established parameters. In addition, total emissions and emission intensity measurement is done periodically to assess emission trends, as outlined below.

Meanwhile, the emissions and emission sources produced by the Company during 2025 are detailed as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
KATEGORI 1: EMISI GRK LANGSUNG DAN PEMBUANGAN CATEGORY 1: DIRECT GHG EMISSIONS AND DISPOSAL			
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner Direct Emissions from Stationary Combustion	TonCO ₂ e	23,107.93	21,148.35
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	TonCO ₂ e	7.35	9.98
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan Direct Emissions from Processing Operations	TonCO ₂ e	344.98	344.98
Emisi <i>Fugitive</i> Langsung Direct Fugitive Emissions	TonCO ₂ e	-	-
Emisi Langsung dari <i>Land Use, Land Use Change and Forestry</i> (LULUCF) Direct Emissions from Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF)	TonCO ₂ e	-	-
Total Emisi Langsung (Scope 1) Total Direct Emissions (Scope 1)	TonCO₂e	23,460.26	21,503.31
KATEGORI 2: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG DARI EMISI YANG DIBELI CATEGORY 2: INDIRECT GHG EMISSIONS FROM PURCHASED EMISSIONS			
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli Indirect Emissions from Purchased Electricity Consumption	TonCO ₂ e	-	12,958.57
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di Luar Listrik) Indirect Emissions from Purchased Energy Network Consumption (Excluding Electricity)	TonCO ₂ e	-	-
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2) Total Indirect Emissions (Scope 2)	TonCO₂e	-	12,958.57
KATEGORI 3: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG DARI TRANSPORTASI CATEGORY 3: INDIRECT GHG EMISSIONS FROM TRANSPORTATION			
Transportasi dan Distribusi Hulu Upstream Transportation and Distribution	TonCO ₂ e	-	-
Perjalanan Dinas Business Travel	TonCO ₂ e	-	-

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Transportasi dari Klien dan Pengunjung Transportation from Clients and Visitors	TonCO ₂ e	-	-
Transportasi dan Distribusi Hilir Downstream Transportation and Distribution	TonCO ₂ e	-	-
Perjalanan Karyawan Employee Travel	TonCO ₂ e	-	-
KATEGORI 4: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG DARI PRODUK YANG DIGUNAKAN OLEH PERSEROAN CATEGORY 4: INDIRECT GHG EMISSIONS FROM PRODUCTS USED BY THE COMPANY			
Kegiatan yang Berhubungan dengan Energi yang Tidak Termasuk dalam Emisi Langsung dan Emisi Energi Tidak Langsung Activities related to Energy Not Included in Direct Emissions and Indirect Energy Emissions	TonCO ₂ e	-	-
Pembelian Barang dan Jasa Purchasing of Goods and Services	TonCO ₂ e	-	-
Capital Equipment/Goods	TonCO ₂ e	-	-
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional Waste Generated from Operational Activities	TonCO ₂ e	-	-
Aset Sewaan Hulu Upstream Leased Assets	TonCO ₂ e	-	-
KATEGORI 5: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG YANG TERKAIT DENGAN PENGGUNAAN PRODUK DARI PERSEROAN CATEGORY 5: INDIRECT GHG EMISSIONS RELATED TO THE USE OF PRODUCTS BY THE COMPANY			
Investasi Investments	TonCO ₂ e	-	-
Penggunaan Produk yang Dijual Use of Sold Products	TonCO ₂ e	-	-
Pembuangan Akhir Masa Pakai Produk yang Dijual End-of-Life Disposal of Sold Products	TonCO ₂ e	-	-
Waralaba Hilir Downstream Franchises	TonCO ₂ e	-	-
Aset Sewaan Hilir Downstream Leased Assets	TonCO ₂ e	-	-
Pengolahan Produk yang Dijual Processing of Sold Products	TonCO ₂ e	-	-
KATEGORI 6: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG DARI SUMBER LAINNYA CATEGORY 6: INDIRECT GHG EMISSIONS FROM OTHER SOURCES			
Emisi atau Pembuangan Tidak Langsung Lainnya Other Indirect Emissions or Disposal	TonCO ₂ e	-	-
Total Emisi Tidak Lansung (Scope 3) Total Indirect Emissions (Scope 3)	TonCO₂e	-	-
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)	TonCO₂e	23,460.26	34,461.88
Total Emisi GRK (Scope 1, 2, dan 3) Total GHG Emissions (Scope 1,2 and 3)	TonCO₂e	23,460.26	34,461.88
Offsets/Credits	TonCO₂e	-	-
Pembelian Renewable Energy Certificate Purchase of Renewable Energy Certificates	kWh	-	-
Intensitas Emisi terhadap Pendapatan Emission Intensity per Revenue	TonCO₂e /Juta Rupiah TonCO₂e /Million Rupiah	-	-
Intensitas Emisi Scope 1 dan 2 terhadap Pendapatan Emission Intensity Scope 1 and 2 per Revenue	TonCO₂e /Juta Rupiah TonCO₂e /Million Rupiah	0.04	0.06
Intensitas Emisi Scope 1, 2, dan 3 terhadap Pendapatan Emission Intensity Scope 1, 2, and 3 per Revenue	TonCO₂e /Juta Rupiah TonCO₂e /Million Rupiah	0.04	0.06

Komitmen Perseroan untuk Mencapai dan Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca [E-06] [E-07]

Perseroan menyadari bahwa pengendalian emisi gas rumah kaca merupakan bagian penting dari tanggung jawab lingkungan dalam industri tekstil yang intensif energi. Meskipun saat ini belum menetapkan target netral karbon (*net-zero emission*), Perseroan telah menunjukkan komitmen nyata melalui berbagai inisiatif pengurangan emisi. Target penurunan sebesar 2,5% atau sekitar 861,55 tonCO₂e pada tahun 2026 ditetapkan sebagai tonggak awal yang realistis dan terukur. Untuk memastikan arah pelaksanaannya tepat sasaran, Perseroan telah menunjuk unit pengendalian iklim internal yang bertugas memantau pelaksanaan strategi dekarbonisasi, mengevaluasi capaian emisi, serta memberikan rekomendasi teknis atas upaya yang berjalan.

Dalam operasional sehari-hari, pendekatan pengurangan emisi dijalankan secara bertahap dan menyeluruh. Restrukturisasi permesinan dengan teknologi hemat energi menjadi salah satu fokus utama untuk menekan konsumsi bahan bakar fosil, khususnya batu bara sebagai sumber emisi terbesar. Di samping itu, Perseroan juga mendorong optimalisasi proses produksi agar lebih efisien, serta mempertimbangkan penggunaan bahan baku dan energi alternatif yang lebih ramah lingkungan. Seluruh langkah ini dirancang bukan hanya untuk mengurangi emisi jangka pendek, tetapi juga untuk membentuk sistem produksi yang adaptif terhadap perubahan iklim sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Penghijauan dan Konservasi Air

Perseroan terus memperkuat peran aktifnya dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui berbagai inisiatif penghijauan dan konservasi lingkungan di area operasional. Sebagian lahan Perseroan dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau yang mendukung fungsi ekologis kawasan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penanaman 32 pohon dari berbagai jenis, termasuk tanaman produktif yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Selain berkontribusi dalam penyerapan emisi karbon, keberadaan vegetasi tersebut juga membantu meningkatkan kemampuan tanah dalam menyerap air hujan.

Sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan sumber daya air, Perseroan juga mengembangkan berbagai sarana konservasi air di lingkungan operasional. Hingga tahun 2025, Perseroan telah membangun 240 lubang biopori, 6 sumur resapan, serta 1 kolam penampung air hujan di area pabrik. Infrastruktur tersebut berfungsi untuk mengurangi limpasan air permukaan, meningkatkan daya resap tanah, serta membantu menjaga ketersediaan air tanah.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan juga mengalokasikan sebagian lahan operasional untuk pembangunan sumur resapan. Pada tahun 2025, luas lahan yang digunakan untuk sumur resapan tercatat sebesar 54 m² dari total luas lahan perusahaan sebesar 133.312 m².

The Company's Commitment to Achieving and Reducing Greenhouse Gas Emissions [E-06] [E-07]

The Company recognizes greenhouse gas emission control is an important part of environmental responsibility in the energy-intensive textile industry. Although currently the net-zero emission target has not been established, the Company has shown a tangible commitment via various emission reduction initiatives. A reduction target of 2.5%, or approximately 861.55 tonCO₂e by 2026 has been established as a realistic and measurable initial milestone. To ensure the implementation is reaching the right target, the Company has appointed an internal climate control unit to monitor the execution of decarbonization strategy, evaluate emission achievement, as well as providing technical recommendations for ongoing efforts.

In the daily operations, emission reduction approach is implemented gradually and comprehensively. Machinery restructuring with energy-efficient technology is a key focus in reducing consumption of fossil fuel, particularly coal as the largest emission source. In addition, the Company also encourages optimization of production processes to improve efficiency, as well as considering the use of more environmentally friendly raw materials and alternative energy. All of these measures are designed not only to achieve short-term emission reduction but also to establish a production system that is adaptive to climate change while at the same time support long-term business sustainability.

Greening and Water Conservation

The Company continuously strengthening its active role in maintaining ecosystem balance through various greening and environmental conservation initiatives within the operational areas. Most of the Company's total land area are utilized dedicated as green open space to support ecological function of the area. Throughout 2025, the Company planted 32 trees of various species, including productive plants whose harvests can be utilized by the surrounding communities. In addition to contribute in absorbing carbon emissions, these vegetation also help improve soil capacity to absorb rainwater.

In line with efforts to maintain the sustainability of water resources, the Company also developed various water conservation facilities within its operational areas. As of 2025, the Company has constructed 240 biopore holes, 6 infiltration wells, and 1 rainwater retention pond in the factory area. This infrastructure functions to reduce surface water runoff, increase soil absorption capacity, and help maintaining groundwater availability.

As part of these efforts, the Company also allocated a portion of its operational land for the construction of infiltration wells. In 2025, the land area utilized for infiltration wells reached 54 m² out of the Company's total land area of 133,312 m².

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak dijalankan di wilayah yang tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, aktivitas usaha tidak menimbulkan dampak langsung terhadap habitat alami maupun spesies yang dilindungi. Meskipun demikian, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan dalam setiap aktivitasnya guna memastikan bahwa seluruh proses operasional selaras dengan komitmen pelestarian lingkungan dan tidak memberikan tekanan terhadap ekosistem di sekitarnya.

Lingkungan Perusahaan yang Bersih, Asri, dan Hijau

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih, asri, dan hijau melalui pendekatan industri bersih (*clean production*) yang menitikberatkan pada efisiensi sumber daya dan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Seluruh inisiatif yang dijalankan diarahkan untuk menjaga kenyamanan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan di sekitar area operasional, sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Perseroan mengelola sisa material, zat warna, dan bahan pembantu produksi secara aman dan bertanggung jawab.
2. Sampah non-organik dari kegiatan operasional didaur ulang melalui kerja sama dengan Bank Sampah Kota Cimahi.
3. Sampah organik diolah melalui program *composting* untuk menghasilkan pupuk yang digunakan dalam pemeliharaan taman dan penghijauan lingkungan kerja.
4. Penerapan budaya 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) dilakukan secara konsisten untuk menciptakan area kerja yang bersih, tertata, efisien, dan aman bagi seluruh karyawan.
5. Area merokok ditata secara khusus agar tidak mengganggu kenyamanan serta menjaga kebersihan dan kualitas udara.
6. Fasilitas tempat sampah disediakan di titik strategis dengan kategori organik, non-organik, dan daur ulang guna memudahkan pemilahan dan pengelolaan limbah.
7. Taman dan area hijau dipelihara secara rutin melalui penanaman pohon dan perawatan berkala.

Pengelolaan Limbah [POJK F.13] [POJK F.14] [E-05]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik industri yang bertanggung jawab, Perseroan mengelola seluruh jenis limbah sesuai ketentuan dalam ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan serta peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Pengelolaan dilakukan secara sistematis, terukur,

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

The operational activities of both the Company and its Subsidiaries are carried out in areas not located near to protected zones or areas with high biodiversity value. Therefore, its business activities have no direct impact on natural habitats or protected species. Nevertheless, the Company still prioritizes the principles of precaution and sustainability in every activity to ensure that all of the operational process are in line with its environmental conservation commitments and put zero pressure on the surrounding ecosystems.

The Company's Clean, Beautiful, and Green Environment

The Company continues striving for a clean, beautiful, and green working environment through the clean production approach, focusing on resource efficiency and responsible waste management. All initiatives conducted are aimed at maintain comfort, health, and sustainability of the environment surrounding operational areas, as outlined below.

1. The Company manages material, dyes, and auxiliaries waste from production safely and responsibly.
2. Inorganic waste from operational activities is recycled through partnership with Cimahi City Waste Bank.
3. Organic waste is processed via composting program to produce fertilizer, used in garden maintenance and greening of the workplace.
4. The implementation of 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke*) culture, is carried out consistently to create clean, organized, efficient, and safe environment for employees.
5. Designated smoking areas are arranged to ensure comfort, maintain cleanliness and air quality.
6. Garbage bins are provided in strategic points with organic, inorganic, and recyclable categories for easier waste separation and management.
7. The gardens and green spaces are maintained regularly through tree planting and regular upkeep.

Waste Management [POJK F.13] [POJK F.14] [E-05]

As part of its commitment to responsible industrial practices, the Company manages all types of waste in line with ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems and applicable environmental regulations. Waste management is conducted systematically, measurably, and documented manner


dan terdokumentasi untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Rincian pelaksanaan pengelolaan limbah disajikan dalam tabel berikut.

to minimize environmental impact. Details of waste management implementation are presented in the table below.

Limbah Waste	Upaya Pengelolaan Management Efforts	Pihak yang Mengelola Managing Party		
		Perseroan The Company	Pihak Ketiga Third Party	Pihak Ketiga Berizin Licensed Third Party
LIMBAH PADAT B3 B3 SOLID WASTE				
Sludge	Disimpan di TPS B3 dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Stored in B3 TPS and handed over to a licensed third party.	✓		✓
Fly Ash	Disimpan di TPS B3 dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Stored in B3 TPS and handed over to a licensed third party.	✓		✓
Bottom Ash	Disimpan di TPS B3 dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Stored in B3 TPS and handed over to a licensed third party.	✓		✓
Kemasan B3 B3 Packaging	Disimpan di TPS B3 dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin atau dikembalikan ke <i>supplier</i> . Stored in B3 TPS and handed over to a licensed third party or returned to the supplier.		✓	✓
Kemasan Packaging	Disimpan di TPS B3 dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Stored in B3 TPS and handed over to a licensed third party.	✓		✓
Majun Terkontaminasi Contaminated Rags	Disimpan di TPS B3 dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Stored in B3 TPS and handed over to a licensed third party.	✓		✓
Limbah Elektronik Electronic Waste	Disimpan di TPS B3 dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Stored in B3 TPS and handed over to a licensed third party.	✓		✓
Oli Bekas Used Oil	Disimpan di TPS B3 dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Stored in the B3 temporary storage area and handed over to a licensed third party.	✓	✓	✓
LIMBAH PADAT NON-B3 NON-B3 SOLID WASTE				
Majun Rags	Disimpan di TPS domestik dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk pemanfaatan lebih lanjut. Stored in domestic TPS and handed over to a third party for further utilization.		✓	
Kemasan Bahan Baku Raw Material Packaging	Disimpan di TPS domestik dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk pemanfaatan lebih lanjut. Stored in domestic TPS and handed over to a third party for further utilization.		✓	
Domestik Domestic	Disimpan di TPS domestik dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk pemanfaatan lebih lanjut. Stored in domestic TPS and handed over to a third party for further utilization.		✓	
Sisa Makanan Food Leftovers	Pembuatan kompos. Composting.	✓		
Scrap Sisa Hasil Produksi Berupa Potongan Scraps of Production Leftover in the Form of Pieces	Disimpan di TPS domestik dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk pemanfaatan lebih lanjut. Stored in the domestic temporary storage area and handed over to a third party for further utilization.	✓	✓	
Karton Box Cardboard Boxes	Disimpan di TPS domestik dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk pemanfaatan lebih lanjut. Stored in the domestic temporary storage area and handed over to a third party for further utilization.	✓	✓	
Ruang Terbuka Hijau Green Open Space	Pembuatan kompos. Composting.	✓		

Limbah Waste	Upaya Pengelolaan Management Efforts	Pihak yang Mengelola Managing Party		
		Perseroan The Company	Pihak Ketiga Third Party	Pihak Ketiga Berizin Licensed Third Party

**EFLUEN
EFFLUENT**

Limbah Cair dari Proses Produksi Liquid Waste from the Production Process	<p>Limbah cair hasil produksi diolah dalam instalasi pengolahan air limbah, untuk kemudian dimonitor dan diuji setiap bulan, baik oleh pihak internal maupun oleh laboratorium independen terakreditasi Komite Akreditasi Nasional. Hasil pengujian haruslah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 16 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Limbah dan peraturan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik Terintegrasi.</p> <p>The liquid waste generated from the production process is treated in a wastewater treatment plant, to be later monitored and tested every month, both internally and by independent laboratory accredited by National Accreditation Committee. Test results should meet the standards established in Minister of Environment Regulation No. 16 of 2019 on Waste Quality Standards and Regulation No. 68 of 2016 on Integrated Domestic Waste Quality Standards.</p>	
--	---	---

Limbah yang Dihasilkan

Informasi total limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Waste Produced

Information on the total amount of waste generated from the Company's operational activities is outlined below.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
LIMBAH PADAT B3 B3 SOLID WASTE					
Sludge	Ton	53.11	381.00	623.00	Sludge
Fly Ash	Ton	384.68	269.07	75.96	Fly Ash
Bottom Ash	Ton	1,224.78	1,152.50	1,564.36	Bottom Ash
Kemasan B3	Ton	0.56	0.88	0.87	B3 Packaging
Majun Terkontaminasi	Ton	0.91	0.84	0.87	Contaminated Rags
Limbah Elektronik	Ton	0.06	0.05	-	Electronic Waste
Oli Bekas	Ton	3.53	-	-	Used Oil
Total	Ton	1,667.63	1,804.34	2,265.06	Total
LIMBAH PADAT NON-B3 NON-B3 SOLID WASTE					
Majun	Ton	172.00	130.00	145.00	Rags
Kemasan Bahan Baku	Ton	-	14.25	17.21	Raw Material Packaging
Domestik	Ton	29.00	7.11	5.10	Domestik
Sisa Makanan	Ton	32.00	3.11	2.48	Food Leftovers
Scrap Sisa Hasil Produksi Berupa Potongan	Ton	-	2.81	2.84	Scraps of Production Leftover in the Form of Pieces
Karton Box	Ton	-	24.3	-	Cardboard Boxes
Ruang Terbuka Hijau	Ton	28.00	3.20	2.96	Green Open Space
Total	Ton	261.00	184.78	175.59	Total
Total Limbah yang Dihasilkan	Ton	1,928.63	1,989.12	2,440.65	Total Waste Generated
EFLUEN EFFLUENT					
Inlet Instalasi Pengolahan Air Limbah	m ³	148,584.00	204,487.00	210,495.00	Inlet of Wastewater Treatment Plant
Outlet Instalasi Pengolahan Air Limbah	m ³	136,624.00	151,014.00	152,614.00	Outlet of Wastewater Treatment Plant

Kandungan Efluen

Perseroan memastikan efluen yang dihasilkan telah melalui proses pengolahan khusus guna menekan kadar zat pencemar hingga di bawah ambang batas yang ditetapkan sebelum dialirkan ke sistem drainase kota. Rincian kandungan efluen hasil pengolahan disajikan dalam tabel berikut.

Effluent Content

The Company ensures all effluents generated undergo a specialized treatment processes to reduce pollutant level below the established thresholds before being discharged into the city drainage system. Details of effluent contents after the process are presented in the table below.

Kategori	Satuan Unit	Kadar Tertinggi Highest Rate	2025	2024	2023	Category
BOD ₅	mg/L	44.8	36.00	16.00	27.00	BOD ₅
COD	mg/L	124.7	96.00	36.00	68.00	COD
TSS	mg/L	39.9	6.00	6.80	6.00	TSS
Fenol Total	mg/L	0.5	0.034	0.003	0.006	Total Phenol
Krom Total (Cr)	mg/L	1.0	<0.0068	<0.0068	<0.0068	Total Chrome (Cr)
Amonia Total (NH ₃ -N)	mg/L	8.0	0.49	0.01	0.05	Total Ammonia (NH ₃ -N)
Sulfida (sebagai S)	mg/L	0.3	0.12	<0.04	<0.04	Sulfide (as S)
Minyak dan Lemak	mg/L	3.0	2.60	<0.11	0.18	Oil and Fat
pH	pH	6.0-9.0	7.40	7.00	7.30	pH
Warna	PtCo	200	34	16	56	Color
Temperatur Air	C	Deviasi 2 Deviation 2	26	28	30	Water Temperature
Total Coliform	Total/100 mL	3,000	2,400	2,750	2,200	Total Coliform
Debit Limbah Paling Tinggi	m ³ /Ton Produk Tekstil m ³ /Ton of Textile Products	100	85.61	61.79	55.84	Highest Waste Discharge

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah, baik limbah B3 maupun non-B3, yang terjadi di seluruh area operasional Perseroan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan limbah yang diterapkan secara disiplin, mulai dari pemisahan, penyimpanan sementara, hingga pengangkutan dan pemusnahan limbah sesuai prosedur dan regulasi yang berlaku. Pencegahan terhadap potensi tumpahan juga dilakukan melalui pelatihan berkala kepada karyawan serta penerapan standar operasional yang ketat di setiap lini kerja yang berisiko.

Waste Spills [POJK F.15]

Throughout 2025, there was no waste spill incident, either B3 waste or non-B3 waste, occurred across all of the Company's operational areas. This reflects the effectiveness of the waste management system, which is rigorously implemented from the waste segregation, temporary storage to transportation and disposal in line with applicable procedures and regulations. Prevention of potential spills is also conducted supported via regular employee training and enforcement of strict operational standards across all high-risk work areas.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Pengelolaan lingkungan hidup tidak hanya menjadi bagian dari kewajiban operasional, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas lingkungan sekitar. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus yang digunakan dalam berbagai program dan aktivitas pelestarian lingkungan. Rincian biaya yang dikeluarkan dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Environmental Management Cost [POJK F.4]

The Company considers environmental management as a part of its operational obligations and responsibility to maintain the sustainability and quality of the surrounding environment. To support these efforts, the Company allocates a specific budget for various environmental conservation programs and activities. Details of costs incurred in the last 3 years are presented in the below table.

(Juta Rupiah / Million Rupiah)

Kategori	2025	2024	2023	Category
Biaya Operasional Instalasi Pengolahan Air Limbah	4,644	4,577	5,178	Wastewater Treatment Plant Operational Cost
Pembuangan Sludge	330	529	1,099	Sludge Disposal

(Juta Rupiah / Million Rupiah)

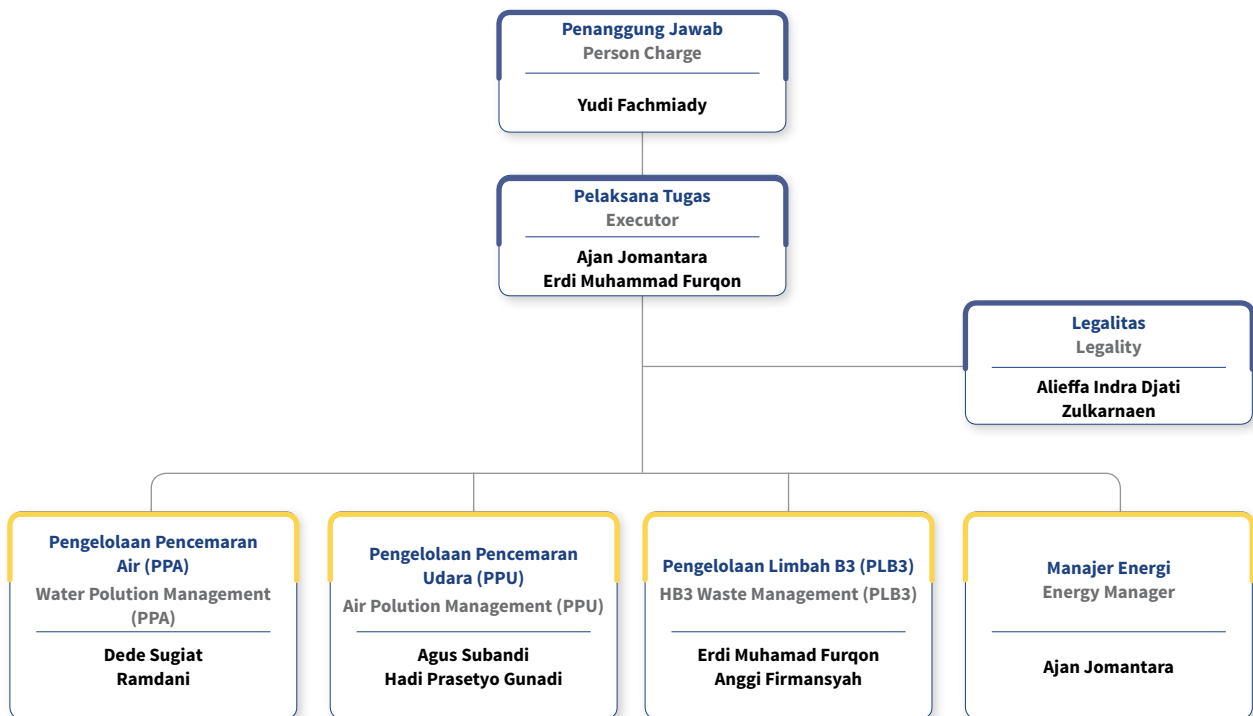
Kategori	2025	2024	2023	Category
Pembuangan <i>Bottom Ash</i> dan <i>Fly Ash</i>	329	268	407	Bottom Ash and Fly Ash Disposal
Pembuangan Majun B3	-	17	22	B3 Rags Disposal
Transport Penarikan Limbah B3	18	-	-	B3 Waste Withdrawal Transportation
Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Hidup dan Pemeliharaan Keanekaragaman Hayati	-	-	21	Environmental Cleanliness Management and Biodiversity Maintenance
Pengecekan Limbah, Pembuangan Limbah, Sertifikasi ISO 14001:2015, <i>Pest Control</i> , dan Pengecekan Lingkungan	124	-	300	Waste Checking, Waste Disposal, ISO 14001:2015 Certification, Pest Control, and Environmental Checking
Total	5,445	5,391	7,027	Total

Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Perseroan telah menetapkan mekanisme penanganan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup yang dikelola secara sistematis dan terkoordinasi. Prosedur ini dijalankan di bawah tanggung jawab *Human Capital & General Affairs Manager* guna memastikan setiap laporan yang diterima dapat ditindaklanjuti secara tepat dan sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui sistem ini, Perseroan berupaya menjaga transparansi serta meningkatkan kesadaran lingkungan di seluruh lini operasional.

Complaint Management for Environmental Issues [POJK F.16]

The Company has established a systematically and well-coordinated complaint management mechanism for environmental-related issue. Human Capital & General Affairs Manager is responsible for the implementation of this procedure, ensuring every report received can be properly followed-up according to applicable regulations. Through this system, the Company strives to maintain transparency and improve environmental awareness on all operational levels.



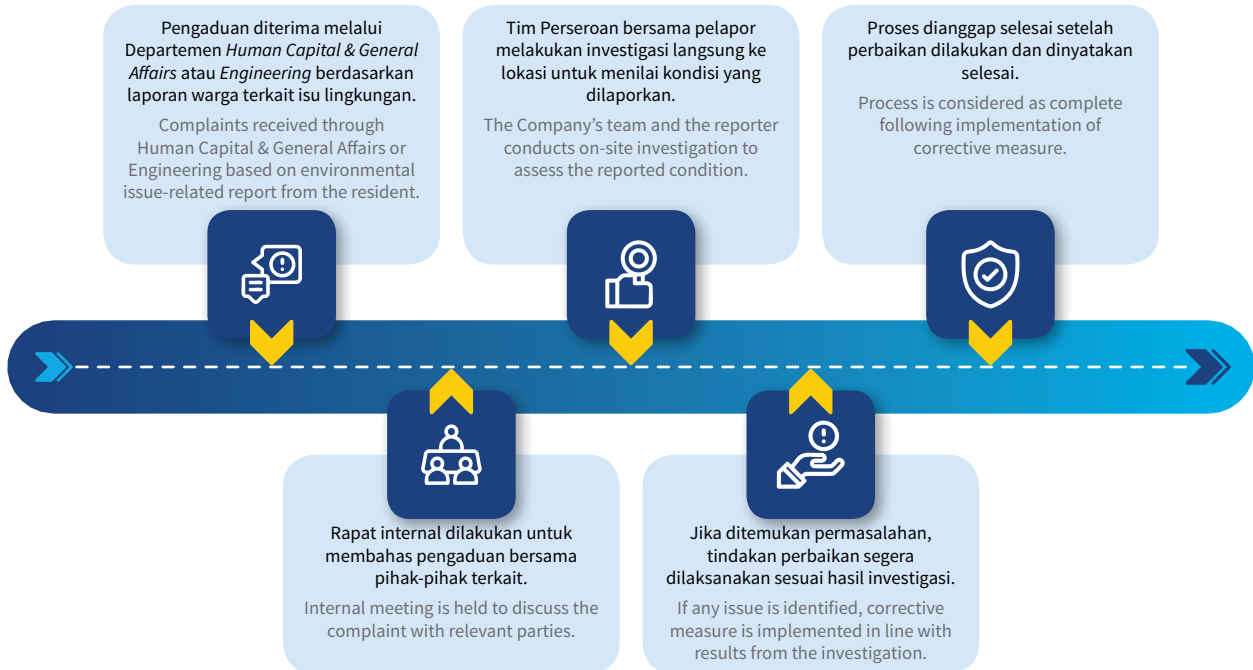
Informasi tugas dan tanggung jawab organ pengelola lingkungan hidup sebagai berikut.

Information on duties and responsibilities of the environmental management organ is as follows.

Organ Pengelola Lingkungan Hidup Environmental Management Organ	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Penanggung Jawab Person in Charge	Mengelola kondisi lingkungan hidup (pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 dan kondisi darurat lingkungan hidup) di Perseroan. Managing environmental conditions (water pollution control, air pollution control, B3 waste management, and environmental emergencies) in the Company.
Pelaksana Tugas Executor	Melakukan monitor pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Monitoring the implementation of environmental management and monitoring.
Legalitas Legality	Menyediakan referensi dan peraturan terkait yang menjadi syarat untuk pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Providing relevant references and regulations required for environmental management and monitoring.
Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Management	<ul style="list-style-type: none"> Operasional pengelolaan limbah cair. Pemantauan kualitas limbah cair bulanan. Pemantauan dan pencatatan pH dan debit efluen harian. Pembersihan dan perawatan instalasi pengolahan air limbah dan laboratorium. Pemantauan alat pelindung diri operator. Liquid waste management operations. Monthly liquid waste quality monitoring Daily pH and effluent discharge monitoring and recording. Cleaning and maintenance of wastewater treatment plant and laboratory. Monitoring of operator's personal protection equipment.
Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Management	<ul style="list-style-type: none"> Operasional pengelolaan udara emisi di boiler. Pemantauan kualitas udara emisi dan ambien setiap semester. Persiapan pengujian udara emisi setiap semester. Proses pemanfaatan/pembakaran sludge di boiler. Pemantauan fasilitas pengelolaan fly ash dan bottom ash di boiler. Pemantauan alat pelindung diri operator. Emission air management operation in boilers. Monitoring emission and ambient air quality per semester. Preparing air emission testing per semester. Process of utilizing/burning sludge in the boiler. Monitoring the fly ash and bottom ash management facilities in the boiler. Monitoring of operator's personal protection equipment.
Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	<ul style="list-style-type: none"> Operasional pengelolaan limbah B3. Pembersihan dan perawatan TPS limbah B3. Pengemasan, pengumpulan, pemanfaatan, dan pengangkutan limbah B3. Pencatatan limbah B3 ke dalam log book. Pengujian sludge. B3 waste management operations. Cleaning and maintaining B3 waste TPS. Packaging, collection, utilization, and transportation of B3 waste. B3 waste recording in the log book. Sludge testing.
Manajer Energi Energy Manager	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola dan mengoordinasikan penggunaan energi di seluruh aktivitas operasional Perseroan. Melakukan pemantauan dan evaluasi konsumsi energi secara berkala untuk meningkatkan efisiensi. Menyusun dan mengimplementasikan program konservasi serta efisiensi energi. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar terkait pengelolaan energi. Menyusun pelaporan penggunaan energi sebagai bagian dari pemantauan kinerja lingkungan. Managing and coordinating energy use across all of the Company's operational activities. Carrying out periodic monitoring and evaluation of energy consumption to improve efficiency. Developing and implementing energy conservation and efficiency programs. Ensuring compliance with regulations and standards related to energy management. Preparing energy use reporting as part of environmental performance monitoring.
Penanganan Kondisi Darurat Emergency Management	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kondisi darurat. Penanganan kondisi darurat. Sosialisasi dan simulasi kondisi darurat. Identifying emergency conditions. Managing emergency conditions. Disseminating and simulating emergency conditions.

Adapun alur penanganan pengaduan lingkungan dari masyarakat kepada Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The process of handling environmental complaint from the community is outlined as follows.



Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak mencatatkan maupun menerima laporan terkait insiden atau pengaduan masalah lingkungan hidup. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan lingkungan yang dijalankan secara konsisten di seluruh area operasional.

In the past 3 years, the Company does not record or received any report related to environmental incidents or complaints. It reflects the effectiveness of environmental management practices consistently implemented across all operational areas.

RENCANA KERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2026

2026 Social and Environmental Responsibility Work Plan

Perseroan telah menyusun rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup untuk tahun 2026 sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap pembangunan yang bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Rencana ini mencakup berbagai program yang diarahkan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus mendukung pencapaian target keberlanjutan perusahaan. Rincian program kerja tersebut disampaikan secara lebih terstruktur dalam tabel berikut.

The Company has prepared 2026 social and environmental responsibility work plan as a part of its continuous commitment to socially and ecologically responsible development. This plan includes various programs aimed to generate positive impacts for surrounding communities and environment, while supporting the achievement of the company's sustainability targets. Details of the work programs are presented in a more structured manner in the table below.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility Scope of Duties	Kegiatan Activities
Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender Job Opportunities and Gender Equality	<p>Perseroan menargetkan terciptanya ekosistem kerja yang setara dan inklusif melalui perbaikan sistem rekrutmen dan pengembangan karier berbasis meritokrasi. Langkah ini disertai penguatan kebijakan anti-diskriminasi, penyusunan indikator keterwakilan perempuan dalam posisi strategis, serta pembentukan ruang dialog internal untuk mendorong kesetaraan kesempatan kerja secara progresif dan terukur.</p> <p>The Company is targeting the realization of equal and inclusive work ecosystem by improving its recruitment system and merit-based career development. This effort is coupled by strengthened anti-discrimination policies, development of women representation indicator in strategic positions, as well as formation of internal dialogue forum to progressively and measurably promote equal employment opportunities.</p>
Sarana K3 OHS Facilities	<p>Dalam upaya menjaga keberlangsungan operasional dan kesejahteraan tenaga kerja, Perseroan akan memperkuat infrastruktur keselamatan kerja melalui investasi pada sistem deteksi dini kebakaran, sistem ventilasi ramah lingkungan, dan peningkatan pelatihan tanggap darurat berbasis risiko. Evaluasi K3 dilakukan secara sistemik dan terdokumentasi, termasuk melalui audit berkala yang melibatkan pihak ketiga independen.</p> <p>As an effort of maintaining operational continuity and employee welfare, the Company will strengthen its occupational safety infrastructure by investing in early fire detection system, environmentally friendly ventilation system, and improved risk-based emergency response training. OHS evaluation is conducted systematically and well-documented, including through periodic audits involving independent third party.</p>
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	<p>Perseroan akan menyelenggarakan program peningkatan kompetensi yang bersifat adaptif terhadap dinamika industri tekstil, meliputi pelatihan efisiensi energi dalam proses produksi, sertifikasi keahlian teknis, serta penguatan kapasitas digital. Di sisi eksternal, rencana kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan vokasi ditujukan untuk menjembatani kebutuhan tenaga kerja industri dan kesiapan generasi muda.</p> <p>The Company will implement competency-building programs that are adaptive to developments in textile industry, including training on energy efficiency in production process, technical skill certification, and digital capacity building. Externally, strategic partnership plans with vocational education institutions are designed to bridge the industrial workforce needs and youth readiness.</p>
Pengembangan Sosial Masyarakat Social Community Development	<p>Di bidang sosial, Perseroan akan mengadakan program penyuluhan kesehatan ibu dan anak, bantuan pendidikan bagi keluarga prasejahtera, serta dukungan bagi UMKM lokal melalui pelatihan kewirausahaan dan akses pemasaran. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.</p> <p>In the social aspect, the Company will organizes maternal and child health education program, provision of educational assistance for underprivileged families, and support for local MSMEs through entrepreneurship training and market access. These programs aim to improve the community welfare surrounding the Company's operational areas.</p>
Lingkungan Hidup Environment	<p>Perseroan berencana melanjutkan program konservasi air dan energi, memperluas area penghijauan di lingkungan pabrik, serta memperkuat sistem pemilahan dan pengolahan limbah padat dan cair. Di tahun 2026, Perseroan juga akan mendorong inisiatif efisiensi energi melalui penggantian lampu konvensional menjadi LED hemat energi di seluruh area produksi dan perkantoran.</p> <p>The Company plans to continue its water and energy conservation program, expanding the green areas within factory area, as well as strengthen solid and liquid waste separation and treatment system. In 2026, the Company will also promote energy-efficiency initiatives by replacing the conventional lighting with energy-saving LED lamps on all production and office areas.</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Trisula Textile Industries Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Trisula Textile Industries Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trisula Textile Industries Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Trisula Textile Industries Tbk for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Cimahi, Maret 2026

Cimahi, March 2026

DEWAN KOMISARIS, BOARD OF COMMISSIONERS,



Lim Kwang Tak

Komisaris Utama
President Commissioner



Elly Mulyati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI, BOARD OF DIRECTORS,



Karsongno Wongso Djaja

Direktur Utama
President Director



Wagiyono

Direktur
Director



Heru Jatmiko Harrianto

Direktur
Director



Lukas Ginting

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Trisula Textile Industries Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Upon reading the Annual Report of PT Trisula Textile Industries Tbk, we kindly request stakeholders to provide feedback by sending an e-mail or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan. This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performances.
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision-making.
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Produk dan Jasa
Products and Services

Kode Etik
Code of Conduct

Ketenagakerjaan
Employment

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan
Customer Safety and Health

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

Penggunaan Energi
Energy Use

Penggunaan Air
Water Use

Pemantauan Kadar Emisi
Emission Rates Monitoring

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comment/suggestions/recommendations for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Anda

Your Profile

Nama :
Name

Pekerjaan :
Work

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Kontak (telepon, e-mail) :
Contact (telephone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholders Category

- | | | | |
|---|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha
Business Partner |
| <input type="checkbox"/> Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> LSM
NGO | <input type="checkbox"/> Lain-Lain,
Others, ... |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Terry Aditya Zulfianda



**Jl. Mahar Martanegara No. 170
Baros, Cimahi 40522**



(022) 661 3333



(022) 661 3377



bellini@trisula.com



www.trisulatextile.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Response to Feedback of Previous Year's Report

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Tahunan 2024. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi Laporan Tahunan 2025 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

Throughout 2025, the Company received no response and feedback for the 2024 Annual Report. Nevertheless, the Company strives to improve the content of the 2025 Annual Report in line with the sustainable performance during the reporting year.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures According to the Financial Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	166
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	18
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	20
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	20
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	165
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	1
C.3	Skala Usaha Business Scale	60, 75, 98, 175
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	54, 55
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	29
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	49

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
PENJELASAN DIREKSI		
EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	38
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		
SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	164
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development related to Sustainable Finance	178
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	147
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	5
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the implementation of Sustainable Finance	172
KINERJA KEBERLANJUTAN		
SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	150, 155, 157, 165
KINERJA EKONOMI		
ECONOMY PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	106
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	106
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP		
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum		
General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	203
Aspek Material		
Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Utilization of Eco-Friendly Material	193
Aspek Energi		
Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	194
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	194
Aspek Air		
Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	195

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or are with Biodiversity	200
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	200
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by its Type	196
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	196
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by its Type	200
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	200
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	203
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaint related to Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	204
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	188
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	174
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	195
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	179
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	180
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	177
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	187
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	187
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (SER) Activities	184

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	188
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated Safety for Customers	220
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	189
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	190
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	190
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from an Independent Party (If Any)	216
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	211
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Report	213
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	213

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PELAPORAN ESG METRIK

ESG Reporting Metrics Disclosure List

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
LINGKUNGAN ENVIRONMENT		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	196
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	196
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	195
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	195
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	200
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> The Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	199
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	199

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
SOSIAL SOCIAL		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	176
S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	176
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	175
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	177
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	177
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	182
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violations Incidents	183
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	173
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	173
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	175
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Provision of a Safe and Adequate Work Environment for All Employees	180
S-12	Corporate Social Responsibility	184
TATA KELOLA GOVERNANCE		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	131
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	120
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	131
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners	125
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Training for the Board of Directors and Board of Commissioners	127
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	128
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption	150
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	154
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	132

**PT Trisula Textile Industries Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trisula Textile Industries Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Trisula Textile Industries Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10 - 126

Laporan Auditor Independen

No. 00133/3.0478/AU.1/04/1741-3/1/11/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Trisula Textile Industries Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trisula Textile Industries Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00133/3.0478/AU.1/04/1741-3/1/11/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Trisula Textile Industries Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Trisula Textile Industries Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diraikan sebagai berikut.

Pengakuan Penjualan

Mengacu pada Catatan 2a - Pengakuan Pendapatan dan Beban, dan Catatan 28 - Penjualan Bersih atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan bersih Grup sebesar Rp 584.752.959.382, terutama berasal dari penjualan lokal sebesar Rp 543.727.388.332, atau setara dengan 92,98% dari penjualan bersih.

Penjualan bersih Grup terutama terdiri atas penjualan produk kain dan seragam, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda dibandingkan dengan penjualan langsung, yang dapat memengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami fokus pada hal audit utama ini karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pengakuan pendapatan oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 2a - Revenue and Expense Recognition, and Note 28 - Net Sales to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group's net sales amounting to Rp 584,752,959,382, mainly from local sale of goods amounting to Rp 543,727,388,332, which represents 92,98% of net sales.

The Group's net sales principally comprise of sale of fabric products and uniforms, which are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. The sale of goods is carried out through sale and purchase agreements or through direct selling. The sale of goods through sale and purchase agreements have different terms as compared through direct selling, which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We focused on this key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan Pendapatan meliputi antara lain:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan
- Kami menginspeksi perjanjian jual dan beli, berdasarkan basis uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku, dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar, dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas Informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkompatibilitas material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- We evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.
- We inspected sale and purchase agreements, on sampling basis, for each major revenue stream, to understand the terms, and evaluated the appropriateness of revenue's recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.
- We compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances, and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies.
- We compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketertarikan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanannya terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diantisipasi secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Silvana Devi
Izin Akuntan Publik No. AP.1741/
Certified Public Accountant License No. AP.1741

26 Maret 2026/ March 26, 2026



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Karsongno Wongso Djaja |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Mahar Martanegara No. 170,
Cigugur Tengah, Cimahi Tengah,
Cimahi 40522 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
Residential Address in accordance with Personal
Identity Card | : | Taman Villa Meruya H.5/ 3.A,
RT/RW 004/010, Karang Mulya,
Karang Tengah, Tangerang |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | (022) 6613333 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Heru Jatmiko Harrianto |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Mahar Martanegara No. 170,
Cigugur Tengah, Cimahi Tengah,
Cimahi 40522 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/
Residential Address in accordance with Personal
Identity Card | : | Milenium Regenoy No. F1,
RT/RW 004/001, Kal. Pajajaran,
Kec. Cicendo, Kota Bandung |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | (022) 6613333 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula Textile Industries Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula Textile Industries Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years then ended December 31, 2025 and 2024. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors

Cimahi, 26 Maret 2026/ March 26, 2026

PT Trisula Textile Industries Tbk



Karsongno Wongso Djaja
Direktur Utama/ President Director

Heru Jatmiko Harrianto
Direktur/ Director



TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

PT Trisula Textile Industries Tbk
Head Office/Factory:
Jl. Mahar Martanegara No. 170
Cimahi 40522
West Java
Indonesia
Tel: (022) 661 3333

Jakarta Office:
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat
Blok A No.1
Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia
Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5835 8033

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.784.061.205	4,36	10.571.524.696	Cash on hand and in banks
Portofolio efek	72.500.000	5,36	74.525.000	Marketable securities
Piutang usaha		6,13,20,36		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit masing-masing sebesar Rp 6.711.404.484 dan Rp 6.270.301.441 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	89.526.770.753		106.791.541.244	Third parties - net of provision for expected credit losses of Rp 6,711,404,484 and Rp 6,270,301,441 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	4.584.009.568	34	10.649.050.278	Related parties
Piutang lain-lain		7,36		Other receivables
Pihak ketiga	2.163.271.773		2.053.330.263	Third parties
Pihak berelasi	74.294.481	34	119.897.503	Related parties
		8,13,20,29,		
Persediaan	238.311.683.871	40	243.930.732.984	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.214.847.319	9	6.048.324.350	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.939.406.914	14a	1.575.145.888	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	100.480.240	36	14.619.532	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	356.771.326.124		381.828.691.738	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.038.122.392	10	1.046.587.151	Investment in Associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 298.155.504.097 dan Rp 285.118.685.261 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	200.650.890.520	11,13,20, 21,22,29,	192.124.017.349	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 298,155,504,097 and Rp 285,118,685,261 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	625.645.805	14e	1.733.235.345	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	6.787.337.661	12,36	6.574.914.194	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	209.101.996.378		201.478.754.039	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	565.873.322.502		583.307.445.777	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	130.650.550.967	6,8,11,13, 20,32,34,36	118.109.400.776	Short-term bank loans
Utang usaha		15,36		Trade payables
Pihak ketiga	49.330.422.174	41	61.283.965.932	Third parties
Pihak berelasi	23.331.870.622	34	38.886.508.352	Related parties
Utang lain-lain		16,36		Other payables
Pihak ketiga	1.934.925.903		2.829.739.137	Third parties
Pihak berelasi	369.640.041	34	3.307.346.461	Related parties
Beban akrual	12.685.411.996	17,34,36	11.129.034.711	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	8.197.160.298	18	2.461.140.913	Advances from customers
Utang pajak	3.925.975.357	14b	3.670.050.803	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		11,32,36		Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	28.845.653.592	6,8,13,20	28.468.081.938	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.018.881.031	21,41	770.151.532	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	4.171.378.348	22,31	4.185.334.452	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	264.461.870.329		275.100.755.007	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		11,32,36		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	9.927.356.075	6,8,13,20	21.837.323.652	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	106.038.719	21,41	638.249.382	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	4.237.114.752	22,31	4.383.041.483	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10.268.091.982	23,31	10.095.510.473	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24.538.601.528		36.954.124.990	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	289.000.471.857		312.054.879.997	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Share capital - par value of Rp 20 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.250.000.000 saham	145.000.000.000	24	145.000.000.000	Issued and fully paid capital - 7,250,000,000 shares
Saham treasuri	(1.644.542.848)	24,25	(2.575.457.766)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - bersih	7.469.368.123	24,25	7.252.316.799	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	49.248.534		49.248.534	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Rugi komprehensif lain - cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(201.500.000)	5	(199.475.000)	Other comprehensive loss - reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	800.000.000	26	700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	87.927.773.243		84.324.676.274	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	<u>239.400.347.052</u>		<u>234.551.308.841</u>	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>37.472.503.593</u>	27	<u>36.701.256.939</u>	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	<u>276.872.850.645</u>		<u>271.252.565.780</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>565.873.322.502</u>		<u>583.307.445.777</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income**
**For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
PENJUALAN BERSIH	584.752.959.362	28,34	584.892.244.800	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	395.487.605.431	8,11,29,34	398.437.805.996	COST OF SALES
LABA KOTOR	189.265.353.931		186.454.438.804	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		11,34		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	97.338.644.483	30	94.470.506.575	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	63.140.518.894	14f,22,23,31	61.096.812.115	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	160.479.163.377		155.567.318.690	Total Operating Expenses
LABA USAHA	28.786.190.554		30.887.120.114	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(14.377.290.235)	13,19,20,21, 22,32,34	(14.606.127.979)	Finance expenses
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	(514.204.065)	6	(964.857.560)	Provision for expected credit losses of trade receivables
Rugi selisih kurs - bersih	(165.764.293)		(106.750.574)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan komisi	2.668.541.735		23.524.324	Commission income
Laba dari penjualan aset tetap	939.046.566	11	450.957.576	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	486.483.112		581.948.142	Income from sale of scraps
Pendapatan keuangan	245.377.794	4,12	227.785.588	Finance income
Bagian laba bersih tahun berjalan Entitas Asosiasi	130.435.241	10	161.079.555	Share in net income for the year of Associates
Pemulihan provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	73.101.022	6	88.461.361	Recovery of provision for expected credit losses of trade receivables
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	25.817.194	23	67.594.654	Adjustment on employee benefits liabilities
Lain-lain - bersih	1.214.086.947	34	1.000.164.548	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(9.274.368.982)		(13.076.220.365)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.511.821.572		17.810.899.749	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		14c		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(5.558.746.344)	14d	(4.917.756.996)	Current
Tanggung	(1.386.633.949)	14e	(1.357.780.303)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(6.945.380.293)		(6.275.537.299)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	12.566.441.279		11.535.362.450	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	(1.268.383.675)	23	(143.186.361)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.025.000)	5	(525.000)	Unrealized gain (loss) on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	279.044.409	14e	31.500.999	Related income tax
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Bersih	(991.364.266)		(112.210.362)	Total Other Comprehensive Loss - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	11.575.077.013		11.423.152.088	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	9.667.874.921		8.803.683.922	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2.898.566.358	27	2.731.678.528	Non-controlling Interests
Jumlah	12.566.441.279		11.535.362.450	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	8.677.580.359		8.690.674.889	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2.897.496.654	27	2.732.477.199	Non-controlling Interests
Jumlah	11.575.077.013		11.423.152.088	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	1,34	33	1,22	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to the Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Rugi Komprehensif Lain - Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Other Comprehensive Loss - Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	145.000.000.000	(1.995.217.170)	7.252.316.799	49.248.534	(198.950.000)	600.000.000	78.233.476.385	228.940.874.548	36.307.679.740	265.248.554.288	Balance as at January 1, 2024
Pembelian kembali saham	24	-	(580.240.596)	-	-	-	-	(580.240.596)	-	(580.240.596)	Share buyback
Penambahan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	27	-	-	-	-	-	-	-	900.000.000	900.000.000	Additional share capital of Non-controlling Interests in a Subsidiary
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	-	(2.500.000.000)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	(3.238.900.000)	(3.238.900.000)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	8.803.683.922	8.803.683.922	2.731.678.528	11.535.362.450	Net income for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		-	-	-	(525.000)	-	(112.484.033)	(113.009.033)	798.671	(112.210.362)	Total other comprehensive income (loss) - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	145.000.000.000	(2.575.457.766)	7.252.316.799	49.248.534	(199.475.000)	700.000.000	84.324.676.274	234.551.308.841	36.701.256.939	271.252.565.780	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to the Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Rugi Komprehensif Lain - Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Other Comprehensive Loss - Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	145.000.000.000	(2.575.457.766)	7.252.316.799	49.248.534	(199.475.000)	700.000.000	84.324.676.274	234.551.308.841	36.701.256.939	271.252.565.780	Balance as at January 1, 2025
Pembelian kembali saham	24	-	(327.263.699)	-	-	-	-	(327.263.699)	-	(327.263.699)	Share buyback
Penjualan saham treasuri	24,25	-	1.258.178.617	217.051.324	-	-	-	1.475.229.941	-	1.475.229.941	Sale of treasury share
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	-	-	(4.976.508.390)	(4.976.508.390)	-	(4.976.508.390)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	(2.126.250.000)	(2.126.250.000)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	9.667.874.921	9.667.874.921	2.898.566.358	12.566.441.279	Net income for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		-	-	-	(2.025.000)	-	(988.269.562)	(990.294.562)	(1.069.704)	(991.364.266)	Total other comprehensive income (loss) - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	145.000.000.000	(1.644.542.848)	7.469.368.123	49.248.534	(201.500.000)	800.000.000	87.927.773.243	239.400.347.052	37.472.503.593	276.872.850.645	Balance as at December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	613.098.767.642		574.754.116.904	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(410.869.822.369)	41	(410.526.100.004)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(132.615.521.644)		(118.978.647.463)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	(273.633.010)		9.858.462.824	Cash receipts from (payment for) other operations
Kas dihasilkan dari operasi	69.339.790.619		55.107.832.261	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	245.377.794		227.785.588	Receipts of finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.601.660.618)		(15.443.493.424)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(9.422.676.329)		(7.739.837.299)	Payment of income taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	44.560.831.466		32.152.287.126	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(29.473.535.452)	11,41	(45.453.523.817)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(247.564.790)	9	(1.245.275.000)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penempatan deposito jangka panjang	(144.000.000)	12	(144.000.000)	Placement of long-term deposits
Penerimaan dividen tunai Entitas Asosiasi	87.900.000	10	-	Receipts of cash dividends from investment in Associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.218.018.017	11	508.561.491	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.559.182.225)		(46.334.237.326)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(25.607.791.667)	13	(75.900.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(11.532.395.923)	20	(7.649.687.858)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(6.811.136.356)	22	(5.980.098.428)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(4.976.508.390)	26	(2.500.000.000)	Cash dividends payment
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(2.126.250.000)	27	(3.238.900.000)	Share of Non-controlling Interests in cash dividends of Subsidiaries
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.031.938.496)	21,41	(175.452.586)	Payment of consumer finance payables
Pembayaran pembelian kembali saham treasury	(327.263.699)	24	(580.240.596)	Payment for share buyback
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	10.223.356.457	13,41	57.938.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penjualan saham treasury	1.475.229.941	24	-	Sale of treasury share
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	20	29.445.592.108	Proceeds from long-term bank loans
Penambahan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	-	27	900.000.000	Additional share capital of Non-controlling Interest in Subsidiaries
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40.714.698.133)		(7.740.787.360)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS, BANK DAN CERUKAN	(24.713.048.892)	41	(21.922.738.534)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFTS
KAS, BANK DAN CERUKAN AWAL TAHUN	(34.699.876.080)		(12.777.137.546)	CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, BANK DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	(59.412.924.972)	41	(34.699.876.080)	CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Kas, bank dan cerukan terdiri dari:				Cash on hand and in banks, and bank overdrafts consist of:
Kas dan bank	13.784.061.205	4	10.571.524.696	Cash on hand and in banks
Cerukan	<u>(73.196.986.177)</u>	13,41	<u>(45.271.400.776)</u>	Bank overdrafts
Jumlah	<u><u>(59.412.924.972)</u></u>		<u><u>(34.699.876.080)</u></u>	Total
Pengungkapan tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 38.				Supplementary disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 38.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trisula Textile Industries Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 11 Januari 1971 dari Notaris Kurniati, S.H. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 26 Februari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 427/1974, Tambahan No. 68 tanggal 23 Agustus 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Juni 2022 dibuat dihadapan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042044.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 Juni 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri penyempurnaan kain, industri pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), industri pemintalan benang, perdagangan besar tekstil, perdagangan besar berbagai macam barang dan perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran untuk manusia.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Mahar Martanegara No. 170, Cigugur Tengah, Cimahi Tengah, Cimahi 40522. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Trisula International Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama atas Perusahaan adalah PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Trisula Textile Industries Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 39 dated January 11, 1971 of Notary Kurniati, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. Y.A.5/65/17 dated February 26, 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 427/1974, Supplement No. 68 dated August 23, 1974.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 26 dated June 21, 2022 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., regarding changes of the purposes and objectives of Company with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in accordance with the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0042044.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 21, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the Company are to engage in the fabric perfecting industry, the weaving industry (not jute sacks and other sacks), yarn spinning industry, textile wholesale trade, wholesale trade of various kinds of goods and wholesale trade laboratory, pharmaceutical and medical equipment for humans.

The Company's domicile and head office is located at Jl. Mahar Martanegara No. 170, Cigugur Tengah, Cimahi Tengah, Cimahi 40522. The Company commenced its commercial operations in 1973.

The Company's immediate parent company is PT Trisula International Tbk, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-417/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 300.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 150 per saham. Pada tanggal 29 September 2017, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 163 tanggal 30 Oktober 2017 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., sesuai dengan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 Oktober 2017, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 300.000.000 saham yang merupakan 20,69% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0187502.TH.2017 tanggal 3 November 2017.

Stock Split

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Juli 2020 dari Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2020, yang Berita Acara Rapatnya telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 15 Juni 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan antara lain persetujuan perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi sebesar Rp 20 per lembar saham.

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil *stock split* Perusahaan. Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Nilai Nominal/ Par Value	
Sebelum <i>Stock Split</i> / Before <i>Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / After <i>Stock Split</i>
Rp 100	Rp 20

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Initial Public Offering

On September 25, 2017, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-417/D.04/2017 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 300,000,000 shares at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 150 per share. On September 29, 2017, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Statement of Meeting Resolutions, with Notarial Deed No. 163 dated October 30, 2017 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in accordance with the Shareholders' Register dated October 17, 2017, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 300,000,000 shares, representing 20.69% of the total outstanding shares. The Notarial Deed was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and was accepted through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187502.TH.2017 dated November 3, 2017.

Stock Split

Based on Statement of Meeting Resolutions, with Notarial Deed No. 13 dated July 10, 2020 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., stated that based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on June 15, 2020, the Minutes of the Meeting contained in Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., decided, among others, the approval for the stock split of the Company's shares from the original par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share.

On July 20, 2020, based on the Indonesia Stock Exchange Letter No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, the Indonesia Stock Exchange gave the approval for the Company's application for listing of additional shares resulting from the stock split. On August 3, 2020, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange before and after the stock split are as follows:

Jumlah Saham/ Total Number of Shares	
Sebelum <i>Stock Split</i> / Before <i>Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / After <i>Stock Split</i>
1.450.000.000	7.250.000.000

c. Dewan Komisaris, dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Akta No. 40 tanggal 15 April 2025 dari Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lim Kwang Tak
Komisaris Independen : Elly Mulyati

Direksi

Direktur Utama : Karsongno Wongso Djaja
Direktur : Heru Jatmiko Harrianto
Direktur : Wagiyono
Direktur : Lukas Ginting

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Akta No. 71 tanggal 22 April 2024 dari Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lim Kwang Tak
Komisaris Independen : V. Roy Sunarja

Direksi

Direktur Utama : Karsongno Wongso Djaja
Direktur : Heru Jatmiko Harrianto
Direktur : Wagiyono
Direktur : Lukas Ginting

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah keseluruhan sebesar Rp 12.330.632.764 dan Rp 11.787.647.670 (Catatan 34).

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua : Elly Mulyati
Anggota : Ong Po Han
Anggota : Yohanes Linero

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : V. Roy Sunarja
Anggota : Ong Po Han
Anggota : Yohanes Linero

c. Board of Commissioners, and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Annual General Meeting of Shareholders, related to Notarial Deed No. 40 dated April 15, 2025 of Notary R. Tedy Suwarman, S.H., the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on Annual General Meeting of Shareholders, related to Notarial Deed No. 71 dated April 22, 2024 of Notary R. Tedy Suwarman, S.H., the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Salaries and allowances provided to the Board of Commissioners, and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 were amounting to Rp 12,330,632,764 and Rp 11,787,647,670, respectively (Note 34).

Based on Decision Letter No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated July 1, 2025, the compositions of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated May 19, 2022, the compositions of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua : Elly Mulyati
Anggota : Lim Kwang Tak
Anggota : Yudi Fachmiady

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : V. Roy Sunarja
Anggota : Lim Kwang Tak
Anggota : Riza Fidria

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 058/SK.DIR-IV/2022 tanggal 21 April 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Terry Aditya Zulfianda.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) mempekerjakan masing-masing 721 dan 571 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut Grup) adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2025 %	2024 %		2025 Rp	2024 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Mido Indonesia (MI)	Depok	Ritel/ Retail	99	99	2000	212.491.757.363	217.864.755.250
PT Savana Lestari (SL)	Jakarta	Distributor	65	65	2011	31.536.580.199	26.903.616.658
PT Tricitra Busanamas (TBM)	Jakarta	Distributor	40	40	1989	22.501.262.289	23.111.179.798
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	Bandung	Distributor	40	40	2005	27.337.302.220	26.736.053.968
PT Permata Busana Mas (PBM)	Jakarta	Distributor	60	60	2004	10.781.128.167	11.866.401.530
PT Sinar Abadi Citranusa (SAC)	Jakarta	Distributor	80	80	1997	26.883.981.818	35.371.014.010
PT Cakra Kencana (CK)	Jakarta	Distributor	70	70	2011	12.731.019.707	13.002.759.233
PT Trimas Belindo Aparat Manufaktur (TBAM)	Sukoharjo	Manufaktur/ Manufacturing	100	100	2024	55.638.189.952	55.773.100.920
Kepemilikan tidak langsung melalui SL/ Indirect ownership through SL, Subsidiary							
PT Bina Citra Sentosa (BCG)	Semarang	Distributor	52	52	2012	6.549.557.534	6.663.837.197
Kepemilikan tidak langsung melalui CK/ Indirect ownership through CK, Subsidiary							
PT Bintang Cipta Sejahtera (BCS)	Surabaya	Distributor	42	42	2012	1.669.991.892	1.044.682.699

Based on Decision Letter No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated July 1, 2025, the compositions of the Company's Remuneration and Nomination Committee as at December 31, 2025 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter No. 001/SK.KOM-IV/2022 dated May 19, 2022, the compositions of the Company's Remuneration and Nomination Committee as at December 31, 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2025 and 2024, based on Decision Letter of the Directors of the Company No. 058/SK.DIR-IV/2022 dated April 21, 2022, the Company's Corporate Secretary is Terry Aditya Zulfianda.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (herein after collectively referred to as the Group) have a total of 721 and 571 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group), are as follows:

MI

Perusahaan memiliki secara langsung 99% saham MI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas perancangan khusus. MI berdomisili di Depok dan telah beroperasi komersial pada tahun 2000.

MI semula bernama PT Texindo Karya Asia, didirikan pada tanggal 27 Februari 1997 berdasarkan akta pendirian No. 59 oleh Akta Notaris Silvia Veronica, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6075 tanggal 26 Desember 1997.

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 29 Juli 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham MI menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atau 45.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 16.100.000.000 atau 16.100 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham.

Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39590/2019, Tambahan No. 86 tanggal 25 Oktober 2019.

Investasi Perusahaan ke MI meningkat dari semula sebesar Rp 15.939.000.000 atau 15.939 saham menjadi sebesar Rp 44.550.000.000 atau 44.550 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan terhadap MI sebesar 99% kepemilikan.

SL

Perusahaan memiliki secara langsung 65% saham SL, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

MI

The Company has direct ownership of 99% in MI, which is engaged in wholesale trading, holding company activities and special design activities. MI is domiciled in Depok and started its commercial operations in 2000.

MI was established, under the name of PT Texindo Karya Asia, based on Notarial Deed No. 59 dated February 27, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 dated July 4, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6075 dated December 26, 1997.

Based on Notarial Deed No. 82 dated July 29, 2019 of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, MI shareholders agreed to:

1. Increase the MI's authorized capital from Rp 40,000,000,000 or 40,000 shares to Rp 45,000,000,000 or 45,000 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
2. Increase the MI's issued and fully paid capital from Rp 16,100,000,000 or 16,100 shares to Rp 45,000,000,000 or 45,000 shares.

This decision has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 dated August 16, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39590/2019, Supplement No. 86 dated October 25, 2019.

The investment of the Company to MI increased from Rp 15,939,000,000 or 15,939 shares to Rp 44,550,000,000 or 44,550 shares and does not change the percentage ownership of the Company to MI, which represent 99% of ownership.

SL

The Company has direct ownership of 65% in SL, which is engaged in distribution and textile industry. SL is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

SL didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H., No. 30 pada tanggal 11 Agustus 2011. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 tanggal 21 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 67025 tanggal 13 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 50 pada tanggal 27 Agustus 2019, pemegang saham SL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 7.500.000.000 atau 7.500 lembar saham menjadi sebesar Rp 8.400.000.000 atau 8.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.

Investasi Perusahaan ke SL meningkat dari semula sebesar Rp 4.875.000.000 atau 4.875 saham menjadi sebesar Rp 5.460.000.000 atau 5.460 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan terhadap SL sebesar 65% kepemilikan.

TBM

Perusahaan memiliki secara langsung 40% saham TBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. TBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Tegoeh Hartanto, S.H., No. 150 pada tanggal 14 Maret 1989. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 tanggal 6 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 4029 tanggal 12 Oktober 1990.

Walaupun Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi Perusahaan memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TBM.

PMK

Perusahaan memiliki secara langsung 40% saham PMK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PMK berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2005.

SL was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 dated September 21, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 67025 dated November 13, 2012.

Based on Notarial Deed No. 50 dated August 27, 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., SL's shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 7,500,000,000 or 7,500 shares to Rp 8,400,000,000 or 8,400 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

The investment of the Company to SL increased from Rp 4,875,000,000 or 4,875 shares to Rp 5,460,000,000 or 5,460 shares and does not change the percentage ownership of the Company to SL, which represents 65% of ownership.

TBM

The Company has direct ownership of 40% in TBM, which is engaged in distribution and textile industry. TBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1989.

TBM was established based on Notarial Deed No. 150 dated March 14, 1989 of Tegoeh Hartanto, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 dated August 6, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 4029 dated October 12, 1990.

Although the ownership of the Company is less than half of the voting rights, the Company has a control by having the power to direct and control TBM's activities.

PMK

The Company has direct ownership of 40% in PMK, which is engaged in distribution and textile industry. PMK is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 2005.

PMK didirikan berdasarkan Akta Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., No. 11 pada tanggal 10 Maret 2005. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 10652 tanggal 4 Oktober 2005.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 4 Desember 2017 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui, pengurangan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000 menjadi sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 tanggal 6 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 10065 tanggal 14 Juni 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 19 Juli 2024 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui, penambahan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000 menjadi sejumlah 7.000 saham dengan nilai nominal Rp 7.000.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0162568.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 6 Agustus 2024 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 001126 Tahun 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 19 Juli 2024 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000 menjadi sejumlah 7.000 saham dengan nilai nominal Rp 7.000.000.000, naik sebesar Rp 1.500.000.000, dengan porsi Perusahaan sebesar Rp 600.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 900.000.000 (Catatan 27). PMK melakukan penambahan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

Walaupun Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi Perusahaan memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas PMK.

PMK was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 10, 2005 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 dated May 27, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 10652 dated October 4, 2005.

Based on the Declaration of the Decision of the Company's Shareholders, with Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2017 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, PMK's shareholders approved the reduction of the PMK's issued and fully paid capital from 10,800 shares with nominal value of Rp 10,800,000,000 to 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 dated February 6, 2018 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement No. 10065 dated June 14, 2018.

Based on the Circular Declaration of the Decision of the Company's Shareholders, with Notarial Deed No. 21 dated July 19, 2024 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, PMK's shareholders approved the addition of the PMK's issued and fully paid capital from 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000 to 7,000 shares with nominal value of Rp 7,000,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0162568.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 6, 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 001126 Year 2025.

Based on Notarial Deed No. 21 dated July 19, 2024 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of PMK agreed to increase its issued and fully paid 5,000 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000 to 7,000 shares with nominal value of Rp 7,000,000,000, the increase amounting to Rp 1,500,000,000, of which the Company portion is Rp 600,000,000 and the Non-controlling Interests portion is Rp 900,000,000 (Note 27). PMK makes a increase in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of the Company.

Although the ownership of the Company is less than half of the voting rights, the Company has a control by having the power to direct and control PMK's activities.

PBM

Perusahaan memiliki secara langsung 60% saham PBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2004.

PBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H., No. 19 pada tanggal 31 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No. 9682 tanggal 28 September 2004.

SAC

Perusahaan memiliki secara langsung 80% saham SAC, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SAC berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1997.

SAC didirikan berdasarkan Akta Notaris Silvia Veronica, S.H., No. 1 pada tanggal 1 Mei 1997. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 tanggal 29 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 2300 tanggal 27 April 1998.

CK

Perusahaan memiliki secara langsung 70% saham CK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

CK didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H., No. 29 pada tanggal 11 Agustus 2011. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 tanggal 19 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 66676 tanggal 13 November 2012.

TBAM

Perusahaan memiliki secara langsung 100% saham TBAM, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan industri tekstil. TBAM berdomisili di Sukoharjo, Jawa Tengah dan telah beroperasi komersial pada tahun 2024.

PBM

The Company has direct ownership of 60% in PBM, which is engaged in distribution and textile industry. PBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2004.

PBM was established based on Notarial Deed No. 19 dated May 31, 2004 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 dated July 12, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 9682 dated September 28, 2004.

SAC

The Company has direct ownership of 80% in SAC, which is engaged in distribution and textile industry. SAC is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1997.

SAC was established based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 dated August 29, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, Supplement No. 2300 dated April 27, 1998.

CK

The Company has direct ownership of 70% in CK, which is engaged in distribution and textile industry. CK is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

CK was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 dated September 19, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 66676 dated November 13, 2012.

TBAM

The Company has direct ownership of 100% in TBAM, which is engaged in manufacturing and textile industry. TBAM is domiciled in Sukoharjo, Central Java and started its commercial operations in 2024.

TBAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Dradjad Uripno, S.H., No. 6 pada tanggal 10 Oktober 2023. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 2 November 2023 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 00976 tanggal 28 Maret 2025.

BCG

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui SL sebanyak 52% saham BCG, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL memiliki kepemilikan langsung sebesar 80% di BCG. BCG berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCG didirikan berdasarkan Akta Notaris Maya Desilia, S.H., M.Kn., sebagai pengganti Cyntia Magdalena, S.H., No. 14 pada tanggal 18 Juli 2012. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 tanggal 22 Oktober 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 61016 tanggal 31 Mei 2013.

BCS

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui CK sebanyak 42% saham BCS, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK memiliki kepemilikan langsung sebesar 60% di BCS. BCS berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCS didirikan berdasarkan Akta Notaris Nuniek Suharini, S.H., No. 1 pada tanggal 7 Maret 2012. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 16114.AH.01.01.TH.2012 tanggal 28 Maret 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 23117 tanggal 30 April 2013.

Walaupun Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi Perusahaan memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas BCS.

TBAM was established based on Notarial Deed No. 6 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 2, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25, Supplement No. 00976 dated March 28, 2025.

BCG

The Company has indirect ownership through SL of 52% in BCG, which is engaged in distribution and textile industry. SL has direct ownership of 80% in BCG. BCG is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2012.

BCG was established based on Notarial Deed No. 14 dated July 18, 2012 of Maya Desilia, S.H., M.Kn., as a substitute for Notary Cyntia Magdalena, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 dated October 22, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 61016 dated May 31, 2013.

BCS

The Company has indirect ownership through CK of 42% in BCS, which is distribution and textile industry. CK has direct ownership of 60% in BCS. BCS is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2012.

BCS was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2012 of Nuniek Suharini, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. 16114.AH.01.01.TH.2012 dated March 28, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 23117 dated April 30, 2013.

Although the ownership of the Company is less than half of the voting rights, the Company has a control by having the power to direct and control BCS's activities.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trisula Textile Industries Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026. Direksi Perusahaan, direpresentasikan Direktur Utama dan Direktur Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, disajikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trisula Textile Industries Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025 are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2026. The Company's Directors, represented by the President Director and Director who signed the Directors' Statement, are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Apabila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intraCompany assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan Kepentingan Nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the Non-controlling Interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Euro (EUR)	19.753	16.851	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	108	102	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i. akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan bank. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and cash in banks that are neither pledged as collateral nor restricted for use.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash on hand and in banks. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan in the consolidated statements of financial position.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets and other non-current assets.

ii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi portofolio efek yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's marketable securities are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Liabilitas keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

The Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer finance payables and lease liabilities.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because their trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganizations, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

k. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin	4 - 16	Machineries
Kendaraan	4 - 16	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office furnitures and fixtures

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method and double declining method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The property, plant and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in Construction

Assets in construction represent property, plant and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property, plant and equipment are ready for its intended use.

m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2 - 5	Buildings and infrastructures
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.		If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.
Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.		The right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.
Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.		The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.
Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.		As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset program yang diharapkan, dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Job Creation 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected returns on plan asset and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the expected returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expenses or income; and
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Pajak Penghasilan

p. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia penghasilan kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang Muka Pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

q. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

r. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh Direksi dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Interest Income and Interest Expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

v. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi penjualan bersih dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup di Bawah 50%

Catatan 1d menjelaskan bahwa TBM dan PMK adalah entitas anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan langsung hanya 40% dan hanya 40% hak suara di TBM dan PMK. Perusahaan telah memiliki 40% kepemilikannya sejak Maret 1989 untuk TBM dan Maret 2005 untuk PMK.

Catatan 1d juga menjelaskan bahwa BCS adalah entitas anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui CK sebesar 42% hak suara di BCS. CK telah memiliki 60% kepemilikannya sejak Maret 2012.

Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TBM, PMK dan BCS berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TBM, PMK dan BCS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TBM, PMK dan BCS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TBM, PMK dan BCS, dan karenanya Perusahaan memiliki pengendalian atas TBM, PMK dan BCS.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa sejumlah bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Consolidation of Entities in which the Group Holds Less than 50%

Note 1d describes that TBM and PMK are subsidiaries of the Company even though the Company has only 40% direct ownership interest and has only 40% of the voting rights in TBM and PMK. The Company has held its 40% direct ownership interest since March 1989 for TBM and March 2005 for PMK.

Note 1d also describes that BCS is a subsidiary of the Company even though the Company has only 42% indirect ownership interest and has only 42% of the voting rights in BCS. CK has held its 60% direct ownership interest since March 2012 for BCS.

Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TBM, PMK and BCS based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TBM, PMK and BCS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TBM, PMK and BCS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TBM, PMK and BCS and therefore, the Company has control over TBM, PMK and BCS.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 36.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal
and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 36.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amounts of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the property, plant and equipment are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14e.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 23.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretations of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14e.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Kas		
Rupiah	213.910.057	179.422.994
Dolar Amerika Serikat	234.948	226.268
Jumlah kas	214.145.005	179.649.262
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.311.574.319	5.473.644.324
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.536.726.651	444.907.796
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336.089.553	2.486.881.520
PT Bank CIMB Niaga Tbk	330.249.409	280.544.001
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	94.240.078	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88.026.143	7.309.490
PT Bank Permata Tbk	86.153.045	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	63.546.829	63.719.551
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	51.870.639	35.366.471
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	49.755.693	49.961.110
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.584.793	65.578.129
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.250.648	32.761.490
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.427.418	94.667.041
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.307.723	29.488.917
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.967.835	14.451.744
PT Bank Resona Perdania	24.882.677	25.344.677
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13.402.128	125.985.355
PT Bank ICBC Indonesia	12.062.402	5.654.744
PT Bank UOB Indonesia	8.906.310	9.318.008
PT Bank Mega Tbk	2.903.369	3.473.369

4. Cash on Hand and in Banks

This account consists of:

	2025	2024
Cash on hand		
Rupiah	213.910.057	179.422.994
United States Dollar	234.948	226.268
Total cash on hand	214.145.005	179.649.262
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.311.574.319	5.473.644.324
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.536.726.651	444.907.796
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336.089.553	2.486.881.520
PT Bank CIMB Niaga Tbk	330.249.409	280.544.001
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	94.240.078	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88.026.143	7.309.490
PT Bank Permata Tbk	86.153.045	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	63.546.829	63.719.551
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	51.870.639	35.366.471
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	49.755.693	49.961.110
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.584.793	65.578.129
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.250.648	32.761.490
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.427.418	94.667.041
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.307.723	29.488.917
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.967.835	14.451.744
PT Bank Resona Perdania	24.882.677	25.344.677
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13.402.128	125.985.355
PT Bank ICBC Indonesia	12.062.402	5.654.744
PT Bank UOB Indonesia	8.906.310	9.318.008
PT Bank Mega Tbk	2.903.369	3.473.369

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.764.500	3.064.500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.164.878	2.389.878	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Central Asia Syariah	700.125	-	PT Bank Central Asia Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.489.393.270	679.492.017	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.624.653	434.986.169	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	860.504.040	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	23.837.072	22.885.133	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah bank	13.569.916.200	10.391.875.434	Total cash in banks
Jumlah	13.784.061.205	10.571.524.696	Total

Ringkasan saldo kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	11.387.467.222	9.433.935.109	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.512.252.871	1.114.704.454	United States Dollar
Yen Jepang	860.504.040	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	23.837.072	22.885.133	Singapore Dollar
Jumlah	13.784.061.205	10.571.524.696	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan di pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no restricted cash on hand and in banks nor placed at related parties.

5. Portofolio Efek

5. Marketable Securities

	2025	2024	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	72.500.000	74.525.000	Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersebut di atas meliputi:

The above financial assets include the following:

	2025	2024	
Harga kuotasi efek ekuitas atas:			Quoted price of equity securities in:
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	65.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	7.500.000	9.525.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Jumlah	72.500.000	74.525.000	Total

Rincian portofolio efek adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities are as follows:

	2025			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Saham/ Market Value	Jumlah/ Total	
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13	5.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000	500	7.500.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Jumlah			72.500.000	Total

	2024			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Saham/ Market Value	Jumlah/ Total	
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13	5.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000	635	9.525.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Jumlah			<u>74.525.000</u>	Total

Portofolio efek Grup, kecuali PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

The Group's marketable securities, except PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, are shares traded in IDX.

Nilai wajar atas efek PT Tifico Fiber Indonesia Tbk yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair value of quoted securities of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk is based on published current bid prices in an active market.

Mutasi portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berikut:

Movements of marketable securities at fair value through other comprehensive income recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	74.525.000	75.050.000	Beginning balance
Kerugian yang belum terealisasi atas nilai wajar	(2.025.000)	(525.000)	Unrealized loss on fair value
Saldo akhir	<u>72.500.000</u>	<u>74.525.000</u>	Ending balance

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga	96.238.175.237	113.061.842.685	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.711.404.484)	(6.270.301.441)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	89.526.770.753	106.791.541.244	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	4.584.009.568	10.649.050.278	Related parties (Note 34)
Jumlah	<u>94.110.780.321</u>	<u>117.440.591.522</u>	Total

6. Trade Receivables

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	94.251.873.884	114.347.356.317	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.570.310.921	9.363.536.646	United States Dollar
Jumlah	100.822.184.805	123.710.892.963	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.711.404.484)	(6.270.301.441)	Provision for expected credit losses
Bersih	<u>94.110.780.321</u>	<u>117.440.591.522</u>	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	71.408.292.013
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.659.353.149
31 - 60 hari	2.874.398.277
61 - 90 hari	2.867.504.947
Lebih dari 90 hari	19.012.636.419
Jumlah	100.822.184.805
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.711.404.484)
Bersih	94.110.780.321

Perubahan provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	6.270.301.441
Provisi	514.204.065
Pemulihan	(73.101.022)
Penghapusan	-
Saldo akhir	6.711.404.484

Pada tahun 2024, Grup telah menghapus provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dari pelanggan pihak ketiga sebesar Rp 9.431.719.237. Penghapusan ini dilakukan terkait ketidakanggupan pelanggan dalam melunasi piutang usahanya pada Grup.

Beban atas provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dicatat dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. Piutang Lain-lain

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	2.163.271.773
Pihak berelasi (Catatan 34)	74.294.481
Jumlah	2.237.566.254

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2024	
61.348.092.031	61.348.092.031	Current
19.302.913.085	19.302.913.085	Past due:
14.907.749.390	14.907.749.390	1 - 30 days
3.569.829.740	3.569.829.740	31 - 60 days
24.582.308.717	24.582.308.717	61 - 90 days
		Over 90 days
123.710.892.963	123.710.892.963	Total
(6.270.301.441)	(6.270.301.441)	Provision for expected credit losses
117.440.591.522	117.440.591.522	Net

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	2024	
14.825.624.479	14.825.624.479	Beginning balance
964.857.560	964.857.560	Provision
(88.461.361)	(88.461.361)	Recovery
(9.431.719.237)	(9.431.719.237)	Written-off
6.270.301.441	6.270.301.441	Ending balance

In 2024, the Group has written-off the provision for expected credit losses of trade receivables from a third party customer amounting to Rp 9,431,719,237. This written-off was carried out due to the customer's inability to pay-off their trade receivables in the Group.

Expenses for provision for expected credit losses of trade receivables have been included in "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 20).

Management believes that the provision for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

7. Other Receivables

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	2024	
2.053.330.263	2.053.330.263	Third parties
119.897.503	119.897.503	Related parties (Note 34)
2.173.227.766	2.173.227.766	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain - pihak ketiga masing-masing merupakan piutang atas pembelian barang dan jasa di luar operasi utama, dan pinjaman kepada karyawan.

As at December 31, 2025 and 2024, other receivables - third parties represent receivables from purchase of goods and services outside the Group's main operating activities, and loans to employees.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang lain-lain berdenominasi dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all other receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

Based on review of the status of the individual other receivable as at December 31, 2025 and 2024, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses is not considered necessary.

8. Persediaan

8. Inventories

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025	2024	
Barang jadi (Catatan 29)	172.062.586.056	175.274.280.425	Finished goods (Note 29)
Barang dalam proses (Catatan 29)	32.959.366.678	41.149.530.025	Work-in-process (Note 29)
Bahan baku (Catatan 29)	29.475.063.360	24.212.190.939	Raw materials (Note 29)
Bahan pendukung	3.713.475.405	3.102.366.533	Supplies
Suku cadang	101.192.372	192.365.062	Spareparts
Jumlah	<u>238.311.683.871</u>	<u>243.930.732.984</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	-	994.893.816	Beginning balance
Penghapusan	-	(994.893.816)	Written-off
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank (Catatan 13, 20 and 40).

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13, 20 and 40).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 177.592.244.719 dan Rp 197.932.673.876.

As at December 31, 2025 and 2024, the Groups' inventories are covered by insurance under blanket policies with total sum insured amounting to Rp 177,592,244,719 and Rp 197,932,673,876, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan untuk persediaan, sehingga tidak diperlukan menetapkan penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang.

The management of the Group believes that there is no indication of decline in market values and obsolescence of inventories, and therefore there is no need to record allowance for decline in market values and obsolescence of inventories.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Uang muka		
Pembelian persediaan	1.700.670.434	1.477.732.736
Beban jasa maklon dan beban produksi tidak langsung lain	915.646.400	209.909.500
Pembelian aset tetap	247.564.790	1.245.275.000
Lain-lain	454.450.040	193.431.464
Jumlah uang muka	<u>3.318.331.664</u>	<u>3.126.348.700</u>
Beban dibayar di muka		
Asuransi	1.055.284.337	1.099.721.271
Desain, sampel dan perekatan	345.146.012	260.064.000
Sewa	17.533.329	292.634.104
Lain-lain	1.478.551.977	1.269.556.275
Jumlah beban dibayar di muka	<u>2.896.515.655</u>	<u>2.921.975.650</u>
Jumlah	<u>6.214.847.319</u>	<u>6.048.324.350</u>

9. Advances and Prepaid Expenses

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

Advances
Purchase of inventories
Subcontractor and other manufacturing overheads
expense
Purchase of property, plant and equipment
Others
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Design, sample and sizing
Rent
Others
Total prepaid expenses
Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri atas:

	2025			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition costs</i>	Akumulasi bagian laba (rugi) bersih dan penerimaan dividen/ <i>Accumulated share in net income (loss) and dividends received</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
PT Tricom Mitra Mandiri	600.000.000	438.122.392	1.038.122.392	PT Tricom Mitra Mandiri
PT Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT Gracia Multi Moda
Jumlah	<u>1.392.000.000</u>	<u>(353.877.608)</u>	<u>1.038.122.392</u>	Total
	2024			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition costs</i>	Akumulasi bagian laba (rugi) bersih dan penerimaan dividen/ <i>Accumulated share in net income (loss) and dividends received</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
PT Tricom Mitra Mandiri	600.000.000	446.587.151	1.046.587.151	PT Tricom Mitra Mandiri
PT Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT Gracia Multi Moda
Jumlah	<u>1.392.000.000</u>	<u>(345.412.849)</u>	<u>1.046.587.151</u>	Total

10. Investment in Associates

This account consists of:

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

The investment in associates is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan persentase kepemilikan sebesar 29,85%.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Maret 2025, para pemegang saham TMM menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TMM tahun 2024 sebesar Rp 293.000.000 atau Rp 146.500 per saham yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TMM. TMM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 8 Agustus 2025. Pada tahun 2025, Grup telah menerima dividen tersebut dan dicatat pada "Investasi pada Entitas Asosiasi" sebesar Rp 87.900.000.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian keuntungan tahun berjalan TMM yang diakui Grup masing-masing sebesar Rp 130.435.241 dan Rp 161.079.555.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., TMM didirikan di Jakarta dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.000 lembar saham atau sebesar Rp 2.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Trisula International Tbk sebesar Rp 500.000.000, PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 300.000.000, Perusahaan sebesar Rp 300.000.000, MI sebesar Rp 300.000.000, PT Trimas Sarana Garment Industry sebesar Rp 200.000.000, PT Tritirta Inti Mandiri sebesar Rp 200.000.000 dan PT Trimex Sarana Trisula sebesar Rp 200.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 16 November 2021.

Ringkasan informasi keuangan dari TMM di atas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset lancar	4.531.987.380	3.619.629.115	Current assets
Aset tidak lancar	387.422.892	439.236.128	Non-current assets
Jumlah Aset	4.919.410.272	4.058.865.243	Total Assets
Liabilitas	1.449.336.935	732.760.887	Liabilities
Ekuitas	3.470.073.337	3.326.104.356	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.919.410.272	4.058.865.243	Total Liabilities and Equity

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) is an associate of the Group as at December 31, 2025 and 2024, with percentage of total ownership of 29.85%.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 10, 2025, the shareholders of TMM approved the appropriation of TMM's retained earnings for the year 2024 amounting to Rp 293,000,000 or Rp 146,500 per share to be distributed as dividends to TMM's shareholders. TMM has fully paid the dividends on August 8, 2025. In 2025, the Group received the dividends and recognized as "Investment in Associates" amounting to Rp 87,900,000.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the share in net income for the year of TMM amounted to Rp 130,435,241 and Rp 161,079,555, respectively.

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of Marianne Vincentia Hamdani, SH., TMM was established with authorized, issued and fully paid capital of 2,000 shares or amounting to Rp 2,000,000,000, each placed and paid by PT Trisula International Tbk of Rp 500,000,000, PT Chitose Internasional Tbk of Rp 300,000,000, the Company of Rp 300,000,000, MI of Rp 300,000,000, PT Trimas Sarana Garment Industry of Rp 200,000,000, PT Tritirta Inti Mandiri of Rp 200,000,000 and PT Trimex Sarana Trisula of Rp 200,000,000. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

The summary of TMM's financial information is as follow:

	2025	2024	
Penjualan bersih	4.341.147.856	3.075.502.642	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.000.288.641)	(564.156.170)	Cost of sales
Laba kotor	3.340.859.215	2.511.346.472	Gross profit
Beban usaha	(2.744.174.518)	(1.946.144.648)	Operating expenses
Lain-lain - bersih	35.626.848	36.617.371	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan	632.311.545	601.819.195	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(195.342.564)	(62.189.196)	Income tax expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	436.968.981	539.629.999	Net Income for the Year

PT Gracia Multi Moda (GMM)

PT Gracia Multi Moda (GMM) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan persentase kepemilikan jumlah sebesar 36,00%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian rugi tahun berjalan GMM masing-masing adalah sebesar Rp 129.600 dan Rp 165.600. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 57.390.899 dan Rp 57.261.299.

GMM didirikan di Medan sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 Maret 2011 dari Marianne Vincentia Hamdani, SH., dengan modal dasar 2.400 lembar saham dan ditempatkan serta disetor penuh sejumlah 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 April 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 39254 tanggal 21 Agustus 2012. Bidang usaha GMM terutama di bidang perdagangan tekstil serta usaha terkait lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 31 Maret 2017 dari Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., jumlah saham yang ditempatkan dan disetor GMM adalah sebesar 1.200 lembar saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.200.000.000 dengan komposisi kepemilikan PT Inti Nusa Damai sebanyak 768 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 768.000.000, TBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PMK sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000 dan SAC sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000.

PT Gracia Multi Moda (GMM)

PT Gracia Multi Moda (GMM) is an associate of the Group as at December 31, 2025 and 2024, with percentage of total ownership of 36.00%.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the share in net loss for the year of GMM amounted Rp 129,600 and Rp 165,600, respectively. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 57,390,899 and Rp 57,261,299, respectively.

GMM was established in Medan based on Notarial Deed No. 20 dated March 17, 2011 of Marianne Vincentia Hamdani, SH., with authorized capital of 2,400 shares and issued and fully paid capital of 600 shares or amounting to Rp 600,000,000. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 12, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 39254 dated August 21, 2012. The main business of GMM is to engage in textile trading and other related businesses.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 31, 2017 of Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., total shares issued and fully paid of GMM is 1,200 shares or total nominal amount of Rp 1,200,000,000 with compositions of ownership of PT Inti Nusa Damai with 768 shares or nominal amount of Rp 768,000,000, TBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PMK with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, and SAC with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 640.000.000, TBM sebesar Rp 90.000.000, PMK sebesar Rp 90.000.000, PBM sebesar Rp 90.000.000, dan SAC sebesar Rp 90.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018.

Ringkasan informasi keuangan dari GMM di atas adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp 1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp 640,000,000, TBM of Rp 90,000,000, PMK of Rp 90,000,000, PBM of Rp90,000,000 and SAC of Rp 90,000,000. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018.

The summary of GMM's financial information is as follows:

	2025	2024	
Jumlah Aset	<u>37.132.363</u>	<u>37.492.363</u>	Total Assets
Liabilitas	196.551.526	196.551.526	Liabilities
Defisiensi Modal	<u>(159.419.163)</u>	<u>(159.059.163)</u>	Capital Deficiency
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	<u>37.132.363</u>	<u>37.492.363</u>	Total Liabilities and Capital Deficiency
	2025	2024	
Beban usaha	<u>(360.000)</u>	<u>(460.000)</u>	Operating expenses
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<u>(360.000)</u>	<u>(460.000)</u>	Net Loss for the Year

11. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. Property, Plant and Equipment

The details of property, plant and equipment are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	46.841.823.849	-	-	-	46.841.823.849	Land
Bangunan dan prasarana	90.656.136.206	590.778.750	34.528.000	-	91.212.386.956	Buildings and infrastructures
Mesin	233.351.214.843	17.253.461.647	13.554.356.123	-	237.050.320.367	Machineries
Kendaraan	9.000.501.567	1.344.181.120	2.088.859.306	-	8.255.823.381	Vehicles
Peralatan pabrik	29.963.360.647	1.049.523.972	442.790.424	-	30.570.094.195	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	36.724.497.805	5.683.072.295	726.929.549	-	41.680.640.551	Office furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in construction</u>
Bangunan dan prasarana	-	5.546.250.000	-	-	5.546.250.000	Buildings and infrastructures
<u>Aset hak-guna (Catatan 22)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	30.705.167.693	3.780.128.811	-	3.163.758.814	37.649.055.318	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	477.242.702.610	35.247.396.595	16.847.463.402	3.163.758.814	498.806.394.617	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	39.400.368.466	4.279.960.090	34.528.000	-	43.645.800.556	Buildings and infrastructures
Mesin	171.302.949.090	10.489.745.718	13.331.710.747	-	168.460.984.061	Machineries
Kendaraan	6.124.468.997	1.415.557.986	2.054.830.490	-	5.485.196.493	Vehicles
Peralatan pabrik	23.683.386.014	2.488.035.363	420.493.165	-	25.750.928.212	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	26.538.536.707	4.496.171.270	726.929.549	-	30.307.778.428	Office furniture and fixtures
<u>Aset hak-guna (Catatan 22)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	18.068.975.987	6.435.840.360	-	-	24.504.816.347	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	285.118.685.261	29.605.310.787	16.568.491.951	-	298.155.504.097	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	192.124.017.349				200.650.890.520	Net Book Value

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ <i>Remeasurement Due to Change in Lease Payments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.144.823.849	14.697.000.000	-	-	-	46.841.823.849	Land
Bangunan dan prasarana	62.758.484.263	16.342.568.448	-	11.555.083.495	-	90.656.136.206	Buildings and infrastructures
Mesin	218.554.301.607	14.796.913.236	-	-	-	233.351.214.843	Machineries
Kendaraan	7.447.577.375	2.398.656.010	845.731.818	-	-	9.000.501.567	Vehicles
Instalasi	11.528.083.494	27.000.001	-	(11.555.083.495)	-	-	Installation
Peralatan pabrik	-	-	-	29.963.360.647	-	29.963.360.647	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	-	-	-	36.724.497.805	-	36.724.497.805	Office furnitures and fixtures
Peralatan kantor dan pabrik	59.171.921.538	8.551.386.122	1.035.449.208	(66.687.858.452)	-	-	Office and factory equipment
<u>Aset hak-guna (Catatan 22)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	29.422.704.214	2.955.106.145	1.931.548.846	-	258.906.180	30.705.167.693	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	421.027.896.340	59.768.629.962	3.812.729.872	-	258.906.180	477.242.702.610	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	28.302.982.479	3.049.589.639	-	8.047.796.348	-	39.400.368.466	Buildings and infrastructures
Mesin	161.973.002.421	9.329.946.669	-	-	-	171.302.949.090	Machineries
Kendaraan	6.361.980.847	550.616.053	788.127.903	-	-	6.124.468.997	Vehicles
Instalasi	7.417.402.705	630.393.643	-	(8.047.796.348)	-	-	Installation
Peralatan pabrik	-	-	-	23.683.386.014	-	23.683.386.014	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	-	-	-	26.538.536.707	-	26.538.536.707	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan pabrik	45.948.409.232	5.308.962.697	1.035.449.208	(50.221.922.721)	-	-	Office and factory equipment
<u>Aset hak-guna (Catatan 22)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	14.154.383.372	5.846.141.461	1.931.548.846	-	-	18.068.975.987	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	264.158.161.056	24.715.650.162	3.755.125.957	-	-	285.118.685.261	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	156.869.735.284					192.124.017.349	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	14.830.600.409	12.587.452.643	Cost of sales (Note 29)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 30)	9.310.910.576	7.655.179.241	Selling and marketing expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	5.463.799.802	4.473.018.278	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	29.605.310.787	24.715.650.162	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 114.681.602.804 dan Rp 120.097.286.625.

As at December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 114,681,602,804 and Rp 120,097,286,625, respectively.

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pembayaran kas	29.473.535.452	45.453.523.817	Cash payment
Penambahan melalui liabilitas sewa	3.487.494.707	2.955.106.145	Acquisition through lease liabilities
Penambahan melalui uang muka pembelian aset tetap	1.245.275.000	10.000.000.000	Acquisition through advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	748.457.332	1.360.000.000	Acquisition through consumer finance payables
Penambahan melalui beban dibayar di muka - sewa	292.634.104	-	Acquisition through prepaid expense - rent
Jumlah	35.247.396.595	59.768.629.962	Total

Detail laba dari penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 are:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.218.018.017	508.561.491	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai buku bersih aset tetap yang terjual	(278.971.451)	(57.603.915)	Net book value of property, plant and equipment sold
Laba dari penjualan aset tetap	939.046.566	450.957.576	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tahun 2025, Grup telah melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp 5.063.276.270 yang telah disusutkan sepenuhnya. Penghapusan tersebut dilakukan karena aset tetap tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi dalam kegiatan operasional Grup.

In 2025, the Group has written-off property, plant, and equipment with total acquisition cost of Rp 5,063,276,270 that have been fully depreciated. This written-off was carried out as the property, plant, equipment were no longer being utilized in the Group's operations.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat HGB yang berlokasi di Cimahi, Depok, Sukoharjo dan Jakarta yang masing-masing akan berakhir antara 2028 sampai dengan tahun 2054. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land located in Cimahi, Depok, Sukoharjo and Jakarta under HGB certificates, which will expire within 2028 to 2054. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of assets in construction as at December 31, 2025 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
Bangunan dan prasarana	90%	5.546.250.000	April 2026	Buildings and infrastructures

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan institusi pembiayaan konsumen (Catatan 13, 20, 21 dan 40).

As at December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and consumer financing institutions (Notes 13, 20,21 and 40).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 382.478.359.700 dan Rp 343.601.251.458. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's property, plant and equipment, except land, are covered by insurance under blanket policies with total sum insured amounting to Rp 382,478,359,700 and Rp 343,601,251,458, respectively. The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, dan oleh karena itu penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap tidak dianggap perlu.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment of property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Deposito jangka panjang	4.435.000.000	4.291.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	2.227.337.661	2.158.914.194	Lease security deposits
Lain-lain	125.000.000	125.000.000	Others
Subjumlah	<u>6.787.337.661</u>	<u>6.574.914.194</u>	Subtotal
Perangkat lunak			Software
Biaya perolehan	797.264.000	797.264.000	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	<u>(797.264.000)</u>	<u>(797.264.000)</u>	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net book value
Jumlah	<u><u>6.787.337.661</u></u>	<u><u>6.574.914.194</u></u>	Total

12. Other Non-current Assets

This account consists of:

Deposito Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2025, PMK menempatkan deposito jangka panjang yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga sebesar 4,50% per tahun, dan memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 4 Januari 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PMK menempatkan deposito jangka panjang yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga sebesar 4,33% per tahun, dan memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 22 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh deposito jangka panjang disajikan dalam mata uang Rupiah.

Perangkat Lunak

Amortisasi perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun.

Perangkat lunak tersebut telah diamortisasi sepenuhnya namun masih digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

Long-term Deposits

As at December 31, 2025, PMK placed long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4.50% per annum, and will mature on January 4, 2028.

As at December 31, 2024, PMK placed long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4.33% per annum, and will mature on December 22, 2027.

As at December 31, 2025 and 2024, all long-term deposits are denominated in Rupiah.

Software

Amortization of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 8 years.

The software has been fully amortized but is still being utilized in the Group's operations.

13. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	15.402.000.000	28.202.000.000
Kredit lokal 1	12.701.938.285	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal 2	1.049.017.815	-
<i>Letter of credit</i>	215.564.790	-
<u>Entitas Anak</u>		
MI		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	41.836.000.000	44.636.000.000
Kredit lokal	39.285.674.711	30.526.558.632
TBAM		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal	13.341.734.137	11.351.671.691
PBM		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit rekening koran	3.165.372.628	2.026.558.356
CK		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal	1.949.496.351	12.546.736

13. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	2025	2024
<u>The Company</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	15.402.000.000	28.202.000.000
Credit local 1	12.701.938.285	-
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal 2	1.049.017.815	-
<i>Letter of credit</i>	215.564.790	-
<u>Subsidiaries</u>		
MI		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	41.836.000.000	44.636.000.000
Local credit	39.285.674.711	30.526.558.632
TBAM		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk Local credit	13.341.734.137	11.351.671.691
PBM		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Bank overdraft	3.165.372.628	2.026.558.356
CK		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk Credit local	1.949.496.351	12.546.736

TBM Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit rekening koran	1.321.147.966	368.654.385	TBM Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk Bank overdraft
SL Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit rekening koran	382.604.284	985.410.976	SL Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk Bank overdraft
Jumlah	130.650.550.967	118.109.400.776	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas Rp 88.250.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas L/C atau *SKBDN Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 1.000.000.
- Fasilitas *LG Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 500.000 dengan suku bunga LIBOR + 4%.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On March 3, 2016, the Company obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with the following details:

- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 88,250,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- Credit Local 1 facility with maximum facility of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- L/C or SKBDN Line facility with maximum facility of USD 1,000,000.
- LG Line facility with maximum facility of USD 500,000 and bears interest of LIBOR + 4%.
- Bank Guarantee facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per annum and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per annum and a withdrawal period until September 3, 2024.

- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas L/C atau *SKBDN Line* dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% per tahun sampai dengan tanggal 2 September 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 18.286.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas L/C atau *SKBDN Line* dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.

- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period until September 3, 2024.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Negotiation/Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2024.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2024.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% per annum and withdrawal period until September 2, 2024.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per annum and a withdrawal period until September 3, 2025.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 18,286,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per annum and a withdrawal period until September 3, 2025.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period until September 3, 2025.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period until September 3, 2025.
- Negotiation/Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2025.

- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 32.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2026.
 - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 Oktober 2025.
 - Fasilitas SKBDN Usance dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2025.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 15031/SLA/W01/2025 tanggal 1 September 2025, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas L/C atau *SKBDN Line* dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.

- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2025.
- Multi facilities consisting of:
 - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 32,000,000,000, used for purchase of machines with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period until September 2, 2026.
 - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period until October 18, 2025.
 - SKBDN Usance facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase of machines with a withdrawal period until September 2, 2025.

Based on the Credit Facility Notification Letter No. 15031/SLA/W01/2025 dated September 1, 2025, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to amend the credit agreement as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2026.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2026.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period until September 3, 2026.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period until September 3, 2026.
- Negotiation/Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2026.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2026.

- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 32.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2027.
 - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2026.
 - Fasilitas L/C dan SKBDN (*Sight Usance*) dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 37.320.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 27, 28 dan 33 atas nama Perusahaan, yang terletak di kelurahan Baros, Cimahi (Catatan 11).
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 71 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 87 berlokasi di Kota Cimahi atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 101-113 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 239-257 berlokasi di Kelurahan Baros atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- f. Persediaan milik Perusahaan minimal sebesar Rp 37.000.000.000 (Catatan 8).
- g. Mesin Atlas Copco and Genkinger milik Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 11).
- h. Mesin Toyota Air Jets Loom milik Perusahaan, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 11).
- i. Mesin Picanol dan Hisaka milik Perusahaan, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 11).
- j. Mesin IPAL milik Perusahaan yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 11).
- k. Mesin-mesin produksi milik Perusahaan, yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 6 (Catatan 11).
- l. Mesin-mesin produksi milik Perusahaan, yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 7 (Catatan 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijamin untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

- Multi facilities consisting of:
 - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 32,000,000,000, used for purchase of machines with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period until September 2, 2027.
 - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period until September 2, 2026.
 - L/C and SKBDN (*Sight Usance*) facility with a maximum amount of Rp 37,320,000,000, used to purchase of machines with a withdrawal period until September 2, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024 the credit facilities are secured by, among others:

- a. Land and buildings under HGB Certificate No. 27, 28 and 33 located at Baros Village, Cimahi on behalf of the Company (Note 11).
- b. Land and buildings under HGB Certificate No. 71 located in Cigugur Tengah on behalf of the Company (Note 11).
- c. Land and buildings under HGB Certificate No. 87 located in Cimahi on behalf of the Company (Note 11).
- d. Land and buildings under HGB Certificate No. 101 to 113 located in Cigugur Tengah on behalf of the Company (Note 11).
- e. Land and buildings under HGB Certificate No. 239 to 257 located in Baros on behalf of the Company (Note 11).
- f. Inventories owned by the Company amounting to Rp 37,000,000,000 (Note 8).
- g. Atlas Copco and Genkinger machines owned by the Company, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 11).
- h. Toyota Air Jets Loom machines owned by the Company, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 11).
- i. Picanol and Hisaka machines owned by the Company, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 11).
- j. IPAL machines owned by the Company, which are financed with investment Credit 5 facility (Note 11).
- k. Production machineries owned by the Company, which are financed with Investment Credit 6 facility (Note 11).
- l. Production machineries owned by the Company, which are financed with Investment Credit 7 facility (Note 11).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage* minimal 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 4x (jika melebihi, maka Perusahaan harus melakukan penambahan modal disetor).

Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

MI

Pada tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk Amendemen Perjanjian Pinjaman Kredit tanggal 15 September 2021, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 72.500.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 7086/PPK/KW3/2023 tanggal 30 November 2023, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2024.

During the terms of the credit facilities, the Company must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum debt service coverage ratio of 1x; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x (if it exceeded, the Company should increase its share capital).

The Company must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the financial ratios as required in the agreement.

MI

On November 2, 2017, MI obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, the credit facilities had been amended several times, including Credit Facility Agreement Amendment Letter dated September 15, 2021, with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. This credit facility bear interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Guarantee and *Time Loan by project*) with maximum facility of Rp 72,500,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 7086/PPK/KW3/2023 dated November 30, 2023, MI obtained several credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Guarantee and *Time Loan by project*) with maximum facility of Rp 10,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities has been extended until December 3, 2024.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0313/SPPK/KW3/2024 tanggal 22 Juli 2024, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2025.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0382/SPPK/KW3/2025 tanggal 11 Agustus 2025, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2026.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Piutang usaha milik MI sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 6).
- b. Persediaan barang milik MI minimal senilai Rp 10.000.000.000 (Catatan 8).
- c. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 494, 495, 1663, 1664, 00741 dan 00671 seluas 8.342 m² yang terletak di Jl. Abdul Wahab, Depok, terdaftar atas nama MI (Catatan 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tahun 2025 dan 2024, MI wajib memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* lebih dari 1x;
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 4x; dan
- Laba sebelum bunga dan pajak ditambah penyusutan dan amortisasi minimum 1,25x dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0313/SPPK/KW3/2024 dated July 22, 2024, MI obtained several credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 5,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended until July 22, 2025.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0382/SPPK/KW3/2025 dated August 11, 2025, MI obtained several credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 5,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended until July 22, 2026.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Trade receivables owned by MI amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 6).
- b. Inventories of MI with minimum amount of Rp 10,000,000,000 (Note 8).
- c. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 494, 495, 1663, 1664, 00741 and 00671 with total area of 8,342 m² located at Jl. Abdul Wahab, Depok, registered on behalf of MI (Note 11).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

In 2025 and 2024, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x; and
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments of 1.25x.

MI must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian, dan MI belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan rasio keuangan MI.

TBAM

Pada tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas multi kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Letter of Credit (Sight/ Usance)* dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 6 Juni 2025;
- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 6 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan SHM No. 1315 dan 1689 seluas 6.364 m² yang terletak di Jl. Lumbang Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 11).
- b. Tanah dengan 22 SHM seluas 2.800 m² yang terletak di Jl. Lumbang Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 11).
- c. Mesin dan peralatan pabrik milik TBAM yang terletak di Jl. Lumbang Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Catatan 11).

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 Juni 2024 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, terdapat perubahan jaminan menjadi sebagai berikut:

- a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 00499, 00545, 00546, 00547 dan 00548/Parangjoro, masing-masing seluas 5.824 m², 510 m², 1.145 m², 635 m² dan 510 m² yang terletak di Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 11).
- b. Mesin dan peralatan pabrik milik TBAM dengan rincian 778 unit mesin sewing dan non-sewing beserta peralatan atau perlengkapannya yang terletak di Jl. Lumbang Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Catatan 11).

As at December 31, 2025, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement, and MI has not received *waiver* from PT Bank Central Asia Tbk for its request to waive the financial ratios of MI.

TBAM

On February 27, 2024, TBAM obtained a multi credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of the following:

- Letter of Credit Facility (Sight/Usance) with a maximum limit of USD 500,000, intended for the purchase of raw materials, with a facility period until June 6, 2025;
- Local Credit Facility (Overdraft) with a maximum limit of Rp 15,000,000,000, intended for working capital, bearing interest at 7.25% per annum, with a facility period until June 6, 2025.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Land and, buildings and infrastructures under SHM No. 1315 and 1689 with total area of 6.364 m² located at Jl. Lumbang Silayur No. 1, Parangjoro Village, Grogol Subdistrict, Sukaharjo Regency, registered on behalf of TBAM (Note 11).
- b. Land under 22 SHM with total area of 2,800 m² located at Jl. Lumbang Silayur No. 1, Parangjoro Village, Grogol Subdistrict, Sukaharjo Regency, registered on behalf of TBAM (Note 11).
- c. Machineries and plant equipment owned by TBAM located at Jl. Lumbang Silayur No. 1, Parangjoro Village, Grogol Subdistrict, Sukaharjo Regency (Note 11).

Based on Deed No. 35 dated June 12, 2024 regarding the Amendment to Credit Agreement, there are changes in collateral to be as follows:

- a. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 00499, 00545, 00546, 00547 and 00548/Parangjoro with covering area of 5,824 m², 510 m², 1,145 m², 635 m² and 510 m², respectively, located at Parangjoro Village, Grogol Subdistrict, Sukaharjo Regency, registered on behalf of TBAM (Note 11).
- b. Machineries and plant equipment owned by TBAM with details of 778 units of sewing and nonsewing machines and their equipment or fixtures located at Jl. Lumbang Silayur No. 1, Parangjoro Village, Grogol Subdistrict, Sukaharjo Regency (Note 11).

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 11 Juni 2025 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, TBAM memperoleh fasilitas Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Letter of Credit (Sight/ Usance)* dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang tujuan untuk pembelian bahan baku dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 12 Juni 2026;
- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 12 Juni 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijamin untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tahun 2025 dan 2024, TBAM wajib memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 1x;
- *Earnings before interest and tax plus depreciation and amortization* per bunga ditambah pokok lebih besar atau sama dengan 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 4x.

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, TBAM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank dan TBAM belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan rasio keuangan TBAM.

CK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 02713 tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Oktober 2017, CK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja CK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2024.

Based on Deed No. 25 dated June 11, 2025 regarding the Amendment of the Credit Agreement, TBAM obtained a Multi Facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of the following:

- Letter of Credit Facility (Sight/Usance) with a maximum limit of USD 500,000, intended for the purchase of raw materials, with a facility period until June 12, 2026;
- Local Credit Facility (Overdraft) with a maximum limit of Rp 15,000,000,000, intended for working capital, bearing interest at 7.50% per annum, with a facility period until June 12, 2026.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

In 2025 and 2024, TBAM must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio is greater than or equal to 1x;
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments is greater than or equal to 1x; and
- Debt-to-equity ratio is less than or equal to 4x.

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at December 31, 2025 and 2024, TBAM has not complied the financial ratios as required in the agreement, and TBAM has not received waiver from PT Bank Central Asia Tbk for its request of waiver for the financial ratios of TBAM.

CK

In accordance with Banking Credit Facility Agreement No. 02713 dated October 5, 2012, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated October 31, 2017, CK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for CK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 12.00% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 4, 2023, this credit facility bears interest of 10.00% per annum and has been extended until October 5, 2024.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 31 Oktober 2024, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 12,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2025.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank No. 00570/MGU/SPPJ/2025 tanggal 3 Oktober 2025, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,50% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2026.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik CK (Catatan 8).
- b. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 301 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama CK (Catatan 11).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2014 yang telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 2 Juli 2017, PBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000, yang digunakan untuk modal kerja PBM dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank tanggal 1 Maret 2023, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Rekening Koran tanggal 24 Juli 2024, PBM menerima perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2025.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B.0099/Legal/0325 tanggal 13 Maret 2025, PBM menerima perpanjangan pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2026.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 31, 2024, this credit facility bears interest of 12.00% per annum and has been extended until October 5, 2025.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment No. 00570/MGU/SPPJ/2025 dated October 3, 2025, this credit facility bears interest of 10.50% per annum and has been extended until October 5, 2026.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by CK (Note 8).
- b. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 301 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta with total area of 87 m², registered on behalf of CK (Note 11).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

In accordance with Credit Agreement dated April 1, 2014, as amended by Extension and Amendment to Credit Agreement dated July 2, 2017, PBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 5,800,000,000, which was used for working capital of PBM and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Bank Reference Letter dated March 1, 2023, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with maturity date of the facility until April 2, 2024.

Based on Notification Letter for Extension of Bank Overdraft Credit Facility dated July 24, 2024, PBM received extension of the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the maturity date of the facility until April 2, 2025.

Based on the Credit Facility Extension Notification Letter No. B.0099/Legal/0325 dated March 13, 2025, PBM received an extension of the Overdraft Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, bearing interest at 10.25% per annum, with the facility maturing on April 2, 2026.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Persediaan milik PBM yang beralamat di Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 3.698.000.000 (Catatan 8).
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 705 yang terletak di Jl. Mangga Dua Raya Blok D-II No. 22, Jakarta Utara seluas 78 m², terdaftar atas nama PBM (Catatan 11).

TBM

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan tanggal 22 Mei 2014, yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2017, TBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja TBM, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, TBM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,75% per tahun. Memperpanjang Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 109/S.Ket/0204/0224 tanggal 16 Februari 2024, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 074/S.Ket/0204/0225 tanggal 18 Februari 2025 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 10,25% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2026 (Catatan 39).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Persediaan barang dagangan berupa kain senilai Rp 3.000.000.000 (Catatan 8).
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 397 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, Jakarta Utara seluas 84 m², terdaftar atas nama TBM (Catatan 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijamin untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

The credit facilities are secured by, among others:

- Inventories owned by PBM located at Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara amounting to Rp 3,698,000,000 (Note 8).
- Land and buildings under HGB Certificate No. 705 located at Jl. Mangga Dua Raya Blok D-II No. 22, North Jakarta, with total area of 78 m², registered on behalf of PBM (Note 11).

TBM

In accordance with Credit Facility Agreement dated May 22, 2014, as amended by Credit Approval Letter dated June 13, 2017, TBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which was used for working capital needs of TBM, with maximum facility of Rp 5,000,000,000 and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023, TBM obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Revolving Loan facility with a maximum facility of Rp 4,000,000,000. The interest rate for this credit facility is 10.75% per annum. Extend the term of the credit facility until February 18, 2024.

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 109/S.Ket/0204/0224 dated February 16, 2024, the loan maturity was extended until February 18, 2025.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 074/S.Ket/0204/0225 dated February 18, 2025 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM received an extension of credit facility with the loan bears interest at 10.25% per annum and the maturity date has been extended until February 18, 2026 (Note 39).

The credit facilities are secured by, among others:

- Merchandise inventories in the form of clothes with worth amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 8).
- Land and buildings under HGB Certificate No. 397 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, North Jakarta, with total area of 84 m², registered on behalf of TBM (Note 11).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

SL

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 dan 68 tanggal 16 Mei 2014, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 108/S.Ket/0204/0224 tanggal 15 Februari 2024, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Februari 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B. OL/045/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9,75% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2026 (Catatan 39).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Persediaan milik SL di lokasi Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 dan 17, Jakarta Utara, dengan nilai sebesar Rp 4.500.000.000 (Catatan 8).
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 267 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, Jakarta Utara seluas 87 m², terdaftar atas nama SL (Catatan 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

PT Bank Resona Perdania

MI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FB0019 Pada tanggal 27 Desember 2019, MI memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergulir *Promissory Note* dengan maksimum fasilitas dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 40.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah COLF (IDR) + 2% per tahun.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Berdasarkan Perubahan Terakhir Perjanjian Fasilitas No. 003/SK/BRP/CTP/II/2024 tanggal 10 Januari 2024, jatuh tempo fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2024.

SL

Based on Deed of Credit Agreement No. 67 and 68 dated May 16, 2014, SL obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital purposes, with details as follows:

- Uncommitted Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.

The credit facility has been amended several times.

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 108/S.Ket/0204/0224 dated February 15, 2024, the loan maturity was extended until February 15, 2025.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B. OL/045/II/2025 dated February 12, 2025 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL received an extension of credit facility with the loan bears interest at 9.75% per annum and the maturity date was extended until February 15, 2026 (Note 39).

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Inventories of SL located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 and 17, North Jakarta, amounting to Rp 4,500,000,000 (Note 8).
- b. Land and buildings under HGB Certificate No. 267 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, North Jakarta, with total area of 87 m², registered on behalf of SL (Note 11).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

PT Bank Resona Perdania

MI

Based on Credit Facility Agreement No. FB0019 dated December 27, 2019, MI obtained Promissory Note facility from PT Bank Resona Perdania with maximum facility of Rp 40,000,000,000. This credit facility bears interest of COLF (IDR) + 2% per annum.

The maturity period of this credit facility have been extended several times.

Based Banking on Credit Facility Amendment Agreement No. 003/SK/BRP/CTP/II/2024 dated January 10, 2024, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2024.

The credit facility was fully paid in June 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan, bangunan dan prasarana yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi (Catatan 34).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan/ Entitas Anak.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhir tahun buku.
- Melampirkan laporan keuangan internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku, laporan keuangan internal periode tahun berjalan, laporan pembelian dan penjualan bulanan, dan daftar utang usaha.
- Seluruh aset dan liabilitas yang dibiayai oleh bank harus tercatat pada laporan keuangan.
- Melampirkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap tiga bulan.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran/ likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk perjanjian pinjaman tersebut.

Pembatasan dan kewajiban pada fasilitas kredit ini sama dengan pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

The credit facility is secured by land and, buildings and infrastructures located at Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate No. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, related party (Note 34).

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Company/ Subsidiaries.
- Change the nature and scope of business.
- Submit a financial report that has been audited by a Registered Public Accountant every one year, no later than six months after the end of the financial year.
- Attach annual internal financial statements no later than 120 days from the closing date, internal financial statements for the current year, monthly purchase and sales reports, and a list of trade payables.
- All assets and liabilities financed by bank must be recorded in the financial statements.
- Attach a list of trade receivables and inventories every three months.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with another party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to another party.
- Carry out merger, consolidation, takeover and dissolution/ liquidation.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the loan agreements.

The covenants and obligations for these credit facilities are the same to long-term bank loans from the same bank (Note 20).

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Deposit pajak	771.266.524	-	Tax deposit
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.153.047.644	1.556.836.741	Value Added Tax
Deposit pajak	7.587.814	-	Tax deposit
Pajak penghasilan - pasal 21	7.504.932	18.309.147	Income tax - article 21
Jumlah	<u>1.939.406.914</u>	<u>1.575.145.888</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	134.502.225	3.011.250	Article 4 (2)
Pasal 21	463.382.274	100.949.908	Article 21
Pasal 22	28.544.553	12.644.732	Article 22
Pasal 23	24.219.416	24.195.840	Article 23
Pasal 25	93.270.462	2.568.815	Article 25
Pasal 26	-	6.333.333	Article 26
Pasal 29	20.909.846	5.837.900	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	953.653.425	236.920.003	Value Added Tax
Subjumlah	<u>1.718.482.201</u>	<u>392.461.781</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	93.004.097	142.137.835	Article 4 (2)
Pasal 21	284.296.121	359.169.426	Article 21
Pasal 23	237.381.895	154.873.001	Article 23
Pasal 25	154.604.058	151.850.044	Article 25
Pasal 26	-	117.288.709	Article 26
Pasal 29	570.865.301	489.275.638	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	867.341.684	1.862.994.369	Value Added Tax
Subjumlah	<u>2.207.493.156</u>	<u>3.277.589.022</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3.925.975.357</u>	<u>3.670.050.803</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	(2.767.594.500)	(1.717.908.940)	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(1.355.273.498)	(1.305.021.472)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Subjumlah	<u>(4.122.867.998)</u>	<u>(3.022.930.412)</u>	Subtotal

<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(2.791.151.844)	(3.199.848.056)	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(31.360.451)	(52.758.831)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Subjumlah	(2.822.512.295)	(3.252.606.887)	Subtotal
Jumlah	(6.945.380.293)	(6.275.537.299)	Total

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Current

The reconciliations between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.511.821.572	17.810.899.749	Income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(4.102.523.454)	(8.048.890.106)	Less income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasian	2.101.214.777	2.642.720.432	Eliminated on consolidation
Laba kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	17.510.512.895	12.404.730.075	Income before income tax of the Company
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	3.376.020.290	4.137.046.277	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang dikenai pajak final	(2.146.223.672)	(2.801.182.814)	Income subjected to final tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(5.014.231.120)	(5.521.532.889)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja	(1.093.575.872)	(438.200.679)	Employee benefits
Provisi (pemulihan) ekspektasi kerugian kredit	(52.527.091)	27.817.785	Provision (recovery) for expected credit losses
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	12.579.975.430	7.808.677.755	Taxable income - the Company

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable are as follows:

	2025	2024	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Taxable income (rounded)
Perusahaan	12.579.975.000	7.808.677.000	The Company
Entitas Anak	13.502.465.000	15.267.685.000	Subsidiaries
Jumlah penghasilan kena pajak	<u>26.082.440.000</u>	<u>23.076.362.000</u>	Total taxable income
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	2.767.594.500	1.717.908.940	The Company
Entitas Anak	2.791.151.844	3.199.848.056	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>5.558.746.344</u>	<u>4.917.756.996</u>	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	2.746.684.654	1.712.071.040	The Company
Entitas Anak	2.220.286.543	2.710.572.418	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>4.966.971.197</u>	<u>4.422.643.458</u>	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	20.909.846	5.837.900	The Company
Entitas Anak	570.865.301	489.275.638	Subsidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29	<u>591.775.147</u>	<u>495.113.538</u>	Total income tax payable - Article 29

Penghasilan kena pajak yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun-tahun fiskal 2025 dan 2024 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

The taxable income which had been reported by the Company in its 2025 and 2024 fiscal years Corporate Annual Income Tax Returns was based on the reconciliations as presented above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax of the Company as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.511.821.572	17.810.899.749	Income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(4.102.523.454)	(8.048.890.106)	Less income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasian	<u>2.101.214.777</u>	<u>2.642.720.432</u>	Eliminated on consolidation
Laba kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>17.510.512.895</u>	<u>12.404.730.075</u>	Income before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(3.852.312.837)	(2.729.040.617)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan	(270.555.256)	(293.889.962)	Tax effect of the Company's permanent differences
Efek pembulatan	<u>95</u>	<u>167</u>	Rounding effect
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(4.122.867.998)</u>	<u>(3.022.930.412)</u>	Income tax expense - the Company

f. Surat Ketetapan Pajak and Pemeriksaan Pajak

Selama tahun 2025 dan 2024, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

	Tanggal STP, SP2DK/ Date of STP, SP2DK	Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number
<u>2025</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	14/01/2026	00001/240/23/459/26
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/01/2026	00001/201/23/459/26
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/04/2025	00652/101/24/459/25
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/10/2025	01046/101/24/459/25
Pajak penghasilan - Pasal 22	14/01/2026	00001/202/23/459/26
Pajak penghasilan - Pasal 23	14/01/2026	00001/203/23/459/26
Pajak penghasilan - Pasal 29	14/01/2026	00001/206/23/459/26
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/2026	00003/207/23/459/26
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/2026	00001/257/23/459/26
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/2026	00005/107/23/459/26

Jumlah

2024

Pajak penghasilan - Pasal 21	23/02/2024	00095/101/23/459/24
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/07/2024	00507/101/24/459/24
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/2024	00073/101/24/459/24
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/2024	00074/101/24/459/24
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/05/2024	00136/101/24/459/24
Pajak penghasilan - Pasal 21	24/06/2024	00249/101/24/459/24
Pajak Pertambahan Nilai	24/06/2024	00227/107/23/459/24

Jumlah

Entitas Anak

MI

	Tanggal STP, SP2DK/ Date of STP, SP2DK	Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number
<u>2025</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	30/06/2025	00004/240/21/449/25
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	30/06/2025	00005/240/20/449/25
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/06/2025	00007/201/20/449/25
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/06/2025	00009/201/21/449/25
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/2025	00007/203/21/449/25
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/2025	00006/203/20/449/25
Pajak penghasilan - Pasal 26	30/06/2025	00001/204/21/449/25
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00013/207/20/449/25
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00018/207/20/449/25
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00014/207/20/449/25
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00020/207/21/449/25
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00073/107/21/449/25
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00070/107/21/449/25
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00001/267/21/449/25
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00018/207/21/449/25

f. Tax Collection Letters and Tax Examination

In 2025 and 2024, the Group received several Tax Collection Letters (STP) and Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) with details as follows:

The Company

Denda, Bunga dan
Kurang Bayar Pajak/
Penalties, Tax Interest
and Underpayment

<u>2025</u>	
Income tax - Article 4(2)	59.874.053
Income tax - Article 21	21.756.274
Income tax - Article 21	3.729.608
Income tax - Article 21	641.180
Income tax - Article 22	4.674.174
Income tax - Article 23	74.272.988
Income tax - Article 29	546.397.815
Value Added Tax	89.170.407
Value Added Tax	26.926.871
Value Added Tax	5.660.894

833.104.264

Total

2024

Income tax - Article 21	100.000
Income tax - Article 21	100.000
Income tax - Article 21	53.928
Income tax - Article 21	40.727
Income tax - Article 21	39.936
Income tax - Article 21	14.675
Value-Added Tax	11.608

360.874

Total

Subsidiaries

MI

Denda, Bunga dan
Kurang Bayar Pajak/
Penalties, Tax Interest
and Underpayment

<u>2025</u>	
Income tax - Article 4(2)	52.128.365
Income tax - Article 4(2)	6.011.888
Income tax - Article 21	13.697.700
Income tax - Article 21	7.080.397
Income tax - Article 23	32.313.667
Income tax - Article 23	14.211.718
Income tax - Article 26	19.939.930
Value Added Tax	239.882.715
Value Added Tax	129.671.065
Value Added Tax	96.385.984
Value Added Tax	76.543.479
Value Added Tax	67.200.059
Value Added Tax	34.702.807
Value Added Tax	25.197.748
Value Added Tax	12.834.978

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00066/107/21/449/25	11.797.524	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00011/107/20/449/25	7.409.775	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00017/207/21/449/25	7.155.082	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00016/207/20/449/25	4.620.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00067/107/21/449/25	4.216.821	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00016/207/21/449/25	3.014.582	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00013/207/21/449/25	2.887.500	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00014/207/21/449/25	2.310.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00015/207/20/449/25	1.670.454	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00019/207/21/449/25	1.250.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00015/207/21/449/25	1.273.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00017/207/20/449/25	962.500	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00071/107/21/449/25	598.165	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00072/107/21/449/25	206.269	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00068/107/21/449/25	153.890	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00065/107/21/449/25	105.581	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/2025	00069/107/21/449/25	26.070	Value Added Tax

Jumlah			<u>877.459.713</u>	Total
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	22/10/2024	01177/101/24/449/24	<u>880.651</u>	Income tax - Article 21

BCG

BCG

	Tanggal STP, SP2DK/ Date of STP, SP2DK	Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2025</u>				<u>2025</u>
Pajak Penghasilan - PPh 21	28/10/2025	S-746/P2DK/ KPP.1018/2025	51.094.537	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	13/11/2025	00086/101/22/519/25	12.140.061	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	28/10/2025	S-726/P2DK/ KPP.1018/2025	8.149.111	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	13/11/2025	00082/101/21/519/25	1.838.439	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 29	28/10/2025	S-703/P2DK/ KPP.1018/2025	3.357.974	Income tax - Article 29
Pajak Penghasilan - PPh 29	28/10/2025	S-746/P2DK/ KPP.1018/2025	1.972.315	Income tax - Article 29
Pajak Penghasilan - PPh 29	13/11/2025	00189/106/22/519/25	459.154	Income tax - Article 29
Jumlah			<u>79.011.591</u>	Total

SL

SL

	Tanggal STP, SP2DK/ Date of STP, SP2DK	Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2025</u>				<u>2025</u>
Pajak Penghasilan - PPh 21	15/10/2024	00093/101/20/044/24	3.373.056	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	01/08/2025	01021/101/24/044/25	100.000	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 25	15/10/2024	00078/106/20/044/24	24.410.186	Income tax - Article 25
Jumlah			<u>27.883.242</u>	Total

CK	Tanggal STP, SP2DK/ Date of STP, SP2DK	Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2025</u>				<u>2025</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/04/2025	00626/101/24/044/25	146.375	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/03/2025	00371/101/24/044/25	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>246.375</u>	Total
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 29	14/03/2024	00006/106/20/044/24	<u>329.072</u>	Income tax - Article 29
TBM				TBM
	Tanggal STP, SP2DK/ Date of STP, SP2DK	Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 25	25/07/2024	00038/106/21/044/24	24.343.223	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/06/2024	00039/106/21/044/24	1.729.100	Income tax - Article 25
Jumlah			<u>26.072.323</u>	Total
BCS				BCS
	Tanggal STP, SP2DK/ Date of STP, SP2DK	Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	11/12/2024	00958/107/24/613/24	<u>500.000</u>	Value Added Tax
PBM				PBM
	Tanggal STP, SP2DK/ Date of STP, SP2DK	Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	20/11/2024	00633/101/24/044/24	134.225	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	20/11/2024	00631/101/24/044/24	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>234.225</u>	Total
TBAM				TBAM
	Tanggal STP, SP2DK/ Date of STP, SP2DK	Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	16/10/2024	00319/101/24/532/24	<u>100.000</u>	Income tax - Article 21

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, atas denda, bunga dan kurang bayar pajak tersebut masing masing sebesar Rp 1.817.705.185 dan Rp 28.477.145 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, these tax penalties, interest and underpayment amounting to Rp 1,817,705,185 and Rp 28,477,145, respectively, presented in "Tax Expenses and Penalties" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

15. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga	49.330.422.174	61.283.965.932
Pihak berelasi (Catatan 34)	23.331.870.622	38.886.508.352
Jumlah	<u>72.662.292.796</u>	<u>100.170.474.284</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	69.245.065.036	91.180.426.271
Dolar Amerika Serikat	3.356.979.132	8.990.048.013
Euro	60.248.628	-
Jumlah	<u>72.662.292.796</u>	<u>100.170.474.284</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	38.682.288.947	69.336.482.776
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	11.690.301.906	20.183.276.996
31 - 60 hari	7.526.912.745	3.685.217.612
61 - 90 hari	2.360.541.272	1.190.176.176
Lebih dari 90 hari	12.402.247.926	5.775.320.724
Jumlah	<u>72.662.292.796</u>	<u>100.170.474.284</u>

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

16. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga	1.934.925.903	2.829.739.137
Pihak berelasi (Catatan 34)	369.640.041	3.307.346.461
Jumlah	<u>2.304.565.944</u>	<u>6.137.085.598</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang lain-lain berdenominasi Rupiah.

15. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	2025	2024	
	49.330.422.174	61.283.965.932	Third parties
	23.331.870.622	38.886.508.352	Related parties (Note 34)
Jumlah	<u>72.662.292.796</u>	<u>100.170.474.284</u>	Total

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2025	2024	
	69.245.065.036	91.180.426.271	Rupiah
	3.356.979.132	8.990.048.013	United States Dollar
	60.248.628	-	Euro
Jumlah	<u>72.662.292.796</u>	<u>100.170.474.284</u>	Total

The details of aging of trade payables are as follows:

	2025	2024	
	38.682.288.947	69.336.482.776	Current
			Past due:
	11.690.301.906	20.183.276.996	1 - 30 days
	7.526.912.745	3.685.217.612	31 - 60 days
	2.360.541.272	1.190.176.176	61 - 90 days
	12.402.247.926	5.775.320.724	Over 90 days
Jumlah	<u>72.662.292.796</u>	<u>100.170.474.284</u>	Total

There are no collaterals pledged by the Group with respect of the above trade payables.

16. Other Payables

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

	2025	2024	
	1.934.925.903	2.829.739.137	Third parties
	369.640.041	3.307.346.461	Related parties (Note 34)
Jumlah	<u>2.304.565.944</u>	<u>6.137.085.598</u>	Total

As at December 31, 2025 and 2024, all of the other payables are denominated in Rupiah.

17. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Iklan dan promosi	6.614.602.701
Komisi penjualan	1.538.182.273
Listrik, air dan telekomunikasi	1.450.544.173
Gaji dan tunjangan	1.163.613.935
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 34)	1.084.857.911
Biaya bunga	219.535.871
Royalti	-
Lain-lain	614.075.132
Jumlah	<u>12.685.411.996</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat beban akrual berdenominasi Rupiah.

18. Uang Muka Pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga atas penjualan lokal dan ekspor masing-masing sebesar Rp 8.197.160.298 dan Rp 2.461.140.913.

19. Pinjaman Pihak Berelasi

2025

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2025, antara CK dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 1.250.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2025 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 April 2025, antara CK dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 1.250.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 30 Juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Juli 2025, antara CK dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 1.250.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 30 September 2025 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2025, antara CK dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 1.500.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Desember 2025 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pada tanggal 30 Desember 2025, pinjaman pihak berelasi tersebut telah dilunasi seluruhnya.

17. Accrued Expenses

This account consists of:

	<u>2024</u>	
4.657.716.625		Advertising and promotions
1.436.356.976		Sales commission
1.227.804.114		Electricity, water and telecommunication
1.065.518.304		Salaries and allowances
995.789.642		Management and professional fees (Note 34)
310.088.310		Interest expenses
798.031.306		Royalties
637.729.434		Others
11.129.034.711		Total

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's accrued expenses are denominated in Rupiah.

18. Advances from Customers

As at December 31, 2025 and 2024, this account pertains to advances from third party customers for local and export sales amounting to Rp 8,197,160,298 and Rp 2,461,140,913, respectively.

19. Due to Related Parties

2025

Based on the agreement dated January 2, 2025, CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement amounting to Rp 1,250,000,000, with a period of 3 months until March 31, 2025 with an interest rate of 9.5% per annum.

Based on the agreement dated April 1, 2025, CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement amounting to Rp 1,250,000,000, with a period of 3 months until Juni 30, 2025 with an interest rate of 9.5% per annum.

Based on the agreement dated July 1, 2025, CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement amounting to Rp 1,250,000,000, with a period of 3 months until September 30, 2025 with an interest rate of 9.5% per annum.

Based on the agreement dated October 1, 2025, CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement amounting to Rp 1,500,000,000, with a period of 3 months until December 31, 2025 with an interest rate of 9.5% per annum.

On December 30, 2025, the due to related parties was fully repaid.

2024

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2024, antara CK dan Angelika Nova Tirta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2024, antara CK dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 500.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 27 Maret 2024, pinjaman pihak berelasi tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Pada tahun 2025 dan 2024, beban bunga atas pinjaman pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 124.687.497 dan Rp 118.648.145 dicatat pada "Beban keuangan" (Catatan 32 dan 34).

2024

Based on the agreement dated January 2, 2024, CK and Angelika Nova Tirta signed a loan agreement amounting to Rp 1,000,000,000, with a period of 3 months until March 31, 2024 with an interest rate of 8.5% per annum.

Based on the agreement dated January 2, 2024, CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement amounting to Rp 500,000,000, with a period of 3 months until March 31, 2024 with an interest rate of 8.5% per annum.

On March 27, 2024, the due to related parties was fully repaid.

In 2025 and 2024, interest expenses on due to related parties amounting to Rp 124,687,497 and Rp 118,648,145, respectively, was recorded in "Finance expenses" (Notes 32 and 34).

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Perusahaan</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit investasi 6	13.901.169.910	17.872.981.624
<u>Entitas Anak</u>		
TBAM		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit investasi	17.000.000.000	20.000.000.000
MI		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk <i>Installment loan</i> Kredit investasi 2 Kredit investasi 1	7.508.591.902 307.692.307 -	9.303.932.435 1.718.769.306 937.500.008
TBM		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Kredit angsuran berjangka	55.555.548	388.888.884
SL		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Kredit angsuran berjangka	-	83.333.333
Jumlah	38.773.009.667	50.305.405.590
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28.845.653.592	28.468.081.938
Bagian jangka panjang	9.927.356.075	21.837.323.652

20. Long-term Bank Loans

This account consists of:

<u>The Company</u>
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Investment credit 6
<u>Subsidiaries</u>
TBAM
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Investment credit
MI
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk <i>Installment loan</i> Investment credit 2 Investment credit 1
TBM
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Uncommitted non-revolving loan
SL
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Uncommitted non-revolving loan
Total
Less current maturities
Long-term maturities

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 9541/SLK/16 tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perjanjian kredit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp 10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp 5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 2 September 2024 untuk Kredit investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 4 dan Kredit Investasi 5 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024.
- Fasilitas Multi 1 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 17.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi 2 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 7 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 1 September 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notification Letter of Credit No. 9541/SLK/16 dated on February 3, 2016, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of the loan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company's credit facilities are amended several times.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 facility with a maximum credit limit of Rp 10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.
- Investment Credit 5 facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per year and a repayment 7 years period since withdrawal date.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 4 and Investment Credit 5 facilities which will be repaid until October 24, 2024.
- Multi 1-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 17,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% until September 3, 2024.
- Multi-2 facility consisting of Investment Credit 7 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 8.00% until September 1, 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 6 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 11 Desember 2031.
- Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan dari tanggal 3 September 2025 sampai dengan tanggal 2 September 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 11 dan 13).

Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

TBAM

Pada tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 20.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7.25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 11 dan 13).

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

MI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 5 September 2017 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembangunan kantor dan gudang di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 6 facilities which will be repaid until December 11, 2031.
- Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period from September 2, 2025 until September 2, 2026.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 11 and 13).

The Company must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

TBAM

On February 27, 2024, TBAM obtained Investment Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 20,000,000,000, intended for working capital, with interest 7.25% per annum which will be due on March 22, 2030.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 11 and 13).

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

MI

In accordance with Credit Facilities Agreement No. 20 dated September 5, 2017 and Credit Facilities Agreement No. 29 dated November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, with the following details:

- Investment Credit 1 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance land purchase at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.
- Investment Credit 2 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance office building construction at Jl. Abdul Wahab. The credit facility be will be due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2019, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.

Berdasarkan Akta No. 199 tanggal 22 Juli 2024, tentang perubahan atas perjanjian kredit, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dibagi menjadi dua bagian dengan rincian sebagai berikut:
 - Fasilitas Kredit Investasi 2 di Surabaya sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
 - Fasilitas Kredit Investasi 2 di Bintaro, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
- Fasilitas *Installment Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas kredit ini adalah 7,75% *floating* per tahun.

Fasilitas Kredit Investasi 1 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 September 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 6, 8, 11 dan 13).

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 atas perubahan perjanjian pinjaman bank jangka pendek tanggal 22 Maret 2022 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 13), TBM memperoleh fasilitas pinjaman baru dengan rincian sebagai berikut:

Based on the amended Loan Agreement dated August 5, 2019, with details as follows:

- Investment Credit 1 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.
- Investment Credit 2 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 8, 2026 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.

Based on Deed No. 199 dated July 22, 2024, concerning changes to credit agreement, there are changes as follows:

- Investment Credit 1 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.
- Investment Credit 2 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. This facility is divided into two with the following details:
 - Investment Credit 2 facility at Surabaya amounted to Rp 8,000,000,000 that will be due on March 8, 2026 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.
 - Investment Credit 2 facility at Bintaro, Jakarta amounted to Rp 2,000,000,000 that will be due on August 21, 2026 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.
- Installment Loan facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% floating per annum.

Investment Credit 1 Facility matured and was repaid on September 6, 2025.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 6, 8, 11 and 13).

MI must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023 on the amendment of short-term bank loan agreement dated March 22, 2022 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 13), TBM obtained a new loan facility with the following details:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-revolving Loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2026 (Catatan 39).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 11 dan 13).

SL

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. PP/106/2022 tanggal 16 Maret 2023, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-revolving Loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025.

Pada tanggal 16 Maret 2025, fasilitas Kredit Angsuran Berjangka telah dilunasi seluruhnya.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8,11 dan 13).

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FB00011 tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.105.728.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2022.
- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.404.398.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

Pada tanggal 3 April 2024, fasilitas kredit pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin-mesin milik Perusahaan (Catatan 11).

Pembatasan dan Kewajiban

Pembatasan dan kewajiban atas pinjaman bank jangka panjang ini sama dengan pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

- Uncommitted Non-revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 10.25% per annum. The term of the facility is up to February 18, 2026 (Note 39).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 11 and 13).

SL

Based on Changes in Credit Agreement No. PP/106/2022 dated March 16, 2023, SL obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Non-revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 9.75% per annum. The term of the facility is up to March 16, 2025.

On March 16, 2025, the Uncommitted Non-revolving Loan facility was fully repaid.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8,11 and 13).

PT Bank Resona Perdania

The Company

In accordance with Credit Facilities Agreement No. FB00011 dated January 23, 2017, the Company obtained Term Loan credit facilities, with the following details:

- Term Loan 1 credit facility with maximum facility of Rp 1,105,728,000. The credit facility was repaid on January 23, 2022.
- Term Loan 2 credit facility with maximum facility of Rp 6,404,398,000. The credit facility will due on April 3, 2024 and bears interest rate of 10.25% *floating* per annum.

On April 3, 2024, this loan credit facility was fully repaid.

The credit facilities are secured by machineries owned by the Company (Note 11).

Covenants and Obligations

The covenants and obligations for long-term bank loans are the same for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

21. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PT BCA Finance	1.124.919.750	1.300.444.274
PT Astra Sedaya Finance	-	107.956.640
Utang pembiayaan konsumen - bersih	1.124.919.750	1.408.400.914
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.018.881.031	770.151.532
Bagian jangka panjang	<u>106.038.719</u>	<u>638.249.382</u>

Perusahaan

PT BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9892705085-PK-003 tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD M6 *Superior Captain Seat*, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 369.656.439. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2027 dengan bunga 4,44% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan satu unit mobil BYD M6 *Superior Captain Seat*, termasuk dalam aset tetap - kendaraan (Catatan 11).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9892705085-PK-001 tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.360.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 24 November 2026 dengan bunga 5,25% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan satu unit mobil Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, termasuk dalam aset tetap - kendaraan (Catatan 11).

MI

PT BCA Finance

Pada tahun 2025, MI memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD M6 *Captain Seater* dengan pokok pinjaman sebesar Rp 378.800.893. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada bulan September 2026 dengan bunga 1,65% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan satu unit mobil BYD M6 *Captain Seater*, termasuk dalam aset tetap - kendaraan (Catatan 11).

21. Consumer Financing Payables

The Group entered a financing agreement for purchase of vehicles, with details as follows:

	2025	2024
PT BCA Finance	1.300.444.274	1.300.444.274
PT Astra Sedaya Finance	107.956.640	107.956.640
Consumer financing payables - net	1.408.400.914	1.408.400.914
Less current maturities	770.151.532	770.151.532
Long-term maturities	<u>638.249.382</u>	<u>638.249.382</u>

The Company

PT BCA Finance

Based on Consumer Finance Agreement No. 9892705085-PK-003 dated September 30, 2025, the Company obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD M6 *Superior Captain Seat*, with a financing value of Rp 369,656,439. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on August 30, 2027, with annual interest of 4.44%.

The consumer finance payables are secured by one unit of BYD M6 *Superior Captain Seat*, which is included in the property, plant and equipment - vehicles (Note 11).

Based on Consumer Finance Agreement No. 9892705085-PK-001 dated December 24, 2024, the Company obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, with a financing value of Rp 1,360,000,000. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on November 24, 2026, with annual interest of 5.25%.

The consumer finance payables are secured by one unit of Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, which is included in the property, plant and equipment - vehicles (Note 11).

MI

PT BCA Finance

In 2025, MI obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD M6 *Captain Seater*, with a financing value of Rp 378,800,893. The consumer finance payables have a term of 12 months, which was due on September 2026 with annual interest of 1,65%.

The consumer finance payables are secured by one unit of BYD M6 *Captain Seater*, which is included in the property, plant and equipment - vehicles (Note 11).

PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100102004008643 tanggal 19 Oktober 2023, MI memperoleh pembiayaan konsumen dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 *Light Truck*, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 349.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2025 dengan bunga 12,23% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 *Light Truck*, termasuk dalam aset tetap - kendaraan (Catatan 11).

Pada tanggal 19 Oktober 2025, MI telah melunasi hutang pembiayaan konsumen ke PT Astra Sedaya Finance.

22. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan prasarana yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan prasarana memiliki jangka waktu sewa 2 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai buku bersih aset hak-guna adalah sebesar Rp 13.144.238.971 dan Rp 12.636.191.706 (Catatan 11).

Grup memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	8.568.375.935	11.334.462.038	Beginning balance
Penambahan pokok	3.487.494.707	2.955.106.145	Additions
Penambahan bunga	968.292.062	912.261.440	Accretion of interest
Pengukuran kembali perubahan pembayaran (Catatan 11)	3.163.758.814	258.906.180	Remeasurement due to change in lease payments (Note 11)
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(6.811.136.356)	(5.980.098.428)	Principal
Bunga	(968.292.062)	(912.261.440)	Interest
Saldo akhir	8.408.493.100	8.568.375.935	Ending balance
Jangka pendek	4.171.378.348	4.185.334.452	Current
Jangka panjang	4.237.114.752	4.383.041.483	Non-current:
Jumlah	8.408.493.100	8.568.375.935	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

PT Astra Sedaya Finance

Based on Consumer Finance Agreement No. 01100102004008643 dated October 19, 2023, MI obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance for purchase of one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 *Light Truck*, with a financing value of Rp 349,000,000. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on October 19, 2025, with annual interest of 12.23%.

The consumer finance payables are secured by one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 *Light Truck*, which is included in the property, plant and equipment - vehicles (Note 11).

On October 19, 2025, MI has fully repaid the consumer finance payables to PT Astra Sedaya Finance.

22. Leases

The Group has lease contracts for buildings and infrastructures used in its operations. Buildings and infrastructures have lease terms of 2 - 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2025 and 2024, the net book values of right-of-use assets amounted to Rp 13,144,238,971 and Rp 12,636,191,706, respectively (Note 11).

The Group also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Movements of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The additions of lease liabilities come from new lease contracts in the current that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 7,20% - 8,95%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 7.20% - 8.95%.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Beban penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 11)	6.435.840.360	5.846.141.461	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	968.292.062	912.261.440	Interest expenses on lease liabilities (Note 32)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 31)	730.421.671	731.035.000	Expenses relating to short-term leases (Note 31)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>8.134.554.093</u>	<u>7.489.437.901</u>	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 37.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 37.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 8.509.850.089 dan Rp 7.623.394.868, yang termasuk sewa jangka pendek yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Perubahan nontunai Grup pada aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 6.943.887.625 dan Rp 3.214.012.325, dan pada liabilitas sewa sebesar Rp 7.619.545.583 dan Rp 4.126.273.765 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp 8,509,850,089 and Rp 7,623,394,868, respectively, which included short-term leases that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash changes to right-of-use assets amounted to Rp 6,943,887,625 and Rp 3,214,012,325, and to lease liabilities amounted to Rp 7,619,545,583 and Rp 4,126,273,765 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan peraturan pemerintah di Indonesia.

23. Employee Benefits Liabilities

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with the prevailing labour laws in Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan, TBAM dan MI mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan actuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2026, 6 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing untuk Perusahaan, TBAM dan MI, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

As at December 31, 2025, the Company, TBAM and MI have recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which were performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated March 4, 2026, March 6, 2026 and December 31, 2025 for the Company, TBAM and MI, respectively, using the Projected Unit Credit method.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan MI mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan actuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 17 Maret 2025 dan 21 Februari 2025 masing-masing untuk Perusahaan dan MI, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

As at December 31, 2024, the Company and MI have recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which were performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated March 17, 2025 and February 21, 2025 for the Company and MI, respectively, using the Projected Unit Credit method.

Selain Perusahaan, TBAM dan MI, pada tanggal 31 Desember 2025, dan Perusahaan dan MI pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak lainnya mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan manajemen.

Except the Company, TBAM and MI, as at December 31, 2025, and the Company and MI as at December 31, 2024, other Subsidiaries recognize employee benefits liabilities based on management's calculation.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5,60% - 6,90%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 8,00%	5,00% - 7,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 58 tahun/years	55 - 58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
50	0,50%	0,50%	50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 997 dan 569 karyawan.

As at December 31, 2025 and 2024, total employees who are qualified to the employee benefits program are 997 and 569 employees, respectively.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - awal tahun	26.335.928.141	24.247.227.974	Present value of defined benefit obligation - beginning of the year
Biaya bunga	1.772.762.026	1.573.970.686	Interest expenses
Biaya jasa kini	1.678.129.181	1.667.226.392	Current service costs
Kerugian aktuarial	1.268.383.675	143.186.361	Actuarial losses
Pembayaran manfaat	(697.119.480)	(1.295.683.272)	Employee benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	<u>30.358.083.543</u>	<u>26.335.928.141</u>	Present value of defined benefits obligation - end of the year

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program - awal tahun	16.240.417.668	14.131.657.935	Fair value of plan assets - beginning of the year
Iuran yang dibayar	3.294.800.587	2.470.013.008	Employer contributions
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	605.419.861	595.073.713	Expected returns on plan assets
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	25.817.194	67.594.654	Adjustment on employee benefits liabilities
Pembayaran manfaat dari aset program	(76.463.749)	(1.023.921.642)	Employee benefits paid from plan assets
Nilai kini aset program pasti - akhir tahun	<u>20.089.991.561</u>	<u>16.240.417.668</u>	Fair value of plan assets - end of the year

Rekonsiliasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	30.358.083.543	26.335.928.141	Present value of the defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(20.089.991.561)	(16.240.417.668)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>10.268.091.982</u>	<u>10.095.510.473</u>	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	10.095.510.473	10.115.570.039	Beginning balance
Beban (penghasilan) yang diakui dalam:			Expenses recognized in:
Laba rugi (Catatan 31)	2.845.471.346	2.646.123.365	Profit or loss (Note 31)
Penghasilan komprehensif lain	1.268.383.675	143.186.361	Other comprehensive income
Iuran yang dibayar	(3.294.800.587)	(2.470.013.008)	Employer contributions
Pembayaran imbalan kerja	(620.655.731)	(271.761.630)	Employee benefits paid
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	(25.817.194)	(67.594.654)	Adjustment on employee benefits liabilities
Saldo akhir	<u>10.268.091.982</u>	<u>10.095.510.473</u>	Ending balance

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.678.129.181	1.667.226.392	Current service costs
Biaya bunga	1.772.762.026	1.573.970.686	Interest expenses
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	(605.419.861)	(595.073.713)	Expected returns on plan assets
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	(25.817.194)	(67.594.654)	Adjustment on employee benefits liabilities
Beban yang diakui dalam:			Expenses recognized in:
Laba rugi	2.819.654.152	2.578.528.711	Profit or loss
Beban komprehensif lain	1.268.383.675	143.186.361	Other comprehensive expense
Jumlah	<u>4.088.037.827</u>	<u>2.721.715.072</u>	Total

Estimasi iuran aset program yang dibayarkan oleh Grup pada tahun anggaran berikutnya adalah sebesar Rp 2.572.400.570.

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in the next financial year will be amounting to Rp 2,572,400,570.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivities of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 0,41%	Naik/ Increase 0,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 0,45%	Turun/ Decrease 0,88%	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The expected maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2025 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 3 tahun/ Between 1 - 3 years	Antara 3 - 5 tahun/ Between 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	4.432.395.229	6.965.189.981	8.894.560.855	170.347.168.654	190.639.314.719	Employee benefits liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,04 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.04 years as at December 31, 2025.

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Share Capital

The compositions of the shareholders of the Company as at December 31, 2025 and 2024, according to the share registers of PT Bima Registra, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2025			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Trisula International Tbk	5.717.884.100	79,10%	114.357.682.000	PT Trisula International Tbk
PT Southern Cross Textile Industries	724.249.700	10,02%	14.484.994.000	PT Southern Cross Textile Industries
PT Tritirta Inti Mandiri	213.912.200	2,96%	4.278.244.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT HP Capital Resources	109.000.000	1,51%	2.180.000.000	PT HP Capital Resources
PT Trisula Insan Tiara	500.000	0,01%	10.000.000	PT Trisula Insan Tiara
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	462.685.000	6,40%	9.253.700.000	Public (below 5% each)
Saham treasuri	21.769.000	-	435.380.000	Treasury shares
Jumlah	7.250.000.000	100,00%	145.000.000.000	Total

Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Trisula International Tbk	5.710.724.100	79,11%	114.214.482.000	PT Trisula International Tbk
PT Southern Cross Textile Industries	724.549.700	10,03%	14.490.994.000	PT Southern Cross Textile Industries
PT HP Capital Resources	373.944.600	5,18%	7.478.892.000	PT HP Capital Resources
PT Tritirta Inti Mandiri	213.912.200	2,96%	4.278.244.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Trisula Insan Tiara Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	500.000	0,01%	10.000.000	PT Trisula Insan Tiara
Saham treasuri	195.487.600	2,71%	3.909.752.000	Public (below 5% each)
	30.881.800	-	617.636.000	Treasury shares
Jumlah	7.250.000.000	100,00%	145.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Juni 2022 tentang oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor Perusahaan atau maksimum sebanyak 725.000.000 saham, batas waktu pembelian kembali saham selama 18 bulan sampai dengan 16 Oktober 2023. Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan membeli masing-masing sebesar 18.734.800 lembar saham dan 2.030.000 lembar saham dari modal saham. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali sahamnya masing-masing sebesar Rp 1.760.007.170 dan Rp 235.210.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan Akta Notaris No. 70 tanggal 22 April 2024 tentang oleh Notaris R. Tendi Suwarman, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 6% dari modal disetor Perusahaan atau maksimum sebanyak 435.000.000 saham, batas waktu pembelian kembali saham selama 12 bulan sampai dengan 22 April 2025. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan membeli masing-masing sebesar 6.787.200 dan 10.117.000 lembar saham lembar saham dari modal saham. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham masing-masing sebesar Rp 327.263.699 dan Rp 580.240.596 pada tahun 2025 dan 2024.

Pelaksanaan pembelian saham Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja saham Perusahaan, serta memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan modal untuk mencapai struktur permodalan yang efisien.

Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Juni 2022 tentang oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor Perusahaan atau maksimum sebanyak 725.000.000 saham, batas waktu pembelian kembali saham selama 18 bulan sampai dengan 16 Oktober 2023. Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan membeli masing-masing sebesar 18.734.800 lembar saham dan 2.030.000 lembar saham dari modal saham. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali sahamnya masing-masing sebesar Rp 1.760.007.170 dan Rp 235.210.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 70 dated April 22, 2024 of Notary R. Tendi Suwarman, S.H., the shareholders of the Company agreed to buy back shares of up to 6% of the Company's paid-in capital or a maximum of 435,000,000 shares, a buyback share period of 12 months, ended on April 22, 2025. In 2025 and 2024, the Company purchased 6,787,200 and 10,117,000 shares of its share capital, respectively. Total payment for buying back its shares amounted to Rp 327,263,699 and Rp 580,240,596 in 2025 and 2024, respectively.

The implementation of the purchase of the Company's shares is expected to improve the performance of the Company's shares, as well as provide greater flexibility in capital management to achieve an efficient capital structure.

The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 15.900.000 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 1.475.229.941. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 217.051.324 sebagai "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 25). Mutasi saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri", sehingga, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham treasuri masing-masing menjadi sebesar Rp 1.644.542.848 dan Rp 2.575.457.766.

the Company had sold with total of 15,900,000 its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 1,475,229,941. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 217,051,324 as "Additional Paid-in Capital" (Note 25). The shares changes are listed as "Treasury Shares", hence, as at December 31, 2025 and 2024, the total treasury shares become Rp 1,644,542,848 and Rp 2,575,457,766, respectively.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of shares outstanding as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal saham beredar	7.219.118.200	7.229.235.200	Beginning balance of shares outstanding
Saham treasuri			Treasury shares
Penjualan	15.900.000	-	Sale
Pembelian kembali	(6.787.200)	(10.117.000)	Buyback
Saldo akhir saham beredar	<u>7.228.231.000</u>	<u>7.219.118.200</u>	Ending balance of shares outstanding

25. Tambah Modal Disetor - Bersih

25. Additional Paid-in Capital - Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

	2025	2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	15.000.000.000	15.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Penjualan saham treasuri (Catatan 24)	217.051.324	-	Sale of treasury share (Note 24)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.816.759.181)	(4.816.759.181)	Differences in value of restructuring transactions between entities under common control
Beban emisi saham	(2.930.924.020)	(2.930.924.020)	Share issuance costs
Jumlah	<u>7.469.368.123</u>	<u>7.252.316.799</u>	Total

26. Saldo Laba dan Cadangan Lainnya

26. Retained Earnings and Other Reserves

Dividen Tunai

Cash Dividends

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 40 tanggal 15 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 5.000.000.000 atau Rp 0,69 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 Mei 2025 sebesar Rp 4.976.508.390, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 28 April 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 40 dated April 15, 2025 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2023 net income amounting to Rp 5,000,000,000 or Rp 0.69 per share. The cash dividends have been paid on May 15, 2025 amounting to Rp 4,976,508,390, based on shareholder list as at April 28, 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 70 tanggal 22 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 2.500.000.000 atau Rp 0,34 per saham, dan membayarkan dividen tersebut pada tanggal 10 Mei 2024.

Entitas Anak

SL

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2025, para pemegang saham SL menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 650.000.000 atau Rp 77.381 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2025.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2024, para pemegang saham SL menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 600.000.000 atau Rp 71.429 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2024.

SAC

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2025, para pemegang saham SAC menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 450.000.000 atau Rp 90.000 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 20 Oktober 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2024, para pemegang saham SAC menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp 446.000.000 atau Rp 89.200 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 1 Oktober 2024.

BCG

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2025, para pemegang saham BCG menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 150.000.000 atau Rp 150.000 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 70 dated April 22, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2023 net income amounting to Rp 2,500,000,000 or Rp 0.34 per share, and paid the cash dividends on May 10, 2024.

Subsidiaries

SL

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 20, 2025, SL's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 650,000,000, or Rp 77,381 per share. The cash dividend was paid on December 1, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2024, SL's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2023 net income in the amount of Rp 600,000,000, or Rp 71,429 per share. The cash dividend was paid on May 31, 2024.

SAC

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 20, 2025, SAC's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 450,000,000, or Rp 90,000 per share, which was paid in full on October 20, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2024, SAC's shareholders approved the distribution of a cash dividend from the net income for the 2023 fiscal year in the amount of Rp 446,000,000, or Rp 89,200 per share, which was paid in full on October 1, 2024.

BCG

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 20, 2025, BCG's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 150,000,000, or Rp 150,000 per share. The cash dividend was paid on August 11, 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2024, para pemegang saham BCG menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 211.000.000 atau Rp 211.000 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2024.

TBM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham TBM menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp 275.000.000 atau Rp 68.750 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 2 Mei 2025.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2024, para pemegang saham TBM menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sejumlah Rp 334.000.000 atau Rp 83.500 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2024.

CK

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham CK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 144.500.000 atau Rp 40.139 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 19 Maret 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Maret 2024, para pemegang saham CK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 153.000.000 atau Rp 42.500 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 25 April 2024.

PMK

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham PMK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 2.500.000.000 atau Rp 357.143 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 25 April 2025, 29 April 2025 dan 16 Juni 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Juli 2024, para pemegang saham PMK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 1.500.000.000 atau Rp 272.727 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 23 Juli 2024, 24 Juli 2024, 25 Juli 2024 dan 30 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2024, BCG's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2023 net profit in the amount of Rp 211,000,000, or Rp 211,000 per share. The cash dividend was paid on May 21, 2024.

TBM

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, TBM's shareholders approved a cash dividend distribution for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 275,000,000, or Rp 68,750 per share, which was paid in full on May 2, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2024, TBM's shareholders approved a cash dividend distribution for the 2023 fiscal year in the amount of Rp 334,000,000, or Rp 83,500 per share, which was paid in full on June 21, 2024.

CK

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, CK's shareholders approved the distribution of a cash dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 144,500,000, or Rp 40,139 per share. The cash dividend was paid on March 19, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 28, 2024, CK's shareholders approved the distribution of a cash dividend from the 2023 net profit in the amount of Rp 153,000,000, or Rp 42,500 per share. The cash dividend was paid on April 25, 2024.

PMK

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, PMK's shareholders approved a cash dividend distribution from retained earnings in the amount of Rp 2,500,000,000, or Rp 357.143 per share, which was paid in full on April 25, 2025, April 29, 2025, and June 16, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on July 19, 2024, PMK's shareholders approved a cash dividend distribution from retained earnings in the amount of Rp 1,500,000,000, or Rp 272,727 per share, which was paid in full on July 23, 2024, July 24, 2024, July 25, 2024, and July 30, 2024.

PBM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham PBM menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 176.000.000 atau Rp 58.667 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 10 September 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2024, para pemegang saham PBM menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp 127.000.000 atau Rp 42.333 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 28 Mei 2024.

Cadangan Saldo Laba

Guna memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 40 tanggal 15 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya. Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 800.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 70 tanggal 22 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya. Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 700.000.000.

27. Kepentingan Nonpengendali

Rincian bagian Kepentingan Nonpengendali atas ekuitas konsolidasian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PBM

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, PBM's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 176,000,000, or Rp 58,667 per share, which was paid in full on September 10, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2024, PBM's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2023 fiscal year in the amount of Rp 127,000,000, or Rp 42,333 per share, which was paid in full on May 28, 2024.

Appropriations of Retained Earnings

In compliance with Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, companies in Indonesia are required to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 40 dated April 15, 2025 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the Company's shareholders agreed to allocate retained earnings of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings. The balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2025 amounted to Rp 800,000,000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 70 dated April 22, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the Company's shareholders agreed to allocate retained earnings of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings. The balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2024 amounted to Rp 700,000,000.

27. Non-controlling Interests

The details of share of Non-controlling Interests in consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Saldo awal	36.701.256.939	36.307.679.740	Beginning balance
Bagian atas laba bersih tahun berjalan	2.898.566.358	2.731.678.528	Share in net income for the year
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	(2.126.250.000)	(3.238.900.000)	Distribution of cash dividends by Subsidiaries
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.069.704)	798.671	Share in other comprehensive income (loss)
Penambahan modal saham pada Entitas Anak (Catatan 1d)	-	900.000.000	Additional share capital in a Subsidiary (Note 1d)
Saldo akhir	37.472.503.593	36.701.256.939	Ending balance

Kepentingan Nonpengendali dalam aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling Interests in net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	12.385.607.597	12.482.480.948	PT Prima Moda Kreasindo (PMK)
PT Tricitra Busanamas (TBM)	9.717.591.568	9.437.146.623	PT Tricitra Busanamas (TBM)
PT Savana Lestari (SL)	7.528.389.025	7.067.171.514	PT Savana Lestari (SL)
Lain-lain	7.840.915.403	7.714.457.854	Others
Jumlah	37.472.503.593	36.701.256.939	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi keuangan Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki Kepentingan Nonpengendali material:

The following tables show financial information of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Non-controlling Interests:

PMK			
	2025	2024	
Jumlah aset	27.337.302.220	26.736.053.968	Total assets
Jumlah liabilitas	6.694.622.892	5.931.919.056	Total liabilities
Penjualan bersih	60.321.990.393	47.199.571.386	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	2.338.544.416	2.056.327.761	Net income for the year
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	2.436.755.360	1.484.703.458	Operating activities
Kegiatan investasi	(161.600.000)	(144.000.000)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(2.500.000.000)	(2.834.000.000)	Financing activities

TBM			
	2025	2024	
Jumlah aset	22.501.262.289	23.111.179.798	Total assets
Jumlah liabilitas	6.305.276.353	7.382.602.093	Total liabilities
Penjualan bersih	22.763.347.051	28.297.411.378	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	742.408.231	745.789.509	Net income for the year
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	(224.511.512)	1.971.476.629	Operating activities
Kegiatan investasi	(4.400.000)	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(823.863.552)	(715.549.627)	Financing activities

SL			
	2025	2024	
Jumlah aset	31.536.580.199	26.903.616.658	Total assets
Jumlah liabilitas	10.960.736.913	7.566.173.644	Total liabilities
Penjualan bersih	50.346.944.445	37.441.921.771	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	1.918.400.272	1.222.671.243	Net income for the year
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	4.854.059.910	533.841.515	Operating activities
Kegiatan investasi	-	(146.941.930)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(903.342.337)	(1.437.089.568)	Financing activities

28. Penjualan Bersih

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Lokal	527.342.790.152	518.422.011.987
Ekspor	40.998.315.486	38.715.854.009
Subjumlah	568.341.105.638	557.137.865.996
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Lokal	16.384.596.180	27.754.378.804
Ekspor	27.257.544	-
Subjumlah	16.411.853.724	27.754.378.804
Jumlah	584.752.959.362	584.892.244.800

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

28. Net Sales

This account consists of:

	2025	2024	
			Third parties
			Local
			Export
			Subtotal
			Related parties (Note 34)
			Local
			Export
			Subtotal
			Total

There were no sale transactions with a third party customer which exceeded 10% of total consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

29. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Barang baku:		
Saldo awal	24.212.190.939	11.516.373.463
Pembelian (Catatan 34)	128.194.904.217	125.156.113.194
Saldo akhir (Catatan 8)	(29.505.755.509)	(24.212.190.939)
Bahan baku yang digunakan	122.901.339.647	112.460.295.718
Beban jasa maklon dan beban produksi tidak langsung lain (Catatan 34)	119.384.716.814	115.435.742.069
Upah langsung	45.190.158.380	39.459.580.227
Penyusutan (Catatan 11)	14.830.600.409	12.587.452.643
Jumlah beban produksi	302.306.815.250	279.943.070.657
Barang dalam proses:		
Saldo awal	41.149.530.025	39.181.971.765
Pembelian (Catatan 34)	7.040.441.290	9.341.543.371
Saldo akhir (Catatan 8)	(32.928.674.529)	(41.149.530.025)
Jumlah beban pokok produksi	317.568.112.036	287.317.055.768
Barang jadi:		
Saldo awal	175.274.280.425	157.644.628.920
Pembelian (Catatan 34)	74.707.799.026	128.750.401.733
Saldo akhir (Catatan 8)	(172.062.586.056)	(175.274.280.425)
Beban pokok penjualan	395.487.605.431	398.437.805.996

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah dari PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dengan jumlah pembelian Rp 31.159.987.706 dan Rp 40.983.776.965 atau sebesar 14,84% dan 15,57% dari jumlah pembelian konsolidasian.

29. Cost of Sales

This account consists of:

	2025	2024	
			Raw materials:
			Beginning balance
			Purchases (Note 34)
			Ending balance (Note 8)
			Raw materials used
			Subcontractor and other manufacturing overheads expenses (Note 34)
			Direct labor
			Depreciation (Note 11)
			Total manufacturing costs
			Work-in-process:
			Beginning balance
			Purchases (Note 34)
			Ending balance (Note 8)
			Cost of goods manufactured
			Finished goods:
			Beginning balance
			Purchases (Note 34)
			Ending balance (Note 8)
			Cost of sales

Purchase transactions from a third party supplier which exceeded 10% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 are from PT Tifico Fiber Indonesia Tbk with total purchases amounting to Rp 31,159,987,706 and Rp 40,983,776,965, equivalent to 14.84% and 15.57% of total consolidated purchases, respectively.

30. Beban Penjualan dan Pemasaran

Akun ini terdiri atas:

	2025
Gaji dan tunjangan	35.402.638.557
Komisi penjualan (Catatan 34)	13.351.601.338
Penyusutan (Catatan 11)	9.310.910.576
Iklan dan promosi (Catatan 34)	8.871.458.799
Operasi gerai penjualan	7.603.872.270
Pengangkutan	6.779.219.666
Royalti	4.840.355.978
Perjalanan dinas	4.416.363.095
Klaim (Catatan 34)	1.992.821.235
Desain, sampel dan perekatan	1.163.092.642
Percetakan dan pengemasan	1.097.469.826
Jamuan dan donasi	529.034.969
Laboratorium tes	242.622.403
Lain-lain	1.737.183.129
Jumlah	97.338.644.483

30. Selling and Marketing Expenses

This account consists of:

	2024	
34.198.153.459		Salaries and allowances
12.957.593.538		Sales commission (Note 34)
7.655.179.241		Depreciation (Note 11)
9.432.371.997		Advertising and promotions (Note 34)
7.258.146.225		Shop operational expenses
6.427.198.348		Freight out
4.582.216.347		Royalties
3.055.620.195		Business travelling
4.581.426.202		Claims (Note 34)
1.431.081.891		Design, sample and sizing
1.045.850.116		Printing and packaging
488.416.702		Entertainment and donations
135.255.932		Laboratory test
1.221.996.382		Others
94.470.506.575		Total

31. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri atas:

	2025
Gaji dan tunjangan	29.489.597.648
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 34)	6.294.678.624
Penyusutan (Catatan 11)	5.463.799.802
Beban dan denda pajak (Catatan 14f)	3.630.723.679
Imbalan kerja (Catatan 23)	2.845.471.346
Keperluan umum dan kantor (Catatan 34)	2.777.021.239
Transportasi	2.076.832.214
Sumber daya manusia	1.914.790.541
Teknologi dan informasi (Catatan 34)	1.265.079.599
Perjalanan dinas	1.239.815.368
Rumah tangga	1.182.218.116
Administrasi bank	1.133.817.944
Perbaikan dan pemeliharaan	1.006.431.138
Jamuan	769.806.329
Sewa jangka pendek (Catatan 22 dan 34)	730.421.671
Legal	526.325.722
Asuransi	283.288.175
Komunikasi (Catatan 34)	163.427.003
Lain-lain	346.972.736
Jumlah	63.140.518.894

31. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	2024	
29.069.246.327		Salaries and allowances
6.574.588.802		Management and professional fees (Note 34)
4.473.018.278		Depreciation (Note 11)
2.809.356.809		Tax expenses and penalties (Note 14f)
2.646.123.365		Employee benefits (Note 23)
2.416.176.462		General and office supplies (Note 34)
2.000.639.195		Transportation
1.982.417.270		Human resources
1.218.061.954		Technology and information system (Note 34)
2.065.029.227		Business travelling
1.168.237.497		Housekeeping
873.364.764		Bank administration
792.017.857		Repairs and maintenance
790.989.313		Entertainment
731.035.000		Short-term leases (Notes 22 and 34)
764.245.868		Legal
265.428.057		Insurance
210.701.137		Communication (Note 34)
246.134.933		Others
61.096.812.115		Total

32. Beban Keuangan

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Bunga pinjaman bank (Catatan 13 dan 20)	13.222.645.294	13.554.195.254
Bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	968.292.062	912.261.440
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 19 dan 34)	124.687.497	118.648.145
Bunga atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 21)	61.665.382	21.023.140
Jumlah	14.377.290.235	14.606.127.979

32. Finance Expenses

This account consists of:

Interest on bank loans (Notes 13 and 20)
Interest on lease liabilities (Note 22)
Interest on due to related parties (Notes 19 and 34)
Interest on consumer finance payables (Note 21)
Total

33. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2025	2024
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	9.667.874.921	8.803.683.922
Rata-rata tertimbang saham beredar	7.215.376.153	7.223.853.763
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan ke Pemilik Perusahaan	1,34	1,22

33. Basic Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the Owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Net income for the year attributable to the Owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

Diluted earnings per share are the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

34. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
PT Trimas Sarana Garment Industry	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

34. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

Sifat Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih, pembelian, beban pokok penjualan, beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, dan lain-lain - bersih/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net sales, purchases, cost of sales, selling and marketing expenses, general and administrative expenses, and others - net</i>
Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan bersih, pembelian, beban pokok penjualan dan lain-lain - bersih/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, net sales, purchases, cost of sales and others - net</i>

PT Tricom Mitra Mandiri	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, penjualan bersih, pembelian, beban penjualan dan pemasaran, dan beban umum dan administrasi/ Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, net sales, purchases, selling and marketing expenses, and general and administrative expenses
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan bersih, pembelian dan beban pokok penjualan/ Trade receivables, trade payables, net sales, purchases and cost of sales
PT Just Jait Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan bersih/ Trade receivables and net sales
Tania Dewi Sutantio	Direktur BCG/ Director in BCG	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Embun Alam Semesta	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Tritirta Saranadamai	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain, utang lain-lain, beban umum dan administrasi, dan lain-lain - bersih/ Other receivables, other payables, general and administrative expenses, and others - net
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain, aset tetap, penjualan bersih, beban umum dan administrasi dan lain-lain - bersih/ Other receivables, property, plant and equipment, net sales, general and administrative expenses, and others - net
PT Triwanta Santika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
PT Trisula International Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha dan penjualan bersih/ Trade payables and net sales
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih dan beban umum dan administrasi/ Trade payables, other payables, net sales and, general and administrative expenses
Mido Uniform Pte Ltd	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan bersih/ Net sales
Tirta Uway Winarta	Kerabat pemegang saham CK/ Relative of shareholder of CK	Beban keuangan/ Finance expenses
Angelika Nova Tirta	Direktur CK/ Director of CK	Beban keuangan/ Finance expenses

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
PT Trimas Sarana Garment Industry	3.569.102.829	5.364.055.054	0,63%	0,92%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	559.964.924	1.936.855.655	0,10%	0,33%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Tricom Mitra Mandiri	261.259.235	231.900.000	0,05%	0,04%	PT Tricom Mitra Mandiri
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	193.682.580	1.819.352.801	0,03%	0,31%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Just Jait Indonesia	-	1.296.886.768	-	0,23%	PT Just Jait Indonesia
Jumlah	4.584.009.568	10.649.050.278	0,81%	1,83%	Total

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2025	2024	
Piutang lain-lain (Catatan 7)					Other receivables (Note 7)
Tania Dewi Sutantio	31.500.000	47.000.000	0,01%	0,01%	Tania Dewi Sutantio
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	17.076.776	51.881.847	0,00%	0,01%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Embun Semesta Alam	10.000.000	-	0,00%	-	PT Embun Semesta Alam
PT Trimas Sarana Garment Industry	5.799.000	12.730.667	0,00%	0,00%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Tritirta Saranadamai	5.756.205	4.954.989	0,00%	0,00%	PT Tritirta Saranadamai
PT Chitose Internasional Tbk	3.330.000	3.330.000	0,00%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Tricom Mitra Mandiri	832.500	-	0,00%	-	PT Tricom Mitra Mandiri
Jumlah	<u>74.294.481</u>	<u>119.897.503</u>	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	Total

Aset tetap (Catatan 11)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan pembelian peralatan kantor dan pabrik dari PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 155.320.721 atau sebesar 0,03% dari total aset konsolidasian.

Property, plant and equipment (Note 11)

As at December 31, 2025, the Group purchased office and factory equipment from PT Chitose Internasional Tbk amounting to Rp 155,320,721, or equivalent to 0.03% of total consolidated assets.

Jaminan pinjaman bank (Catatan 13)

PT Triwanta Santika

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi, sebagai jaminan bank jangka pendek yang diperoleh MI dari PT Bank Resona Perdania.

Guarantee for bank loans (Note 13)

PT Triwanta Santika

Land and buildings located at Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate No. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, a related party, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MI from PT Bank Resona Perdania.

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
			2025	2024	
Utang usaha (Catatan 15)					Trade payables (Note 15)
PT Trisula International Tbk	8.350.000.000	10.050.000.000	2,89%	3,22%	PT Trisula International Tbk
PT Trimas Sarana Garment Industry	7.581.023.843	2.389.207.560	2,62%	0,77%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	6.819.651.189	25.956.988.829	2,36%	8,32%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Tricom Mitra Mandiri	424.284.153	414.185.456	0,15%	0,12%	PT Tricom Mitra Mandiri
PT Trisula Insan Tiara	156.911.437	22.126.507	0,05%	0,01%	PT Trisula Insan Tiara
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	-	54.000.000	-	0,02%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
Jumlah	<u>23.331.870.622</u>	<u>38.886.508.352</u>	<u>8,07%</u>	<u>12,46%</u>	Total

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Beban Keuangan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Finance Expenses		
			2025	2024	
Beban keuangan (Catatan 19 dan 32)					Finance expenses (Notes 19 and 32)
Tirta Uway Winarta	124.687.497	40.853.925	0,87%	0,28%	Tirta Uway Winarta
Angelika Nova Tirta	-	77.794.220	-	0,53%	Angelika Nova Tirta
Jumlah	124.687.497	118.648.145	0,87%	0,81%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Beban Lain-lain - Bersih Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Others - Net		
	2025	2024	2025	2024	
Lain-lain - bersih					Others - net
PT Trimas Sarana Garment Industry	1.018.911.336	12.000.000	83,92%	1,20%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	48.967.697	61.440.420	4,03%	6,14%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Chitose Internasional Tbk	12.000.000	12.000.000	0,99%	1,20%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Tritirta Saranadamai	-	34.400.300	-	3,44%	PT Tritirta Saranadamai
Jumlah	1.079.879.033	119.840.720	88,95%	11,98%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Gaji dan tunjangan manajemen kunci					Salaries and allowances of key management personnel
Direksi	11.029.632.764	10.656.147.670	6,87%	6,85%	Directors
Dewan Komisaris	1.301.000.000	1.131.500.000	0,81%	0,73%	Board of Commissioners
Jumlah	12.330.632.764	11.787.647.670	7,68%	7,58%	Total

35. Informasi Segmen

Segmen operasi

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: manufaktur, distribusi, retail dan seragam.

35. Segment Information

Operating segments

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: manufacturing, distribution, retail and uniform.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating segments are as follows:

	2025						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Seragam/ Uniform	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan Bersih	340.842.389.271	196.632.064.766	169.762.446.294	91.948.929.938	(214.432.870.907)	584.752.959.362	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	285.047.656.466	160.216.203.584	98.570.541.230	65.995.973.436	(214.342.769.285)	395.487.605.431	Cost of Sales
Laba (Rugi) Kotor	55.794.732.805	36.415.861.182	71.191.905.064	25.952.956.502	(90.101.622)	189.265.353.931	Gross Profit (Loss)
Jumlah Beban Usaha	42.315.170.433	29.935.619.830	66.855.840.053	24.683.433.200	(3.310.900.139)	160.479.163.377	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	13.479.562.372	6.480.241.352	4.336.065.011	1.269.523.302	3.220.798.517	28.786.190.554	Operating Income (Loss)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(1.324.408.096)	1.882.223.192	(4.297.329.362)	(212.841.422)	(5.322.013.294)	(9.274.368.982)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	12.155.154.276	8.362.464.544	38.735.649	1.056.681.880	(2.101.214.777)	19.511.821.572	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini	(2.767.594.500)	(2.166.431.264)	-	(624.720.580)	-	(5.558.746.344)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan	(1.333.261.059)	109.179.181	(129.682.516)	(32.869.555)	-	(1.386.633.949)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(4.100.855.559)	(2.057.252.083)	(129.682.516)	(657.590.135)	-	(6.945.380.293)	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	8.054.298.717	6.305.212.461	(90.946.867)	399.091.745	(2.101.214.777)	12.566.441.279	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Bersih	(884.393.779)	-	-	(106.970.487)	-	(991.364.266)	Total Other Comprehensive Loss - Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	7.169.904.938	6.305.212.461	(90.946.867)	292.121.258	(2.101.214.777)	11.575.077.013	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	374.964.071.739	131.771.274.400	137.025.433.278	75.466.324.085	(153.353.781.000)	565.873.322.502	Segment Assets
Liabilitas Segmen	139.266.447.873	47.682.275.359	82.766.398.757	86.823.753.260	(67.538.403.392)	289.000.471.857	Segment Liabilities
	2024						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Seragam/ Uniform	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan Bersih	300.868.642.589	187.232.713.204	185.672.623.606	97.520.856.360	(186.402.590.959)	584.892.244.800	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	253.840.137.295	150.981.794.701	103.509.322.815	76.583.402.144	(186.476.850.959)	398.437.805.996	Cost of Sales
Laba Kotor	47.028.505.294	36.250.918.503	82.163.300.791	20.937.454.216	74.260.000	186.454.438.804	Gross Profit
Jumlah Beban Usaha	39.645.239.852	28.624.111.353	63.918.528.056	25.106.994.120	(1.727.554.691)	155.567.318.690	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	7.383.265.442	7.626.807.150	18.244.772.735	(4.169.539.904)	1.801.814.691	30.887.120.114	Operating Income (Loss)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(826.038.234)	89.184.218	(4.253.202.951)	(3.641.628.275)	(4.444.535.123)	(13.076.220.365)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	6.557.227.208	7.715.991.368	13.991.569.784	(7.811.168.179)	(2.642.720.432)	17.810.899.749	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (Beban)								
Pajak								Income Tax Benefit
Penghasilan								(Expense)
Kini	(1.717.908.940)	(1.733.039.416)	-	(1.466.808.640)	-	(4.917.756.996)		Current
Tangguhan	(1.305.709.343)	(53.789.719)	-	1.718.759	-	(1.357.780.303)		Deferred
Beban Pajak								
Penghasilan - Bersih	(3.023.618.283)	(1.786.829.135)	-	(1.465.089.881)	-	(6.275.537.299)		Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	3.533.608.925	5.929.162.233	13.991.569.784	(9.276.258.060)	(2.642.720.432)	11.535.362.450		Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Bersih	(192.079.044)	-	-	79.868.682	-	(112.210.362)		Total Other Comprehensive Loss - Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	3.341.529.881	5.929.162.233	13.991.569.784	(9.196.389.378)	(2.642.720.432)	11.423.152.088		Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	386.677.704.361	136.991.025.197	141.449.983.101	76.414.772.149	(158.226.039.031)	583.307.445.777		Segment Assets
Liabilitas Segmen	154.321.443.285	54.981.738.615	120.192.272.793	54.972.051.501	(72.412.626.197)	312.054.879.997		Segment Liabilities

36. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

36. Financial Instruments

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan bank	13.784.061.205	13.784.061.205	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	89.526.770.753	89.526.770.753	Third parties
Pihak berelasi	4.584.009.568	4.584.009.568	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.163.271.773	2.163.271.773	Third parties
Pihak berelasi	74.294.481	74.294.481	Related parties
Aset lancar lainnya	100.480.240	100.480.240	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	6.787.337.661	6.787.337.661	Other non-current assets
<u>Nilai wajar yang diukur pada FVOCI</u>			<u>Financial assets measured at FVOCI</u>
Portofolio efek	72.500.000	72.500.000	Marketable securities
Jumlah	117.092.725.681	117.092.725.681	Total
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	130.650.550.967	130.650.550.967	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	49.330.422.174	49.330.422.174	Third parties
Pihak berelasi	23.331.870.622	23.331.870.622	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.934.925.903	1.934.925.903	Third parties
Pihak berelasi	369.640.041	369.640.041	Related parties
Beban akrual	12.685.411.996	12.685.411.996	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	38.773.009.667	38.773.009.667	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.124.919.750	1.124.919.750	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	8.408.493.100	8.408.493.100	Lease liabilities
Jumlah	266.609.244.220	266.609.244.220	Total

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan bank	10.571.524.696	10.571.524.696	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	106.791.541.244	106.791.541.244	Third parties
Pihak berelasi	10.649.050.278	10.649.050.278	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.053.330.263	2.053.330.263	Third parties
Pihak berelasi	119.897.503	119.897.503	Related parties
Aset lancar lainnya	14.619.532	14.619.532	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	6.574.914.194	6.574.914.194	Other non-current assets
<u>Nilai wajar yang diukur pada FVOCI</u>			<u>Financial assets measured at FVOCI</u>
Portofolio efek	74.525.000	74.525.000	Marketable securities
Jumlah	136.849.402.710	136.849.402.710	Total
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	118.109.400.776	118.109.400.776	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	61.283.965.932	61.283.965.932	Third parties
Pihak berelasi	38.886.508.352	38.886.508.352	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2.829.739.137	2.829.739.137	Third parties
Pihak berelasi	3.307.346.461	3.307.346.461	Related parties
Beban akrual	11.129.034.711	11.129.034.711	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	50.305.405.590	50.305.405.590	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.408.400.914	1.408.400.914	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	8.568.375.935	8.568.375.935	Lease liabilities
Jumlah	295.828.177.808	295.828.177.808	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar portofolio efek ditentukan dengan menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan di pasar aktif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of marketable securities is determined using the quoted price published in the active market.

- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat bunga dan sering kali disyaratkan.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The fair value of other non-current assets is recorded at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no certain period of receipt although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
- The fair values of long-term bank loans and consumer finance payables approximate their carrying amounts largely due to the interest rates of the financial instruments depend on the financial institutions.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair Value Measurement

The following tables summarize the fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2025			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar:</u>				<u>Assets measured at fair value:</u>
Aset keuangan pada FVOCI				Financial assets at FVOCI
Portofolio efek	72.500.000	7.500.000	-	Marketable securities
				65.000.000

	2024			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar:</u> Aset keuangan pada FVOCI Portofolio efek	74.525.000	9.525.000	-	65.000.000
				<u>Assets measured at fair value:</u> Financial assets at FVOCI Marketable securities

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko likuiditas dan manajemen permodalan. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan manajemen permodalan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi umur piutang untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk risiko-risiko nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga, analisis jatuh tempo untuk likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk manajemen permodalan.

a. Risiko Kredit

Tinjauan Eksposur Grup terhadap Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), liquidity risk and capital management. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and capital management.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analysis in the case of foreign currency and interest rate risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

a. Credit Risk

Overview of the Group's Exposure to Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for expected credit losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2025	2024	
Bank	13.569.916.200	10.391.875.434	Cash in banks
Portofolio efek	72.500.000	74.525.000	Marketable securities
Piutang usaha	100.822.184.805	123.710.892.963	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.237.566.254	2.173.227.766	Other receivables
Aset lancar lainnya	100.480.240	14.619.532	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	6.787.337.661	6.574.914.194	Other non-current assets
Jumlah	123.589.985.160	142.940.054.889	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

	2025					Jumlah/ Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	13.569.916.200	-	-	-	-	13.569.916.200
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	72.500.000	-	-	-	-	72.500.000
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	71.408.292.013	4.659.353.149	2.874.398.277	15.168.736.882	6.711.404.484	100.822.184.805
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	2.237.566.254	-	-	-	-	2.237.566.254
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	100.480.240	-	-	-	-	100.480.240
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	6.787.337.661	-	-	-	-	6.787.337.661
Jumlah/ Total	94.176.092.368	4.659.353.149	2.874.398.277	15.168.736.882	6.711.404.484	123.589.985.160

	2024					Jumlah/ Total
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	10.391.875.434	-	-	-	-	10.391.875.434
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	74.525.000	-	-	-	-	74.525.000
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	61.348.092.031	19.302.913.085	14.907.749.390	21.881.837.016	6.270.301.441	123.710.892.963
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	2.173.227.766	-	-	-	-	2.173.227.766
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	14.619.532	-	-	-	-	14.619.532
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	6.574.914.194	-	-	-	-	6.574.914.194
Jumlah/ Total	80.577.253.957	19.302.913.085	14.907.749.390	21.881.837.016	6.270.301.441	142.940.054.889

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai tukar mata uang dan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan atau bertambahnya biaya modal Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, piutang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura dan Euro.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2025		IDR	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<u>Aset Moneter</u>				
Kas dan bank	USD	90.112	1.512.252.871	<u>Monetary Assets</u> Cash on hand and in banks
	JPY	7.967.630	860.504.040	
	SGD	2.000	23.837.072	
Piutang usaha	USD	391.509	6.570.310.921	Trade receivables
Jumlah Aset Moneter			8.966.904.904	Total Monetary Assets
<u>Liabilitas Moneter</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	USD	75.354	1.264.582.605	<u>Monetary Liabilities</u> Short-term bank loans
	EUR	3.050	60.248.628	
Utang usaha	USD	200.035	3.356.979.132	Trade payables
Jumlah Liabilitas Moneter			4.681.810.365	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			4.285.094.539	Net Monetary Assets

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign currency risk and interest rate risk.

Market risk is the risk primarily due to changes in exchange rates and interest rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Risk management that has been applied by the Group includes the following:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, trade receivables, short-term bank loans and trade payables denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar and Euro.

The following tables illustrate the Group's exposure to foreign currency risk as at December 31, 2025 and 2024. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2024		IDR	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<u>Aset Moneter</u>				<u>Monetary Assets</u>
Kas dan bank	USD	68.971	1.114.704.454	Cash on hand and in banks
	SGD	1.920	22.885.133	
Piutang usaha	USD	579.355	9.363.536.646	Trade receivables
Jumlah Aset Moneter			10.501.126.233	Total Monetary Assets
<u>Liabilitas Moneter</u>				<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha	USD	556.246	8.990.048.013	Trade payables
Aset Moneter Bersih			1.511.078.220	Net Monetary Assets

Tabel berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Euro pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko nilai mata uang asing secara internal kepada personil manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following tables describe the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Euro translated at the consolidated statements of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ <i>Increase (Decrease) in Foreign Exchange</i>	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Effect on Profit Before Income Tax Expense</i>
31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	USD	10% (10%) 346.100.206 (346.100.206)
	JPY	10% (10%) 86.050.404 (86.050.404)
	SGD	10% (10%) 2.383.707 (2.383.707)
	EUR	10% (10%) 6.024.863 (6.024.863)
31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	USD	10% (10%) 148.819.309 (148.819.309)
	SGD	10% (10%) 2.288.513 (2.288.513)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikarenakan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	2025							
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Suku Bunga Tetap/ Fixed Rate			Jumlah/ Total	
	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset keuangan								Financial assets
Bank	13.569.916.200	-	-	-	-	-	13.569.916.200	Cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	4.435.000.000	4.435.000.000	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	13.569.916.200	-	-	-	-	4.435.000.000	18.004.916.200	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.703.752.250	128.946.798.717	-	-	-	-	130.650.550.967	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.254.268.964	27.591.384.628	9.927.356.075	-	-	-	38.773.009.667	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	259.249.259	759.631.772	106.038.719	1.124.919.750	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	1.183.223.003	2.988.155.345	4.237.114.751	8.408.493.100	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.958.021.214	156.538.183.345	9.927.356.075	1.442.472.262	3.747.787.117	4.343.153.470	178.956.973.484	Total financial liabilities
Bersih	10.611.894.986	(156.538.183.345)	(9.927.356.075)	(1.442.472.262)	(3.747.787.117)	91.846.530	(160.952.057.284)	Net
	2024							
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Suku Bunga Tetap/ Fixed Rate			Jumlah/ Total	
	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset keuangan								Financial assets
Bank	10.391.875.434	-	-	-	-	-	10.391.875.434	Cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	4.291.000.000	4.291.000.000	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	10.391.875.434	-	-	-	-	4.291.000.000	14.682.875.434	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	103.377.105.368	14.732.295.408	-	-	-	-	118.109.400.776	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.373.564.440	27.011.184.165	21.837.323.652	83.333.333	-	-	50.305.405.590	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	180.661.425	457.587.957	770.151.532	1.408.400.914	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	789.004.599	3.396.329.853	4.383.041.483	8.568.375.935	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	104.750.669.808	41.743.479.573	21.837.323.652	1.052.999.357	3.853.917.810	5.153.193.015	177.091.138.941	Total financial liabilities
Bersih	(94.358.794.374)	(41.743.479.573)	(21.837.323.652)	(1.052.999.357)	(3.853.917.810)	(862.193.015)	(163.708.707.781)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	2025	2024	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	0,1% - 1,25%	0,01% - 6,00%	Cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	4,50%	4,33%	Other non-current assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,50% - 10,50%	7,25% - 12,00%	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	7,25% - 10,50%	7,25% - 10,50%	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1,65% - 5,25%	5,25% - 12,23%	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	7,20% - 8,95%	7,20% - 8,95%	Lease liabilities

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang dan tetap, di mana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expense
2025	+100	(1.609.520.573)
	-100	1.609.520.573
2024	+100	(1.624.082.635)
	-100	1.624.082.635

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The following tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The following tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2025				Jumlah/ Total	
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>12 bulan/ >12 months		
Pinjaman bank jangka pendek	-	1.703.752.250	128.946.798.717	-	130.650.550.967	Short-term bank loans
Utang usaha	72.662.292.796	-	-	-	72.662.292.796	Trade payables
Utang lain-lain	2.304.565.944	-	-	-	2.304.565.944	Other payables
Beban akrual	12.685.411.996	-	-	-	12.685.411.996	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.087.207.312	1.511.282.486	29.270.083.849	14.222.099.393	46.090.673.040	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	98.708.300	171.741.500	777.467.799	107.812.000	1.155.729.599	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	450.544.780	901.089.561	3.361.019.889	4.582.900.906	9.295.555.136	Lease liabilities
Jumlah	89.288.731.128	4.287.865.797	162.355.370.254	18.912.812.299	274.844.779.478	Total

	2024				Jumlah/ Total	
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>12 bulan/ >12 months		
Pinjaman bank						
jangka pendek	103.745.759.753	985.410.976	13.378.230.047	-	118.109.400.776	Short-term bank loans
Utang usaha	100.170.474.284	-	-	-	100.170.474.284	Trade payables
Utang lain-lain	6.137.085.598	-	-	-	6.137.085.598	Other payables
Beban akrual	11.129.034.711	-	-	-	11.129.034.711	Accrued expenses
Pinjaman bank						
jangka panjang	794.740.375	1.152.262.575	10.654.520.708	39.843.458.473	52.444.982.131	Long-term bank loans
Utang pembiayaan						
konsumen	68.685.296	68.778.330	685.173.414	655.123.700	1.477.760.740	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	445.744.932	773.624.201	3.442.941.244	4.799.068.832	9.461.379.209	Lease liabilities
Jumlah	222.491.524.949	2.980.076.082	28.160.865.413	45.297.651.005	298.930.117.449	Total

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang. Jumlah ekuitas adalah seluruh komponen ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	289.000.471.857	312.054.879.997	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	13.784.061.205	10.571.524.696	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4.435.000.000	4.291.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Utang bersih	270.781.410.652	297.192.355.301	Net debt
Jumlah ekuitas	276.872.850.645	271.252.565.780	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,98	1,10	Debt-to-equity ratio

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks, and other non-current assets - long-term deposits. Total equity is all components of equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

38. Pengungkapan Tambahan atas Arus Kas **38. Supplementary Disclosures for Consolidated Cash Flows**

a. Aktivitas Investasi Nonkas yang Signifikan

a. Significant Non-cash Investing Activities

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui: Liabilitas sewa	3.487.494.707	2.955.106.145	Acquisition of property, plant and equipment through: Lease liabilities
Uang muka pembelian aset tetap	1.245.275.000	10.000.000.000	Advances for purchase of property, plant and equipment
Utang pembiayaan konsumen	748.457.332	1.360.000.000	Consumer finance payables
Beban dibayar di muka - sewa	292.634.104	-	Prepaid expense - rent

b. Rekonsiliasi Liabilitas Bersih

b. Net Liabilities Reconciliation

	2025				
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	118.109.400.776	50.305.405.590	1.408.400.914	8.568.375.935	Beginning balance
Cerukan	27.925.585.401	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan nonkas	-	-	748.457.332	7.619.545.583	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	(15.384.435.210)	(11.532.395.923)	(1.031.938.496)	(6.811.136.356)	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-	(968.292.062)	Other cash flows
Saldo akhir	130.650.550.967	38.773.009.667	1.124.919.750	8.408.493.100	Ending balance

	2024				
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	115.421.777.540	28.509.501.340	223.853.500	11.334.462.038	Beginning balance
Cerukan	20.649.623.236	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan nonkas	-	-	1.360.000.000	4.126.273.765	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	(17.962.000.000)	21.795.904.250	(175.452.586)	(5.980.098.428)	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-	(912.261.440)	Other cash flows
Saldo akhir	118.109.400.776	50.305.405.590	1.408.400.914	8.568.375.935	Ending balance

39. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

39. Events After the Reporting Period

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

SL

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B/056/MDK/II/2026 tanggal 10 Februari 2026, SL menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Februari 2027.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B/056/MDK/II/2026 dated February 10, 2026, SL received an extension of credit facility with the loan bears interest at 9.00% per annum and the maturity date has been extended until February 15, 2027.

TBM

TBM

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B/064/MDK/II/2026 tanggal 13 Februari 2026 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2027.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B/064/MDK/II/2026 dated February 13, 2026 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM received an extension of credit facility with the loan bears interest at 9.00% per annum and the maturity date has been extended until February 18, 2027.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Pada tanggal 17 Februari 2026, TBM telah melunasi pinjaman bank jangka panjang ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 19 Januari 2026, Perusahaan menerima beberapa STP dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>2026</u>				<u>2026</u>
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	14/01/2026	00001/240/23/459/26	59.874.053	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/01/2026	00001/201/23/459/26	21.756.274	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	14/01/2026	00001/202/23/459/26	4.674.174	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23	14/01/2026	00001/203/23/459/26	74.272.988	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 29	14/01/2026	00001/206/23/459/26	546.397.815	Income tax - Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/2026	00003/207/23/459/26	89.170.407	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/2026	00001/257/23/459/26	26.926.871	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/2026	00005/107/23/459/26	5.660.894	Value Added Tax
Jumlah			<u>828.733.476</u>	Total

Grup mencatat STP yang diterima di atas dicatat dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025 (Catatan 31).

Long-term Bank Loans

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

On February 17, 2026, TBM has fully repaid the long term bank loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tax Collection Letter

The Company

On January 19, 2026, the Company received several STP with details as follows:

The Group recorded those STP receipt in "Tax Expenses and Penalties" as part of "Operating Expenses - General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2025 (Note 31).

40. Perjanjian Penting

PT Bank Central Asia Tbk

SAC

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01331 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, SAC memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja SAC, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,75% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Mei 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00098/MGU/SPPJ/2024 tanggal 13 Juni 2024, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 14 Mei 2025.

40. Significant Agreements

PT Bank Central Asia Tbk

SAC

In accordance with Credit Agreement No. 01331 dated May 14, 2014, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated May 17, 2017, SAC obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for SAC's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 13.75% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Credit Agreement Amendment Letter dated May 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum.

Based on Bank Notice Letter No. 00098/MGU/SPPJ/2024 dated June 13, 2024, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2024 to May 14, 2025.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00181/MGU/SPPJ/2025 tanggal 6 Mei 2025, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan tanggal 14 Mei 2026 dengan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik SAC (Catatan 8).
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 3837 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara terdaftar atas nama SAC (Catatan 11).

PMK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3190/0008/19 tanggal 10 Desember 2019, PMK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01098/BDG/SPPJ/2023 tanggal 4 Desember 2023, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 tanggal 10 Desember 2024, PMK memperpanjang fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 11 Desember 2025 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01421/BDG/SPPJ/2025 tanggal 10 Desember 2025, PMK memperpanjang fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 11 Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 266 seluas 65 m² yang terletak di Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 11).

Based on Bank Notice Letter No. 00181/MGU/SPPJ/2025 dated May 6, 2025, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2025 to May 14, 2026 with an interest rate of 12.00% per annum.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by SAC (Note 8).
- b. Land and buildings under HGB Certificate No. 3837 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31, North Jakarta, registered on behalf of SAC (Note 11).

PMK

In accordance with Credit Agreement No. 3190/0008/19 dated December 10, 2019, PMK obtained a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for PMK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,500,000,000 and bears interest of 10.25% per annum with a period up to December 11, 2020.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Based on Credit Agreement No. 01098/BDG/SPPJ/2023 dated December 4, 2023, the PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 9.50% per annum with a term of up to with December 11, 2024.

Based on Extension of Term Notice Letter (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 dated December 10, 2024, PMK extended a credit local facility until December 11, 2025 and bears interest at 9.50% per annum.

Based on Extension of Term Notice Letter (SPPJ) No. 01421/BDG/SPPJ/2025 dated December 10, 2025, PMK extended a credit local facility until December 11, 2026 and bears interest at 9.50% per annum.

The credit facility is secured by, among others:

- a. Land under HGB Certificate No. 266 with total area of 65 m² located at Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 11).

b. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 126, 127 dan 217 seluas 180 m² yang terletak di Jalan Baranang Siang, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 11).

b. Land under HGB Certificate Nos. 126, 127 and 217 with total area of 180 m² located at Baranang Siang Street, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 11).

41. Reklasifikasi Akun

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak apa pun terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

41. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended. Such reclassifications did not have any impact on the consolidated financial statements taken as a whole.

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Utang usaha - pihak ketiga	62.584.410.206	(1.300.444.274)	61.283.965.932	Trade payables - third parties
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	107.956.640	662.194.892	770.151.532	Current maturities of consumer finance payables
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	638.249.382	638.249.382	Consumer finance payables - net of current maturities
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				<u>Cash flows from operating activities</u>
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(409.225.656.704)	(1.300.443.300)	(410.526.100.004)	Cash payment to suppliers and operating expenses
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u>Cash flows from investing activities</u>
Perolehan aset tetap	(46.813.523.817)	1.360.000.000	(45.453.523.817)	Acquisition of property, plant and equipment
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>				<u>Cash flows from financing activities</u>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(115.895.886)	(59.556.700)	(175.452.586)	Payment of consumer finance payables
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	69.289.671.691	(11.351.671.691)	57.938.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penurunan bersih kas, bank dan cerukan	(10.571.066.843)	(11.351.671.691)	(21.922.738.534)	Net decrease in cash on hand and in banks, and bank overdrafts

Kas, bank dan cerukan akhir tahun	(23.348.204.389) (11.351.671.691)	(34.699.876.080)	Cash on hand and in banks, and bank overdrafts at end of the year
Cerukan	(33.919.729.085) (11.351.671.691)	(45.271.400.776)	Bank overdrafts

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Amandemen PSAK

Efektif pada Tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

42. New Financial Accounting Standards

Amendment to PSAK

Effective in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of consolidated financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Issued But Not Yet Effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Contracts Referring to Nature-dependent Electricity

These amendment changes the requirements for 'own use' and hedge accounting in PSAK 109 and introduces specific disclosure requirements for PSAK 107. These provisions only apply to contracts involving variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, such as weather. These contracts are known as 'contracts with a natural electricity reference'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), *International Financial Reporting Standards* (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 replaces PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing the way entities report "operating profit or loss." This PSAK establishes a clear structure for income statements by grouping items into categories of operations, investments, financing, income taxes, and discontinued operations. This standard requires certain disclosures, including management's performance measures (MPMs), which enable investors to understand management's view of the company's financial performance and how those measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), *International Financial Reporting Standards* (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Accounting Standards for Private Entities"

PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Trisula Textile Industries Tbk

Jl. Mahar Martanegara No. 170
Baros, Cimahi 40522
T : (022) 661 3333
F : (022) 661 3377
E : bellini@trisula.com
W: www.trisulatextile.com